

CHARTING OUR COURSE FOR THE FUTURE



Laporan
Keberlanjutan
Sustainability Report
2023

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina International Shipping (selanjutnya disebut "PIS" atau "Perusahaan") memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan PIS yang digolongkan sebagai pandangan masa depan. Pernyataan yang tertuang memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Sustainability Report of PT Pertamina International Shipping (later referred as "PIS" or the "Company") contains statements on operations, finance, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as Company's objectives that may be considered forward-looking. The statements have prospects of risk, uncertainty, and may materially differ from actual developments. These prospective statements are made based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in the business environment. The Company does not guarantee that verified documents will bring the expected results.



PENJELASAN TEMA

About The Theme

Charting Our Course for The Future

Selama beberapa tahun terakhir, Pertamina International Shipping (PIS) telah membangun fondasi yang kuat melalui komitmen dan kebijakan keberlanjutan. Tahun 2022 menjadi momentum penting dengan dimulainya strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), di mana kami terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan menciptakan pasar baru. Pada tahun 2023, PIS menegaskan komitmen ini dengan meningkatkan ambisi dan tindakan di setiap aspek keberlanjutan sebagai dasar untuk masa depan yang berkelanjutan di industri pelayaran dan logistik maritim.

Tema “Charting Our Course for the Future” menggambarkan perjalanan PIS selama tahun 2023 dalam membangun masa depan berkelanjutan. “Charting” berarti memetakan langkah-langkah strategis yang telah dimulai pada tahun 2022. Tema ini menggambarkan komitmen PIS dalam memetakan landasan yang kokoh untuk keberlanjutan di masa mendatang.

Over the past few years, Pertamina International Shipping (PIS) has built a strong foundation through its commitment and sustainability policies. The year 2022 marked a significant momentum with the initiation of the Environmental, Social, and Governance (ESG) strategy, where we continue to grow to meet customer needs and create new markets. In 2023, PIS reaffirmed this commitment by enhancing its ambitions and actions in every aspect of sustainability, laying the groundwork for a sustainable future in the shipping and marine logistics industry.

The theme “Charting Our Course for the Future” illustrates PIS’s journey throughout 2023 in building a sustainable future. “Charting” means mapping out the strategic steps that began in 2022. This theme reflects PIS’s commitment to mapping a solid foundation for future sustainability.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Pengantar Introduction

1	Penjelasan Tema About The Theme
3	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report
7	Umpan Balik Feedback
8	Tentang Pertamina International Shipping About Pertamina International Shipping
10	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
14	Penghargaan Tahun 2023 2023 Awards
16	Sambutan Direksi Board of Directors' Message
22	Perjalanan Keberlanjutan Sustainability Journey
24	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
36	Profil Perusahaan Company Profile
38	Visi, Misi, & Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, & Corporate Values
40	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities
44	Operasional Arus Minyak dan Terminal Oil Flow and Terminal Operations
46	50 Rute International 50 International Routes
48	Skala Usaha Business Scale
48	Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal Membership in Association and External Initiatives
48	Sertifikasi Certifications
49	Sertifikasi Kapal Ship Certificate

01

50 Berlayar Mengarungi Tujuh Samudera, Menjaga Kelestarian Lingkungan Sailing the Seven Seas, while Preserving the Environment

53	Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policies and Strategies
54	Optimalisasi Penggunaan Energi Optimizing Energy Use
59	Pengendalian Emisi, Menuju Dekarbonisasi Emission Control, Towards Decarbonization

67	Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management
70	Pengelolaan Limbah Padat Solid Waste Management
72	Pencegahan dan Penanggulangan Tumpahan Minyak Prevention and Management of Oil Spills
77	Memelihara Keanekaragaman Kehidupan Laut Protecting the Diversity of Marine Life

02

82 Menciptakan Dampak untuk Semua Creating Impact for All

85	Memastikan Kesehatan dan Keselamatan di Lingkungan Kerja Ensuring Health and Safety in the Workplace
99	Memukung Pengembangan Sumber Daya Manusia Supporting Human Resource Development
114	Mendorong Pertumbuhan Masyarakat Encouraging Community Growth

03

120 Memperkuat Tata Kelola Keberlanjutan Strengthening Sustainability Governance

123	Menjunjung Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Upholding Good Corporate Governance Practices
140	Distribusi Energi untuk Kemajuan Negeri Energy Distribution for Nation Progress
144	Meningkatkan Kinerja Ekonomi Improving Economic Performance
154	Keberlanjutan dalam Rantai Pasok Sustainability in Supply Chains

Referensi Silang Cross Reference

156	Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021), Indeks Isi Standar GRI & Standar Industri Transportasi Laut SASB POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference, GRI Standard Content Index & SASB Marine Transportation Industry Standard
169	Lembar Umpan Balik Feedback Form

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report

Laporan keberlanjutan ini diterbitkan pada Agustus 2024 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, bersamaan dengan pelaporan finansial. Laporan ini mengelaborasi kinerja Perusahaan dalam aspek LST dan akan diterbitkan setiap tahun. Laporan ini disusun dengan ketentuan: **[2-3]**

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021
- Standar Sustainability Accounting Standard Board (SASB) sektor Marine Transportation

This sustainability report is published on August 2024 for the period of January 1 to December 31, 2023, in conjunction with the financial reporting. This report elaborates the Company performance in ESG aspects and will be published annually. This report is prepared in accordance with: **[2-3]**

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.16/POJK.04/2021 on Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021
- Sustainability Accounting Standard Board (SASB) standards for the Marine Transportation sector.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN

Laporan keberlanjutan ini mencakup informasi konsolidasi Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML), yaitu PIS beserta entitas anak perusahaan, yaitu PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), PT Pertamina Energy Terminal (PET), Pertamina International Shipping Pte. Ltd. (PIS AP), dan 13 *Special Purpose Vehicle* (SPV), khususnya data keuangan yang sesuai dengan laporan keuangan. Data kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam laporan ini juga merupakan data konsolidasi, kecuali dinyatakan sebaliknya, di mana kami juga menyajikan data entitas induk (PIS secara mandiri). **[2-2]**

Isi laporan ini telah disetujui oleh Direksi sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. **[2-14]**

Terjadi perubahan organisasi secara signifikan setelah 31 Desember 2023 pada struktur organisasi PIS yang bertujuan untuk meningkatkan spesialisasi, transformasi digital, dan manajemen risiko. Misalnya, penambahan posisi VP Digitalization & Business Transformation, yang mencerminkan komitmen PIS dalam memanfaatkan teknologi digital untuk efisiensi operasional. Struktur organisasi kini juga mencakup posisi Direktur Manajemen Risiko, yang menekankan pentingnya pengawasan risiko yang komprehensif. Selain itu, peran Direktur Operasi dan Direktur Niaga yang sebelumnya ada telah direstrukturisasi menjadi: Director of Crude & Petroleum Tanker dan Director of Gas, Petrochemical, & New

SCOPE AND LIMITATIONS OF THE REPORT

This sustainability report includes consolidated information from the Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML), which is PIS and its subsidiaries, namely PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), PT Pertamina Energy Terminal (PET), Pertamina International Shipping Pte. Ltd. (PIS AP), and 13 Special Purpose Vehicles (SPVs), specifically financial data that aligns with the financial statements. The environmental, social, and governance performance data in this report is also consolidated, except where otherwise stated, where we also present the parent entity's data (PIS on a standalone basis). **[2-2]**

The contents of this report have been approved by the Board of Directors as the officials responsible for corporate governance. **[2-14]**

There was a significant organizational change after December 31, 2023 in the organizational structure of PIS aimed at enhancing specialization, digital transformation, and risk management. For instance, the addition of the VP of Digitalization & Business Transformation position reflects PIS's commitment to leveraging digital technology for operational efficiency. The organizational structure now also includes the Director of Risk Management position, emphasizing the importance of comprehensive risk oversight. Furthermore, the role of Director of Operation and Director of Commercial has been restructured into: Director of Crude & Petroleum Tanker and Director of Gas, Petrochemical, & New

Business. Perubahan ini memungkinkan pengelolaan dan pengawasan strategis yang lebih terfokus di bidang-bidang kritis tersebut.

Pada salah satu anak perusahaan PIS, PT Peteka Karya Tirta telah bertransformasi dan melakukan *rebranding* menjadi PT Pertamina Energy Terminal (PET), seiring dengan perubahan inti bisnisnya menjadi pengelolaan terminal strategis.

Selain itu, diperkenalkannya peran VP yang lebih khusus di bawah berbagai divisi, seperti VP Sustainability, dan VP Marine & Terminal Services, memastikan pendekatan yang lebih efektif terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis.

Informasi selengkapnya mengenai perubahan struktur organisasi dapat ditemukan pada Laporan Tahunan PIS 2023. [C.6]

Perubahan yang signifikan dalam laporan keberlanjutan ini mencakup beberapa topik yaitu:

1. Ikhtisar kinerja perkapalan PIS
2. Data penggunaan energi terbarukan di terminal
3. Data konsumsi air tawar
4. Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja *subholding* perkapalan

Adapun alasan yang menyebabkan pernyataan kembali ialah:

1. Terjadi perubahan periode dasar atau lamanya periode pelaporan yang beralih dari tahunan ke setengah tahunan.
2. Perubahan dalam jenis usaha yang mencakup diversifikasi ke sektor baru yang lebih berkelanjutan.
3. Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan
4. Perubahan lainnya termasuk pelepasan beberapa aset serta aktivitas merger dan akuisisi yang bertujuan untuk memperkuat posisi pasar perusahaan.
5. Perubahan untuk mengoreksi beberapa kesalahan yang ditemukan dalam periode pelaporan sebelumnya. [2-4]

PENJAMINAN EKSTERNAL [G.1]

Pernyataan jaminan independen untuk PIS dilakukan oleh PT Moores Rowland Indonesia. Jaminan ini mencakup Laporan Keberlanjutan PIS 2023, dengan fokus pada dekarbonisasi, keanekaragaman hayati, kesehatan dan keselamatan kerja, serta etika dan integritas. Jaminan dilakukan sesuai dengan standar ISAE3000 dan AA1000 Assurance Standards v3, memberikan tingkat keyakinan terbatas. Tinjauan tersebut menilai kepatuhan PIS terhadap prinsip-prinsip AA1000 tentang Inklusivitas, Materialitas, Responsivitas, dan Dampak. Pemberi

Business. These changes enable more focused strategic management and oversight in these critical areas.

At one of PIS's subsidiaries, PT Peteka Karya Tirta has transformed and rebranded into PT Pertamina Energy Terminal (PET), in line with its core business shift to managing strategic terminals.

Additionally, the introduction of more specialized VP roles within various divisions, such as VP Sustainability, and VP Marine & Terminal Services, ensures a more effective approach to operational activities and business development.

More information about the organizational structure changes can be found in the PIS 2023 Annual Report. [C.6]

Significant changes in this sustainability report cover several topics, namely:

1. PIS Shipping Performance Highlights
2. Renewable Energy Use in Terminals
3. Fresh Water Consumption Data
4. Occupational Health and Safety Performance of the Vessel Subholding

The reasons for restatement are:

1. A change in the base period or the length of the reporting period, shifting from annual to semi-annual.
2. Changes in business types, including diversification into new, more sustainable sectors.
3. Changes in measurement methodologies or definitions used.
4. Other changes, including the divestment of some assets and merger and acquisition activities aimed at strengthening the company's market position.
5. Corrections of several errors found in the previous reporting period.. [2-4]

EXTERNAL ASSURANCE [G.1]

The independent assurance statement for PIS was conducted by PT. Moores Rowland Indonesia. The assurance covered the PIS Sustainability Report 2023, focusing on decarbonization, biodiversity, occupational health and safety, and ethics and integrity. The assurance was performed following the ISAE3000 and AA1000 Assurance Standards v3, providing a limited level of assurance. The review assessed PIS's adherence to AA1000 principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact. The assurance provider

jaminan tidak menemukan kesalahan material dan memuji komitmen PIS terhadap keterlibatan pemangku kepentingan serta integrasi keberlanjutan ke dalam proses manajemen mereka. Rekomendasi termasuk pemantauan reguler dan peningkatan prosedur keterlibatan pemangku kepentingan dan manajemen dampak. [2-5]

found no material misstatements and commended PIS's commitment to stakeholder engagement and the integration of sustainability into their management processes. Recommendations included regular monitoring and improvement of stakeholder engagement and impact management procedures. [2-5]

PENGUKURAN DATA, TEKNIK, & ASUMSI

Seluruh data dan informasi dalam laporan keberlanjutan ini didasarkan pada informasi dan asumsi terbaru yang tersedia pada saat publikasi. Namun, beberapa informasi dalam laporan ini berasal dari pihak ketiga dan mencakup operasi di luar kendali kami. Meskipun demikian, penilaian internal telah dilakukan untuk memastikan akurasi informasi yang dikumpulkan, dan informasi tersebut telah dipublikasikan menggunakan metodologi yang andal. Asumsi terkait prinsip perhitungan data, teknik pengukuran, dan asumsi lainnya dijelaskan secara rinci dalam penjelasan data yang relevan.

DATA MEASUREMENT, TECHNIQUES, & ASSUMPTIONS

All data and information in this sustainability report are based on the most current information and assumptions available at the time of its publication. However, some information in this report is sourced from third parties and involves operations beyond our control. Nevertheless, internal assessments have been conducted to ensure the accuracy of the collected information, and it has been published using reliable methodologies. Assumptions related to data accounting principles, measurement techniques, and other relevant assumptions are detailed in the respective data explanations.

MELIBATKAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4][2-29]

Melibatkan pemangku kepentingan selama persiapan laporan keberlanjutan ini merupakan bagian krusial dalam menyajikan isu-isu penting untuk menghasilkan laporan yang komprehensif. Kami telah mengintegrasikan perspektif dari pemangku kepentingan internal kami, yang mencakup semua segmen bisnis, anak perusahaan, dan departemen internal utama. Umpan balik dari pemangku kepentingan eksternal juga telah dikumpulkan selama sesi keterlibatan tahun lalu dan dipertimbangkan dalam penyusunan laporan ini.

PIS telah mengidentifikasi topik-topik utama yang dianggap penting oleh para pemangku kepentingan. Sebanyak delapan pemangku kepentingan telah dipetakan dan berperan penting dalam kinerja perusahaan.

ENGAGING WITH STAKEHOLDERS [E.4][2-29]

Engaging stakeholders throughout the preparation of this sustainability report is a crucial part of addressing key issues to produce a comprehensive report. We have integrated the perspectives of our internal stakeholders, which include all business segments, subsidiaries, and key internal departments. Feedback from external stakeholders was also collected during engagement sessions last year and considered in the preparation of this report.

PIS has identified key topics deemed important by stakeholders. A total of eight stakeholders have been mapped and play an important role in the company's performance.

Isu dan Perhatian Topics and Concerns	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency	Tanggapan PIS Responses by the Company
Pemegang Saham Shareholders		
- Pertumbuhan dan prospek usaha - Informasi kinerja tahunan dan kinerja keberlanjutan - Penerapan tata kelola perusahaan yang baik - Kinerja ekonomi	- Pelaksanaan RUPS setiap satu tahun sekali - RUPSLB yang dilaksanakan sesuai kebutuhan yang mendesak	- Implementasi kinerja yang berkelanjutan - Pembuatan laporan kinerja secara berkala - Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB
- Business Growth and Prospects - Annual Performance and Sustainability Performance - Implementation of Good Corporate Governance - Economic Performance	- Annual General Meeting of Shareholders held once a year - Extraordinary General Meetings of Shareholders conducted as needed for urgent matters	- Implementation of sustainable performance - Regular performance reporting - Conducting Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings of Shareholders

Isu dan Perhatian Topics and Concerns	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency	Tanggapan PIS Responses by the Company
Karyawan Employees		
- Peningkatan kompetensi pekerja - Pemenuhan hak-hak normatif pekerja dan perlindungan pekerja - Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Kebebasan berserikat - Kenaikan jenjang karir - Imbal jasa (remunerasi) pekerja - Keberagaman karyawan	- Rapat tripartit dan bipartit minimal satu tahun sekali - Kegiatan sosialisasi - Pertemuan berkala dalam <i>Town hall meeting</i> - Perjanjian kerja bersama - Penilaian kinerja setiap tahun	- Pelaksanaan pelatihan dan penilaian kinerja - Membayarkan remunerasi tepat waktu - Membentuk forum bipartit dan tripartit pekerja - Menentukan jenjang karir bagi pekerja - Menyediakan fasilitas dan pembentukan komunitas pekerja terkait kesehatan, kebugaran, dan keagamaan
- Employee skill development - Fulfillment of normative rights and employee protection - Occupational health and safety (OHS) guarantee - Freedom for union - Career development - Remuneration - Diversity	- Tripartite or bipartite meetings, at least once a year - Dissemination program - Town hall meeting - Collective labor agreement - Annual performance evaluation	- Training and performance evaluation - Timely remuneration - Establishment of bipartite and tripartite forums - Implementation of the career development program - Provision of facilities and establishment of clubs for health, fitness, and religious activities
Investor Investors		
- Kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk memperoleh kredit - Laporan keuangan Perseroan	Pendekatan dan melakukan pertemuan dengan kreditur untuk membahas kinerja dan pemberian kredit	- Memberikan dokumen yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses kredit - Memberikan informasi lain yang diperlukan - Memenuhi kewajiban debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Completeness of the documents to obtain the loan - Company financial statements	Approach and meeting with the creditors to discuss the Company's performance and credit	- Provision of the required documents for the credit process - Provision of required information - Fulfilling debtor obligations in accordance with applicable regulations
Masyarakat Communities		
- Mendapatkan manfaat dari program TJSL yang dilaksanakan - Kesempatan kerja	- Pelaksanaan kegiatan TJSL kepada masyarakat secara terarah - Melakukan pertemuan secara berkala	- Melakukan kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat - Memberikan pelatihan dan pendidikan untuk membuka lapangan kerja
- Benefits from CSR programs - Employment opportunities	- Implementation of effective CSR programs - Regular meetings	- Charity programs and community development programs - Training and education to provide employment opportunities
Pemasok Suppliers		
- Saling memanfaatkan keahlian dan kolaborasi pada produk dan layanan inovatif - Meningkatkan peluang bisnis - Pemahaman yang lebih baik mengenai ekspektasi satu sama lain (termasuk agenda keberlanjutan)	- Pelaksanaan forum dan dialog terbuka - Pelaksanaan sosialisasi kualifikasi vendor	- Melakukan kegiatan Vendor Day - Memberikan keterbukaan informasi dalam lelang
- Leverage each other expertise and collaboration on innovative products and services - Increase business opportunities - Better understanding of each other expectation (including sustainability agenda)	- Conducting open forums and dialogues - Implementing vendor qualification socialization	- Organizing Vendor Day activities - Providing transparency in bidding information
Konsumen Consumers		
Kemampuan dalam memberikan layanan dan produk yang berkualitas dan berkelanjutan	- Keterlibatan yang erat dengan pelanggan - Pertemuan ramah tamah	- Memberikan pelayanan yang prima - Memberikan apresiasi terhadap pelanggan
Capabilities in delivering quality and sustainable services and products	- Close Engagement with customer - Courtesy meeting	- Providing excellent service - Showing appreciation to customers

Isu dan Perhatian Topics and Concerns	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency	Tanggapan PIS Responses by the Company
Pemerintah Government		
- Mendukung agenda pemerintah dalam hal keberlanjutan - Kepatuhan terhadap peraturan	Berkolaborasi dengan pihak berwenang	- Mengikuti forum-forum yang diselenggarakan pemerintah - Memberikan masukan dari segi industri bisnis terkait kebijakan - Memberikan laporan berkala secara rutin sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Support the government agenda in sustainability - Compliance with regulation	Collaboration with authorities	- Attending forums organized by the government - Providing feedback from the business industry perspective on policies - Submitting regular periodic reports in accordance with applicable regulations
Asosiasi Association		
Kolaborasi dan Mendukung agenda asosiasi	Keterlibatan dengan asosiasi	Berpartisipasi aktif dalam forum-forum yang diselenggarakan oleh asosiasi
Collaboration and Support the association agenda	Engagement with association	Actively participating in forums organized by associations

UMPAN BALIK ^[G.3]

Feedback

Tidak terdapat umpan balik atas laporan keberlanjutan PIS tahun 2022. Namun PIS tetap berkomitmen untuk memperbaiki kualitas dan penyajian laporan keberlanjutan pada tahun - tahun selanjutnya. PIS mendengarkan suara pemangku kepentingan dan menyambut baik umpan balik terkait pengungkapan keberlanjutan kami. Silakan kirimkan umpan balik Anda dengan mengisi Lembar Umpan Balik pada halaman 169 atau *form* pada tautan berikut <https://ptm.id/feedbackSRPIS2023>.

There was no feedback on the PIS sustainability report for 2022. However, PIS remains committed to improving the quality and presentation of its sustainability reports in the coming years. PIS listens to the voices of stakeholders and welcomes feedback related to our sustainability disclosures. Please send your feedback by filling out the Feedback Form on page 169 or form at the following link <https://ptm.id/feedbackSRPIS2023>.

Kontak Terkait Laporan ^[2-3]

Contact Person

PT Pertamina International Shipping (PIS)

Sustainability

Oil Centre Building, Lantai 8

Jalan MH Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350 Indonesia

Call center 135 Telp: (+6221) 52900271/52900272 Fax: (+6221) 52906273

E-mail: sustainability.pis@pertamina.com

TENTANG PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

About Pertamina International Shipping

PIS adalah perusahaan yang bergerak di bidang logistik maritim dan berperan sebagai Subholding Integrated Marine Logistic (SH IML) dari Pertamina yang mengelola berbagai layanan logistik maritim terpadu. Peran ini mencakup pengawasan terhadap operasi perkapalan, layanan kepelabuhanan, serta logistik dan terminal, memastikan transportasi sumber daya energi yang efisien dan handal di seluruh dunia. PIS bertanggung jawab atas manajemen logistik maritim yang terpadu, mencakup:

PIS is a company engaged in marine logistics and serves as the Subholding Integrated Marine Logistic (SH IML) of Pertamina, managing various integrated marine logistics services. This role includes overseeing shipping operations, marine services, as well as logistics and terminals, ensuring efficient and reliable transportation of energy resources worldwide. PIS is responsible for integrated marine logistics management, covering:



Bisnis Shipping Shipping Business



PIS menyediakan layanan yang unggul, keahlian operasional, dan dukungan logistik untuk menghubungkan operasi hulu dengan pasar hilir dalam sektor energi. Perusahaan ini mengoperasikan lebih dari 320 kapal tanker, termasuk 94 kapal tanker milik sendiri, yang mampu mengirimkan hingga 161 miliar liter minyak mentah, minyak produk/jadi, dan gas setiap tahun. PIS juga memiliki dua kantor internasional di Singapura dan Dubai.

PIS provides excellent services, operational expertise, and logistical support to connect upstream operations with downstream markets in the energy sector. The company operates over 320 tankers, including 94 owned tankers, capable of delivering up to 161 billion liters of crude oil, oil products, and gas every year. PIS also has two international offices in Singapore and Dubai.

Bisnis Marine Services Marine Services Business



PIS memberikan layanan operasi pelabuhan dan layanan kelautan. Perusahaan mengoperasikan lebih dari 453 kapal pendukung di 106 pelabuhan di seluruh Indonesia. Layanan ini memastikan operasi pelabuhan yang efisien dan dukungan kelautan yang komprehensif.

PIS offers port operations and marine services. The company operates over 453 support vessels in 106 ports across Indonesia. These services ensure efficient port operations and comprehensive marine support.

Bisnis Logistics and Terminal Logistics and Terminal Business



PIS menyediakan layanan penyimpanan untuk kargo milik sendiri maupun pihak ketiga. Perusahaan ini memiliki dan mengoperasikan 5 terminal. Layanan ini mencakup penyimpanan dan distribusi yang efisien untuk mendukung kebutuhan logistik maritim.

PIS provides storage services for both its own volumes and third-party cargos. The company owns and operates 5 terminals. These services include efficient storage and distribution to support maritime logistics needs.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN [B.1] [B.2] [B.3]

Sustainability Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

Pendapatan

Revenue

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



3,330

▲ 17.58%

2022 2,832

2021 1,733

Laba Bruto

Gross Profit

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



592

▲ 38.64%

2022 427

2021 261

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



330

▲ 60.94%

2022 205

2021 127

Jumlah Aset

Total Assets

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



4,102

▲ 11.98%

2022 3,663

2021 3,148

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



1,946

▲ 8.78%

2022 1,789

2021 1,401

Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



2,154

▲ 15.00%

2022 1,873

2021 1,746

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance



Penggunaan Bahan Bakar Rendah Sulfur (LSFO)

Low Sulphur Fuel Oil (LSFO) Consumption (GJ)

2023

7,412,787.58

2022 8,077,285.74

2021 6,216,926.14



Konsumsi Air

Water Consumption

(megaliter | megalitre)

2023

334.86

2022 321.16

2021 293.87



Reduksi Emisi GRK Cakupan 1 dan 2

Scope 1 and 2 GHG Emission Reduction

(Ton CO₂ ekuivalen
Ton CO₂ equivalent)

2023

25,357

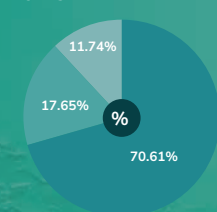
2022 6,866

2021 N/A



Konsumsi Energi Operasional Kapal Tahun 2023

Ship Operational Energy Consumption in 2023



LSFO | HFO
MDO | MGO
Lainnya (B35, HSD) | Others (B35, HSD)

Kinerja Sosial [B.3] Social Performance

Fatalitas
Fatality
(dalam kasus | in case)



0

2022 0

2021 1

Tingkat Perputaran Pekerja
Employee Turnover Rate
(dalam % | in %)



0.56%

2022 0.52%

2021 0.15%

Jumlah Pekerja
Total Employees
(dalam orang | in person)



3,704

2022 3,869

2021 4,001

Jumlah Jam Pelatihan Pekerja
Total Hours of Employee Trainings
(dalam jam | in hours)



92,129

2022 74,439

2021 84,185

Indeks Kepuasan Pelanggan [F.30]
Customer Satisfaction Index



4.02

2022 4.00

2021 3.90

Realisasi Dana CSR
Realization of CSR Funds
(dalam Juta Rupiah | in IDR Million)



8,316

2022 2,980

2021 2,752

Kinerja Tata Kelola Corporate Governance Performance

Uraian Description	2023	2022	2021
Skor Kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Performance Score	95.53	89.95	89.81

Kinerja Operasional

Operational Performance

Jumlah Kargo yang Diangkut oleh PIS: Domestik

Number of Cargo Transported by Domestic

Jenis Kargo Cargo Type	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ%	
		1	2	3	(1-2):2	(2-3):3
White Oil	Juta BBLS Million BBLS	276.66	293.03	292.22	(6)	0
HOMC/ Nafta HOCM/ Naptha		20.33	20.88	18.09	(3)	15
Avtur		30.86	22.59	16.42	37	38
Minyak Mentah Crude Oil		204.02	191.35	225.232	7	(15)
Black Oil		13.38	22.59	13.10	(41)	72
Aspal Asphalt		0.28	0.28	0.25	(2)	12
Petrokimia Petrochemical	Juta MT Million MT	0.17	0.19	0.24	(13)	(21)
Liquified Petroleum Gas (LPG)		9.68	11.74	10.76	(18)	9

Jumlah Kargo yang Diangkut PIS: Produk Impor

Number of Cargo Transported by PIS: Imported Products

Jenis Kargo Cargo Type	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ%	
		1	2	3	(1-2):2	(2-3):3
Research Octane Number (RON) 88	Juta BBLS Million BBLS	-	7.43	48.61	(100)	(85)
Research Octane Number (RON) 90		71.17	58.34	1.36	22	4.190
Research Octane Number (RON) 92		23.90	30.57	43.54	(22)	(30)
Research Octane Number (RON) 98		0.24	0.10	0	144	-
HOMC		1.35	1.54	0	(12)	-
Nafta Naptha		0	0	0	-	-
HSD	Juta MT Million MT	0.48	0.31	0.19	55	63
Liquified Petroleum Gas (LPG)		1.13	1.88	1.29	(40)	46

Jumlah Kargo yang Diangkut PIS: Minyak Mentah Impor

Number of Cargo Transported by PIS: Imported Crude Oil

Jenis Kargo Cargo Type	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ%	
		1	2	3	(1-2):2	(2-3):3
Arabian Light Crude	Juta BBLS Million BBLS	23.75	30.96	30.60	(23)	1
Saharan		3.82	4.76	3.36	(20)	42
Malaysian		-	-	1.25	-	(100)
West Africa Light Crude Oil		22.30	31.27	20.94	(29)	49
Australian		-	-	0.38	-	(100)
Condensate		-	-	-	-	-

Jumlah Kargo yang Diangkut PIS: Lube Base Oil (LBO)
 Number of Cargo Transported by PIS: Lube Base Oil (LBO)

Jenis Kargo Cargo Type	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ%	
		1	2	3	(1-2):2	(2-3):3
LBO dan aditif LBO and Additives	Ribu MT Thousand MT	178.92	246.88	246.92	(28)	0

Ikhtisar Operasional PIS Asia Pacific
 PIS Asia Pacific Operational Highlights

Jumlah Kargo yang Diangkut
 Total Cargo Shipped

Jenis Kargo Cargo Type	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ%	
		1	2	3	(1-2):2	(2-3):3
Clean Petroleum Product	Ribu BBLS Thousand BBLS	42,989	44,878	28,929	(40)	(55)
Dirty Petroleum Product & Crude		62,687	112,440	40,014	(44)	(181)
Gas		10,468	6,918	1,082	51	539

PENGHARGAAN TAHUN 2023

2023 Awards



1

Public Relations (PR) Indonesia Awards

Kategori | Categories

- Departemen Public Relation
Public Relations Department
- Media Sosial Instagram
Instagram Social Media
- Laporan Tahunan
Annual Report
- Unlock Value Communication
Strategy
- Departemen Human Resources
Human Resources Department

2

IDX Channel Anugrah Inovasi Indonesia

IDX Channel Indonesia Innovation Award

Kategori | Categories

- CEO PIS "Outstanding Innovative Corporate Leader 2023"
- Penghargaan Terbaik Kategori Eksternal: Pembukaan Kantor Cabang PIS Middle East (PIS ME)
Best Award in External Category: Opening of PIS Middle East Branch Office (PIS ME)

3

Indonesia Best BUMN Awards 2023

Indonesia Best SOE Awards 2023

Kategori | Categories

- Performance and Realizing Profit Growth Through Business Transformation (Logistics & Deliveries Industry)

4

Insan Public Relations (PR) Indonesia: Silver Winner Insan PR Indonesia 2023

Kategori | Categories

- Anak Usaha BUMN, Vice President Public Relations
Subsidiary SOE, Vice President of Public Relations

5

Gatra Awards

Gatra Awards

Kategori | Categories

- Urat Nadi Distribusi Energi Indonesia yang Bekerja Positif dan Aktif Membuka Non-captive Market
The Lifeblood of Indonesia's Energy Distribution, Working Positively and Actively Opening Non-captive Markets

6

Bisnis Indonesia Logistic Awards

Bisnis Indonesia Logistic Awards

Kategori | Categories

- Most Outstanding Shipping Company in Global Expansion



7

Human Capital & Performance

Kategori | Categories

- The Best Recruitment and Workforce Planning Strategy (5 Star Gold)
- The Best Talent Management Strategy (5 Star Gold)
- The Best HC Director of The Year

8

CNBC Indonesia Awards

Kategori | Categories

- The Most Leading Shipping Company in Global Business Expansion

12

Penghargaan Cost Optimization Award PT Pertamina (Persero)

Cost Optimization Award PT Pertamina (Persero)

Kategori | Categories

- Best Business Model and Technology Innovation Program - Efisiensi Konsumsi Bunker
- Best Business Model and Technology Innovation Program - Bunker Consumption Efficiency
- Best Collaborative Action Program Cost Optimization 2023 - Optimasi Pola Supply Crude Impor dan BBM / LPG Domestik - PIS (SH IML)
- Best Collaborative Action Program Cost Optimization 2023 - Optimization Supply Pattern of Imported Crude and Fuel / Domestic LPG - PIS (SH IML)
- Best Collaborative Action Program Cost Optimization 2023 - Sinergi PT Nusantara Regas Dengan PTK
- Best Collaborative Action Program Cost Optimization 2023 - PT Nusantara Regas Synergy with PTK

9

Tax Gathering 2023

Kategori | Categories

- Kontribusi Penerimaan dan Kepatuhan Pajak 2023 di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus
- Contribution to Tax Revenue and Compliance 2023 in the Special Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes

10

Acknowledgment Moody's Dun and Bradstreet

Kategori | Categories

- Investment Grade

11

Future CFO Excellence Awards

Kategori | Categories

- CFO of the Year Award 2023

SAMBUTAN DIREKSI [D.1][2-22]

Board of Directors' Message



Keberlanjutan merupakan bagian integral dari PIS dalam menjalankan operasi yang bertanggung jawab. Sebagai perusahaan logistik maritim yang terintegrasi, kami berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan, memberikan manfaat pada lingkungan sekitar, dan menjaga performa perusahaan sesuai dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Sustainability is an integral part of PIS in conducting responsible operations. As an integrated maritime logistics company, we are committed to managing environmental impacts, providing benefits to the surrounding environment, and maintaining company performance in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Pertamina International Shipping (PIS) tahun 2023. Saya merasa terhormat dapat mempersembahkan laporan ini, yang tidak hanya mencatatkan perjalanan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga pencapaian kami dalam aspek LST, dan ekonomi.

Dear Stakeholders,

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT Pertamina International Shipping (PIS). I am honored to present this report, which not only documents our journey in facing challenges but also highlights our achievements in ESG, and economic aspects.

Yoki Firnandi

Direktur Utama
Chief Executive Officer



INTEGRASI KEBERLANJUTAN DI PIS

Keblanjutan merupakan bagian integral dari PIS dalam menjalankan operasi yang bertanggung jawab. Sebagai perusahaan Logistik Maritim yang Terintegrasi, kami menyadari dampak yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas kami terhadap lingkungan laut dan komunitas sekitar. Oleh karena itu, melaksanakan operasional perusahaan berdasarkan dengan *mindset* keberlanjutan mendorong kami untuk mengelola dampak, memberikan manfaat pada lingkungan sekitar sekaligus menjaga performa Perusahaan baik hari ini maupun di masa depan.

Komitmen kami diselaraskan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menjadi tujuan bersama dari berbagai entitas di seluruh dunia. Selain itu, PIS juga menjadi bagian dari komitmen global terhadap praktik bisnis berkelanjutan dengan aktif dalam United Nations Global Compact (UNGC). Kami menginisiasi peta jalan (*roadmap*) bisnis yang mendukung target Indonesia untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 dan secara konsisten memprioritaskan aspek-aspek lingkungan dalam setiap strategi operasional.

PIS memiliki kebijakan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan operasional, sejalan dengan tata nilai dan prinsip etika untuk menjaga keberlanjutan yaitu dengan menjadi:

1. Perusahaan Ramah Lingkungan: Mendukung akses energi terbarukan dan agenda transisi iklim nasional. Kami bertanggung jawab dalam mengatasi perubahan iklim dan berkomitmen untuk menjadi teladan dalam manajemen lingkungan terkait dengan seluruh kegiatan perusahaan.
2. Perusahaan yang Bertanggung Jawab secara Sosial: Menerapkan standar kesehatan dan keselamatan tertinggi, serta menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap aktivitas kami. Kami mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, sambil menjunjung tinggi pengembangan karyawan, keragaman, dan hak asasi manusia.
3. Memiliki Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum. Kami menjunjung standar tertinggi dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta menegakkan praktik antikorupsi dan anti-kecurangan dalam setiap lini bisnis perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan upaya kami, PIS memiliki Komite Keberlanjutan yang dipimpin oleh Direktur Utama dan didukung oleh Direksi di bawahnya. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa kami tetap berada pada jalur yang benar dalam praktik manajemen LST yang unggul, menjamin kelanjutan bisnis yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

INTEGRATION OF SUSTAINABILITY IN PIS

Sustainability is an integral part of PIS's responsible operations. As an integrated marine logistics company, we recognize the impact of our activities on the marine environment and surrounding communities. Therefore, operating with sustainability in mind drives us to manage our impacts, benefit the surrounding environment, and maintain our company's performance today and in the future.

Our commitment aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), which are the common goals of various entities worldwide. Additionally, PIS is part of the global commitment to sustainable business practices by actively participating in the United Nations Global Compact (UNGC). We have initiated a business roadmap supporting Indonesia's target to achieve net-zero emissions by 2060 and consistently prioritize environmental aspects in every operational strategy.

PIS has corporate policies that guide our operational activities, aligning with values and ethical principles to ensure sustainability by being:

1. An Environmentally Friendly Company: Supporting access to renewable energy and the national climate transition agenda. We are responsible for addressing climate change and committed to being a model in environmental management related to all company activities.
2. A Socially Responsible Company: Implementing the highest health and safety standards, respecting and engaging local communities in all our activities. We support sustainable social and economic development while upholding employee development, diversity, and human rights.
3. A Company with Good Corporate Governance: Ensuring compliance with all legal requirements. We uphold the highest standards in good corporate governance practices and enforce anti-corruption and anti-fraud practices in all business lines.

To ensure the effectiveness and continuity of our efforts, PIS has a Sustainability Committee led by the President Director and supported by the Directors. This team ensures that we stay on track with excellent ESG management practices, guaranteeing business continuity that harmonizes with the environment and surrounding communities.

Hingga Laporan ini diterbitkan, kami memperkuat tata kelola aspek keberlanjutan dengan mengembangkan organisasi Sustainability di bawah Direktorat Perencanaan Bisnis pada tahun 2024.

Until this Report was published, we have strengthened the governance of sustainability aspects by developing the Sustainability organization under the Directorate of Business Planning in 2024.



Sejak Februari 2023, PIS telah resmi bergabung dengan United Nations Global Compact (UNGC) dan telah melaksanakan berbagai program yang sesuai dengan prinsip-prinsip SDGs, termasuk upaya melestarikan ekosistem laut.

Since February 2023, PIS has officially joined the United Nations Global Compact (UNGC) and has implemented various programs in line with SDG principles, including efforts to preserve marine ecosystems.



NAVIGASI TANTANGAN DAN PELUANG [E.5]

Pada tahun 2023, PIS berada dalam proses transformasi dan ekspansi untuk mengembangkan bisnis di pasar domestik dan internasional. Dalam menjalankannya, kami menghadapi sejumlah tantangan operasional seperti jalur Laut Merah yang merupakan rute penting yang sering terpengaruh oleh dinamika geopolitik. Situasi ini diperumit dengan dinamika minyak global, yang mengakibatkan perubahan kebijakan internasional dan fluktuasi dalam kargo ekspor dan impor. Tantangan-tantangan ini mendorong kami untuk memperkuat kebijakan dan prosedur internal serta menyesuaikan strategi operasional dan bisnis.

Namun, kami memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk beradaptasi dan menyesuaikan strategi kami. Dengan demikian, kami tidak hanya berhasil menavigasi tantangan-tantangan tersebut, tetapi juga menggali peluang untuk menciptakan manfaat baru dan menjadi pionir dalam industri ini. Kami telah melakukan pendekatan adaptif yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan bisnis serta menegaskan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

NAVIGATING CHALLENGES AND OPPORTUNITIES [E.5]

In 2023, PIS was in the process of transformation and expansion to develop its business in domestic and international markets. We faced several operational challenges, such as the Red Sea route, a vital route often affected by geopolitical dynamics. This situation was complicated by global oil dynamics, resulting in changes in international policies and fluctuations in export and import cargo. These challenges pushed us to strengthen internal policies and procedures and adjust operational and business strategies.

However, we view every challenge as an opportunity to adapt and adjust our strategies. Thus, we have not only managed to navigate these challenges but also explored opportunities to create new benefits and become a pioneer in the industry. We have taken an adaptive approach to ensure business continuity and reaffirm the company's commitment to compliance, sustainability, and social responsibility.

STRATEGI DALAM MEMBENTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN [F.1]

Dalam upaya membentuk masa depan yang berkelanjutan, kami telah bergerak menuju transformasi digital di berbagai aspek operasional. Di bidang armada, teknologi *smart ship* memungkinkan pemantauan data kapal seperti mesin, bahan bakar, dan volume tangki secara *real-time*.

STRATEGY IN SHAPING A SUSTAINABLE FUTURE [F.1]

In our efforts to shape a sustainable future, we have moved towards digital transformation in various operational aspects. In fleet management, smart ship technology enables real-time monitoring of ship data, such as engines, fuel, and tank volumes. PIS also invested

PIS juga melakukan investasi 5 kapal *Dual Fuel* dengan LPG dan 4 kapal dengan pemasangan *Shaft Generator* dan *Rudder Bulb*. Di bidang sumber daya manusia, kami mengembangkan sistem pemantauan *online* untuk rekrutmen dan manajemen talenta, serta memperkenalkan 'IML Dashboard Academy' dan aplikasi *Online Learning Administration* untuk mendukung operasional pelatihan dan pengembangan sehari-hari. Selama tahun 2023, PIS melakukan transformasi digital implementation melalui *platform Integrated Maritime Information System (IMIS)* yang menghubungkan seluruh aspek operasi dan komersial kapal secara *end-to-end* yang dimulai dari perencanaan, operasi, hingga laporan keuangan.

Digitalisasi proses operasional ini membantu PIS dalam pengambilan keputusan di tengah tantangan yang penuh ketidakpastian. Selain itu, transformasi digital ini juga memungkinkan identifikasi dan pengurangan inefisiensi, serta optimalisasi penggunaan sumber daya, sehingga kami dapat lebih adaptif terhadap perubahan kebijakan dan fluktuasi secara adaptif dengan strategi keberlanjutan yang terintegrasi.

Kami tidak hanya berhasil menghadapi tantangan yang ada, tetapi juga mencapai pencapaian signifikan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui sejumlah strategi lainnya meliputi:

a. Lingkungan:

Sesuai dengan roadmap perusahaan untuk mencapai *net zero emission*, kami mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang dikategorikan menjadi: inisiatif untuk mengurangi dan mitigasi emisi CO₂ dan gas rumah kaca, penanganan gas non-rumah kaca, serta pengurangan emisi melalui pelestarian ekosistem, yang dikenal sebagai Solusi Berbasis Alam dan Ekosistem (NEBS). PIS juga berpartisipasi dalam proyek Carbon Capture and Storage (CCS) sebagai bagian dari inisiatif Grup Pertamina, dengan peran sebagai integrator logistik untuk transportasi CO₂. Kami sedang mengeksplorasi penerapan teknologi CCS pada kapal di tahun 2024.

Dalam menjaga keanekaragaman hayati, kami mendirikan Pertamina Whale Shark Research Center sebagai bagian dari upaya pelestarian hiu paus, bekerja sama dengan Balai Besar Taman Nasional Teluk Cendrawasih (BBTNTC), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan didukung oleh CSR Pertamina Foundation. Kami juga memiliki inisiatif "BerSEAnergi untuk Laut" yang mendalami kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap laut, termasuk penanaman 6.523 pohon *mangrove*.

b. Sosial:

Dalam aspek sosial, PIS sangat berkomitmen terhadap peningkatan kesejahteraan, keselamatan, dan pengembangan kompetensi karyawan serta

in 5 Dual Fuel vessels using LPG and 4 vessels equipped with Shaft Generators and Rudder Bulbs. In human resources, we have developed an online monitoring system for recruitment and talent management, and introduced the 'IML Dashboard Academy' and Online Learning Administration application to support daily training and development operations. Throughout 2023, PIS implemented a digital transformation through the Integrated Maritime Information System (IMIS) platform. This system connects all aspects of ship operations and commercial activities end-to-end, covering planning, operations, and financial reporting.

This digitalization of operational processes helps PIS make decisions amid uncertain challenges. Additionally, this digital transformation allows for the identification and reduction of inefficiencies, as well as the optimization of resource usage, enabling us to be more adaptive to policy changes and fluctuations to challenges adaptively with an integrated sustainability strategy.

We have not only faced existing challenges but also achieved significant milestones in environmental, social, and governance aspects through various strategies include:

a. Environment:

In line with the company's roadmap to achieve net-zero emissions, we have implemented strategic measures categorized into initiatives to reduce and mitigate CO₂ and greenhouse gas emissions, handling non-greenhouse gases, and reducing emissions through ecosystem preservation, known as Nature and Ecosystem-Based Solutions (NEBS). PIS also participates in the Carbon Capture and Storage (CCS) project as part of Pertamina Group initiative, with a role as a logistics integrator for CO₂ transportation. We are exploring the application of CCS technology on ships in 2024.

Biodiversity conservation, we established the Pertamina Whale Shark Research Center as part of our efforts to preserve whale sharks, in collaboration with Cendrawasih Bay National Park, Ministry of Environment and Forestry and supported by Pertamina Foundation's CSR. We also have the "BerSEAnergi for the Sea" initiative, raising awareness and love for the sea, including planting 6,523 mangrove trees.

b. Social

In the social aspect, PIS is highly committed to improving employee and local community welfare, safety, and competence development. We focus

masyarakat lokal. Kami berfokus pada pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan dan program kesehatan seperti 'Sailing Fit' untuk meningkatkan kesehatan karyawan melalui dokter, ahli gizi, dan program olahraga. Program podcast "Bongkar Muat" dan "Leaders Talk" juga berhasil sebagai *platform knowledge sharing*.

Kami juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif seperti bantuan operasional Rumah Sakit Terapung RSA Nusa Waluya II, yang menyediakan layanan kesehatan gratis di daerah terpencil dengan melibatkan sukarelawan medis. Selain itu, kami mendukung program sosial lainnya seperti LiteraSEA, bantuan sarana pendidikan pelayaran, dan Desa Energi Berdikari. Program bank sampah yang telah berjalan sejak tahun 2021 juga menjadi bagian dari upaya kami untuk mendukung keberlanjutan.

c. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Layanan

Untuk memastikan tata kelola yang baik dan tanggung jawab layanan yang optimal, PIS telah mengadopsi berbagai standar dan sertifikasi internasional. Kami telah memperoleh sertifikasi ISO 22301:2019 untuk Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Sistem Manajemen. Sertifikasi ini memastikan bahwa kami memiliki sistem yang tangguh dan mampu bertahan dalam berbagai situasi krisis, serta menjalankan praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Kami melakukan *self-assessment* Good Corporate Governance (GCG) secara rutin berdasarkan kerangka Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023. Pendekatan ini termasuk mengidentifikasi *Area of Improvement* (AOI) yang memungkinkan kami untuk terus memperbaiki praktik tata kelola kami untuk mencapai standar tertinggi dalam transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis.

Untuk mendukung tanggung jawab layanan, kami memastikan bahwa semua operasi kami mematuhi persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku di wilayah operasional kami. Kami juga berkomitmen untuk menjaga standar tertinggi serta memastikan bahwa layanan kami selalu memenuhi atau melebihi harapan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

on employee development through various training and health programs such as 'Sailing Fit' to enhance employee health through doctors, nutritionists, and sports programs. The podcast programs "Bongkar Muat" and "Leaders Talk" have also succeeded as knowledge-sharing platforms.

We strive to improve community welfare through initiatives like operational assistance for the Floating Hospital RSA Nusa Waluya II, providing free health services in remote areas with medical volunteer involvement. Additionally, we support other social programs such as LiteraSEA, maritime education assistance, and the Independent Energy Village. Our waste bank program, running since 2021, is also part of our sustainability efforts.

c. Governance and Service Responsibility

To ensure good governance and optimal service responsibility, PIS has adopted various international standards and certifications. We have obtained ISO 22301:2019 certification for Business Continuity Management Systems and ISO 37001:2016 for Anti Bribery Management System. These certifications ensure that we have resilient systems capable of withstanding various crisis situations and uphold transparent and accountable governance practices.

We conduct regular Good Corporate Governance (GCG) self-assessments based on the framework of the Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023. This approach includes identifying Area of Improvement (AOI), allowing us to continuously improve our governance practices to achieve the highest standards of transparency, accountability, and business ethics.

To support service responsibility, we ensure that all our operations comply with the legal and regulatory requirements applicable in our operational areas. We are also committed to maintaining the highest standards and ensuring that our services always meet or exceed customer and stakeholder expectations.

PERTUMBUHAN PIS DI TAHUN 2023

Melalui serangkaian strategi yang kami implementasikan, tahun 2023 menjadi tahun yang membanggakan bagi PIS di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. PIS juga berhasil mencatatkan kinerja finansial yang luar biasa, dengan laba

PIS GROWTH IN 2023

Through a series of strategies we implemented, 2023 has been a remarkable year for PIS amidst the various challenges faced. PIS also achieved outstanding financial performance, with profits not only exceeding the set

yang tidak hanya melebihi target yang ditetapkan tetapi juga peningkatan sebesar 60,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, melalui upaya dekarbonisasi dalam operasi bisnis dan aktivitas pendukung lainnya, data dekarbonisasi PIS secara konsisten menunjukkan kemajuan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, PIS berhasil mencatatkan pengurangan emisi karbon untuk cakupan 1 dan cakupan 2 sebesar total 25.357 ton CO₂eq. Pencapaian ini jauh melampaui target awal yang ditetapkan sebesar 11.659 ton CO₂eq, dengan presentase keberhasilan sebesar 217% dari target tersebut.

MEREFLEKSIKAN TEMA: CHARTING OUR COURSE FOR THE FUTURE

Dalam beberapa tahun terakhir, PIS telah menetapkan fondasi yang kuat dengan berbagai komitmen dan kebijakan keberlanjutan. Tahun 2022 menandai langkah awal yang signifikan dengan pengenalan banyak inisiatif strategis untuk memastikan operasi yang lebih berkelanjutan.

Memasuki tahun 2023, kami mengangkat komitmen ini ke tingkat yang lebih tinggi dengan tema "Charting Our Course for the Future". Kami tidak hanya melanjutkan upaya yang telah dimulai tetapi juga meningkatkan ambisi dan tindakan kami dalam setiap aspek keberlanjutan. PIS fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan emisi, dan kesejahteraan masyarakat serta karyawan melalui adopsi teknologi canggih dan penguatan kerja sama dengan pemangku kepentingan.

PENUTUP

Dengan berakhirnya tahun 2023, kami berefleksi atas tantangan, pencapaian dan upaya yang tepat untuk melangkah ke depan. Perusahaan percaya akan adanya ruang untuk perbaikan dan kami berkomitmen untuk selalu meningkatkan inisiatif keberlanjutan dalam berbagai aspek. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan Anda, yang memungkinkan kami untuk terus berkembang dan berlayar mengarungi setiap tantangan dan berkontribusi terhadap industri yang berkelanjutan.

targets but also increasing by 60.49% compared to the previous year. On the other hand, through decarbonization efforts in business operations and other supporting activities, PIS's decarbonization data consistently shows progress every year. In 2023, PIS successfully recorded a reduction in carbon emissions for Scope 1 and Scope 2, totaling 25,357 tons of CO₂eq. This achievement significantly surpassed the initial target of 11,659 tons of CO₂eq, representing a success rate of 217% of the target.

REFLECTING ON THE THEME: CHARTING OUR COURSE FOR THE FUTURE

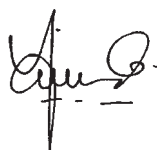
In recent years, PIS has established a strong foundation with various sustainability commitments and policies. The year 2022 marked a significant initial step with the introduction of many strategic initiatives to ensure more sustainable operations.

Entering 2023, we elevated this commitment to a higher level with the theme "Charting Our Course for the Future". We not only continued the efforts that had been initiated but also increased our ambition and actions in every aspect of sustainability. PIS focuses on improving operational efficiency, reducing emissions, and enhancing the welfare of communities and employees through the adoption of advanced technologies and strengthening cooperation with stakeholders.

CLOSING

As 2023 comes to an end, we reflect on the challenges, achievements, and appropriate steps to move forward. The company believes in the room for improvement, and we are committed to continuously enhancing sustainability initiatives in various aspects. I would like to thank all stakeholders for your support, enabling us to keep growing and navigating every challenge while contributing to a sustainable industry.

Jakarta, Agustus | August 2024
Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Yoki Firnandi
Direktur Utama
Chief Executive Officer

PERJALANAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Journey

2016

Pertamina International Shipping didirikan pada tanggal 23 Desember 2016.

Pertamina International Shipping was founded on December 23rd, 2016.

2017

Penetapan peta jalan dekarbonisasi 2018 - 2060.

Established decarbonization roadmap for 2018 - 2060.

2021

- Laporan keberlanjutan pertama diterbitkan.
- Menetapkan strategi penurunan emisi GRK dalam setiap aktivitas operasionalnya agar dapat mencapai 50% reduksi emisi pada tahun 2050.
- Inisiasi penerapan *green operations*, *green cargo*, dan *green storage*.
- Published the first sustainability report.
- Established a GHG Reduction Strategy across operational activities to achieve 50% emission reduction by 2050.
- Initiated *green operations*, *green cargo*, and *green storage*.

2022

- Penetapan strategi LST.
 - Insiasi penetapan *green shipping* dan *green port*.
 - Penetapan Kebijakan Keberlanjutan Pertamina International Shipping.
 - Berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 135% dari target.
 - Penerbitan *Green Procurement Policy*, *Respectful Workplace Policy*, *Human Rights Policy*, dan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (HSSE).
-
- Established ESG strategy.
 - Initiated green shipping and green port.
 - Established Pertamina International Shipping sustainability policies.
 - Successfully reduced GHG emissions by 135% of the target.
 - Published Green Procurement Policy, Respectful Workplace Policy, Human Rights Policy, and health, safety, security, and environmental (HSSE) policies.

2023

- Pelaksanaan ESG *rating* untuk evaluasi dan improvisasi seluruh inisiatif keberlanjutan Perusahaan.
 - Penguatan struktur dan fungsi komite keberlanjutan.
 - Berhasil mereduksi emisi GRK sebesar 217% dari target (cakupan 1 dan cakupan 2).
 - PIS menjadi anggota United Nation Global Compact (UNGC)
-
- Implementation of ESG rating to evaluate and improve the Company's sustainability initiatives.
 - Strengthening the structure and function of the sustainability committee.
 - Successfully reduced GHG emissions by 217% of the target (Scope 1 and Scope 2).
 - PIS has become a member of the United Nations Global Compact (UNGC).

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] [2-23] [2-24]

Sustainability Strategy

PIS menerapkan kebijakan keberlanjutan yang selaras dengan nilai dan prinsip perusahaan sebagai landasan dalam segala kegiatan operasionalnya.

Kebijakan Keberlanjutan PIS ditandatangani oleh Direktur Utama PIS, diterapkan melalui program-program inisiatif strategis yang fokus pada keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Implementasi kebijakan ini dilakukan dengan monitoring KPI yang ketat serta pelaporan secara berkala untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Kebijakan Hak Asasi Manusia PIS didasarkan pada peraturan nasional dan internasional di antaranya Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diamandemen dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, kebijakan PIS juga sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB tahun 1948 dan Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja dan United Nations Global Compact (UNGC).

Kebijakan ini meliputi pedoman integrasi strategi dan operasional Perusahaan di bidang LST. Dengan dukungan kuat dari manajemen dan keseluruhan staf, kebijakan ini bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan bersama-sama dan mengukuhkan posisi PIS sebagai perusahaan logistik maritim terintegrasi terintegrasi yang diakui secara internasional.

- **Perusahaan Ramah Lingkungan**

Perusahaan yang menyediakan dan mendukung akses energi dan mendistribusikan energi baru terbarukan untuk mendukung agenda transisi iklim nasional, bertanggung jawab dalam mengatasi masalah perubahan iklim, dan sebagai teladan dalam melaksanakan manajemen lingkungan terkait dengan seluruh kegiatannya.

- **Perusahaan yang Bertanggung Jawab secara Sosial**

Perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik kesehatan dan keselamatan secara terus-menerus, menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi berkelanjutan, mendukung dan menjunjung tinggi pengembangan karyawan, keragaman, dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.

PIS implements sustainability policies in accordance with the Company's value and principle as foundation for every operational activity.

PIS's Sustainability Policy was signed by the President Director of PIS and implemented through strategic initiative programs focusing on environmental, social, and economic sustainability. The implementation of this policy is carried out with strict KPI monitoring and regular reporting to ensure the achievement of the established sustainability targets.

PIS's Human Rights Policy are based on national and international regulations, including the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Law No. 39 of 1999 on Human Rights, and Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. Additionally, PIS policies are aligned with the United Nations Universal Declaration of Human Rights of 1948 and the International Labour Organization (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, as well as the United Nations Global Compact (UNGC).

These policies include guidelines for the integration of Company's strategy and activity in ESG. These policies are strongly supported by management and the employees to achieve sustainable development together and solidify PIS position as an internationally-recognized integrated marine logistic company.

- **Environmentally Friendly Company**

A company that provides and promotes access to energy and development of New and Renewable energy to support the national climate transition agenda, responsible for addressing climate change issues and exemplary in conducting environmental management systems related to its activities.

- **Socially Responsible Company**

A company that is committed to implementing the highest standards for Health and Safety practices, continuously respects and engages the surrounding community to stimulate sustainable social and economic development, promotes and upholds continuous employee development, diversity, and Human Rights principles.

Perusahaan juga melakukan *Compliance Due Diligence* untuk calon mitra bisnis sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-012/PIS0000/2022-S9 perihal Pedoman Compliance Due Diligence tanggal 15 Agustus 2022.

- **Memiliki Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum yang ditetapkan di wilayah operasinya, dan menjunjung tinggi standar tertinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menegakkan praktik antikorupsi dan anti-kecurangan dalam setiap lini bisnis perusahaan. PIS menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini termasuk pemantauan dan evaluasi ketat terhadap semua mitra bisnis dan kegiatan usaha untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mitigasi risiko.

The company also conducts *Compliance Due Diligence* for potential business partners in accordance with the Decree of the President Director No. Kpts-012/PIS0000/2022-S9 regarding the *Compliance Due Diligence Guidelines* dated August 15, 2022.

- **Good Governance Company**

A company that ensures compliance to all stipulated legal requirements in its areas of operation and upholds the highest standards of Good Corporate Governance practices and enforces anti-corruption and anti-fraudulent practices for all stakeholders within the company's operations. PIS applies the principle of prudence in every aspect of its operations. This includes rigorous monitoring and evaluation of all business partners and business activities to ensure compliance with applicable regulations and risk mitigation.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING ("PIS") [2-24]

Sebagai perusahaan logistik maritim terintegrasi yang bertanggung jawab, PIS menerapkan Kebijakan Keberlanjutan untuk menghasilkan nilai jangka panjang untuk semua pemangku kepentingan dengan menerapkan praktik keberlanjutan di setiap aspek operasional bisnis. Melalui kebijakan ini, kami juga meningkatkan pemenuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Kebijakan Keberlanjutan PIS merupakan elemen tak terpisahkan dari *operational excellence* di Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML) yang dirancang untuk mendukung SDGs. Kebijakan ini menyatukan strategi dan aktivitas Perusahaan secara lebih efektif dalam kerangka LST, dengan fokus pada peningkatan sumber daya manusia, perlindungan lingkungan, perekonomian, dan pembangunan sosial. Dengan demikian, kami dapat memperkuat keberlanjutan, meningkatkan transparansi, dan mengembangkan karyawan di lingkungan bisnis.

PIS berambisi menjadi Perusahaan Energi Global yang terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai:

1. **Perusahaan Ramah Lingkungan**

Perusahaan yang menyediakan dan mendukung akses energi dan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan untuk mendukung agenda transisi iklim nasional, bertanggung jawab dalam mengatasi masalah perubahan iklim dan sebagai teladan dalam melaksanakan sistem manajemen lingkungan terkait dengan seluruh kegiatannya.

PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING ("PIS") SUSTAINABILITY POLICIES [2-24]

As a responsible Integrated Marine Logistics Company, PIS has implemented sustainability policies to create long-time values for stakeholders by implementing sustainability practices in every aspect of business operations. Through these policies, we also improve compliance with applicable laws and regulations.

PIS's Sustainability Policy is an integral element of operational excellence within the Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML), designed to support the SDGs. This policy effectively integrates the Company's strategies and activities within the ESG framework, focusing on human resource development, environmental protection, economic growth, and social development. This enables us to strengthen sustainability, improve transparency, and develop our employees in the business environment.

PIS is aiming to become a leading and reputable global energy corporation that is recognized as:

1. **Environmentally Friendly Company**

A company that provides and promotes access to energy and development of New and Renewable energy to support the national climate transition agenda, responsible for addressing climate change issues and exemplary in conducting environmental management systems related to its activities.

2. Bertanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik Kesehatan dan Keselamatan secara terus menerus, menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, mendukung dan menjunjung tinggi pengembangan karyawan yang berkelanjutan, keragaman, dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia

3. Memiliki Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan yang memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum yang ditetapkan di wilayah operasinya dan menjunjung tinggi standar tertinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menegakkan praktik anti korupsi dan anti kecurangan untuk semua pemangku kepentingan dalam lini operasional perusahaan

2. Socially Responsible Company

A company that is committed to implementing the highest standards for Health and Safety practices, continuously respects and engages the surrounding community to stimulate sustainable social and economic development, promotes and upholds continuous employee development, diversity, and Human Rights principles..

3. Good Governance Company

A company that ensures compliance to all stipulated legal requirements in its areas of operation and upholds the highest standards of good Corporate Governance practices and enforces anti-corruption and anti-fraudulent practices for all stakeholders within the company's operations.

Untuk mencapai poin-poin tersebut, PIS berkomitmen untuk:

1. Menjamin keamanan pasokan dan akses energi di seluruh negeri.
2. Mengurangi emisi gas rumah kaca, emisi gas non-rumah kaca, releases, limbah, effluent, dan mengatasi masalah perubahan iklim yang lebih luas melalui pengelolaan risiko terkait peraturan, reputasi, dan/atau pasar dari perubahan iklim dengan mengintegrasikannya dalam strategi dan operasi.
3. Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang akan dipantau secara terus menerus.
4. Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan 'Net Positive Impact', dengan menghindari kegiatan operasional di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi, dan memasukkan aspek keanekaragaman hayati dalam perencanaan dan operasi proyek.
5. Merehabilitasi lahan setelah penutupan operasi untuk memulihkan ekosistem, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat, dan menyisihkan dana yang memadai untuk penutupan operasi dan rehabilitasi.
6. Menerapkan standar tertinggi terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan, pekerja kontraktor, masyarakat, dan pelanggan, serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat, serta mencegah kecelakaan besar di seluruh tempat kerja.

To achieve the above, PIS commits to:

1. Ensure national security of supply and promote access to energy throughout the nation.
2. Reduce greenhouse gas emissions, non-greenhouse gas emissions, releases, waste, effluent and address the wider climate change issues through managing regulatory, reputational, and/or market risk of climate change by integrating it in its strategy and operations.
3. Protect and conserve the environment, water, other natural resources, and energy through an environmental management system related to its activities that will be monitored continuously.
4. Manage and mitigate the impact of our project & activity on biodiversity with a commitment of having 'Net Positive Impact' as a goal by avoiding operation in environmental highest biodiversity value, and incorporating biodiversity requirement in project planning & operation.
5. Rehabilitate land upon site closure to restore the ecosystem, minimize negative impacts and maximize benefits, and set aside sufficient funds to cover closure and rehabilitation.
6. Implement the highest standards of Health, Safety and Environment practices to safeguard the health, safety, and security of its employee, contractor worker, communities, and consumer, as well as preparing for and respond to emergencies and prevention to major accidents throughout its workplace.

7. Menjadi lokomotif pembangunan sosial untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat.
8. Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan tentang isu-isu lingkungan dan dengan masyarakat lokal/sekitar tentang pengembangan & pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
9. Menghormati hak-hak masyarakat/komunitas adat di mana perusahaan beroperasi, termasuk mempromosikan pembangunan sosial-ekonomi, mendukung terpenuhinya hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan menghindari pemaksaan dalam pemindahan pemukiman masyarakat/komunitas adat.
10. Bekerja dengan mitra dan pemasok menuju pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjamin dampak minimum terhadap lingkungan.
11. Mendukung penyediaan produk dan layanan yang sesuai prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
12. Mendorong pengembangan karyawan secara berkelanjutan, perlakuan yang adil, dan keragaman di tempat kerja.
13. Meningkatkan penggunaan tenaga kerja dan kontraktor lokal sepanjang sesuai dengan kebutuhan operasional, terutama melalui program pelatihan dan dukungan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) dan pelaku ekonomi utama.
14. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum dan menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aktivitas.
15. Menegakkan penilaian terkait praktik anti-korupsi dan anti-kecurangan di dalam Perusahaan.

Manajemen PIS bertanggung jawab untuk menerapkan Kebijakan Keberlanjutan ini dan menerapkannya kepada karyawan, mitra, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

7. Become the social development locomotive to stimulate social and economic development in communities.
8. Consult with stakeholders on environmental issues and with the local/surrounding community on community development & community involvement issue to improve their welfare.
9. Respect the rights of indigenous people/community where the company operates, including promoting their socio-economic development, sponsor full realization of their social, economic, and cultural rights, protect culturally sensitive areas, and avoid involuntary resettlement of indigenous people/community.
10. Work with its partners and suppliers towards green and sustainable procurement of goods and services with an objective to ensure minimum impact on the environment.
11. Promote the delivery of sustainable products and services to its customers.
12. Promote continuous employee development program, equitable treatment, and diversity within its workplace.
13. Reinforce the use of local workers and contractors to the extent compatible with operational constraints, particularly through training programs and support to Small-Micro Enterprises (SMEs) and key economic actors.
14. Ensure compliance to all stipulated legal requirements and upholds good Corporate Governance throughout its activities.
15. Enforce measures related to Anti-corruption and fraudulent practices within the Company.

PIS management is responsible for implementing this Sustainability Policy and applying it to employees, partners, customers, and all stakeholders.

FOKUS DAN TARGET KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [B.1] [B.2] [B.3] [F.2]

Selaras dengan strategi keberlanjutan Grup Pertamina, PIS berkontribusi aktif dalam mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

FOCUS AND TARGET SUSTAINABILITY THE COMPANY'S' [B.1] [B.2] [B.3] [F.2]

Aligned with Pertamina Group sustainability strategy, PIS actively contributes to achieving the established sustainability targets.

No.	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2025 Measurable Pertamina Group Target for 2025	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2030 Measurable Pertamina Group Target for 2030	Kontribusi/Pencapaian PIS Tahun 2023 PIS Contribution/Achievement in 2023
1	Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change		 
Aspirasi Aspiration: Net Zero di tahun 2060 Net Zero by 2060			
1.1	Pengurangan emisi 23% dari Skenario BAU (~ 9.1 juta ton CO₂e) mengacu pada emisi <i>baseline</i> 2010 dan penghitungan emisi <i>rebaseline</i> 2021. 23% emission reduction from BAU Scenario (~ 9.1 million ton CO₂e) refer to 2010 baseline emission and 2021 rebaseline emission calculation.	- Pengurangan emisi 32% dari skenario BAU (~21,4 juta ton CO₂e) mengacu pada emisi <i>baseline</i> 2010 dan perhitungan emisi <i>rebaseline</i> 2021. - Pengurangan emisi gas metana sebesar 40% mengacu pada <i>baseline</i> 2021. - Nihil RTF dalam 100% kegiatan operasional. 3% pendapatan dari Bisnis Hijau. 10.747 GWh listrik yang digunakan dari sumber rendah karbon. 32% emission reduction from the BAU scenario (~21.4 million ton CO₂e) refer to 2010 baseline emission and 2021 rebaseline emission calculation. 40% methane emission reduction refer to 2021 baseline. - Zero RTF in 100% operational activity. 3% revenue from Green Business. 10,474 GWh electricity used from low carbon sources.	- Reduksi total emisi GRK sebesar 3% (~25 kTCO₂e) yang terdiri dari cakupan 1 sebesar 24.481 tonCO₂e (210% dari target), cakupan 2 876 tonCO₂e (7% dari target), dan cakupan 3 11.630 tonCO₂e. - Penggunaan listrik dari sumber energi terbarukan sebesar 28,93 MWh (104,15 GJ). Total GHG emission reduction of 3% (~25 kTCO₂e) consisting of scope 1 of 24,481 tonsCO₂e (210% of target), scope 2 of 876 tonsCO₂e (7% of target), and scope 3 of 11,630 tonsCO₂e. - Use of electricity from renewable energy sources amounting to 28.93 MWh (104.15 GJ).
2	Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint		  
Aspirasi Aspiration: - Melampaui Kepatuhan Limbah dan Air Beyond Compliance Waste and Water. - Manajemen dampak Air Positif Bersih Management Net Positive Water Impact.			
2.1	98% lokasi yang beroperasi di area dengan dampak signifikan bersertifikat ISO 14001. - Air: Mengurangi konsumsi air bersih sebesar 5% di area yang mengalami kerawanan air. 98% sites operated in a significant impact area certified with ISO 14001. - Water: Reduce freshwater consumption by 5% in water stressed areas.	100% lokasi yang beroperasi di area dengan dampak yang signifikan bersertifikat ISO 14001. - Air: Mengurangi konsumsi air bersih sebesar 10% di daerah yang kekurangan air. - Air limbah/efluen: Membatasi kandungan HC dalam air limbah sebesar 30 mg/l (<i>off shore</i>) dan 10 mg/l (<i>on shore</i>). - Non-GRK: Membatasi SOx untuk emisi mesin pembakaran internal di bawah 155 mg/Nm³. - Tidak ada tumpahan minyak besar (kategori tumpahan minyak besar adalah >15 bbls). 100% sites operated in significant impact area certified with ISO 14001. - Water: Reduce freshwater consumption by 10% in water stressed area. - Effluent: Limit HC content in wastewater at 30 mg/l (<i>off shore</i>) and 10 mg/l (<i>on shore</i>). - Non-GHG: Limit SOx for internal combustion engine releases under 155 mg/ Nm³. - Zero major oil spill (major oil spill category is >15 bbls).	50 kT/tahun air tawar yang dihasilkan dari peralatan <i>Sea Water Reverse Osmosis</i> di kapal dan terminal - Instalasi Pengolahan Air dan Instalasi Pengolahan Limbah di terminal dan pangkalan kapal - PIS, PTK, dan PET telah tersertifikasi ISO 14001 50 kT/year fresh water produced from Sea Water Reverse Osmosis equipment in ships and terminal - Water Treatment Plant & Sewage Treatment Plant in terminals & shorebases - PIS, PTK, and PET are ISO 45001 certified

No.	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2025 Measurable Pertamina Group Target for 2025	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2030 Measurable Pertamina Group Target for 2030	Kontribusi/Pencapaian PIS Tahun 2023 PIS Contribution/Achievement in 2023
3	Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity		 
Aspirasi Aspiration: Dampak Positif Bersih (Net Positive Impact/NPI) pada Keanekaragaman Hayati. Net Positive Impact on 'Biodiversity.			
3.1	50% NPI untuk fasilitas baru setelah 2022.	100% NPI untuk fasilitas baru setelah 2022.	- Instalasi Pengolahan Air dan Instalasi Pengolahan Limbah di terminal dan pangkalan kapal - Penanaman 6.523 pohon bakau - Penanaman 1.050 Terumbu Karang - Konservasi Hiu Paus - Pemasangan <i>Ballast Water Treatment System</i> 25,3% dari total armada kapal PIS
	50% NPI for new facilities after 2022.	100% NPI for new facilities after 2022.	- Water Treatment Plant & Sewage Treatment Plant in terminals & shore bases - Planting 6,523 Mangroves - Transplanting 1,050 Coral Reefs - Whale Shark Conservation - Installation of Ballast Water Treatment System 25.3% of the total PIS vessel fleet
4	Meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Enhancing Occupational Health and Safety (OHS)		 
Aspirasi Aspiration: Nihil Kecelakaan, Nihil Fatalitas Zero Accidents, Zero Fatalities			
4.1	80% lokasi dengan operasi berisiko tinggi memiliki sertifikasi ISO 45001. - Zero Major Accident (Fatalitas, Tumpahan Minyak, Kerusakan Properti).	100% lokasi dengan operasi berisiko tinggi memiliki sertifikasi ISO 45001. - Hasil penilaian tanggap darurat medis, hijau/dapat dikelola 80%. 100% kepatuhan CSMS untuk kontrak berisiko tinggi (pemantauan pra-pekerjaan, pekerjaan audit yang sedang berjalan, evaluasi akhir). - Sistem Manajemen 75% anak perusahaan mencapai kategori SUPREME "beroperasi dengan risiko terkendali". SUPREME: Penilaian internal untuk HSSE. - Zero Major Accident (Fatalitas, Tumpahan Minyak > 15 bbls, kerusakan Properti >USD 1 juta).	- Zero fatality. 100% Medical Check-up kepada seluruh pekerja. - PIS, PET, dan PTK telah tersertifikasi ISO 45001.
	80% location with high risk operation certified ISO 45001. - Zero Major Accident (Fatality, Oil Spill, Property Damage).	100% location with high risk operation certified ISO 45001. - Medical emergency response assessment result, green/manageable 80%. 100% CSMS compliance for high risk contract (monitoring in pre job, audit work in progress, final evaluation). - Management System 75% of subsidiaries achieve "operate with manageable risk" SUPREME category – SUPREME: internal assessment for HSSE. - Zero Major Accident (Fatality, Oil Spill > 15 bbls, Property Damage >USD 1 million).	- Zero fatality. 100% Medical Check-up for employees. - PIS, PET, and PTK are ISO 45001 certified.

No.	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2025 Measurable Pertamina Group Target for 2025	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2030 Measurable Pertamina Group Target for 2030	Kontribusi/Pencapaian PIS Tahun 2023 PIS Contribution/Achievement in 2023
5	Pencegahan Insiden Skala Besar Prevention of Large Scale Incidents		   
Aspirasi Aspiration: <i>Nihil loss of primary containment/tidak ada kebocoran di seluruh operasi, tidak ada kecelakaan besar.</i> <i>Zero loss of primary containment/no leaks across operations, no major accidents.</i>			
5.1	100% lokasi operasi berisiko tinggi di Grup Pertamina telah melaksanakan proses <i>safety audit</i>. 100% of high risk operation locations in Pertamina Group have carried out process safety audits.	- Mempertahankan tingkat PSE Tier-1 di bawah 0,06 di Grup Pertamina. - Mempertahankan tingkat PSE Tier-2 di bawah 0,16 di Grup Pertamina. 100% lokasi operasi berisiko tinggi di Grup Pertamina telah melaksanakan Audit keselamatan proses. - Maintain PSE Tier-1 rate under 0.06 in Pertamina Group. - Maintain PSE Tier-2 rate under 0.16 in Pertamina Group. 100% of high risk operation locations in Pertamina Group have carried out process safety audit.	Manajemen HSSE berbasis risiko diintegrasikan ke dalam proses bisnis SH IML, memenuhi persyaratan hukum dan standar yang berlaku, serta mengikuti prinsip ALARP (<i>As Low As Reasonably Practicable</i>) dan PSAIM (<i>Process Safety & Asset Integrity Management</i>). Risk-based HSSE management is integrated into SH IML business processes, meeting legal requirements and applicable standards, and following the ALARP (<i>As Low As Reasonably Practicable</i>) principle and PSAIM (<i>Process Safety & Asset Integrity Management</i>).
6	Menghormati dan Memberdayakan Karyawan Respecting and Empowering Employees		 
Aspirasi Aspiration: - Tingkat <i>Turnover</i> Rendah (<3%) Low Turnover Rate(<3%) - Nihil Pelecehan Zero Harassment - Kesetaraan Gender Gender Equality.			
6.1	16,5% dari total karyawan <i>holding</i> dan <i>subholding</i> dengan modul pelatihan HAM <i>online</i>. - Minimal 17% keterwakilan perempuan pada posisi pimpinan di Grup Pertamina (<i>holding</i>, <i>subholding</i>, dan anak perusahaan). 16.5% of total employees at the holding and subholding level with an online human rights training module. - Minimum 17% of female representation in leader position at Pertamina Group (<i>holding</i>, <i>subholdings</i>, and subsidiaries).	- Tingkat pergantian tenaga kerja maksimum 3% di tingkat <i>holding</i> dan <i>subholding</i>. 33% dari total karyawan <i>holding</i> dan <i>subholding</i> dengan modul pelatihan HAM <i>online</i>. - Representasi perempuan minimal 22% pada posisi leader di Grup Pertamina (<i>holding</i>, <i>subholding</i>, dan anak perusahaan). - Maximum 3% labor turnover rate at the holding and subholding level. 33% of total employees at the holding and subholding level with an online human rights training module. - Minimum 22% female representation in leader position at PERTAMINA Group (<i>holding</i>, <i>subholdings</i>, and subsidiaries).	0,56% <i>labor turnover</i> 18,75% keterwakilan perempuan di Direksi dan Dewan Komisaris PIS. - Jumlah <i>training hours</i> sebanyak 92.129 jam atau rata-rata 50 jam per pekerja dan 199.825 <i>learning hours</i> 0.56% labor turnover 18.75% women's representation on the PIS Board of Directors and Board of Commissioners. - Total training hours were 92,129 hours or an average of 50 hours per worker and 199,825 learning hours
7	Reorientasi Inovasi dan Penelitian Innovation and Research Reorientation		 
Aspirasi Aspiration: Teknologi dan Inovasi Rendah Karbon. Low Carbon Technology and Innovation.			
7.1	Minimal 30% dari realisasi investasi dan anggaran operasional untuk R&D difokuskan pada dekarbonisasi. Minimum 30% of realized investment and operational budget for R&D focus on decarbonization.	Minimal 44% dari realisasi investasi dan anggaran operasional untuk riset dan pengembangan difokuskan pada dekarbonisasi. Minimum 44% of realized investment and operational budget for R&D focus on decarbonization.	100% investasi CAPEX untuk mengakuisisi kapal, membangun kapal baru dan program peremajaan kapal yang berfokus pada desain rendah emisi, ramah lingkungan, kapal yang mendukung teknologi transisi bahan bakar dan/atau <i>dual fuel</i>. 100% investment CAPEX to acquire ships, new build ships and ships rejuvenation program focus on low emission, eco-friendly design, transition fuel ready and/or dual fuel ships

No.	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2025 Measurable Pertamina Group Target for 2025	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2030 Measurable Pertamina Group Target for 2030	Kontribusi/Pencapaian PIS Tahun 2023 PIS Contribution/Achievement in 2023
8	Memperluas Keterlibatan dan Dampak Komunitas Expanding Community Engagement and Impact		
Aspirasi Aspiration: Peningkatan kesejahteraan, kehidupan yang baik, dan akses energi secara nasional. Improved welfare, wellbeing and access to energy nationwide.			
8.1	• Total kapasitas energi dari Desa Energi Berdikari (DEB). • Tenaga Matahari: 317,000 Watt Peak. • Biogas dan Biometana: 551,960 m³/tahun. • Mikrohidro Energi: 14,000 Watt. • Total energy capacity from Desa Energi Berdikari (DEB). • Solar Energy: 317,000 Watt Peak. • Biogas and Biomethane: 551,960 m³/year. • Micro Hydro Energy: 14,000 Watt.	• Minimum 50,000 total penerima manfaat program unggulan. • Minimum 5.5 SROI berdasarkan program unggulan baru. • Total kapasitas energi dari Desa Energi Berdikari (DEB): • Energi Matahari: 662,000 Watt Peak. • Biogas dan Biometana: 663,560 m³/tahun. • Energi Mikrohidro: 21,500 Watt. • Minimum 50,000 total flagship programs beneficiaries. • Minimum 5.5 SROI based on new flagship programs. • Total energy capacity from Desa Energi Berdikari (DEB): • Solar Energy: 662,000 Watt Peak. • Biogas and Biomethane: 663,560 m³/year. • Micro Hydro Energy: 21,500 Watt.	• Rp8,3 miliar Dana CSR yang direalisasikan • Rumah Sakit Terapung RSA Nusa Waluya II, menyediakan layanan kesehatan gratis di daerah terpencil dengan melibatkan relawan medis. • Penyediaan akses literasi kemaritiman (LiteraSea) • Bantuan pendidikan kemaritiman • Desa Energi Berdikari • IDR8.3 bio CSR Funds realized • Floating Hospital RSA Nusa Waluya II, providing free health services in remote areas with medical volunteer involvement. • Provide access to maritime literacy (LiteraSea) • Maritime education assistance • Energy Independent Village
9	Memperkuat Keamanan Digital Strengthening Digital Security		
Aspirasi Aspiration: Nihil Serangan Cyber. Zero Cyber Attacks.			
9.1	• 100% Grup Pertamina (<i>Holding & Subholding</i>) tersertifikasi dengan ISO 27001. • Perolehan <i>cyber security maturity</i> BSSN Level 4 (Implementasi Terkelola) untuk <i>Holding</i> dan 2 <i>Subholding</i>, <i>Cyber Security Maturity</i> BSSN Level 3 (Implementasi Terdefinisi) untuk 4 <i>Subholding</i>. • <i>Phishing Prone rate</i> tetap terjaga di level kurang dari ≤5% sesuai standar IOC. • 100% Pertamina Group (Holding & Subholding) certified with ISO 27001. • Obtain cyber security maturity BSSN Level 4 (Managed Implementation) for Holding and 2 Subholdings, and Cyber Security Maturity BSSN Level 3 (Defined Implementation) for 4 Subholdings. • Phishing Prone rate is maintained at a level of less than ≤5% according to IOC standards.	• 100% Grup Pertamina (<i>Holding, 6 Subholdings & 6 Subsidiaries</i> tersertifikasi dengan ISO 27001). • Perolehan <i>Cyber Security Maturity</i> BSSN Level 4 Implementasi Terkelola) untuk <i>Holding</i> dan 6 <i>Subholding</i>. • <i>Phishing Prone rate</i> tetap terjaga di level kurang dari 3.6%, atau angka acuan yang relevan untuk industri setara pada tahun tersebut. • 100% Pertamina Group (Holding, 6 Subholdings & 6 Subsidiaries certified with ISO 27001). • Obtain Cyber Security Maturity BSSN Level 4 (Managed Implementation) for Holding and 6 Subholdings. • The Phishing Prone rate is maintained at less than 3.6%, or a relevant industry benchmark for the year.	1. Strategi keamanan siber PIS dibangun dengan mengacu pada kebijakan keamanan Pertamina Grup dan mengikuti beberapa kerangka kerja, seperti: • Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001. • Kerangka Kerja Keamanan Siber NIST. • CIS Control, Center for Internet Security Critical Security Controls for Effective Cyber Defense (CISCSC). 2. <i>Phishing prone rate</i> tetap terjaga di level kurang dari 0,02% 3. PT Pertamina Trans Kontinental telah tersertifikasi ISO 27001 1. The PIS cybersecurity strategy is built by referencing Group Pertamina's security policies and adhering to several frameworks, such as: • ISO 27001 Information Security Management System. • NIST Cybersecurity Framework. • CIS Control, Center for Internet Security Critical Security Controls for Effective Cyber Defense (CISCSC). 2. The phishing Prone rate is maintained at less than 0.02% 3. PT Pertamina Trans Kontinental is ISO 27001 certified

No.	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2025 Measurable Pertamina Group Target for 2025	Target Grup Pertamina yang Diukur untuk 2030 Measurable Pertamina Group Target for 2030	Kontribusi/Pencapaian PIS Tahun 2023 PIS Contribution/Achievement in 2023
10	Meningkatkan Etika Perusahaan Leveraging Corporate Ethics		
Aspirasi Aspiration: Tidak ada toleransi terhadap <i>fraud</i> dan korupsi. Zero tolerance on fraud and Corruption.			
10.1	80% entitas di bawah Grup Pertamina (<i>holding, subholding, dan anak perusahaan</i>) bersertifikat ISO 37001. 80% of entities under Pertamina Group (<i>holding, subholdings, and subsidiaries</i>) are ISO 37001 certified.	100% Direksi dan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) mengikuti sosialisasi anti korupsi. 98% pekerja telah mengikuti sosialisasi anti penyuapan. 100% <i>vendor</i> rekanan di PT Pertamina (Persero) telah mendapatkan sosialisasi <i>anti fraud</i>. 85% kasus <i>whistleblowing</i> di PT Pertamina (Persero) ditindaklanjuti. 95% entitas di bawah PERTAMINA Group (<i>holding, subholding, dan anak perusahaan</i>) bersertifikat ISO 37001. 100% of BOD and BOC in PT Pertamina (Persero) attended anti-corruption socialization. 98% of employees attended anti-bribery socialization. 100% of contracted vendors in PT Pertamina (Persero) have been informed of anti-fraud awareness. 85% whistleblowing cases in PT Pertamina (Persero) are followed up. 95% of entities under PERTAMINA Group (<i>holding, subholdings, and subsidiaries</i>) are ISO 37001 certified.	- PIS telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk fungsi Procurement dan Ship Chartering. - Skor Kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebesar 95,53 100,00% Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti sosialisasi antikorupsi. 99,50% pekerja telah mengikuti sosialisasi anti penyuapan. 78,00% mitra telah mendapatkan sosialisasi <i>anti fraud</i>. 73,07% kasus <i>whistleblowing</i> selesai ditindaklanjuti. - PIS has obtained ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management System for Procurement and Ship Chartering functions. - Good Corporate Governance Performance Score of 95.53 100.00% of Directors and Commissioners have participated in anti-corruption socialization. 99.50% of employees have attended anti-bribery socialization. 78.00% of partners have received anti-fraud socialization. 73.07% of whistleblowing cases are have been followed up.

TOPIK MATERIAL [3-1]

Topik-topik material dalam laporan keberlanjutan ini mencerminkan isu-isu penting yang dihadapi bisnis. Penetapan topik-material dalam Laporan Keberlanjutan PIS mengikut empat prinsip dasar, yaitu:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan operasionalnya dan melibatkan mereka dalam proses penentuan topik-material.

2. Pertimbangan Konteks Keberlanjutan

Perusahaan mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang terkait dengan bisnisnya.

3. Pertimbangan Materialitas:

Perusahaan berfokus pada topik yang dianggap relevan dan signifikan bagi keberlanjutan perusahaan, sesuai dengan fokus dan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan.

MATERIAL TOPICS [3-1]

The material topics in this sustainability report represent the significant issues for the company. The identification of material issues in the PIS Sustainability Report follows four basic principles:

1. Stakeholder Involvement

The company identifies stakeholders relevant to its operations and engages them in the process of identifying topics and material issues.

2. Consideration of Sustainability Context

The company considers the sustainability aspect of the economic, environmental, social, and governance that are relevant to its operations.

3. Materiality Considerations

The Company focuses on topics deemed relevant and significant for its sustainability, in line with the established sustainability focus and strategy

4. Keterbukaan dan Kelengkapan Informasi

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap, komprehensif, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

4. Disclosure and integrity of Information

The company is committed to providing complete, comprehensive and accurate information.



Untuk menetapkan topik-topik material pada tahun 2023, kami telah melaksanakan survei materialitas yang bertujuan menghimpun pandangan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal kami. Survei ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami anut, yang sejalan dengan standar GRI, SDGs, serta isu terkini yang berdampak pada sektor transportasi laut minyak dan gas di Indonesia.

We conducted a materiality survey to gather insights from our internal and external stakeholders to determine the material topics in 2023. The survey was developed based on our sustainability principles, which are aligned with the GRI standards, the SDGs, as well as current issues affecting the oil and gas marine transportation sector in Indonesia.

Penilaian terhadap materialitas dilakukan dengan menyelaraskan hasil antara:

- Survei pemangku kepentingan
- Penelitian literatur
- *Benchmarking* terhadap perusahaan sejenis
- Risiko yang dihadapi perusahaan terkait keberlanjutan
- Diskusi dengan manajemen untuk mengidentifikasi informasi yang paling penting dan relevan bagi pemangku kepentingan, perusahaan, serta lingkungan.

The materiality assessment is conducted by aligning results from:

- Stakeholder surveys
- Literature research
- Benchmarking against similar companies
- Risks faced by the company related to sustainability
- Discussions with management to identify the most important and relevant information for stakeholders, the company, and the environment.

Topik-topik penilaian terhadap materialitas diurutkan sehingga menghasilkan sejumlah topik material yang menjadi fokus dalam laporan ini.

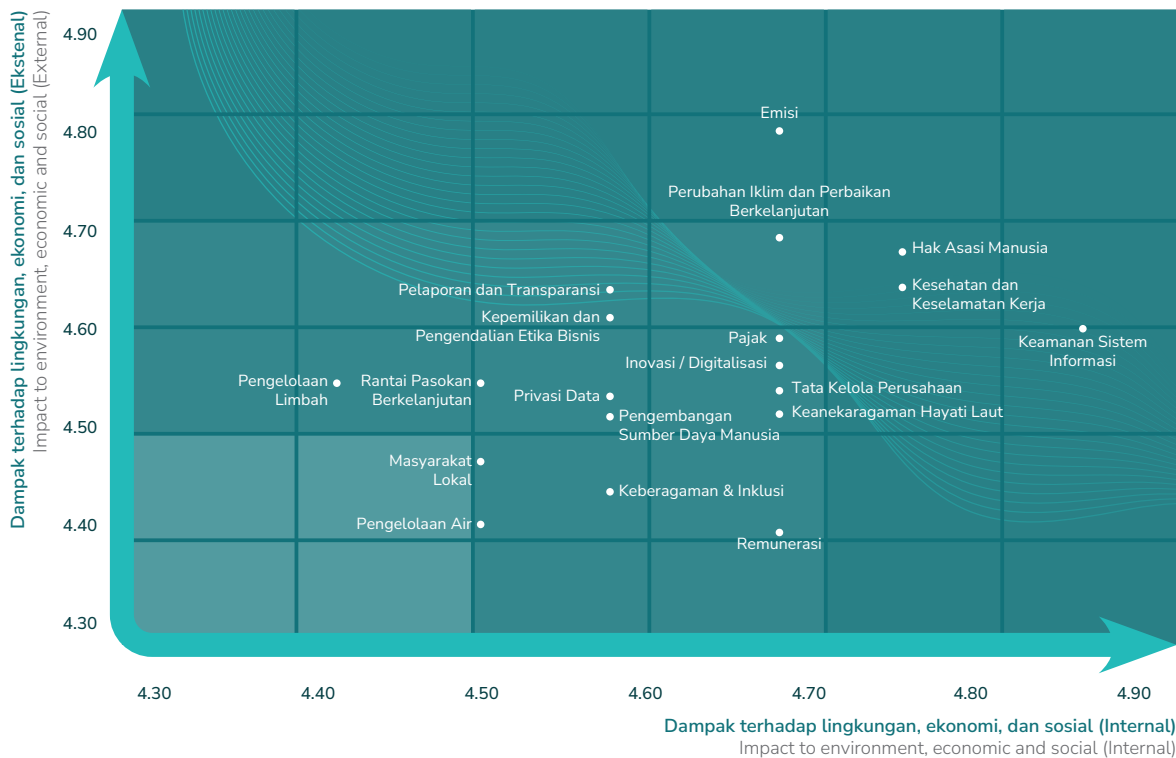
The materiality assessment topics are ranked to produce a number of material topics that are the focus of this report.

Komite Keberlanjutan bersama tim manajemen berkolaborasi secara mendalam dalam mengawasi proses pelaporan ini, guna menjamin bahwa laporan yang disampaikan adalah tepat waktu dan tepat sasaran. Keterlibatan mereka berlangsung mulai dari tahapan pengembangan dan analisis survei materialitas, pengumpulan dan analisis data, hingga penelaahan dan pengesahan isi laporan.

The Sustainability Committee, together with the management team, collaborates deeply in overseeing this reporting process to ensure that the report delivered is timely and accurate. Their involvement spans from the development and analysis of the materiality survey, data collection and analysis, to the review and approval of the report's content.

Dari daftar topik materialitas tersebut, matriks topik material yang bersumber dari aspirasi pemangku kepentingan digambarkan melalui grafik berikut:

From the list of materiality topics, the materiality matrix, which is derived from stakeholder aspirations, is illustrated in the following graph:



Setelah melalui tahapan penyelerasan topik material dan pelibatan pemangku kepentingan yang telah dilakukan, topik materialitas PIS tahun 2023 adalah:

1. Emisi
2. Hak Asasi Manusia
3. Privasi Data
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
5. Pajak
6. Etika dan Integritas
7. Inovasi
8. Keanekaragaman Hayati
9. Pelatihan dan Pendidikan
10. Rantai Pasokan Berkelanjutan
11. Keberagaman dan Inklusi
12. Remunerasi
13. Pengelolaan Limbah
14. Masyarakat Lokal
15. Pengelolaan Air [3-1]

Following the stages of aligning material topic and stakeholder engagement, the materiality topic for the 2023 PIS is:

1. Emissions
2. Human Rights
3. Data Privacy
4. Occupational Health and Safety
5. Tax
6. Ethics and Integrity
7. Innovation
8. Biodiversity
9. Training and Education
10. Sustainable Supply Chain
11. Diversity and Inclusion
12. Remuneration
13. Waste Management
14. Local Communities
15. Water Management [3-1]

Dari tahun 2022 ke 2023, terdapat perubahan pada topik material laporan keberlanjutan PIS. Perubahan tersebut meliputi penambahan dua topik material baru, yaitu Hak Asasi Manusia dan Pajak. Penambahan ini disebabkan oleh meningkatnya perhatian dan permintaan informasi dari pemangku kepentingan terkait aspek-aspek keberlanjutan tersebut. Selain penambahan topik ini, modifikasi yang ada hanya terkait urutan dan tingkat prioritas, sesuai dengan masukan dari pemangku kepentingan dan evaluasi risiko Perusahaan. [3-2]

From 2022 to 2023, there were changes in the material topics of PIS's sustainability report. These changes include the addition of two new material topics, namely Human Rights and Tax. This addition was driven by increased attention and requests for information from stakeholders regarding these sustainability aspects. Besides the addition of these topics, the modifications were only related to the order and priority levels, based on stakeholder feedback and the Company's risk assessment. [3-2]

Selanjutnya, kami melakukan pemetaan topik material ke fokus keberlanjutan PIS, yang disertai dengan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang diimplementasikan pada tiap fokus keberlanjutan tersebut:

Subsequently, we mapped the material topics to the PIS sustainability focus, accompanied by the sustainability strategies and initiatives implemented for each focus area:

Dasar Topik Material dan Batasannya

Basic Material Topics and Their Boundaries

Topik Material Material Topic	Topik GRI/SASB GRI/SASB Topic	Pemasok Vendor	PIS	Pelanggan Customers	Masyarakat Public
Emisi Emission	Emisi Emission	Berkontribusi Contributed to	Disebabkan Caused by		
Hak Asasi Manusia Human Rights	Non-diskriminasi, Pekerja Anak, Kerja Paksa atau Kerja Wajib Non-discrimination, Child Labor, Forced or Compulsory Labor	Berkontribusi Contributed to	Disebabkan Caused by		
Privasi Data Data Privacy	Privasi Pelanggan Customer Privacy		Disebabkan Caused by		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berkontribusi Contributed to	Disebabkan Caused by		
Pajak Tax	Pajak Tax	Berkontribusi Contributed to	Disebabkan Caused by		
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	Antikorupsi, Etika Bisnis Anti corruption, Business Ethics	Berkontribusi Contributed to	Disebabkan Caused by		
Inovasi Innovation	Energi Energy		Disebabkan Caused by	Berkaitan Linked to	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		Disebabkan Caused by		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		Disebabkan Caused by		
Rantai Pasokan Berkelanjutan Sustainable Supply Chain	Praktik Pengadaan Pemasok, Penilaian Lingkungan, Penilaian Sosial Pemasok Procurement Practices Supplier, Environmental Assessment, Supplier Social Assessment		Disebabkan Caused by		
Keberagaman dan Inklusi Diversity and Inclusion	Keberagaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		Disebabkan Caused by		
Remunerasi Remuneration	Ketenagakerjaan Employment		Disebabkan Caused by		
Pengelolaan Limbah Waste Management	Limbah Waste		Disebabkan Caused by		
Masyarakat Lokal Local Communities	Masyarakat Lokal Local Communities		Disebabkan Caused by		Berkaitan Linked to
Pengelolaan Air Water Management	Air dan Efluen Water and Effluents		Disebabkan Caused by		

Keterangan | Note:

- **Disebabkan | Caused by**
Penyebab dari topik yang memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
The cause of the topic which has direct control to avoid or mitigate impacts.
- **Berkontribusi | Contributed by**
Kontributor atas topik, memiliki pengaruh tetapi tidak ada kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
Contributor to the topic, has influence but no direct control to avoid or mitigate impacts.
- **Berkaitan | Linked to**
Terkait dengan penyebab dan/atau kontributor dari topik karena hubungan bisnis, sehingga hanya memiliki pengaruh tidak langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
Related to the causes and/or contributor of the topic due to business relationships, thus only has indirect influence to avoid or mitigate impacts.

PROFIL PERUSAHAAN ^[2-1]

Company Profile

Nama Perusahaan

Company Name

PT Pertamina International Shipping

Tanggal Pendirian dan Beroperasi

Date of Establishment and
Operation

23 Desember 2016

23 December 2016

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Tanggal 23 Desember 2016 Nomor: 37, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Deed No. 37 by Lenny Janis Ishak, SH, Notary in South Jakarta.

Bentuk Hukum

Legal Form

Perseroan Terbatas

Private Limited Company

Kepemilikan Saham ^[C.3]

Share of Ownership

PT Pertamina (Persero)	: 98.880%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	: 0.003%
Nippon Yusen Kabushiki Kaisha	: 1.117%

Alamat Kantor Pusat & Akses

Informasi ^[C.2]

Head Office Address and
Information Access

Kantor Pusat | Head Office

Patra Jasa Office Tower, Lantai 14

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan 12950

Korespondensi | Correspondance

PT Pertamina International Shipping

Grha Pertamina,

Pertamax Tower Lantai 19

Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13

Jakarta Pusat 10110

E-mail : corsec.pis@pertamina.com

Facebook : Pertamina International Shipping

Instagram : @pertaminainternationalshipping

LinkedIn : PT Pertamina International Shipping

Youtube : PT Pertamina International Shipping



VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN [C.1]

Vision, Mission, & Corporate Values

Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan secara berkala dievaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh aktivitas perusahaan dilaksanakan dengan berdasar pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and are regularly evaluated by the Board of Director and Board of Commissioner. The Company activities are carried out based on the Vision and Mission.

Visi | Vision

Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia

Asia Leading Shipping and Marine Logistics Company

Misi | Mission

- | | |
|---|---|
| 1. Penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan; | 1. Value creation for stakeholders; |
| 2. Mitra maritim yang dapat dipercaya dan diandalkan; | 2. Trusted and reliable maritime partner; |
| 3. Operasional yang aman dan berkelanjutan; | 3. Safe and sustainable operations; |
| 4. Agen pembangunan ekonomi Indonesia. | 4. Agent of Indonesia economic development. |

Tata Nilai Perusahaan Corporate Values

PIS mengadopsi budaya **AKHLAK** yang menjadi pedoman perilaku dalam bekerja bagi setiap karyawan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The Company upholds the highest performance culture with the core values of **AKHLAK** as the code of conduct for every State-Owned Enterprise (SOE) employees.

AKHLAK

A Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan To uphold the trust given
K Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas To continuously learn and cultivate capabilities and develop capabilities
H Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan To acknowledge and appreciate differences
L Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepedulian bangsa dan negara To be dedicated and prioritize the nation and the country
A Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan To keep creating innovations and enthusiasm for adapting with changes
K Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis To establish synergized cooperation

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [C.4] [2-6]

Business Activities

PIS menyediakan layanan pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia, logistik *offshore* dan *onshore* terintegrasi, serta pengangkutan kargo ekspor/impur, sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan. PIS memiliki usaha penyewaan kapal milik dan kapal *charter* untuk mengangkut kargo minyak dan gas bagi Grup Pertamina dan pihak ketiga, baik di Indonesia maupun internasional. Di samping itu, PIS juga menyediakan fasilitas penyimpanan terapung dan mengelola seluruh kargo impor di Grup Pertamina.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)—anak perusahaan PIS—menyediakan layanan maritim terintegrasi termasuk penyediaan kapal untuk mendukung operasional pelabuhan dan eksplorasi minyak lepas pantai, jasa keagenan perkapalan, pengelolaan kapal, perbaikan kapal (*dockyard*), penyediaan tenaga kerja kapal dan operasional pelabuhan, serta jasa logistik.

Selain itu, anak perusahaan lain yaitu PT Pertamina Energy Terminal (PET) juga mengelola 6 (enam) terminal bahan bakar minyak (BBM) dan *liquid petroleum gas* (LPG). PET mencakup Fuel Terminal Baubau di Sulawesi Tenggara, LPG Terminal Tanjung Sekong di Banten, Fuel Terminal Pulau Sambu di Kepulauan Riau, Integrated Terminal Tanjung Uban di Kepulauan Riau, Fuel Terminal Kotabaru di Kalimantan Selatan, dan LPG Terminal Tuban di Jawa Timur. PET juga menyediakan jasa penyediaan air bersih dan pengelolaan limbah.

PIS provides marine transportation services between ports in Indonesia, integrated offshore and onshore logistics, as well as export/import cargo transportation, in accordance with the Company's articles of association. PIS engages in the business of leasing owned and chartered vessels to transport oil and gas cargo for the Pertamina Group and third parties, both domestically and internationally. Additionally, PIS also provides floating storage facilities and manages all import cargoes for Pertamina Group.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)—a subsidiary of PIS—provides integrated maritime services including the provision of vessels to support port operations and offshore oil exploration, shipping agency services, ship management, dockyard service, provision of ship labor and port operations, and logistics services.

Another subsidiary, PT Pertamina Energy Terminal (PET) also manages 6 (six) fuel oil (BBM) and liquid petroleum gas (LPG) terminals. PET includes Fuel Terminal Baubau in Southeast Sulawesi, LPG Terminal Tanjung Sekong in Banten, Fuel Terminal Pulau Sambu in Riau Islands, Integrated Terminal Tanjung Uban in Riau Islands, Fuel Terminal Kotabaru in South Kalimantan, and LPG Terminal Tuban in East Java. PET also provides water supply and waste management services.

Crude and Dirty Petroleum Tanker

Medium Range



Jumlah Kapal | Number of ships:
21 unit
Total DWT:
759.614 ton

Clean Petroleum Tanker

Small Tanker I & Bulk



Jumlah Kapal | Number of ships:
16 unit
Total DWT:
55.336 ton

Gas Carrier

Small Gas Carrier



Jumlah Kapal | Number of ships:
9 unit
Total DWT:
27.603 ton

Very Large Crude Carrier



Jumlah Kapal | Number of ships:
3 unit
Total DWT:
902.394 ton

Suezmax Range



Jumlah Kapal | Number of ships:
1 unit
Total DWT:
156.586 ton

Large Range



Jumlah Kapal | Number of ships:
7 unit
Total DWT:
651.994 ton

General Purpose



Jumlah Kapal | Number of ships:
15 unit
Total DWT:
264.366 ton

Small Tanker II



Jumlah Kapal | Number of ships:
16 unit
Total DWT:
104.665 ton

Large Range FSO



Jumlah Kapal | Number of ships:
1 unit
Total DWT:
88.260 ton

Very Large Gas Carrier



Jumlah Kapal | Number of ships:
3 unit
Total DWT:
166.911 ton

Handy Size Gas Carrier



Jumlah Kapal | Number of ships:
2 unit
Total DWT:
34.800 ton

Petrochemical & New Business

Small Tanker Chemical



Jumlah Kapal | Number of ships:
1 unit
 Total DWT:
8.981 ton

Marine Services

Offshore Support Vessels

- | | |
|----------------------------------|---|
| • Anchor Handling & Tug Supplies | 6 |
| • Landing Craft Tanks | 2 |
| • Accomodation Work Barge | 1 |

Dredger

- | | |
|-----------------|---|
| • Backhoe Barge | 1 |
|-----------------|---|

Cargo Vessels

- | | |
|-----------------------------|---|
| • Self-Propelled Oil Barges | 3 |
| • Tug Boat - Oil Barges | 7 |
| • Barges | 6 |

Small Crafts

- | | |
|-----------------------------|-----|
| • Harbour Tugs | 50 |
| • Crew Boats | 14 |
| • Mooring Boats | 79 |
| • Patrol-Boat Type | 124 |
| • Pilot Boats | 8 |
| • Pollution Fighting Crafts | 22 |
| • Fire Boats | 9 |
| • Rescue Boats | 1 |
| • Ferry | 1 |
| • Floating Crane Barge | 1 |
| • Ponton | 1 |

Logistic and Storage

Fuel Terminal

- Fuel Terminal Baubau
- Fuel Terminal Pulau Sambu
- Fuel Terminal Kotabaru

Integrated Terminal

- Integrated Terminal Tanjung Uban

LPG Terminal

- LPG Terminal Tanjung Sekong
- LPG Terminal Tuban*

(*Under Construction)

Shore Base

- Tanjung Batu
- Kabil

Pelabuhan Internasional Pemuatan Angkutan Migas, Crude, LPG, dan LNG International Port of Oil and Gas, Crude, LPG and LNG Freight Loading

- Arzew, Algeria
- Basrah, Iraq
- Bejaia, Algeria
- Bonny, Nigeria
- Dampier, Australia
- Escravos, Nigeria
- Kidurong, Malaysia
- Kimanis, Malaysia
- Linggi, Malaysia
- Qua Iboe, Nigeria
- Ras Tanura, Arab Saudi
- Ruwais, United Arab Emirates
- Yanbu, Saudi Arabia
- Freeport, USA
- Houston, USA
- Ulsan, South Korea
- Malongo, Angola
- Zawia, Libya
- Erha, Nigeria
- Maptahut, Thailand
- Petchaburi, Thailand
- Juaymah, Saudi Arabia
- Tanjung Sulong, Malaysia
- Kwinana, Australia
- Kerteh, Malaysia
- Ain Sokhna, Egypt
- Salalah, Oman
- Singapore
- Longkou, China
- Fangcheng, China
- Aliaga, Turkiye
- Mumbai, India
- Lisbon, Portugal
- Jorf Lasfar, Morocco
- Sri Racha, Thailand
- Tanjung Pelepas, Malaysia
- Port Dickson, Malaysia
- Chennai, India
- Chitagong, Bangladesh
- Sikka, India
- Fujairah, Saudi Arabia



Oil Flow and Terminal Operations



Pelabuhan | Port

106

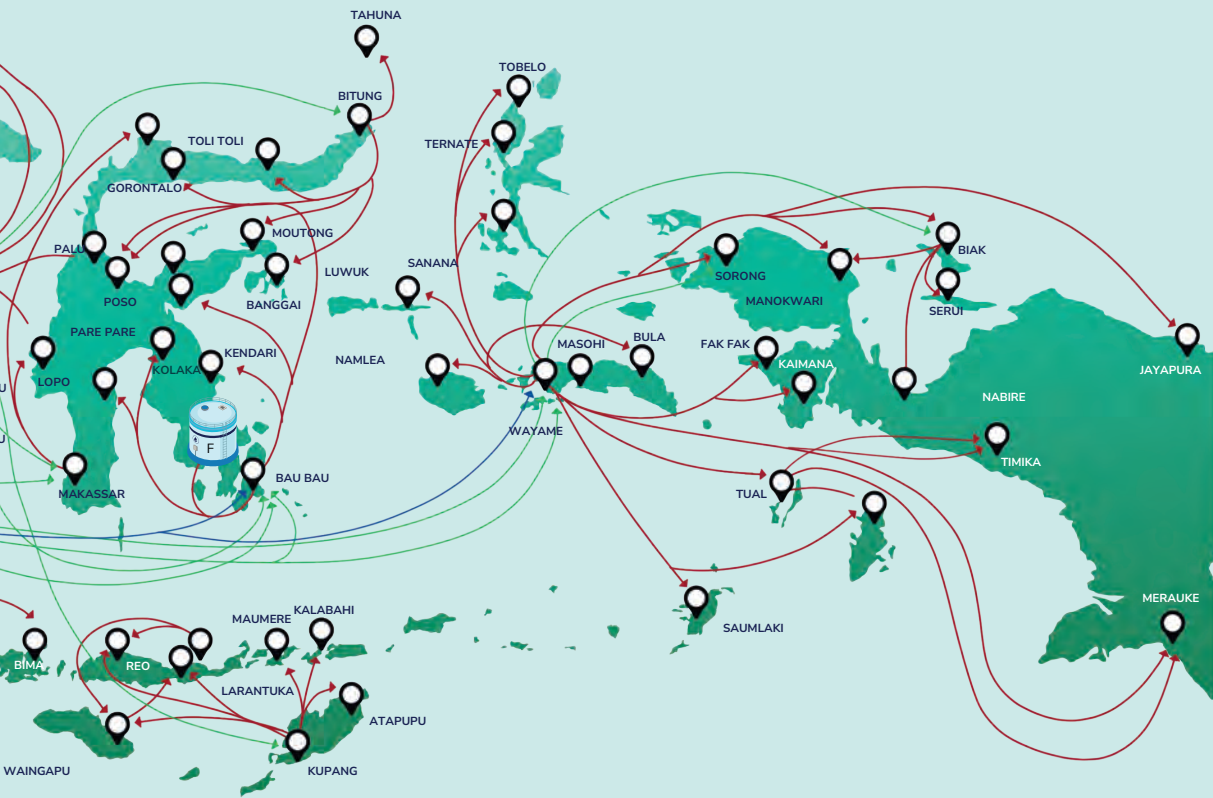
TUKS
Tersus

Jumlah Pelabuhan Khusus
Bahan BBM dan LPG

The Number of Ports for Fuel
and LPG Materials

20

Pelabuhan Disinggahi Kapal Impor
The Port of Call for Imported Vessels



171++
Jetty

11
Conventional Buoy Mooring (CBM)

10
Ship-to-Ship (STS) Transfer

30.000++
Calls

13
Single Point Mooring (SPM)

300++
Kapal

9.000++
Voyages

50 RUTE INTERNATIONAL [2-1]

50 International Routes



Anak Perusahaan Singapura
Singapore Subsidiary



Kantor Cabang Dubai
Dubai Branch Office



1 Australia



2 Singapore



3 Malaysia



4 Thailand



5 Vietnam



6 Hong Kong



7 China



8 Bangladesh



9 India



10 United Arab Emirates



11 Saudi Arabia



12 Egypt



13 Algeria



14 Nigeria



15 South Africa



16 Denmark



17 Portugal



18 USA



19 South Korea



20 Japan



21 Spain



22 Greece



23 Poland



24 Chile



25 Puerto Rico



Dominican Republic



Tanzania



Germany



Ireland



Türkiye



Italy



Yemen



Djibouti



United Kingdom



Sweden



France



Gibraltar



El Salvador



Rep. of Fiji



Papua of New Guinea



Solomon



Vanua



Brunei Darussalam



Philippines



Netherlands



Myanmar



Peru



Mexico



Colombia



Iraq

SKALA USAHA [C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3,704	3,869	4,001
Pendapatan Revenues	Juta Dolar AS Million USD	3,329	2,832	1,732
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Aset Assets		4,101	3,663	3,147
Liabilitas Liabilities	Juta Dolar AS Million USD	1,946	1,789	1,401
Ekuitas Equity		2,154	1,873	1,746

KEANGGOTAAN ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL [C.5] [2-28]

Membership in Association and External Initiatives

- Oil Company International Marine Forum (OCIMF)**
Anggota *Technical Vessel Operator*
Technical Vessel Operator Member
- Kesatuan Pelaut Indonesia | Indonesian Seafarers Union**
Anggota | Member
- Indonesian National Shipowners' Association (INSA)**
Anggota Komite Teknik
Member of the Technical Committee
- United Nations Global Compact**
Anggota | Member
- IMEC (The International Maritime Employers' Council)**
Anggota | Member
- ITF (The International Transport Workers' Federation)**
Anggota | Member

SERTIFIKASI

Certifications

Sertifikasi Certification	Penerima Receiver	Badan Pemberi Issuer	Validitas Validity
ISO 9001: 2015 Sertifikat UKAS UKAS Certificate Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Pertamina International Shipping	Bureau Veritas	22 Juli 2023 - 21 Juli 2026 22 July 2023 - 21 July 2026
ISO 9001: 2015 Sertifikat KAN Certificate KAN Certificate Sistem Manajemen Mutu Quality Management System			22 Juli 2023 - 21 Juli 2026 22 July 2023 - 21 July 2026
ISO 14001: 2015 Sertifikat KAN KAN Certificate Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System			22 Juli 2023 - 21 Juli 2026 22 July 2023 - 21 July 2026
ISO 14001: 2015 Sertifikat UKAS UKAS Certificate Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System			22 Juli 2023 - 21 Juli 2026 22 July 2023 - 21 July 2026

Sertifikasi Certification	Penerima Receiver	Badan Pemberi Issuer	Validitas Validity
ISO 45001: 2018 Sertifikat UKAS UKAS Certificate Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System			22 Juli 2023 - 21 Juli 2026 22 July 2023 - 21 July 2026
ISO 45001:2018 Sertifikat KAN KAN Certificate Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System			22 Juli 2023 - 21 Juli 2026 22 July 2023 - 21 July 2026
ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management System	PT Pertamina International Shipping - Fungsi Procurement dan Ship Chartering	TÜV Nord	11 Juni 2021 – 10 Juni 2024 11 June 2021 – 10 June 2024
ISO 22310: 2019 Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis Business Continuity Management System	PT Pertamina International Shipping	BSI	30 Oktober 2023 - 29 Oktober 2026 30 October 2023 - 29 October 2026
IEC/ISO 27001:2013 Sertifikat KAN KAN Certificate Information Security Management System Information Security Management System	PT Pertamina Trans Kontinental	Intertek	05 Juli 2023 - 31 Oktober 2025 05 July 2023 - 31 October 2025

SERTIFIKASI KAPAL Ship Certificate

Industrial Best Practice

- Pertamina Safety Approval (PSA)
- Ship Inspection Report Programme (SIRE)
- Tanker Management Self Assessment (TMSA)
- Port State Control Inspection (PSC)
- Flag State Control
- Marine Insurance Survey
- Pre Berthing Inspection
- Pertamina Commercial Inspection Approval (PCIA)

Environment Certificate

- International Oil Pollution Prevention (IOPP)
- International Sewage Pollution Prevention
- International Anti-Fouling
- International Energy Efficiency
- International Ballast Water Management

Class Certificate

- Hull & Machinery
- Fitness (Gas & Chemical)

Crew Certificate

- Minimum Safe Manning
- Maritime Labour Convention (MLC)
- Certificate of Competency & Proficiency based on STCW
- Medical Check Up

Insurance Certificate

- Hull & Machinery Insurance
- Protection and Indemnity Insurance
- Wreck Removal Insurance

Statutory Certificate

- International Load Line
- Cargo Ship Safety Construction
- Cargo Ship Safety Equipment
- Cargo Ship Safety Radio
- Safety Management Certificate (SMC)
- International Ship Security Certificate (ISSC)

Registry/Tonnage

- Tonnage Certificate
- Certificate of Nationality
- Grosse Akta
- Continuous Synopsis Record
- Suez Canal Tonnage
- Panama Canal Tonnage

Document of Compliance (DoC)

PIS Memiliki 4 DoC yang terdiri dari:

1. DoC Indonesia
2. DoC Panama
3. Doc Singapura
4. DoC Malta

untuk jenis kapal: *Oil Tanker, Chemical Tanker, dan Gas Carrier*

PIS has 4 Permanent which consist of:

1. DoC Indonesia
2. DoC Panama
3. DoC Singapore
4. DoC Malta

for the following types of ships: Oil Tanker, Chemical Tanker, and Gas Carrier

Berlayar Mengarungi Tujuh Samudera, Menjaga Kelestarian Lingkungan

Sailing the Seven Seas, while Preserving the Environment

PIS menyadari bahwa industri logistik maritim terintegrasi memiliki potensi dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, pencemaran laut akibat tumpahan bahan kimia, dan pembuangan limbah yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, PIS menerapkan berbagai teknologi ramah lingkungan dan strategi pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan konvensi MARPOL. Pengelolaan lingkungan hidup tersebut mencakup pencegahan pencemaran minyak, bahan berbahaya dan beracun, sewage, sampah, polusi udara, pengelolaan *ballast water*, serta perlindungan keanekaragaman hayati laut melalui berbagai program konservasi dan penelitian. PIS juga menetapkan target untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 dan mengadopsi prinsip-prinsip operasi hijau untuk mendukung penurunan emisi karbon. Selain itu, PIS mematuhi regulasi internasional dan nasional, serta melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan.

PIS recognizes that the integrated maritime logistic industry has the potential to significantly impact the environment, such as greenhouse gas emissions, marine pollution from chemical spills, and uncontrolled waste disposal. Therefore, PIS implements various environmentally friendly technologies and environmental management strategies in accordance with the MARPOL convention. These environmental management efforts include the prevention of oil pollution, hazardous and toxic substances, sewage, garbage, air pollution, ballast water management, as well as the protection of marine biodiversity through various conservation and research programs. PIS has also set a target to achieve net zero emissions by 2060 and adopts green operation principles to support carbon emission reductions. Additionally, PIS complies with international and national regulations and conducts regular internal and external audits to ensure adherence to environmental standards.





Industri logistik maritim terintegrasi merupakan salah satu aspek dasar dalam perdagangan global dan memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas rantai pasok internasional. Aktivitas operasional dalam sektor ini menghasilkan berbagai potensi dampak lingkungan, termasuk emisi gas rumah kaca, pencemaran laut akibat tumpahan minyak, bahan kimia, polusi udara, polusi suara, dan pembuangan limbah yang sulit terkontrol. Dampak ini dapat memicu perubahan iklim seperti cuaca ekstrem, yang secara global dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan.

Menyadari potensi dampak ini, PIS berkomitmen untuk menjalankan manajemen lingkungan yang bertanggung jawab.

The integrated maritime logistic industry is a crucial aspect of global trade and has a significant impact on the stability of international supply chains. This sector generates various environmental impacts, including greenhouse gas emissions, marine pollution from oil spills, chemicals, air pollution, noise pollution, and unmanaged waste disposal. The impact can affect climate changes like extreme weather, which globally may affect the company's operations and performance.

Recognizing these potential impacts, PIS is committed to manage our environmental impact responsibly.

PENDEKATAN MANAJEMEN [3-3]

Perusahaan telah berupaya mengatasi dampak lingkungan yang dihasilkan, termasuk emisi gas rumah kaca dari operasional di laut. Kami berkomitmen mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan dan prinsip-prinsip *green operations*, *green cargo*, *green port*, serta *green terminal* untuk mendukung penurunan emisi karbon. [11.1.1] [11.2.1][11.3.1]

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami mengevaluasi risiko dan peluang terkait lingkungan, termasuk emisi, penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, serta keanekaragaman hayati. PIS juga telah merancang strategi pengelolaan limbah dan memprioritaskan galangan kapal yang bersertifikat untuk daur ulang limbah. Pengelolaan lingkungan di seluruh kapal milik Perusahaan berpedoman pada regulasi dan standar internasional IMO Convention. Pengelolaan lingkungan, dan evaluasi kepatuhan berdasarkan KPI serta pelaporan kepada instansi berwenang berada dalam tanggung jawab Departemen HSSE dan Direktorat Armada.

MANAGEMENT APPROACH [3-3]

The Company has implemented efforts to address the environmental impacts, including reduce the greenhouse gas emissions from maritime operations. We are committed to achieving net zero emissions by 2060 by implementing eco-friendly technology and principles of green operations, green cargo, green port, and green terminal to support carbon emission reduction. [11.1.1] [11.2.1][11.3.1]

In this Sustainability Report, we evaluate environmental risks and opportunities, including emissions, energy use, water, waste management, and biodiversity. PIS also designed a waste management strategy, prioritizing certified shipyards for waste recycling. PIS manages environmental aspects across all owned vessels by adhering to regulations and international standards of the IMO Convention. The environmental management and compliance evaluation based on KPIs, as well as reporting to relevant authorities, fall under the responsibilities of the HSSE and Directorate Fleet Management.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Policies and Strategies

Dalam menjalankan operasional dan distribusi di setiap wilayah kerja, PIS berkomitmen pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dengan mematuhi regulasi nasional dan internasional yang relevan. Kepatuhan ini diwujudkan melalui implementasi standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proses bisnis organisasi. PIS juga mematuhi standar Internasional Maritime Organization (IMO), yang mencakup kebijakan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan laut. Untuk memastikan kepatuhan terhadap lingkungani, PIS secara rutin melakukan audit internal dan eksternal setiap 1 tahun sekali, meliputi:

1. SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*)
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
3. TMSA (*Tanker Management Self Assessment*)
4. SIRE (*Ship Inspection Report Programme*)
5. PSA (*Pertamina Safety Approval*)
6. OSERRAT (*Oil Spill Emergency Response Readiness Assessment Tools*)

PIS is committed to sustainable environmental management across the operations by adhering to applicable national and international regulations. This compliance is manifested through the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System standards. This standard integrates environmental aspects into the organization's business processes. PIS also complies with International Maritime Organization (IMO) standards, which encompass policies on maritime safety and security, as well as marine environmental protection. To ensure compliance with the environmental standards, PIS periodically conducts internal and external audits annually, including:

1. SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*)
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System
3. TMSA (*Tanker Management Self Assessment*)
4. SIRE (*Ship Inspection Report Programme*)
5. PSA (*Pertamina Safety Approval*)
6. OSERRAT (*Oil Spill Emergency Response Readiness Assessment Tools*)



OPTIMALISASI PENGGUNAAN ENERGI [302-4] Optimizing Energy Use

Dengan meningkatnya permintaan pasar global, khususnya di sektor energi yang didorong oleh perubahan geopolitik dan pemulihan ekonomi pasca-pandemi, penggunaan energi yang bertanggung jawab menjadi sangat penting, dengan fokus pada efisiensi dan kelestarian lingkungan. PIS, yang bergerak dalam sektor logistik maritim, mengutamakan peningkatan efisiensi operasional dan biaya, sambil berupaya meminimalkan dampak dari setiap operasional terhadap lingkungan.

As the energy sector in the global market demands increases which is driven by geopolitical changes and post-pandemic economic recovery, responsible energy use that focuses on efficiency and environmental sustainability becomes crucial. PIS, an integrated marine logistic company, therefore, prioritizes improving operational and cost efficiency while striving to minimize the environmental impact.

INISIATIF EFISIENSI ENERGI [F.7] [302-4]

Pada tahun 2023, PIS terus melanjutkan kolaborasi dengan Pertamina NRE untuk meningkatkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mendukung transisi energi yang sudah dipasang sejak tahun 2022. Kapasitas PLTS di Integrated Terminal Tanjung Uban telah meningkat menjadi 1,7 MWp (Mega Watt peak), sementara di LPG Terminal Tanjung Sekong mencapai 85 kWp (kilo Watt peak).

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVES [F.7] [302-4]

In 2023, we continue our collaboration with Pertamina NRE to increase the capacity of the Solar Power Plant (PLTS) to support the energy transition that began in 2022. Now, the capacity of the solar power plant (PLTS) at the Integrated Terminal Tanjung Uban has increased to 1.7 MWp (Mega Watt peak), while at the LPG Terminal Tanjung Sekong it has reached 85 kWp (kilo Watt peak).

Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT) [F.26] Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT)

PT Pertamina International Shipping (PIS) dan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) kerja sama dalam pengembangan Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT) Kalibaru, yang akan menjadi terminal energi tercanggih dan ramah lingkungan di Indonesia.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh CEO PIS Yoki Firnandi dan Direktur Strategi Pelindo Prasetyo, disaksikan antara lain oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) PT Pertamina (Persero) A. Salyadi, dan Direktur Utama Pelindo Arif Suhartono.

Proyek JIGT adalah bukti komitmen PIS tidak hanya terhadap ketahanan energi nasional tetapi juga terhadap keberlanjutan.



PT Pertamina International Shipping (PIS) and PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) are collaborating on the development of the Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT) in Kalibaru, which will become the most advanced and environmentally friendly energy terminal in Indonesia.

The cooperation agreement was signed by PIS CEO Yoki Firnandi and Pelindo Strategy Director Prasetyo, witnessed by, among others, Vice Minister of State-Owned Enterprises Kartika Wirjoatmodjo, Director of Strategy, Portfolio, and Business Development (SPPU) of PT Pertamina (Persero) A. Salyadi, and Pelindo President Director Arif Suhartono.

The JIGT project is a testament to PIS's commitment not only to national energy security but also to sustainability.

PIS juga terus mengembangkan berbagai inisiatif untuk menurunkan nilai *Energy Efficiency Existing Ship Index* (EEXI) berdasarkan ketentuan *International Maritime Organization* (IMO) dan meningkatkan efisiensi energi, melalui:

1. Instalasi *Energy Saving Device* (ESD) pada tujuh kapal terdiri atas 6 (enam) kapal yang memasang *fin* dan 1 (satu) kapal memasang *mewis duct*
2. Pemasangan *Engine Power Limitation* (EPL) untuk delapan kapal.
3. Konsumsi LSFO sebesar 183.484,84 MT (7.412.787 GJ) di tahun 2023, sebagai upaya mendukung penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan sesuai dengan regulasi global. [F.5]
4. Penyediaan layanan *bunker* untuk bahan bakar ramah lingkungan LSFO di 17 pelabuhan dan B35 di 41 pelabuhan. [F.5]

Selama periode pelaporan, PIS belum mencatat konsumsi energi yang digunakan untuk pemanasan, pendinginan, dan uap. Namun PIS berkomitmen untuk berupaya melakukan pencatatan yang lebih komprehensif dalam konsumsi energi pada berbagai jenis operasi di laporan mendatang. Selain itu, PIS tidak melakukan proses bisnis penjualan, sehingga fokus utama perusahaan adalah pada operasional dan layanan yang terkait dengan aktivitas utamanya, tanpa terlibat dalam aktivitas penjualan produk atau jasa. [302-1][11.1.2]

PENGEMBANGAN GREEN PORT DI PSTB [F.26]

Dalam mengembangkan bisnis energi berkelanjutan, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), sebagai anak perusahaan PIS, mengadakan lokakarya untuk merancang *blueprint* pengembangan *Green Port* di Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB). PSTB, yang dikelola oleh PTK, berperan sebagai pusat logistik yang mendukung operasi migas di Kalimantan dan Sulawesi. Lokakarya ini mencakup identifikasi prinsip-prinsip *Green Port* dengan fokus pada perlindungan lingkungan, efisiensi energi, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan utama inisiatif ini adalah mencapai keseimbangan yang berkelanjutan di antara aspek-aspek tersebut untuk memastikan kelangsungan bisnis yang berkesinambungan.

PLTS DI ARMADA FLOATING CRANE [F.26]

Kami meluaskan penggunaan energi terbarukan ke dalam armada kami dengan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada Armada *Floating Crane* (FC) atau Kapal Derek Dwipangga yang dikelola oleh PTK anak perusahaan PIS, pada tahun 2023. PLTS ini memiliki kapasitas 6,4 Kilowatt puncak (kWp), yang tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar sebesar 3,26 Kilo Liter (KL), tetapi juga mengurangi emisi gas buang sebesar 7,3 Ton CO₂. Langkah ini menegaskan komitmen PTK dalam menjalankan operasional sebagai Perusahaan Hijau.

PIS continues to develop initiatives to reduce the *Energy Efficiency Existing Ship Index* (EEXI) in accordance with *International Maritime Organization* (IMO) regulations and to improve energy efficiency through:

1. Installation of *Energy Saving Devices* (ESD) on seven ships consists of 6 (six) ships with fins and 1 (one) ship with a *Mewis duct*.
2. Installation of *Engine Power Limitation* (EPL) for eight ships.
3. Consumption of LSFO by 183,484.84 MT (7,412,787 GJ) in 2023, as an effort to use more environmentally friendly fuels in compliance with global regulations. [F.5]
4. Providing bunkering services for environmentally friendly fuel LSFO available at 17 ports and B35 at 41 ports. [F.5]

During the reporting period, PIS has not recorded energy consumption used for heating, cooling, and steam. However, PIS is committed to making more comprehensive records of energy consumption in various types of operations in future reports. Additionally, PIS does not engage in sales business processes, so the company's main focus is on operations and services related to its core activities, without involving in the sale of products or services. [302-1][11.1.2]

DEVELOPMENT OF GREEN PORT AT PSTB [F.26]

In order to develop sustainable energy business, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), a subsidiary of PIS, organized a workshop to design the blueprint for developing a *Green Port* at Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB). Managed by PTK, PSTB serves as a logistics center supporting oil and gas operations in Kalimantan and Sulawesi. The workshop includes identifying *Green Port* principles focusing on environmental protection, energy efficiency, community empowerment, and economic growth. The main objective of this initiative is to achieve sustainable balance among these aspects to ensure continuous business sustainability.

SPP ON THE FLOATING CRANE FLEET [F.26]

We expanded the use of renewable energy in our fleet by installing a Solar Power Plant (SPP) on the *Floating Crane* (FC) Fleet or *Dwipangga Crane Ship* managed by PTK, a subsidiary of PIS, in 2023. This SPP has a capacity of 6.4 Kilowatt peak (kWp), which not only improves fuel efficiency by 3.26 Kilo Liters (KL) but also reduces exhaust emissions by 7.3 Tons of CO₂. This step underscores PTK's commitment to operating as a Green Company.

Langkah konkret yang kami ambil dalam komitmen menjadi perusahaan logistik maritim terintegrasi yang ramah lingkungan, PIS telah meningkatkan investasi sebesar USD554 juta untuk penambahan 5 kapal VLGC (*Very Large Gas Carrier*) baru yang menggunakan bahan bakar dual fuel LPG-Fuel Oil dan ammonia-ready, yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar konvensional. Selain itu seluruh kapal baru tersebut telah melalui penerapan desain kapal ramah lingkungan (*Eco-ship design*). Upaya ini juga mendukung inisiatif green operations SH IML. **[F.3] [F.26]**

As a concrete step in our commitment to becoming an environmentally friendly integrated maritime logistic company, PIS has increased its investment by USD 554 million for the addition of 5 new VLGC (*Very Large Gas Carrier*) ships that use dual fuel LPG-Fuel Oil and are ammonia-ready, making them more environmentally friendly compared to conventional fuels. Additionally, all these new vessels have implemented Eco-ship design. This initiative also supports the SH IML's green operations. **[F.3] [F.26]**

Kelima kapal dengan teknologi ramah lingkungan antara lain:

The five environmentally friendly technology ships are:

VLGC Pertamina Gas Amaryllis



Ship Eco Design : Shaft Generator

Fuel Oil Type : • LSFO
• LSMGO
• Dual Fuel LPG

Ship Particulars	
LOA	230.m
LBP	224.2 m
Breadth	36.6 m
Depth	23.6 m
Draught	12.2 m
Deadweight	57,555 MT
Capacity (98%)	88,447.1 m ³
Builder	HD Samho Heavy Industries

VLGC Pertamina Gas Tulip



Ship Eco Design : • Shaft Generator
• Rudder Bulb
• Duct

Fuel Oil Type : • LSFO
• LSMGO
• Dual Fuel LPG

Ship Particulars	
LOA	226.9 m
LBP	221.2 m
Breadth	36.6 m
Depth	23.6 m
Draught	12.2 m
Deadweight	58,971 MT
Capacity (98%)	89,473.1 m ³
Builder	HD Samho Heavy Industries

Tahun 2023, PIS memiliki 7 kapal dengan desain ramah lingkungan dari total 95 kapal yang dimiliki. Pada tahun 2050, seluruh kapal ditargetkan telah menerapkan desain ramah lingkungan.

In 2023, PIS has 7 owned eco-friendly designed ships out of a total of 95 ships. By 2050, all ships are aimed to implement eco-friendly designs.

VLGC Pertamina Gas Bergenia



Ship Eco Design : • Shaft Generator
• Rudder Bulb
• Duct

Fuel Oil Type : • LSFO
• LSMGO
• Dual Fuel LPG

Ship Particulars

LOA	226.9 m
LBP	221.2 m
Breadth	36.6 m
Depth	23.6 m
Draught	12.2 m
Deadweight	58,971 MT
Capacity (98%)	89,473.1 m ³
Builder	HD Samho Heavy Industries

VLGC Pertamina Gas Caspia



Ship Eco Design : • Shaft Generator
• Rudder Bulb
• Duct

Fuel Oil Type : • LSFO
• LSMGO
• Dual Fuel LPG
• Dual Fuel Ammonia Ready

Ship Particulars

LOA	229.9 m
LBP	230.0 m
Breadth	36.6 m
Depth	23.6 m
Draught	12.2 m
Deadweight	58,256 MT
Capacity (98%)	89,818.4 m ³
Builder	Hanwha Ocean

VLGC Pertamina Gas Dahlia



Ship Eco Design : • Shaft Generator
• Rudder Bulb
• Duct

Fuel Oil Type : • LSFO
• LSMGO
• Dual Fuel LPG
• Dual Fuel Ammonia Ready

Ship Particulars

LOA	229.9 m
LBP	230.0 m
Breadth	36.6 m
Depth	23.6 m
Draught	12.2 m
Deadweight	58,256 MT
Capacity (98%)	89,818.4 m ³
Builder	Hanwha Ocean

DATA ENERGI

ENERGY DATA

Konsumsi Energi Perkapalan [F.6] [302-1] [302-4] [302-5] [11.1.2] [TR-MT-110a.3]

Vessel Energy Consumption

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Kapal Number of Vessel	Kapal Vessel	85	87	59
Sumber Energi Energy Source				
LSFO HFO	GJ	7,412,787.58	8,077,285.74	6,216,926.14
MDO MGO		1,853,234.25	1,429,130.77	1,400,369.36
Lainnya (B35, HSD) Others (B35, HSD)		1,232,183.40	898,422.96	955,759.81
Jumlah Total		10,498,205.23	10,404,839.46	8,573,055.31

Catatan | Notes:

1. Referensi konversi *residual fuel oil* mengacu ke 2006 IPCC default dari IPCC EFDB (Intergovernmental Panel on Climate Change Emission Factor Database), dengan nilai *net calorific value* 1 metrik ton residual fuel oil = 40.4 TJ/Gg = 40.4 GJ/metrik ton.
 2. PIS menetapkan target setiap tahun, sehingga tahun dasar yang digunakan adalah tahun di mana target tersebut ditetapkan.
 3. Pada tahun 2023, terdapat penyajian ulang data 2021 dan 2022 konsumsi energi perkapalan untuk meningkatkan kualitas data.
 4. Penurunan konsumsi LSFO pada tahun 2023 dari 2022 disebabkan upaya PIS dalam optimasi biaya melalui pemantauan kecepatan kapal selama beroperasi.
1. The conversion reference for residual fuel oil follows the 2006 IPCC default from the IPCC EFDB (Intergovernmental Panel on Climate Change Emission Factor Database), with a net calorific value of 1 metric ton of residual fuel oil = 40.4 TJ/Gg = 40.4 GJ/metric ton.
 2. PIS sets annual targets, the base year used is the year in which the target is set.
 3. In 2023, there was a restatement of 2021 and 2022 energy consumption data for shipping to improve data quality.
 4. The reduction in LSFO consumption in 2023 compared to 2022 was due to PIS's efforts to optimize costs by monitoring vessel speed during operations.

Konsumsi Energi di Luar Organisasi [F.6] [302-2] [11.1.3]

Energy Consumption Outside the Organization

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah konsumsi energi di luar organisasi Total Energy consumption outside the organization	GJ	2,408,831.06	413,881	413,881

Catatan | Notes:

1. Data tahun 2023 mencakup konsumsi listrik yang dihasilkan dari sumber konvensional dan terbarukan.
 2. Data tahun 2023 merupakan konsolidasi data PIS, PET, dan PTK sedangkan data tahun 2022 dan 2021 hanya mencakup PIS saja.
 3. Perhitungan konsumsi energi di luar organisasi menggunakan faktor konversi 1 MWh = 3,6 GJ
 4. PIS menetapkan target setiap tahun, sehingga tahun dasar yang digunakan adalah tahun di mana target tersebut ditetapkan.
1. The 2023 data includes electricity consumption generated from both conventional and renewable sources.
 2. The data for 2023 includes a consolidation of data from PIS, PET, and PTK, whereas the data for 2022 and 2021 only includes PIS.
 3. The calculation of energy consumption outside the organization uses a conversion factor of 1 MWh = 3.6 GJ.
 4. PIS sets annual targets, the base year used is the year in which the target is set.

Penggunaan Energi Terbarukan di Terminal [F.2]

Renewable Energy Use in Terminals

Nama Terminal Terminal Name	Energi PLTS (kWh) PLTS Energy (kWh)		Energi PLTS (kWh) PLTS Energy (kWh)	
	Realisasi 2023 Realization 2023	Target 2024 Targets 2024	Realisasi 2022 Realization 2022	Target 2023 2023 Targets
LPG Terminal Tanjung Sekong	108,995	110,000	89,650	110,000
Integrated Terminal Tanjung Uban	1,594,713	1,600,000	N/A	1,400,000
Jumlah Total	1,703,709	1,710,000	89,650	1,656,000

Catatan | Notes:

- Pada tahun 2023, terdapat penyajian ulang data realisasi dan target penggunaan Energi Terbarukan di Terminal tahun 2022 untuk meningkatkan kualitas data.
- In 2023, there was a restatement of the data on realization of renewable energy use in terminals in 2022 to improve data quality.

PENGENDALILAN EMISI, MENUJU DEKARBONISASI [F.12]

Emission Control, Towards Decarbonization

KOMITMEN *NET ZERO EMISSION* (NZE) [F.2] [TR-MT-110a.2]

PIS berkomitmen mendukung agenda transisi energi Pemerintah Indonesia dengan tujuan mencapai target NZE pada tahun 2060. Pada tahun 2023, PIS berhasil mereduksi emisi karbon cakupan 1 dan 2 dengan total sebanyak 25.357 ton CO₂eq. Jumlah ini melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar 11.659 ton CO₂eq, menandakan realisasi pencapaian lebih besar 217% dari target yang direncanakan.

Untuk memonitor kemajuan ini, PIS secara berkala melakukan analisis mendalam tentang dampak dekarbonisasi dan potensi penurunan emisi yang bisa dicapai melalui strategi penurunan emisi dan melaporkannya kepada Grup Pertamina setiap bulannya.

NET ZERO EMISSION (NZE) COMMITMENT [F.2] [TR-MT-110a.2]

PIS is committed to supporting the Indonesian government's energy transition agenda, aiming to achieve NZE by 2060. In 2023, PIS successfully reduced scope 1 and 2 carbon emissions totaling 25,357 tons CO₂eq. This amount surpasses the annual target of 11,659 tons CO₂eq, indicating an achievement of 217% above the planned target.

To monitor this progress, PIS regularly conducts in-depth analyses of decarbonization impacts and potential emission reductions through emission reduction strategies and reports them to the Pertamina Group monthly.

TARGET DAN STRATEGI PENURUNAN EMISI GRK [F.12] [TR-MT-100a.2]

Komitmen PIS untuk mencapai NZE dinyatakan dalam target dan strategi penurunan emisi GRK dalam tiga jangka waktu dan mencakup seluruh aspek operasional, sebagai berikut:

GHG EMISSION REDUCTION TARGETS AND STRATEGIES [F.12] [TR-MT-100a.2]

PIS's commitment to NZE is articulated through GHG emission reduction targets and strategies across three timeframes, encompassing all operational aspects:

Sampai dengan 2025 (Jangka Pendek) Up to 2025 (Short Term)

- **Menerapkan dan mengatur kecepatan kapal**
Implementing and regulating ship speed
- **Optimalisasi rute**
Route optimization
- **Strategi efisiensi operasi kapal untuk mengurangi emisi**
Operational efficiency strategies to reduce emissions

2026-2040 (Jangka Menengah) 2026-2040 (Medium Term)

- **Target pengurangan emisi GRK sebesar 32% pada tahun 2030 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2021.**
32% GHG emission reduction target in 2030 compared to 2021 baseline
- **Penyiapan armada untuk ekspansi bisnis baru**
Preparing the fleet for new business expansion

>2040 (Jangka Panjang) >2040 (Long Term)

- **Menyiapkan CAPEX yang tidak hanya fokus mendukung dekarbonisasi, tetapi untuk ekspansi ke *green business*.**
Allocating CAPEX not only to support decarbonization but also to expand into green business
- **Mencapai target NZE 2060**
Achieving NZE 2060 targets

Target dan strategi tersebut diterapkan ke dalam empat aspek utama operasional PIS:

These targets and strategies are applied to four main operational aspects of PIS:

Strategi Strategy	Fase Pertama Pengurangan Jejak Karbon (Sampai tahun 2025) Phase One: Reducing Carbon Footprint (Up to 2025)	Fase Kedua Rendah Karbon (2026-2040) Phase Two: Low Carbon (2026-2040)	Fase Ketiga Menuju Netral Karbon (>2040) Phase Three: Towards Carbon Neutral (>2040)
Green Operations	- Penggunaan Bahan Bakar Biodiesel (B30), Bahan Bakar Minyak Rendah Sulfur (LSFO), dan Bahan Bakar Diesel Laut (MDF) - Efisiensi konsumsi bahan bakar - Sistem Pengolahan Air Ballast - Pemasangan <i>Scrubber</i> (Penyaring Gas Buang) - Using Biodiesel (B30), Low Sulfur Fuel Oil (LSFO), and Marine Diesel Fuel (MDF) - Fuel consumption efficiency - Ballast Water Treatment System - Installing Scrubbers	- Penggunaan Bahan Bakar Biodiesel (B50) - Kapal Bertenaga LNG - Desain Kapal Ramah Lingkungan - Using Biodiesel (B50) - LNG-Powered Ships - Eco-Friendly Ship Design	- Penggunaan Bahan Bakar Biodiesel (B100) - Penggunaan Bahan Bakar <i>Green Ammonia</i> - Penggunaan Bahan Bakar Metanol <i>Battery/Electric Tanker</i> <i>Hydrogen-Fueled Cell</i> - Using Biodiesel (B100) - Green Ammonia Fuel - Methanol Fuel - Battery/Electric Tankers - Hydrogen-Fueled Cells
Green Cargo	- Ammonia (Grey/Blue) - LNG - Biodiesel (B30-B40) - Ammonia (Grey/Blue) - LNG - Biodiesel (B30-B40)	- Biodiesel (B30/B40) - Hydrogen <i>Green Ammonia</i> - Biodiesel (B30/B40) - Hydrogen <i>Green Ammonia</i>	- Biodiesel (B50-B100) - Green Ammonia - CO₂ (<i>Carbon Capture Utilisation or Carbon Capture, Utilization and Storage</i>) - Hydrogen - Metanol <i>EV component logistic</i> - Biodiesel (B50-B100) - Green Ammonia - CO₂ (<i>Carbon Capture Utilization or Carbon Capture, Utilization and Storage</i>) - Hydrogen - Methanol <i>EV Component Logistics</i>
Green Port	Mengurangi waktu di pelabuhan untuk mengurangi polusi udara di pelabuhan Reducing port time to lower air pollution at the port	Mengurangi emisi gas karbon dengan mengatur kecepatan kapal masuk dan keluar pelabuhan untuk mengurangi polusi udara Reducing carbon gas emissions by regulating ship speed in and out of the port to minimize air pollution	Mengganti bahan bakar infrastruktur (<i>crane, dll</i>) menjadi bahan bakar karbon netral Replacing infrastructure fuel (cranes, etc.) with carbon-neutral fuel
Green Terminal	Meningkatkan efisiensi operasional (seperti mengurangi konsumsi energi untuk pemanasan dan pompa, dll) guna mengurangi emisi GRK Increasing operational efficiency (such as reducing energy consumption for heating and pumps) to lower GHG emissions	- Meningkatkan fasilitas penyimpanan dengan mengadopsi teknologi berskala penuh - Menggunakan sumber energi terbarukan untuk operasional - Enhancing storage facilities with full-scale technology adoption - Using renewable energy sources for operations	- Memanfaatkan teknologi konstruksi dan operasional terbaru - Meminimalkan polusi udara, air, dan tanah dari kebocoran minyak dan produk - Utilizing the latest construction and operational technology - Minimizing air, water, and soil pollution from spills and products



Pada tahun 2023, PIS berkolaborasi dengan KARPOWERSHIP untuk mengembangkan *Floating Liquefied Natural Gas (FLNG)* dan *Floating Storage Regasification Units (FSRU)* di Indonesia. Kerja sama ini bertepatan dengan konferensi UNFCCC COP-28, menunjukkan komitmen bersama dalam pengembangan infrastruktur energi bersih dan dukungan terhadap target *Net Zero Emissions 2060*. [F.26]

In 2023, PIS collaborated with KARPOWERSHIP to develop Floating Liquefied Natural Gas (FLNG) and Floating Storage Regasification Units (FSRU) in Indonesia. This partnership, announced during the UNFCCC COP-28 conference, demonstrates a shared commitment to developing clean energy infrastructure and supporting the target of Net Zero Emissions by 2060. [F.26]



Pada tahun 2023, sebagai komitmen PIS dalam reduksi emisi GRK, PIS sudah membeli kapal dengan teknologi *eco-ship design*. Dengan teknologi ini, terdapat reduksi emisi GRK sebesar 22,61% dengan *attained EEDI* 5,27 gCO₂/ton.NM, dan *required EEDI* 6,81 gCO₂/ton.NM sebagai *baseline*. [TR-MT-110a.4]

By 2023, as part of PIS's commitment to GHG emission reduction, PIS has purchased vessels with *eco-ship design* technology. With this technology, there is a 22.61% reduction in GHG emissions with an attained EEDI of 5.27 gCO₂/ton.NM, and a required EEDI of 6.81 gCO₂/ton.NM as the baseline. [TR-MT-110a.4]

PEREMAJAAN KAPAL [F.2]

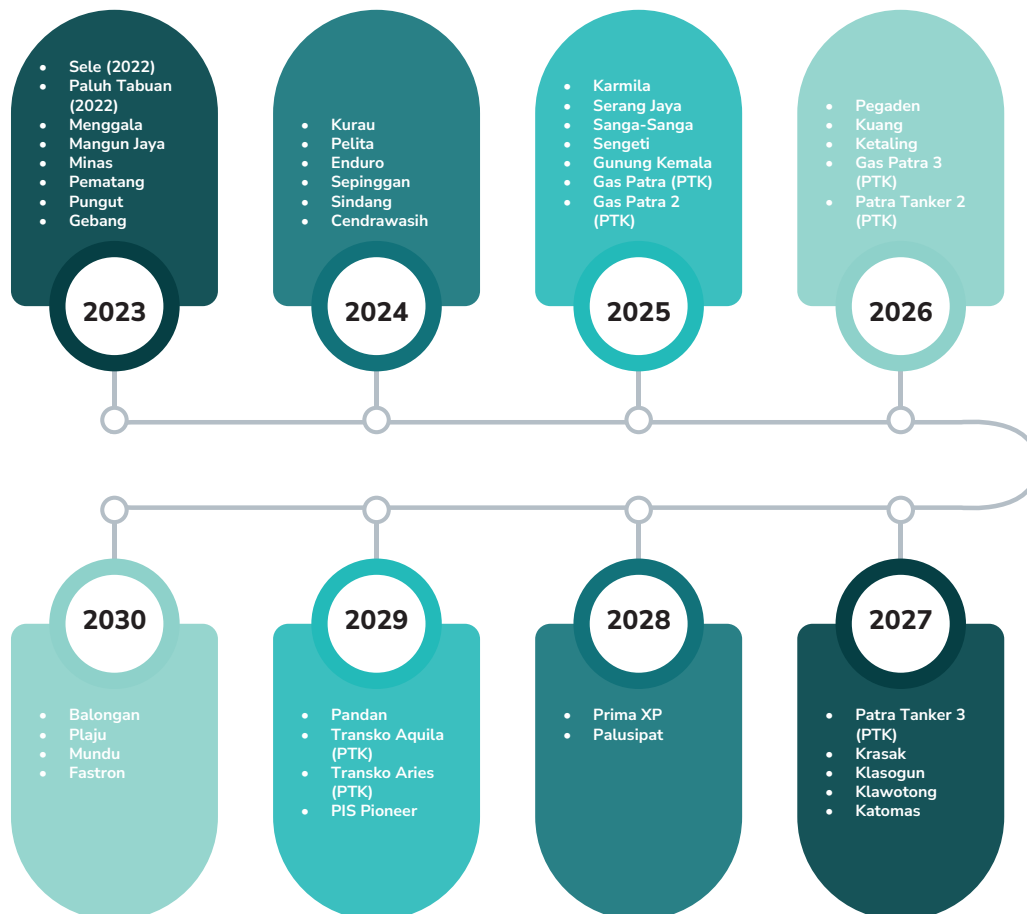
Upaya lain juga diterapkan pada peremajaan kapal. PIS telah melakukan peremajaan kapal sesuai dengan ketentuan MARPOL dan PERMENHUB 29 tahun 2014, yang mengatur batas waktu operasional kapal *Single Hull* agar tidak lebih dari 1 Juli 2026. Sebagai bagian dari strategi ini, PIS telah menyusun *roadmap* untuk pelepasan dan penghapusan aset kapal sebanyak 21 kapal milik PIS dan tujuh kapal milik PTK. Pada tahun 2023, PIS telah merealisasikan pelepasan dan penghapusan aset lima kapal, yaitu Melahin, Merbau, Gebang, Pungut, dan Mangun Jaya.

FLEET REVITALIZATION [F.2]

We have been revitalizing our vessels in accordance with MARPOL regulations and PERMENHUB 29 of 2014, which sets the operational time limit for Single Hull ships not to exceed July 1, 2026. Aligned with the regulation, PIS has developed a roadmap for the disposal and decommissioning of 21 owned vessels and seven PTK-owned vessels. In 2023, PIS realized disposal and decommissioning of five vessels: Melahin, Merbau, Gebang, Pungut, and Mangun Jaya.

Roadmap Usulan Pelepasan dan Penghapusan Aset

Proposed Roadmap for Asset Disposal and Decommissioning



Upaya revitalisasi dilakukan melalui inspeksi rutin untuk mengidentifikasi kondisi kelas atau rekomendasi yang memerlukan perbaikan. Informasi ini penting untuk menentukan kapal mana yang memerlukan peningkatan atau penggantian guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan nasional dan internasional.

Our revitalisation efforts are conducted through regular inspections that identify areas for improvement. This information is essential to determine which vessels require upgrading or replacement to ensure compliance with national and international safety regulations.

UPAYA LAINNYA TERKAIT DEKARBONISASI

OTHER EFFORTS RELATED TO DECARBONIZATION

Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel	Analisa Rute Pelayaran Shipping Route Analysis	Rekalkulasi Bunker Bunker Recalculation	Pengukuran Emisi Kapal/EEXI Ship Emission Calculation/EEXI
- Penerapan desain <i>dual fuel</i> ke dalam proyek kapal baru - Penggunaan B35 untuk bahan bakar kapal	- Pengoperasian kapal pada <i>economical speed</i> - Optimasi rute dengan mempertimbangkan jarak dan pengaruh kondisi Perairan untuk pemakaian bahan bakar yang paling efisien	Penyusunan standar konsumsi bahan bakar kapal berbasis tren pemakaian, tipe, dan ukuran kapal	- Perhitungan EEXI telah dilakukan pada 65 kapal milik dan dilakukan pemeriksaan oleh Badan Klasifikasi. - Guna mencapai target emisi, kapal dilengkapi dengan <i>Engine Power Limit (EPL)</i> dan <i>Energy Saving Device (ESD)</i>. - Pengurusan sertifikasi untuk kapal yang telah memenuhi persyaratan EEXI.
- Implementing dual fuel design in new vessels - Using B35 for fuel	- Operating at economical speed - Routes optimization by considering distance and water conditions for the most efficient fuel usage	Developing fuel consumption standards based on usage trends, type, and ship size	- The EEXI calculation has been conducted on 65 owned vessels and inspected by the Classification Society. - To achieve emission targets, the vessels are equipped with Engine Power Limit (EPL) and Energy Saving Device (ESD). - Certification processing for vessels that have met EEXI requirements.

Ship Energy Efficiency MGMT Plan Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)	Applicable Technology for Energy Saving on Boards Applicable Technology for Energy Saving On board	Applicable Technology for Energy Saving on Marine Operations Applicable Technology for Energy Saving in Marine Operations	Applicable Technology for Energy Saving on Terminal Operations Applicable Technology for Energy Saving in Terminal Operations
Seluruh kapal milik PIS telah mengimplementasikan SEEMP I dan II dan bertahap untuk pemenuhan SEEMP III.	Penerapan <i>Solar PV</i> untuk <i>lighting/electrical</i> untuk kapal milik PTK.	- Operasional <i>Harbour Tug Dual Fuel</i> di PAG <i>Onshore power supply to marine vessels</i>	Instalasi <i>Solar PV</i> pada terminal-terminal PIS
All PIS-owned vessels have implemented SEEMP I and II and are gradually working towards fulfilling SEEMP III.	The implementation of Solar PV for lighting/electrical systems on PTK-owned vessels.	- Operations of Dual Fuel Harbour Tug in PAG - Onshore power supply to marine vessels	Installation of Solar PV at PIS terminals

Partisipasi PIS dalam Proyek Carbon Capture and Storage (CCS) [F.26] PIS Participation in Carbon Capture and Storage (CCS) Project

Sebelum mencapai atmosfer, CO₂ dapat ditangkap dan disimpan melalui teknologi *carbon capture and storage (CCS)*, yang merupakan langkah dalam mengurangi pemanasan global. Mulai tahun 2023, PIS telah berpartisipasi dalam proyek CCS sebagai bagian dari inisiatif Grup Pertamina, berperan sebagai integrator logistik untuk transportasi CO₂ dari sumber karbon ke lokasi penyimpanan. Proyek ini telah dipublikasikan di Hannover Messe, dan saat ini PIS sedang mengeksplorasi penerapan teknologi CCS pada kapal di tahun 2024, termasuk pemanfaatan karbon yang diemisikan oleh kapal.

Before reaching the atmosphere, CO₂ can be captured and stored through carbon storage and capture (CCS) technology, an important step in mitigating global warming. In 2023, PIS started to participate in the CCS project as part of Pertamina Group initiative, acting as a logistics integrator for transporting CO₂ from carbon sources to storage location, which was showcased at the Hannover Messe. Currently, PIS is exploring the application of CCS technology on ships in 2024, including the utilization of carbon emitted by vessels.

Renewable Energy Certified Terminal Terminal Tersertifikasi Renewable Energy Certificate

Untuk mewujudkan komitmen nyata sebagai World Class Green Terminal, pada tahun 2023 Pertamina Energy Terminal (PET) sebagai salah satu anak perusahaan PIS memperoleh Renewable Energy Certificate (REC) dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk penggunaan listrik berkelanjutan di 4 (empat) terminal. yaitu:

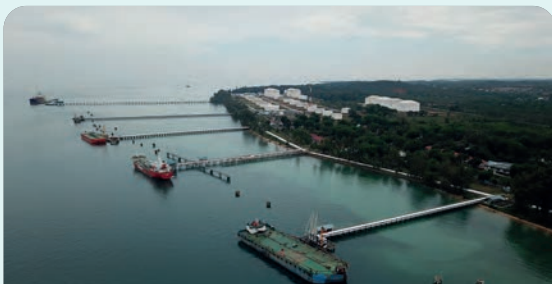
To implement our commitment as a World Class Green Terminal, Pertamina Energy Terminal (PET), as one of PIS's subsidiaries, obtained a Renewable Energy Certificate (REC) from National Electricity Company (PLN) for sustainable electricity use at four terminals, namely:



Terminal Baubau



Terminal Kotabaru



Terminal Tanjung Uban



Terminal Tanjung Sekong

REC adalah sertifikat energi terbarukan yang menunjukkan pengakuan resmi atas konsumsi listrik dari sumber energi terbarukan dan diakui secara nasional dan internasional. Diharapkan, kerja sama antara PET dan PLN ini dapat memperkuat kontribusi PET dan mendukung program Dekarbonisasi Perusahaan.

REC is a renewable energy certificate that signifies official recognition of electricity consumption from renewable energy sources, acknowledged both nationally and internationally. This collaboration between PET and PLN can strengthen PET's contribution on the international stage and support the Company's Decarbonization program.

PENGELOLAAN EMISI

Emisi GRK yang dihasilkan dari proses operasional bersumber dari aktivitas pelayaran yang berkaitan dengan distribusi bahan bakar. Pada tahun 2023, PIS telah berhasil mencatat penurunan emisi GRK lebih besar dibandingkan target yang ditetapkan dan melakukan perhitungan penurunan emisi GRK cakupan 3.

EMISSION MANAGEMENT

GHG emissions generated from our operational activities come from fuel distribution. In 2023, PIS successfully recorded a greater reduction in GHG emissions than the set target and conducted GHG emissions reduction calculations for Scope 3.

Perhitungan emisi GRK dan non-GRK PIS mengikuti PERMEN LH No.12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, serta standar dari American Petroleum Institute (API) 2021, GHG Protocol, dan IPCC Annex VI. API juga digunakan sebagai referensi untuk faktor emisi. PIS menetapkan target pengurangan emisi setiap tahun, sehingga tahun dasar yang digunakan adalah tahun di mana target tersebut di tetapkan. Pada tahun 2023, target pengurangan emisi GRK sebesar 11.659 ton CO₂eq. Data emisi dikonsolidasi dalam sistem internal Pertamina Emission Calculator. **[305-1] [305-5] [11.1.5] [11.2.3]**

The calculation of PIS's GHG emissions and non-GHG emissions follows the Ministry of Environment Regulation No.12 of 2012 on Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities, as well as standards from the American Petroleum Institute (API) 2021, GHG Protocol, and IPCC Annex VI. API is also used as a reference for emission factors. PIS sets emission reduction targets annually, using the year in which the target is established as the base year. For 2023, the target for reducing greenhouse gas emissions is 11,659 tons of CO₂eq. Emission data is consolidated in the internal system Pertamina Emission Calculator. **[305-1] [305-5] [11.1.5] [11.2.3]**



Emisi GRK **[F.11] [305-1] [11.1.5] [11.3.2]** GHG Emission

Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Kapal Number of Vessel	Kapal Vessel	85	87	59
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission				
CO ₂	ton tonnes	647,696	726,355	596,801
CH ₄	tCO ₂ e	26	29	24
N ₂ O		5	6	5
Total		649,776	728,692	598,750

Catatan | Notes:

- Perhitungan emisi GRK PIS saat ini hanya mencakup emisi porsi ekuitas dari mesin kapal milik yang tercantum dalam tabel, namun PIS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas data pada pelaporan tahun 2025.
 - Emisi GRK yang dihasilkan oleh PIS tidak memiliki sumber emisi yang berasal dari biogenik
 - Penurunan jumlah kapal pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh penghapusan aset kapal.
 - Sumber faktor emisi berdasarkan GHG Protocol yang mengacu pada IPCC 5th Assessment Report (2014) dengan nilai potensi pemanasan global (GWP) CH₄ : 28 dan N₂O : 265.
- The calculation of PIS's greenhouse gas (GHG) emissions currently includes only emissions from the company's equity portion from own ship engines as listed in the table. However, PIS is committed to improving data quality by 2025.
 - GHG emissions generated by the PIS have no biogenic emission sources.
 - The decrease in the number of ships in 2023 compared to the previous year is due to the disposal of ship assets.
 - Source of emission factor based on GHG Protocol referring to IPCC 5th Assessment Report (2014) with Global Warming Potential Value (GWP) CH₄ : 28 and N₂O:265.

Pengurangan Emisi GRK [F.2] [F.12] [305-5] [11.2.3] [TR-MT-110a.1]

Reduction GHG Emission

Emisi GRK GHG Emission	Target 2023 Target 2023	Realisasi 2023 Realization 2023		Target 2022 Target 2022	Realization 2022 Realization 2022	
Satuan Unit	tonCO ₂ eq	tonCO ₂ eq	%	tonCO ₂ eq	tonCO ₂ eq	%
Cakupan 1 Scope 1	11,659	24,481	210	5,090	6,866	134.89
Cakupan 2 Scope 2		876	8		N/A	N/A
Cakupan 3 Scope 3	N/A	11,630	N/A	N/A	N/A	N/A

Catatan | Notes:

- Emisi GRK yang dihasilkan oleh PIS tidak memiliki sumber emisi yang berasal dari biogenik.
 - Perhitungan penurunan emisi GRK PIS cakupan 1 saat ini hanya berasal dari emisi mesin kapal milik namun PIS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas data pada pelaporan di tahun 2025.
 - Reduksi emisi GHG cakupan 3 meliputi data-data *scrap vessel recycling* yang dilakukan oleh pihak ketiga.
- GHG emissions generated by the PIS have no biogenic emission sources.
 - The calculation of PIS's Scope 1 GHG emission reductions currently only includes emissions from owned vessel engines. However, PIS is committed to improving data quality by 2025.
 - The reduction of Scope 3 GHG emissions includes data on scrap vessel recycling carried out by third parties.

Emisi Udara Non-GRK Signifikan [F.11][305-7][305-1][11.3.2][TR-MT-120a.1]

Significant Non-GHG Emission

Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Kapal Number of Vessel	Kapal Vessel	85	87	59
SOx	ton tonnes	19.0	21.3	17.5
NOx		1,279.8	1,418.8	1,136.1
PM10		90.7	100.9	81.3

Catatan | Note:

Perhitungan emisi non-GRK PIS saat ini hanya mencakup emisi dari mesin kapal milik sejumlah yang tercantum dalam tabel dan belum mencakup data emisi polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), dan polutan udara berbahaya (HAP). PIS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas data melalui perhitungan yang lebih komprehensif pada pelaporan tahun 2025.

The current calculation of PIS's non-GHG emissions only includes emissions from owned vessel engines as listed in the table and does not yet cover data on persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), and hazardous air pollutants (HAP). PIS is committed to improving data quality through more comprehensive calculations in the 2025 report.



PENGELOLAAN AIR DAN EFLUEN [303-1][11.6.2]

Water and Effluent Management

PENGELOLAAN AIR [303-2] [11.6.3]

PIS menyadari dampak operasional terhadap ekosistem laut dan sekitarnya. Limbah dari operasional kapal dapat mencemari air laut dan membahayakan kesehatan manusia jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, pengambilan air tawar dari daratan untuk kebutuhan kapal dapat mengurangi ketersediaan air bagi komunitas lokal dan ekosistem sekitar. Pengelolaan air di kapal maupun pelabuhan merujuk pada regulasi nasional yang berlaku serta standar IMO.

PIS secara rutin mengidentifikasi dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional melalui analisis yang komprehensif dan pengawasan berkala. Ini mencakup pemantauan kualitas air dan audit penggunaan air untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Dampak terkait air ditangani dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengelola air sebagai sumber daya bersama. PIS juga bekerja sama dengan pemasok dan pelanggan yang memiliki dampak signifikan terkait air.

Namun, PIS belum mengelola data air secara menyeluruh dan saat ini hanya diungkap dalam satuan meter kubik. Oleh karena itu, PIS berupaya untuk menyusun rencana pengelolaan data air yang lebih komprehensif untuk tahun-tahun mendatang yang terhubung dengan kebijakan publik yang berlaku. Upaya ini harus mencakup strategi pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang detail untuk memastikan pengelolaan sumber daya air dilakukan secara berkelanjutan dan efisien. Langkah-langkah ini akan membantu menjaga ketersediaan air serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu, PIS akan memastikan bahwa operasional mereka tidak melalui wilayah yang mengalami kelangkaan air dan akan menyusun rencana untuk mendata penyimpanan air dengan lebih baik. [3-3] [303-1] [303-4] [303-5] [11.6.1] [11.6.2] [11.6.5] [11.6.6]

WATER MANAGEMENT [303-2] [11.6.3]

PIS is aware of the operational impact on the marine ecosystem and its surroundings. Waste from ship operations can pollute seawater and endanger human health if not properly managed. Additionally, the extraction of fresh water from land for ship needs can reduce water availability for local communities and nearby ecosystems. Water management on ships and ports refers to applicable national regulations and IMO standards.

PIS routinely identifies the environmental impact of each operational activity through comprehensive analysis and periodic monitoring. This includes monitoring water quality and auditing water usage to ensure compliance with environmental standards. Water-related impacts are addressed by involving stakeholders to manage water as a shared resource. PIS also collaborates with suppliers and customers who have significant water-related impacts.

However, PIS has not yet managed water data comprehensively and currently only discloses it in cubic meters. Therefore, PIS aims to develop a more comprehensive water data management plan for the coming years that aligns with applicable public policies. This effort must include detailed monitoring, evaluation, and reporting strategies to ensure sustainable and efficient water resource management. These steps will help maintain water availability and minimize negative impacts on the environment and surrounding communities. Additionally, PIS will ensure that their operations do not pass through water-scarce areas and will develop plans to better document water storage. [3-3] [303-1] [303-4] [303-5] [11.6.1] [11.6.2] [11.6.5] [11.6.6]



Pertamina Port and Logistics Shorebase Tanjung Batu, yang dikelola oleh PTK, salah satu anak perusahaan kami, memiliki fasilitas *rainwater harvesting*. Fasilitas ini berfungsi untuk mengumpulkan air hujan, yang kemudian diolah dan digunakan kembali sesuai dengan standar kualitas yang berlaku. Pertamina Port and Logistics Shorebase Tanjung Batu, managed by PTK, one of our subsidiaries, has a rainwater harvesting facility. This facility functions to collect rainwater, which is then treated and reused according to the applicable quality standards.

Kapal-kapal milik PIS dilengkapi dengan *fresh water generator* (FWG) untuk memungkinkan pembuatan air tawar secara mandiri dari air laut.

Ships owned by PIS are equipped with fresh water generators (FWG) to enable the independent production of fresh water from seawater.



Implementasi FWG telah memungkinkan kapal - kapal milik berhasil memproduksi air tawar sebanyak 90,05 megaliter pada tahun 2023. Selain itu, desain kapal yang efisien memastikan konsumsi air tawar tetap dalam batas normal, serta penggunaan *electromotor* pada turbin membantu mengurangi kebutuhan air tawar di kapal.

Meskipun PIS saat ini belum memiliki fasilitas daur ulang air, PIS berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi terkait penggunaan air di seluruh area operasional. Kami memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional kami sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung praktik operasional yang berkelanjutan.

The implementation of FWG has enabled the ships to successfully produce 90.05 megaliters of fresh water in 2023. Additionally, the efficient design of the ships ensures that fresh water consumption remains within normal limits, and the use of electromotors on the turbines helps reduce the need for fresh water on board.

Although PIS currently does not have water recycling facilities, PIS is committed to always complying with regulations related to water use across all operational areas. We ensure that all our operational activities adhere to applicable regulations to maintain environmental sustainability and support sustainable operational practices.

PENGELOLAAN EFLUEN [F.14]

Transportasi barang melalui laut berpotensi menghasilkan limbah cair, termasuk bahan kimia dan residu lainnya, yang jika tidak dikelola dengan benar, dapat berdampak negatif pada perairan laut. Dampak utama dari aktivitas ini adalah pencemaran air, yang mengganggu ekosistem laut dan kesehatan manusia serta lingkungan sekitar.

PIS mengadopsi standar internasional *Ballast Water Management Plan* No-HSEP/PIS.01/202. Semua kapal PIS diwajibkan mengikuti pedoman pengelolaan *ballast water* ini, melaporkan hasil kinerjanya, dan melakukan pencatatan yang akurat. *Ballast Water Treatment System* (BWTS) bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan organisme asing berbahaya yang dapat tersebar melalui *ballast water*.

Sampai dengan akhir tahun 2023, 25,3% dari total armada kapal PIS telah terpasang BWTS yang efektif beroperasi di berbagai kondisi perairan. PIS berkomitmen untuk meningkatkan jumlah kapal yang dilengkapi BWTS menjadi 12 unit pada tahun 2024. [TR-MT-160a.2]

EFFLUENT MANAGEMENT [F.14]

The transportation of goods by sea has the potential to produce liquid waste, including chemicals and other residues, which, if not properly managed, can negatively impact marine waters. The primary impact of this activity is water pollution, which disrupts marine ecosystems and affects human health and the surrounding environment.

PIS adopts the international standard *Ballast Water Management Plan* No-HSEP/PIS.01/202. All PIS vessels are required to follow these ballast water management guidelines, report their performance results, and maintain accurate records. *Ballast Water Treatment System* (BWTS) aims to reduce or eliminate harmful foreign organisms that can spread through ballast water.

By the end of 2023, 25.3% of the total PIS fleet had been equipped with BWTS that effectively operate in various water conditions. PIS is committed to increasing the number of ships equipped with BWTS to 12 units by 2024. [TR-MT-160a.2]

PIS juga memiliki kebijakan pengelolaan limbah cair yang ketat melalui *Bilge Management Plan*. Limbah cair seperti oli mesin, bahan bakar, dan air yang mengandung bahan kimia lainnya ditangani secara ketat di *bilge*, yang merupakan area dengan titik gravitasi terendah di kapal.

Melalui *Oil Water Separator*, limbah cair yang dikumpulkan dipompa ke tangki *bilge* dan disaring sebelum dibuang ke laut atau fasilitas di darat. Proses penyaringan ini bertujuan untuk menghilangkan zat berbahaya, sehingga mencegah kerusakan pada ekosistem laut. Hal ini memastikan pemenuhan standar internasional dengan kandungan minyak di bawah 15 ppm, sesuai dengan regulasi IMO dan standar lainnya.

Seluruh limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan operasi di *deck* dan *engine room* dicatat dan dimonitor dalam *oil record book part I* dan II.

PIS also has a strict liquid waste management policy through the *Bilge Management Plan*. Liquid waste such as engine oil, fuel, and water containing other chemicals is strictly handled in the *bilge*, which is the area with the lowest gravity point on the ship.

Through the *Oil Water Separator*, the collected liquid waste is pumped into the *bilge* tank and filtered before being discharged into the sea or land facilities. This filtration process aims to remove harmful substances, thereby preventing damage to marine ecosystems. This ensures compliance with international standards with an oil content below 15 ppm, in accordance with IMO regulations and other standards.

All liquid waste generated from operations on the *deck* and in the *engine room* is recorded and monitored in the *Oil Record Book Part I* and II.

DATA AIR

Data Konsumsi Air Tawar [F.8] [303-5] [11.6.6]

Fresh Water Consumption Data

Sumber Source	Unit Satuan	2023	2022	2021
Terminal	Megaliter Megalitre	244.48	142.27	112.76
FWG		90.38	178.89	181.11
Total		334.86	321.16	293.87

Catatan | Notes:

1. Data air yang dilaporkan adalah jumlah total air tawar yang dikonsumsi, tidak termasuk *ballast water*.
2. Pada tahun 2023, terdapat penyajian ulang data konsumsi air tawar tahun 2021 dan 2022 untuk meningkatkan kualitas data.

1. Water data is reported as the sum of all fresh water consumed, excluding ballast water.
2. In 2023, there was a restatement of the data on fresh water consumption in 2021 and 2022 to improve data quality.

WATER DATA

DATA LIMBAH CAIR

Oily Waste Effluent [F.13] [F.14] [303-4] [306-3] [306-5] [11.6.5]

Oily Waste Effluent

Jenis Type	Unit Satuan	2023	2022	2021
<i>Bilge Water</i>	<i>OWS Discharge (to sea)</i>	3,019	672	5,027
	<i>Disposed at shore</i>	284	21	35
<i>Cargo Residue</i>	<i>ODME Discharge (oil) (to sea)</i>	35	1,510	806
	<i>Disposed at shore (oil)</i>	1,837	114	1,767
Jumlah Kapal Number of Vessel	Kapal Vessel	85	87	59

Catatan | Note:

Pendataan jumlah limbah cair PIS saat ini hanya mencakup kapal milik sejumlah yang tercantum dalam tabel, namun PIS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas data pada pelaporan mendatang.

The current record of PIS's effluent only includes the owned vessels listed in the table. However, PIS is committed to improving data quality in future reports.

EFFLUENT DATA

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT [F.14][306-1][306-2][11.5.2][11.5.3]

Solid Waste Management

Peningkatan laju perdagangan global telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam logistik transportasi air, terutama melalui kapal laut. Sekitar 90% perdagangan global diangkut melalui jalur laut, membawa barang-barang melintasi lautan. Secara tidak langsung, peningkatan transportasi laut berpotensi meningkatkan pembuangan limbah ke laut. Terbuangnya limbah ke laut seringkali melibatkan bahan berbahaya yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat memiliki dampak serius terhadap keseimbangan ekosistem laut dan kesehatan manusia.

Menyadari hal ini, PIS secara aktif mengelola limbah yang dihasilkan dari operasi kapalnya, yang mencakup limbah padat dan cair dengan potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Limbah ini berasal dari berbagai kegiatan kapal, termasuk operasi mesin, pemeliharaan kapal, kegiatan sehari-hari seperti dapur, pencucian, kamar mandi, dan pembersihan muatan.[3-3][11.5.1]

Untuk meningkatkan kontrol dan efisiensi dalam pengelolaan limbah kapal di Indonesia, PIS mengikuti ketentuan internasional MARPOL dan telah menerapkan sistem yang lebih ketat dalam penanganan limbah dari kapal ke terminal hingga pengelolaan akhir. PIS menerapkan protokol pengelolaan limbah yang ketat, memastikan bahwa semua limbah diolah dengan benar sebelum ke pembuangan untuk menghindari pencemaran laut dan melindungi ekosistem maritim.

PIS juga menerapkan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recover*) baik di perkantoran maupun dalam operasional kapal. Inisiatif ini diterapkan melalui penggunaan peralatan minum yang dapat dipakai berulang kali untuk mengurangi konsumsi plastik sekali pakai.

Pengelolaan limbah padat di kapal diterapkan dalam praktik daur ulang yang efisien serta kerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi untuk penanganan limbah secara profesional. Seluruh aktivitas pembuangan limbah dicatat dalam Buku Catatan Sampah, yang harus ditandatangani oleh petugas dan kapten kapal sebagai bukti verifikasi dan kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan. PIS belum melakukan pendataan terkait pemisahan berat total limbah berbahaya dan tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir secara komprehensif. Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat upaya pengelolaan limbah yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan. [306-4] [306-5] [11.5.5] [11.5.6]

The increase in global trade has led to a significant rise in shipping, particularly via sea routes. Approximately 90% of global trade is transported by sea, carrying goods across oceans. This increase in maritime transport indirectly raises the potential for waste disposal into the sea. Improper waste management may often carry hazardous materials that can severely impact the balance of marine ecosystems and human health.

Recognizing this, PIS actively manages waste generated from our ship operations, including solid and liquid waste with potential negative environmental impacts. This waste originates from various activities, including engine operations, ship maintenance, daily activities such as cooking, washing, and cleaning. [3-3][11.5.1]

To enhance control and efficiency in ship waste management in Indonesia, PIS follows the international MARPOL regulations and has implemented stricter systems for handling waste in ships terminals and final disposal. PIS enforces stringent waste management protocols, ensuring all waste is properly processed before disposal to prevent pollution and protect maritime ecosystems.

PIS also adopts the 4R principles (*Reduce, Reuse, Recycle, Recover*) both in offices and ship operations. This initiative includes using reusable drinking equipment to reduce single-use plastic consumption.

We implement efficient recycling practices to manage solid waste on vessels and collaborate with certified third parties for professional waste handling. We record all disposal activities in the Garbage Record Book, which requires each entry to be signed off by the officer and ship captain as evidence of verification and compliance with established procedures. PIS has not yet recorded the total weight separation of hazardous and non-hazardous waste diverted from final disposal comprehensively. In the future, The Company is committed to strengthening more effective and sustainable waste management efforts. [306-4] [306-5] [11.5.5] [11.5.6]

Sepanjang periode pelaporan, PIS telah mendaftarkan limbah B3 berupa *oil sludge* dan limbah non-B3 berupa sampah operasional dan domestik. Namun untuk alur pengelolaan limbah lain termasuk metode pembuangan melalui penimbunan, pemakaian ulang, dan metode lain belum didokumentasikan. PIS berkomitmen untuk melakukan perhitungan yang lebih komprehensif mulai tahun 2025.

During the reporting period, PIS has recorded hazardous waste such as oil sludge and non-hazardous waste such as operational and domestic waste. However, the documentation for other waste management flows, including disposal methods like landfilling, reuse, and other methods, has not yet been completed. PIS is committed to conducting a more comprehensive assessment starting from 2025.

DATA LIMBAH PADAT

WASTE DATA

Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirim dan Dialihkan dari Pembuangan Akhir [F.13] [F.14] [306-3] [306-4] [306-5] [11.5.4] [11.5.5] [11.5.6] [11.8.2]

The amount of non-hazardous waste Directed and Diverted from Disposal

Uraian Description	Metode Pengolahan Waste Management Approach	Satuan Unit	2023	2022
Sampah Operasional dan Domestik Operational and Domestic Waste	Disalurkan ke perusahaan khusus menjamin daur ulang yang tepat dan dimusnahkan Handed over to a company that guarantees proper recycling methods and incinerated	Ton	1,993.12	1,954.75

Jumlah Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir [F.13] [F.14] [306-3] [306-5] [11.5.4] [11.5.6]

The amount of hazardous waste directed to disposal

Jenis Type	Metode Pengelolaan Management Method	Unit Satuan	2023	2022	2021
Oil Sludge	Disposed at shore	m ³	586	54	235
	Incinerated		638	219	218
Jumlah Kapal Number of Vessel		Kapal Vessel	85	87	59

Catatan | Note:

Pendataan jumlah limbah B3 PIS saat ini hanya mencakup kapal milik sejumlah yang tercantum dalam tabel, namun PIS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas data pada pelaporan mendatang.

The current record of PIS's hazardous waste only includes the owned vessels listed in the table. However, PIS is committed to improving data quality in future reports.



PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN TUMPAHAN MINYAK

Prevention and Management of Oil Spills

Potensi dampak dari tumpahan minyak terhadap keanekaragaman hayati laut, habitat, serta kehidupan ekonomi dan sosial komunitas pesisir, menjadikan pencegahan dan penanggulangan tumpahan minyak sebagai prioritas utama dan menjadi komitmen yang harus dijaga oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor maritim untuk melindungi sumber daya alam dan memastikan keberlanjutan lingkungan.

Sebagai bagian dari pemangku kepentingan di sektor maritim, PIS berkomitmen tinggi dalam penerapan standar yang ketat untuk pencegahan dan penanggulangan tumpahan minyak. Perusahaan mengikuti Pedoman Penanggulangan Kebakaran Kapal Dan/Atau Tumpahan Minyak Di Perairan Terminal Khusus Pertamina No. A-012/F20000/2011-S0 serta Pedoman Penanggulangan Keadaan Darurat & Kondisi Krisis No. A-002/PIS10000/2019-S0 yang secara khusus mengatur pencegahan dan penanggulangan tumpahan minyak dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengaturan pencegahan dan pencemaran tumpahan minyak dalam operasional di kapal di atur dalam SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) dan SMPEP (Shipboard Marine Pollution Emergency Plan). [3-3][11.8.1]

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan maritim, PIS telah mengimplementasikan Kebijakan Zero MARPOL Incident. Kebijakan ini adalah wujud nyata dari komitmen perusahaan terhadap regulasi IMO. Melalui kebijakan ini, PIS berupaya untuk secara total mencegah segala bentuk pelanggaran terhadap ketentuan MARPOL, yang terdiri dari 6 Annex yaitu:

1. Polusi akibat minyak
2. Polusi akibat limbah B3
3. Polusi akibat barang kemasan
4. Polusi kotoran manusia
5. Polusi sampah
6. Polusi udara

Di Indonesia, PIS berpedoman terhadap Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan. Pelabuhan utama di Indonesia seperti Tanjung Priok, Balikpapan, dan Surabaya telah memenuhi persyaratan penanggulangan pencemaran, sehingga PIS selalu memastikan bahwa operasi di pelabuhan-pelabuhan tersebut berlangsung dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

The potential impact of spills on marine biodiversity, habitats, economic and social life of coastal communities urges the prevention and management of spills as a top. It becomes a commitment that should be upheld by all stakeholders in the maritime sector in order to protect natural resources and ensure environmental sustainability.

As a key stakeholder in the maritime sector, PIS is highly committed to implementing strict standards for the prevention and management of oil spills. The company adheres to the Guidelines for Fire Prevention and Oil Spill Response on Vessels and/or in Waters at Pertamina's Special Terminal No. A-012/F20000/2011-S0 and the Guidelines for Emergency Response & Crisis Conditions No. A-002/PIS10000/2019-S0. Both of guideline specifically regulating the prevention and response to oil spills in the company's operational activities. The regulation for the prevention and management of oil spill pollution during ship operations is outlined in the SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) and SMPEP (Shipboard Marine Pollution Emergency Plan). [3-3][11.8.1]

To preserve the marine environment, PIS has implemented the Zero MARPOL Incident Policy. This policy is the manifestation of the Company's commitment to IMO regulations. Through this policy, PIS strives to prevent any violations of MARPOL provisions, which consists of 6 Annexes, namely:

1. Oil pollution
2. Pollution caused by hazardous waste (NLS Noxious Liquid Substances)
3. Pollution caused by dangerous good
4. Pollution caused by sewage
5. Pollution caused by garbage
6. Air pollution

In Indonesia, PIS adheres to the Minister of Transportation Regulation Number 39 of 2021 Amendment to Minister of Transportation Regulation Number PM 58 of 2013 Concerning Pollution Control in Waters and Ports. Major ports in Indonesia, such as Tanjung Priok, Balikpapan, and Surabaya, have met pollution management requirements, ensuring that operations in these ports have minimum negative environmental impacts.

Untuk menangani hal tersebut, Pertamina Port & Logistics memiliki tanggung jawab atas operasional *Oil Spill Response (OSR)*. Melalui *Oil Spill Monitoring System (OSMOSYS)*, kami melakukan inventarisasi, komersialisasi, dan *preventive maintenance evaluation* OSR untuk seluruh aset, peralatan, personil, dan lokasi.

PIS melaksanakan sesi pelatihan serta *drill* OSR setiap tiga bulan (empat kali dalam satu tahun). Latihan ini mencakup simulasi realistis tumpahan minyak untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan *respons Site Emergency Response Team (SERT)* dan *Emergency Response Crisis Management (ERCM)*.

Terdapat peralatan siap siaga yang dapat mengatasi dan meminimalisir penyebaran tumpahan minyak:

1. *Oil boom*
2. *Oil skimmer*
3. *Oil dispersant*
4. *Oil absorbent*

Kami selalu memastikan baik semua personel maupun peralatan siap menangani insiden dengan cepat dan efektif, meminimalkan dampak lingkungan, serta menjaga keselamatan operasi minyak dan gas.

Currently, Pertamina Port & Logistics is responsible for the operations of Oil Spill Response (OSR). Through the Oil Spill Monitoring System (OSMOSYS), we conduct inventory, commercialization, and preventive maintenance evaluation of OSR for all assets, equipment, personnel, and locations.

PIS conducts training sessions and OSR drills every three months (four times a year). These exercises include realistic oil spill simulations to enhance the preparedness and response capabilities of the Site Emergency Response Team (SERT) and Emergency Response Crisis Management (ERCM).

There is standby equipment that can address and minimize the spread of oil spills:

1. *Oil boom*
2. *Oil skimmer*
3. *Oil dispersant*
4. *Oil absorbent*

We always ensure that both personnel and equipment are ready to handle incidents quickly and effectively, minimizing environmental impact and ensuring the safety of oil and gas operations.

		Total
PERALATAN 	Oil Boom	61,415 Meter
	Oil Skimmer	196 Unit
	Oil Containment Bag	145 Unit
	Oil Dispersant Pump	200 Unit
	Oil Absorbent	±2,051 Box
	Pangkalan LLP	84 Lokasi
PERSONIL 	Operator	775 Personil
	Supervisor	129 Personil
	Manager	7 Personil
SUPPORT VESSEL 	Mooring Boat	92
	Barge	7
	Total Support Vessel	Total: 99 Unit
SMALL CRAFT 	Fighting Craft	17
	Fire Boat	5
	Aluminium Boat	21
	Patrol Boat	59
	Rigid Inflatable Boat (RIB)	61
	Tipe Lainnya	79
	Total Small Craft	Total: 304 Unit

SUMBERDAYA OSR

Sumberdaya OSR

Staging Point Utama

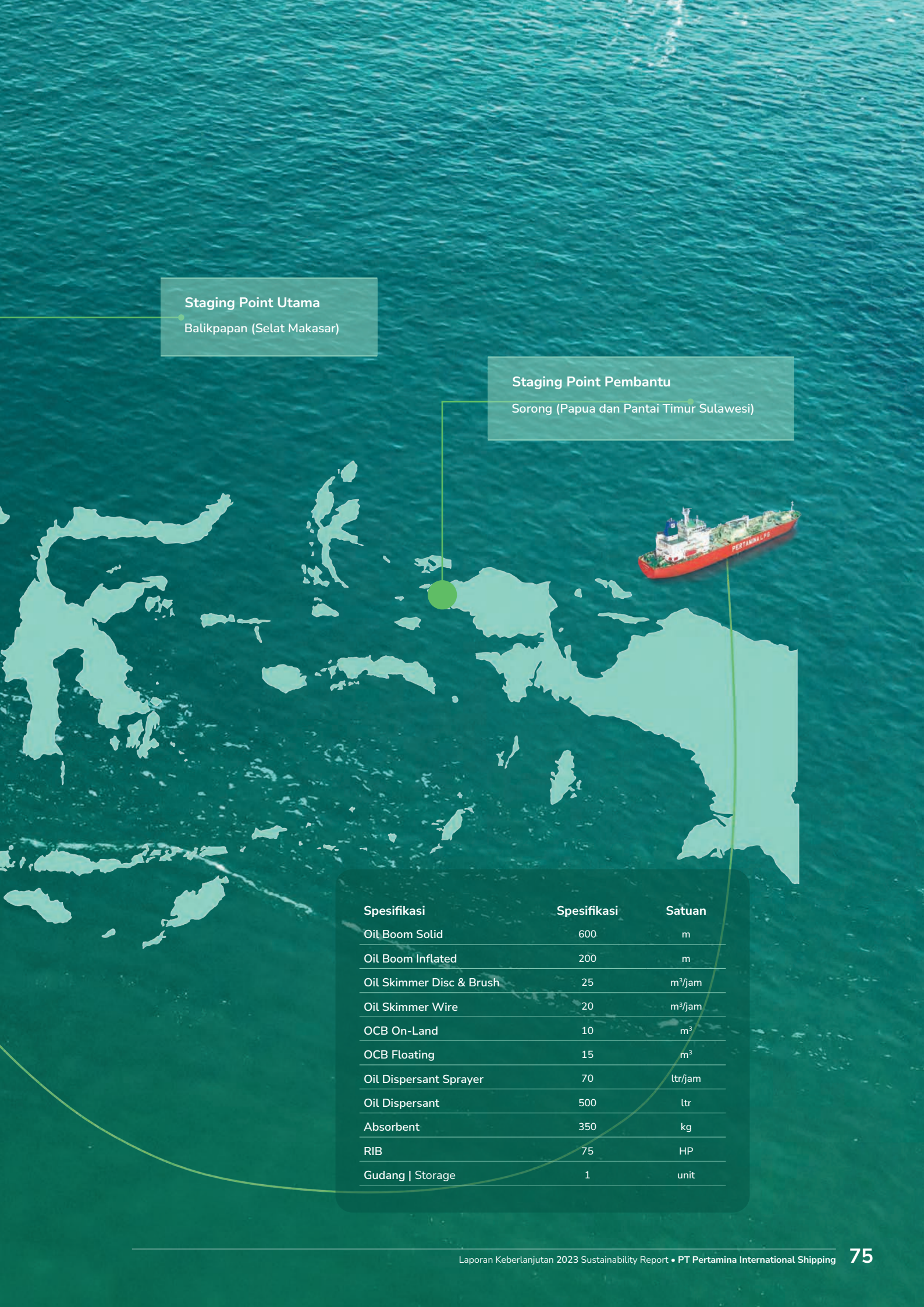
Batam (Selat Malaka dan Perairan Natuna)

Staging Point Utama

Tanjung Priok (Pantai Utara Jawa dan Sumatra bagian Selatan)

Staging Point Pembantu

Gresik/Tuban (Pantai Utara bagian Timur dan Perairan Madura)



Staging Point Utama

Balikpapan (Selat Makasar)

Staging Point Pembantu

Sorong (Papua dan Pantai Timur Sulawesi)

Spesifikasi	Spesifikasi	Satuan
Oil Boom Solid	600	m
Oil Boom Inflated	200	m
Oil Skimmer Disc & Brush	25	m ³ /jam
Oil Skimmer Wire	20	m ³ /jam
OCB On-Land	10	m ³
OCB Floating	15	m ³
Oil Dispersant Sprayer	70	ltr/jam
Oil Dispersant	500	ltr
Absorbent	350	kg
RIB	75	HP
Gudang Storage	1	unit

”

Pada tahun 2023, PIS telah berhasil mempertahankan *zero incident* tumpahan atau kebocoran minyak (>15 bbl) yang membahayakan lingkungan laut. [F.15][TR-MT-110a.4]

In 2023, PIS successfully maintained a zero-incident record of oil spills or leaks (>15 bbl) that could harm the marine environment. [F.15][TR-MT-160.a.3]

”



MEMELIHARA KEANEKARAGAMAN KEHIDUPAN LAUT ^[F.25]

Protecting the Diversity of Marine Life

Sebagai industri yang berinteraksi secara langsung dengan ekosistem air khususnya laut, tanggung jawab keanekaragaman hayati kehidupan laut menjadi bagian dari perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Laut adalah bagian terbesar dari bumi dan sumber daya krusial untuk berbagai makhluk hidup beserta aspek kehidupan pendukungnya. Keanekaragaman ini tidak hanya penting untuk menjaga keseimbangan ekologis, tetapi juga esensial dalam mendukung perekonomian global, dari perikanan hingga pariwisata.

PIS menyadari bahwa pemeliharaan keanekaragaman kehidupan laut menjadi bagian penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. Selama periode pelaporan, PIS berupaya menghindari area dengan keanekaragaman hayati bawah laut yang tinggi. Dalam operasinya, PIS melewati beberapa lokasi lindung seperti Taman Nasional (TN) Teluk Cendrawasih Papua, TN Kepulauan Seribu, TN Kepulauan Wakatobi, TN Taka Bonerate, dan TN Kepulauan Togean. PIS memiliki kebijakan pencatatan durasi waktu operasional kapal di area konservasi tinggi melalui aplikasi Enhanced Daily Tanker Position (EDTP). Berdasarkan data *monitoring* PIS, pada tahun 2023, kapal-kapal PIS menghabiskan waktu 415.08 jam di TN Teluk Cendrawasih Papua, 102,3 jam di TN Wakatobi, 57,9 Jam di TN Kepulauan Seribu, 48,02 Jam di TN Taka Bonerate, dan 42.93 Jam di TN Togean. ^{[F.9] [304-1][304-2][11.4.2] [TR-MT-160a.1]}

Untuk memastikan inisiatif-inisiatif pemeliharaan keanekaragaman hayati terlaksana tepat waktu dan mencapai target yang jelas, PIS menginisiasi Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati. Hal ini dimulai dengan pemetaan keanekaragaman hayati di wilayah LPG Terminal Tanjung Sekong yang dikelola oleh PET, salah satu anak Perusahaan, pada tahun 2023. Inisiatif ini bekerja sama dengan Badan Konservasi Taman Nasional Ujung Kulon. Kajian ini bertujuan mengidentifikasi dan menginventarisasi jenis flora dan fauna, mendeskripsikan tingkat keanekaragaman, serta membuat data *baseline* kondisi lingkungan di kawasan tersebut. Sebagai langkah lanjutan, PIS berencana menyusun rencana aksi keanekaragaman hayati untuk LPG Terminal Tanjung Sekong pada tahun 2024 dan berkomitmen melakukan pemetaan serupa di seluruh area operasional PIS di masa depan.

As an industry that directly interacts with aquatic ecosystems, particularly marine environments, the responsibility for marine biodiversity conservation is integral to our company's commitment to environmental sustainability. The ocean, being the largest part of the Earth, serves as a crucial resource for various life forms and their supporting life systems. This biodiversity is not only vital for maintaining ecological balance but is also essential in supporting the global economy, from fisheries to tourism.

PIS recognizes that maintaining marine biodiversity is crucial to future-proof the Company. During the reporting period, PIS made efforts to avoid areas with high marine biodiversity. In its operations, PIS passed through several protected areas, including Teluk Cendrawasih National Park in Papua, Kepulauan Seribu National Park, Wakatobi National Park, Taka Bonerate National Park, and Kepulauan Togean National Park. PIS has a policy of recording the operational duration of vessels in high conservation areas using the Enhanced Daily Tanker Position (EDTP) application. According to PIS monitoring data, in 2023, PIS vessels spent 415.08 hours in Teluk Cendrawasih Papua NP, 102.3 hours in Wakatobi NP, 57.9 hours in Thousand Islands NP, 48.02 hours in Taka Bonerate NP, and 42.93 hours in Togean NP. ^{[F.9][304-1] [304-2] [TR-MT-160a.1]}

To ensure biodiversity conservation initiatives are implemented on time and achieve clear targets, PIS has initiated a Biodiversity Action Plan. This began with biodiversity mapping at the LPG Terminal Tanjung Sekong, managed by PET, one of its subsidiaries, in 2023. This initiative was carried out in collaboration with the Ujung Kulon National Park Conservation Agency. The study aims to identify and inventory species of flora and fauna, describe the level of biodiversity, and create baseline data on environmental conditions in the area. As a follow-up step, PIS plans to develop a biodiversity action plan for the LPG Terminal Tanjung Sekong in 2024 and is committed to conducting similar mapping across all PIS operational areas in the future.

Dalam operasional salah satu anak Perusahaan PIS membutuhkan kegiatan pengerukan. Pengerukan dapat berdampak signifikan terhadap ekosistem karena dapat mengganggu habitat alami jika tidak dikelola dengan benar. Menyadari hal ini, PIS telah melakukan evaluasi keanekaragaman hayati pada setiap kegiatan pengerukan yang dilakukan oleh anak perusahaan di sekitar area pengerukan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengerukan termasuk reklamasi tidak mengganggu ekosistem sekitarnya dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. PIS berkomitmen untuk terus menjaga ekosistem di lokasi operasional yang terdampak oleh kegiatan pengerukan dan reklamasi, termasuk pengembangan kebijakan internal yang lebih baik di masa mendatang.

Pengelolaan keanekaragaman hayati di PIS melibatkan berbagai direktorat dan fungsi perusahaan, termasuk Direktorat Armada dan Operasi, serta Fungsi Environmental & HSSE Governance dan CSR. PIS senantiasa berinovasi dalam menjaga dan memantau indeks keanekaragaman hayati laut sesuai undang-undang yang berlaku. **[F.10][3-3][11.4.1]**

Pada tahun 2023, PIS tidak terdapat pengaduan tentang keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan, tumpahan minyak, maupun pelepasan bahan beracun ke air dan tanah dari pihak berwenang, masyarakat, atau pemangku kepentingan lainnya. Kapal PIS telah dilengkapi BWTS yang bertujuan untuk pengelolaan *ballast water* sehingga menghindari perpindahan spesies invasif yang dapat mengganggu keanekaragaman hayati. **[304-2]** PIS menjalankan operasionalnya dengan mematuhi regulasi yang ketat serta memastikan bahwa seluruh tindakan perusahaan tidak merugikan lingkungan. **[F.9] [F.16] [F.24]**

In the operations of one of PIS's subsidiaries, dredging activities are required. Dredging can have significant impacts on ecosystems as it can disrupt natural habitats if not managed properly. Acknowledging this, PIS has conducted biodiversity evaluations for each dredging activity carried out by the subsidiary around the dredging area. This evaluation aims to ensure that the dredging process, including reclamation, does not disrupt the surrounding ecosystem and has received approval from the Directorate General of Sea Transportation. PIS is committed to continuously preserving ecosystems in operational locations affected by dredging and reclamation activities, including developing better internal policies in the future.

Biodiversity management at PIS involves collaboration across various directorates and company functions, including the Fleet and Operations Directorate, as well as the Environmental & HSSE Governance and CSR Functions. PIS continuously innovates in maintaining and monitoring marine biodiversity indices in accordance with applicable laws. **[F.10][3-3][11.4.1]**

In 2023, there were no complaints regarding biodiversity and land use, oil spills, or the release of toxic substances into water and soil from authorities, the public, or other stakeholders. PIS vessels are equipped with BWTS aimed at managing ballast water to prevent the transfer of invasive species that could harm biodiversity. **[304-2]** PIS operates in strict compliance with regulations and ensures that all company actions do not harm the environment. **[F.9] [F.16] [F.24]**

PERTAMINA WHALE SHARK RESEARCH CENTER [F.10] [304-3] [304-4] [11.4.4] [11.4.5]

PERTAMINA WHALE SHARK RESEARCH CENTER [F.10] [304-3] [304-4][11.4.4] [11.4.5]



Sejak tahun 2016, International Union for Conservation of Nature (IUCN) telah menetapkan hiu paus sebagai spesies dalam daftar merah yang terancam punah. Untuk melindungi hiu paus dari ancaman kepunahan, PIS telah membantu upaya pelestarian spesies tersebut dengan mendukung operasional Pertamina Whale Shark Research Center. Proyek ini adalah kerja sama antara PIS dan Pertamina Foundation, yang dalam prosesnya melibatkan Balai Besar Taman Nasional Teluk Cendrawasih (BBTNTC) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pertamina Whale Shark Research Center berlokasi pada TN Teluk Cendrawasih dengan luas area 14.535 km² yang berstatus taman nasional IUCN kategori 2. [304-3]

PIS mendukung proses *monitoring* rutin yang dilakukan oleh BBTNTC, seperti melakukan Photo ID untuk identifikasi spesies hiu paus, pengambilan sampel lingkungan, dan sosialisasi terhadap warga dan pemilik bagan di area kemunculan hiu paus. *Monitoring* ini bertujuan mengidentifikasi dan mendokumentasikan setiap spesies dalam populasi, termasuk data tentang identitas, ukuran, jenis kelamin, struktur tubuh, serta distribusi populasi mereka. Selain itu, sebanyak tiga ekor hiu paus akan diberi tag satelit dan dipantau untuk mempelajari pola migrasi mereka sekaligus meningkatkan perlindungan dan pengelolaannya di Indonesia. Pada tahun 2024, ditargetkan *tagging* yang sudah terintegrasi dengan EDTP kapal dapat menjadi penanda bagi kapal yang beroperasi di dekat hiu paus sehingga meminimalkan dampak terhadap ekosistem sekitar.

Since 2016, the International Union for Conservation of Nature (IUCN) has listed whale sharks as a species on the Red List of threatened species. In order to protect whale sharks from the threat of extinction, PIS has taken initiatives by supporting the operations of the Pertamina Whale Shark Research Center. This project is a collaboration between PIS and the Pertamina Foundation, involving the Teluk Cendrawasih National Park Authority (BBTNTC) and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Pertamina Whale Shark Research Center is located within Teluk Cendrawasih National Park, which covers an area of 14,535 km² and is classified as an IUCN Category 2 national park. [304-3]

PIS supports the routine monitoring process carried out by BBTNTC, where they conduct Photo ID for species identification of whale sharks, take environmental samples, and conduct outreach to residents and fish trap owners in areas where whale sharks are frequently spotted. This monitoring aims to identify and document each species in the population, including data on identity, size, gender, body structure, and their population distribution. Additionally, three whale sharks will be satellite-tagged and monitored to study their migration patterns to enhance their protection and management in Indonesia. It is targeted that by 2024, the tagging integrated with the ship's EDTP system can serve as a marker for ships operating near whale sharks, thus minimizing the operational impact on the surrounding ecosystem.

MANGROVE AND CORAL RESTORATION [F.10] [304-3]



MANGROVE AND CORAL RESTORATION [F.10] [304-3]



Dalam upaya menurunkan emisi karbon beserta menjaga kelestarian lingkungan, PIS menanam 6.523 pohon mangrove pada area:

- Taman Mangrove di Muara Angke Jakarta
- Taman Wisata Mangrove di Makassar
- Kepulauan Seribu bekerja sama dengan oleh Agent of Change (AOC) SH IML dan Divers Clean Action (DCA)
- Kampung Wisata Mangrove Lantebung, Makassar oleh PTK
- Taman Hutan Raya Tanjung Benoa, Bali oleh PIS dan SeaSoldier

Selain *mangrove*, PIS juga melakukan pelestarian terumbu karang melalui transplantasi 1.050 *fragment coral* yang dilakukan oleh Terminal BBM Baubau yang dikelola oleh PET yang merupakan anak Perusahaan PIS.

Inisiatif penanaman *mangrove* dan transplantasi terumbu karang juga dapat mendorong upaya *carbon storage*, pertahanan lini pertama pantai, dan menjaga ekosistem pantai.

To reduce carbon emissions and maintain environmental sustainability, PIS planted 6,523 mangrove trees in areas including:

- Mangrove Park in Muara Angke, Jakarta
- Mangrove Tourism Park in Makassar
- Kepulauan Seribu in collaboration with Agent of Change (AOC) SH IML and Divers Clean Action (DCA)
- Mangrove Lantebung Tourism Village in Makassar by PTK
- Tanjung Benoa Forest Park in Bali by PIS and SeaSoldier

In addition to mangroves, PIS also carried out coral reef conservation through the transplantation of 1,050 coral fragments conducted by the Fuel Terminal Baubau managed by PET, a subsidiary of PIS.

The mangrove planting and coral reef transplantation initiatives also contribute to carbon storage efforts, acting as the coastal first-line defense, and maintaining coastal ecosystems.

COASTAL CLEAN-UP



Sampah di pesisir dan lautan berpotensi membahayakan kehidupan laut, selain itu kebersihan lingkungan pesisir merupakan faktor penting untuk menjaga keberlanjutan operasi perusahaan, terutama bagi yang aktivitasnya terkait dengan lingkungan laut atau pesisir. Dalam rangka mengatasi isu ini, Program Coastal Clean-Up diorganisir oleh PTK, anak perusahaan PIS, dengan kerja sama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang dan Pandawara. Program ini berhasil mengumpulkan 12,6 ton sampah dari pesisir Kampung Nelayan Tambakrejo, Semarang. Sampah yang terkumpul tidak hanya dibersihkan tetapi juga dipilah dan dikelola ulang di Tempat Pembuangan Akhir. Melibatkan ratusan masyarakat dari berbagai kalangan, program ini menunjukkan kolaborasi yang strategis dan efektif dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan maritim.

COASTAL CLEAN-UP

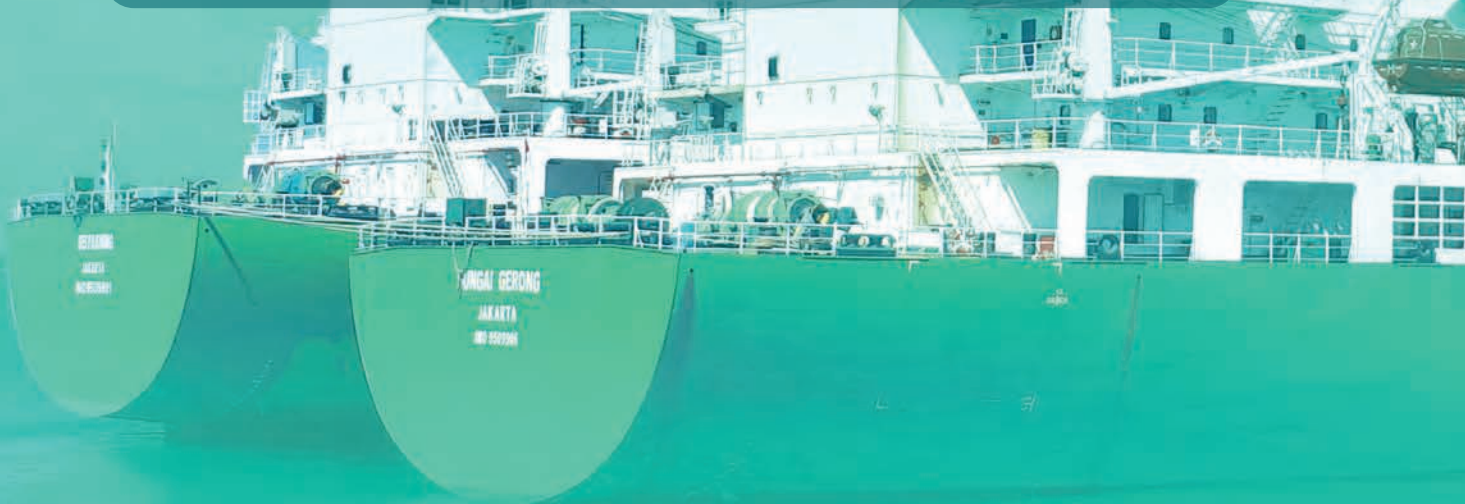
Marine and coastal waste can endanger marine life, and coastal cleanliness is a critical programme for ensuring that our operations bring positive impacts towards the environment, especially in the coastal areas. To address this issue, we organized a the Coastal Clean-Up Program through by PTK, a subsidiary of PIS, in collaboration with the Environmental Agency (DLH) of Semarang City and Pandawara. This program successfully collected 12.6 tons of waste from the coastal area of Kampung Nelayan Tambakrejo, Semarang. The collected waste was not only cleaned but also sorted and managed at the landfill Site. Involving hundreds of community members from various backgrounds, this program demonstrated strategic and effective collaboration in maintaining maritime environmental cleanliness and sustainability.

Menciptakan Dampak untuk Semua

Creating Impact
for All

PIS berkomitmen menjaga kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan (HSSE) di seluruh operasionalnya dengan menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur yang ketat. Langkah-langkah ini meliputi pelatihan keselamatan, inspeksi rutin, dan program kesehatan kerja yang dirancang untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain itu, PIS menekankan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial melalui program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat lokal serta keberlanjutan bisnis jangka panjang.

PIS is committed to maintaining health, safety, security, and environmental (HSSE) standards across all its operations by implementing various strict policies and procedures. These measures include safety training, routine inspections, and occupational health programs designed to ensure a safe and healthy working environment. Additionally, PIS emphasizes the importance of sustainability and social responsibility through programs that support the welfare of local communities and long-term business sustainability.







Pentingnya menciptakan dampak untuk semua tidak hanya terletak pada pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan tetapi juga pada kontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya beroperasi secara bertanggung jawab tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi karyawan, komunitas, dan masyarakat luas. Selain itu, menciptakan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan, terutama dalam aspek sosial, memberikan berbagai manfaat signifikan. Ini termasuk peningkatan kepercayaan publik dan stabilitas operasional yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Memahami akan pentingnya hal tersebut, PIS telah mengimplementasikan berbagai program yang berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Beberapa program unggulan termasuk:

- Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan di tempat kerja sesuai dengan standar nasional dan internasional.
- Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan dengan target zero *incident* dan perlindungan bagi semua pemangku kepentingan.
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan di bidang Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan.

The importance of creating an impact for all lies not only in fulfilling corporate social responsibility but also in contributing to sustainable social development. This ensures that the Company not only operates responsibly but also provides tangible benefits to employees, communities, and society at large. Additionally, creating a positive impact for all stakeholders, especially social aspects, offers various significant benefits. These include increased public trust and operational stability, all contributing to long-term business sustainability.

Understanding the importance of this, PIS has implemented various programs focused on sustainability and social responsibility. Some of the flagship programs include:

- Management of Health, Safety, Security and Environment in the workplace following national and international standards.
- Commitment to Health, Safety, Security and Environmentsafety and health with a target of zero incidents and protection for all stakeholders.
- Training and competency development are needed to enhance awareness and skills in Health, Safety, Security, and Environment.

MEMASTIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN DI LINGKUNGAN KERJA

Ensuring Health and Safety in the Workplace



Kelestarian alam, kesehatan, dan keselamatan kerja adalah aspek yang saling terkait dalam menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan. Perubahan iklim ekstrem, seperti peningkatan suhu global, dapat meningkatkan risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, termasuk kelelahan, panas berlebih, dan dehidrasi. Kesehatan dan keselamatan kerja yang buruk juga dapat memperburuk kondisi lingkungan, contohnya melalui pengelolaan limbah yang tidak tepat. Oleh karena itu, integrasi manajemen kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan menjadi sangat penting untuk mendukung keberlanjutan. Menerapkan praktik ramah lingkungan serta kebijakan kesehatan dan keselamatan secara proaktif memainkan peran krusial dalam mengurangi risiko dan mendukung pelestarian alam bagi generasi mendatang.

PENDEKATAN MANAJEMEN [3-3][11.9.1]

Sebagai perusahaan logistik maritim terintegrasi yang bertanggung jawab, PIS berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan dan mitra kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan standar ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan ISO 9001:2015. Dalam pengelolaan kapal milik, komitmen ini diwujudkan dengan menerapkan Fleet Management Manual No. A-001/PIS4000/2023-S0. Kebijakan keamanan di PIS mencakup:

- *Drug and alcohol Policy*

Environmental sustainability, health, and workplace safety are interconnected elements in creating a sustainable work environment. Extreme climate changes, such as rising global temperatures, increase health and safety risks such as heat exhaustion and dehydration in the workplace. Poor workplace health and safety can also exacerbate environmental conditions, for instance, through improper waste management. Integrating health, safety, and environmental management is crucial to supporting sustainability. Therefore, proactively implementing eco-friendly practices and health and safety policies is vital in reducing risks and supporting environmental preservation for future generations.

MANAGEMENT APPROACH [3-3] [11.9.1]

As a responsible integrated maritime logistics company, PIS is committed to creating a safe and healthy working environment for all employees and partners. This commitment is realized through the implementation of the health and safety systems compliant with ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and ISO 9001:2015. In managing owned ships, this commitment is realized by implementing the Fleet Management Manual No. A-001/PIS4000/2023-S0. Security policies at PIS include:

- *Drug and Alcohol Policy*

- *Harrasment bullying*
- *Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)*
- *Information System and Cyber Security*
- *Maintenance policy*
- *PT PIS Stopwalk Authority*
- *Kebijakan Mutu*
- *Social Media Policy*
- *Official Travel Policy*

Dalam operasional sehari-hari, PIS secara rutin melakukan inspeksi dan pengawasan langsung terhadap penerapan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L) di seluruh aspek bisnis kami, termasuk di perkantoran, terminal, dan kapal yang sedang berlayar. Langkah ini sangat penting untuk memastikan efektivitas penerapan standar dan pedoman, yang berkontribusi dalam meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Kami juga menetapkan target-target yang mencerminkan dedikasi kami dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Fokus utama dalam pengelolaan K3L adalah mewujudkan *zero accident*, menegaskan komitmen bersama antara perusahaan, pekerja, dan mitra kerja untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan bersama.

PIS senantiasa berkoordinasi dengan instansi keamanan, mengelola dan menerapkan protokol manajemen keamanan yang efektif untuk mencegah dan mengatasi berbagai insiden keamanan di semua area operasional kami.

STRATEGI, KOMITMEN, PENERAPAN, DAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN & LINGKUNGAN (K3L) [403-1] [403-7] [403-8] [11.9.2] [11.9.8] [11.9.9]

PIS menjalankan operasi bisnis berkelanjutan dengan menempatkan prinsip-prinsip HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) sebagai prioritas utama. Kebijakan HSSE yang komprehensif ini bertujuan untuk mengeliminasi cedera, kehilangan nyawa, penyakit akibat kerja, polusi lingkungan, kerusakan properti, dan insiden keamanan yang signifikan, serta mengurangi emisi lingkungan. Kebijakan ini, yang diberlakukan sejak 14 November 2022, difokuskan untuk melindungi seluruh karyawan, tenaga kerja non-karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan operasional perusahaan.

Komitmen PIS pada aspek K3L diperkuat melalui penerapan Sistem Manajemen HSSE yang berbasis pada standar SUPREME. Hal ini dilakukan untuk mencapai kinerja HSSE yang baik dan membangun budaya HSSE *Generative* yang mendukung keberlanjutan bisnis serta visi dan misi perusahaan.

- *Harassment and Bullying*
- *Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)*
- *Information System and Cyber Security*
- *Maintenance Policy*
- *PT PIS Stopwalk Authority*
- *Quality Policy*
- *Social Media Policy*
- *Official Travel Policy*

In daily operations, PIS routinely conducts inspections and direct supervision of the implementation of HSSE (Health, Safety, Security and Environment) in all aspects of our business, including offices, terminals, and ships in transit. This step is crucial to ensure the effectiveness of implementing standards and guidelines, which contributes to minimizing the risks of accidents and occupational diseases.

We also set targets that reflect our dedication to providing a safe and healthy workplace. The main focus in HSE management is achieving zero accidents, affirming the joint commitment between the company, employees, and partners to maintain collective health, safety, and security.

PIS continually coordinates with security agencies, managing and implementing effective security management protocols to prevent and address various security incidents in all our operational areas.

HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT (HSSE) STRATEGY, COMMITMENT, IMPLEMENTATION, AND POLICY [403-1] [403-7] [403-8] [11.9.2] [11.9.8] [11.9.9]

PIS conducts sustainable business operations by prioritizing comprehensive HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) principles. The HSSE policies, established on November 14, 2022, aim to eliminate injuries, loss of life, occupational diseases, environmental pollution, property damage, and significant security incidents, while also reducing environmental emissions. These efforts are directed towards protecting all employees and non-employee workers, as well as the community and all other stakeholders within the company's operational environment.

PIS's commitment to HSSE is reinforced through implementing the HSSE Management System based on the SUPREME standards. This is done to achieve excellent HSSE performance and build a *Generative* HSSE culture that supports business sustainability and the company's vision and mission.

Pengelolaan HSSE berbasis manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua proses bisnis perusahaan, memenuhi persyaratan perundang-undangan dan standar yang berlaku, serta mengikuti prinsip ALARP (*As Low As Reasonably Practicable*) dan PSAIM (*Process Safety & Asset Integrity Management*).

Seluruh komitmen, penerapan, dan kebijakan K3L di PIS diaplikasikan dalam berbagai inisiatif selama tahun 2023 untuk mendukung tata kelola dan gerakan hidup sehat di tempat kerja. [403-1]

Penerapan Sistem Manajemen K3L di PIS mencakup seluruh elemen yang terlibat dalam operasional dan bisnis, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan, untuk memastikan keselamatan dan keberlanjutan operasional dengan kewajiban mengimplementasikan HSSE.

- *Shipping Life Saving Rules* (SLSR) merupakan langkah penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan fatal berulang, yang wajib diimplementasikan oleh seluruh pemangku kepentingan.
- *HSSE Golden Rules* (Patuh, Intervensi, dan Peduli) berfungsi sebagai prinsip dasar dalam kepemimpinan dan perilaku HSSE, sehingga menciptakan budaya keselamatan kerja.
- Pelaksanaan *Contractor Safety Management System* (CSMS) bertujuan untuk memastikan bahwa kontraktor memiliki sistem manajemen HSSE yang sesuai, memenuhi persyaratan HSSE, dan mampu menerapkannya dengan baik.
- SUPREME menjadi dasar untuk implementasi standar SMK3, SMP Perpol 07/2019, PROPER KLHK, ISO 45001, ISO 14001, dan ISO 9001, yang semuanya mendukung pencapaian keunggulan dalam manajemen HSSE. [403-5] [11.9.6]

Seluruh pekerja, baik tetap maupun kontrak, yang berada di lokasi operasional perusahaan diwajibkan untuk mengimplementasikan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan persyaratan atau standar yang berlaku di PIS. Sistem ini telah diaudit oleh pihak internal maupun eksternal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya.

KINERJA K3L

PIS telah mengimplementasikan sistem *online* PEKA untuk pelaporan *Unsafe Act* (UA) dan *Unsafe Condition* (UC), memungkinkan karyawan melaporkan tindakan atau kondisi tidak aman secara efisien dengan perlindungan penuh bagi mereka yang melaporkan bahaya atau meninggalkan situasi kerja berisiko. Selain itu, PIS rutin memberikan apresiasi kepada karyawan yang aktif melaporkan UA/UC sebagai bagian dari upaya menciptakan budaya keselamatan yang kuat. Perusahaan

Risk-based HSSE management is integrated into all company business processes, meeting legal requirements and applicable standards, and following the ALARP (*As Low As Reasonably Practicable*) principle and PSAIM (*Process Safety & Asset Integrity Management*).

All HSSE commitments, implementations, and policies at PIS were applied in various initiatives throughout 2023 to support governance and promote healthy living in the workplace. [403-1]

The implementation of the K3L Management System at PIS encompasses all elements involved in operations and business, including employees, suppliers, customers, and all stakeholders, to ensure operational safety and sustainability with the obligation to implement HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*).

- *Shipping Life Saving Rules* (SLSR) are crucial steps in preventing recurring fatal accidents and mandatory for all stakeholders to implement.
- HSSE *Golden Rules* (*Compliance, Intervention, and Care*) serve as fundamental principles in HSSE leadership and behavior, creating a workplace safety culture.
- The *Contractor Safety Management System* (CSMS) aims to ensure contractors have appropriate HSSE management systems, meet HSSE requirements, and implement them effectively.
- SUPREME forms the basis for implementing SMK3 standards, SMP Perpol 07/2019, PROPER KLHK, ISO 45001, ISO 14001, and ISO 9001, all of which support excellence in HSSE management. [403-5] [11.9.6]

All employees, both permanent and contract, at the company's operational sites are required to implement the occupational health and safety management system in accordance with the applicable requirements or standards at PIS. This system has been audited by both internal and external parties to ensure compliance and effectiveness.

HSSE PERFORMANCE

PIS has implemented the online PEKA system for reporting *Unsafe Acts* (UA) and *Unsafe Conditions* (UC), allowing employees to efficiently report unsafe actions or conditions with full protection for those who report hazards or leave risky work situations. Additionally, PIS routinely appreciates employees who actively report UA/UC as part of efforts to create a strong safety culture. The company is committed to protecting workers from

berkomitmen melindungi pekerja dari pembalasan melalui kebijakan dan prosedur yang melindungi mereka dari intimidasi, ancaman, atau tindakan negatif lainnya yang dapat mempengaruhi pekerjaan.

Selama tahun 2023, PIS berhasil mencapai kinerja K3L yang membanggakan dengan tidak adanya Insiden NOA dan penyakit akibat kerja (PAK) di seluruh area operasional PIS. [\[403-9\]](#) [\[403-10\]](#)

PIS berkomitmen untuk memenuhi standar industri dalam hal kepatuhan, keselamatan, dan kualitas operasional. Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan isu ketidakpatuhan oleh otoritas pengawas pelabuhan (*port state control*) pada seluruh kapal milik PIS yang menyebabkan penahanan kapal.

Selain kepada seluruh pekerja, kami selalu berupaya memastikan kerja sama dengan seluruh mitra kerja berdasarkan kriteria LST yang berlaku. Pada tahun 2023, terjadi satu insiden kebakaran yang melibatkan mitra kerja yang sedang beroperasi sehingga mengakibatkan kecelakaan fatal. PIS telah melakukan evaluasi serta mengambil tindakan tegas dengan mengakiri hubungan kerja dan berkomitmen untuk memperketat kepatuhan seluruh mitra kerja terhadap kebijakan LST.

retaliation through policies and procedures that shield them from intimidation, threats, or other negative actions that could affect their jobs.

In 2023, PIS achieved commendable HSSE performance with no NOA Incident and no occupational diseases across all PIS operational areas. [\[403-9\]](#) [\[403-10\]](#)

PIS is steadfast in meeting industry standards in terms of compliance, safety, and operational quality. Throughout 2023, no issues of non-compliance with port state control authorities were found in any of PIS's owned vessel that resulted in ship detentions.

In addition to all employees, we always strive to ensure cooperation with all partners based on applicable ESG criteria. In 2023, there was a fire incident involving an operating partner, resulting in a fatal accident. PIS has conducted an evaluation and taken firm action by terminating the partnership and is committed to tightening compliance of all partners with ESG policies.

Data Kinerja K3L

HSSE Performance Data

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Subholding Integrated Marine Logistic [\[403-9\]](#) [\[11.9.10\]](#) [\[11.9.11\]](#)
[\[TR-MT-320a.1\]](#) [\[TR-MT-540a.1\]](#) [\[TR-MT-540a.2\]](#)

Occupational Health and Safety Performance of the Subholding Integrated Marine Logistic

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Fatality Fatality	-	0	0	1
Insiden Hari Tidak Masuk Kerja/Kehilangan Waktu Kerja (DAFW/LTI) Days Away from Work/Loss Time Incident (DAFW/LTI)	-	2	1	0
Kasus Pekerjaan Terbatas (RWDC) Restricted Work Case (RWDC)	Kasus Case	0	1	0
Kasus Perawatan Medis (MTC) Medical Treatment Case (MTC)	Kasus Case	4	3	3
Pertolongan Pertama First Aid	-	11	9	1
Near Miss Near Miss	-	10	9	16
Jumlah Cedera/Insiden yang Dapat Dicatat (TRIR) Total Recordable Injury/Incident Rate (TRIR)	%	0.13	0.11	0.27
Tindakan Tidak Aman dan Kondisi Tidak Aman (UA/UC) Unsafe Act and Unsafe Condition (UA/UC)	Laporan Report	6,957	4,104	2,819
Total Recordable Incident Rate (TRIR)		0.13	0.11	0.27

Catatan | Notes:

1. Data ini mencakup seluruh karyawan tetap dan kontrak yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh perusahaan. Perhitungan TRIR dilakukan berdasarkan 200.000 jam kerja.
2. Pada tahun 2023, terdapat penyajian ulang data TRIR 2022 akibat perbedaan cakupan data, di mana data 2022 hanya mencakup PIS saja sedangkan 2023 sudah mencakup SH IML.
1. This data includes all permanent and contract employees whose work and/or workplace is controlled by the company. The TRIR calculation is based on 200,000 working hours.
2. In 2023, there was a restatement of the data on TRIR in 2022 due to differences in data coverage, where the 2022 data only includes PIS while 2023 includes SH IML.

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya [403-2][403-7][403-9]

High Risk Work and Its Management

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko yang Ditimbulkan Risk Event	Upaya dan Tindak Lanjut Pencegahan Mitigation and Follow Up Action
Cargo Operation	Overflow, cargo contamination, off-spec, losses, oil spill, Explosive, Fire, asfiksia fraud	Semua prosedur mitigasi dituangkan dalam <i>risk register</i> operasional kapal tanker All mitigation procedures are included in the tanker operational risk register
Bunker Operation	Overflow, cargo contamination, off-spec, losses, oil spill, explosive, fire, asfiksia	
STS Transfer	Allision, explosive, Fire, oil spill,	
Navigation	Collision, allision, grounded, loss of steering, piracy, sinkings, flooding, engine failure	
Work aloft/ at high	Fall, fatigue	
Mooring unmooring	Mooring broken, allision, explosive, fire	
Tank cleaning	Explosive, fire, fatigue, asfiksia	

No.	Resiko yang Ditimbulkan Risk event	Upaya dan Tindak Lanjut Pencegahan Mitigation and Follow Up Action
1	Overflow	1. Perencanaan Kapasitas Muatan/<i>bunker</i> 2. Pemantauan Kontinyu 3. Prosedur Pemadaman Darurat 4. Komunikasi antara Tim Muat-Muat 5. Pemantauan Level Bahan Bakar 6. Kesadaran Terhadap Potensi Kelebihan 7. Tindakan Darurat: Prosedur Tanggap Darurat yang Jelas 8. Evaluasi dan Pembelajaran Pasca-Incident
2	Cargo contamination	1. Ship Inspection and Preparation 2. Tank Cleaning and Emptying 3. Equipment Condition Checking 4. Strict Monitoring of the Loading Process 5. Cargo Residue Management 6. Prevention of Water Ingress into Tanks 7. Emergency Response Procedures 8. Coordination with Maritime Authorities 9. Incident Reporting and Evaluation
3	Off-spec	1. Careful Loading Planning 2. Quality Inspection and Document Verification 3. Testing and Sampling 4. Loading Process Monitoring 5. Communication between Teams 6. Cargo Quality Control 7. Handling Emergency Off-Spec Cargo 8. Incident Reporting 9. Evaluation and Improvement
4	Losses	1. Thorough Pre-Loading Inspections 2. Monitoring During the Voyage 3. Ship Stability Management 4. Strict Implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) 5. Adequate Crew Training 6. Weather and Route Monitoring 7. Effective Communication with Relevant Parties 8. Routine Maintenance
5	Oil spill	1. Regular Inspections 2. Crew Training 3. Installing early detection systems like sensors or monitoring to detect leaks or significant changes in oil quantity 4. Equipment Control 5. Utilizing Advanced Technology 6. Emergency Response Plan 7. Emergency Response Equipment 8. Environmental Monitoring 9. Cooperation and Communication 10. Evaluation and Learning

No.	Resiko yang Ditimbulkan Risk event	Upaya dan Tindak Lanjut Pencegahan Mitigation and Follow Up Action	
6	explosive	1. Pemeriksaan Pramuatan yang Teliti 2. Pemantauan Gas Berbahaya 3. Ventilasi yang Baik 4. Pencegahan Percikan Api 5. Pengendalian Suhu 6. Penggunaan Peralatan Anti-Static 7. Pelatihan Kru 8. Penerapan Prosedur Keselamatan 9. Komunikasi yang Efektif 10. Kepatuhan Terhadap Regulasi	1. Thorough Pre-Loading Inspections 2. Hazardous Gas Monitoring 3. Good Ventilation 4. Spark Prevention 5. Temperature Control 6. Use of Anti-Static Equipment 7. Crew Training 8. Implementation of Safety Procedures 9. Effective Communication 10. Compliance with Regulations
7	Fire	1. Pemeriksaan dan Perawatan Peralatan 2. Persiapan Peralatan Pemadam Kebakaran 3. Pemantauan Cuaca dan Kondisi Lingkungan 4. Kendali Pemadaman dan Penanganan Bahan Kimia 5. Monitor Suhu dan Kejadian Panas: 6. Pencegahan Gesekan dan Percikan: 7. Prosedur Tanggap Darurat: 8. Evaluasi dan Pembelajaran Pasca-Insiden	1. Equipment Inspection and Maintenance 2. Preparation of Firefighting Equipment 3. Weather and Environmental Conditions 4. Monitoring Fire Suppression and Chemical Handling 5. Control Temperature and Heat Event 6. Monitoring Friction and Spark Prevention 7. Emergency Response Procedures 8. Post-Incident Evaluation and Learning
8	Asfiksia	1. Identifikasi Potensi Gas Berbahaya 2. Pemantauan Gas 3. Ventilasi yang Efektif 4. Pemantauan Lingkungan 5. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 6. Prosedur Keselamatan yang Ketat 7. Pelatihan dan Penyuluhan 8. Koordinasi dengan Pihak Terkait 9. Perencanaan Darurat 10. Evaluasi dan Pembelajaran	1. Identifying Hazardous Gas Potential 2. Gas Monitoring 3. Effective Ventilation 4. Environmental Monitoring 5. Use of Personal Protective Equipment (PPE) 6. Strict Safety Procedures 7. Training and Education 8. Coordination with Relevant Parties 9. Emergency Planning 10. Evaluation and Learning
9	Allision / collision	1. Pemantauan dan Navigasi yang Cermat 2. Monitor posisi kapal secara terus-menerus dan perhatikan lalu lintas kapal lain serta objek atau struktur lain yang dapat berpotensi menjadi bahaya. 3. Penerapan Aturan Navigasi Maritim: 4. Komunikasi yang Efektif 5. Manuver yang Aman dan Tepat Waktu 6. Pengawasan dan Pemantauan Lalu Lintas 7. Perencanaan Rute yang Aman 8. Pelatihan dan Simulasi 9. Evaluasi dan Pembelajaran dari Insiden	1. Careful Monitoring and Navigation 2. Continuously monitor the ship's position and pay attention to other vessel traffic and objects or structures that may pose a hazard 3. Implementation of Maritime Navigation Rules 4. Effective Communication 5. Safe and Timely Maneuvering 6. Traffic Monitoring and Surveillance 7. Safe Route Planning 8. Training and Simulation 9. Incident Evaluation and Learning
10	Engine failure	1. Perawatan Rutin dan Pemeliharaan Mesin 2. Monitoring Kondisi Mesin 3. Pemantauan Sistem Bahan Bakar 4. Pelatihan Kru 5. Simulasi dan Latihan Darurat	1. Routine Engine Maintenance 2. Engine Condition 3. Monitoring Fuel System Monitoring 4. Crew Training 5. Emergency Drills and Simulations
11	Grounded	1. Perencanaan Rute yang Aman 2. Pemantauan Cuaca dan Kondisi Laut 3. Pemantauan dan Evaluasi Kedalaman Air 4. Penggunaan Sistem Navigasi Modern 5. Penilaian Risiko Khusus 6. Pengawasan dan Komunikasi Aktif 7. Pemantauan Dalam Kapal 8. Penggunaan Pilot Kapal 9. Evaluasi Situasi dengan Cepat 10. Penyelamatan dan Evakuasi 11. Pengurangan Beban Kapal 12. Koordinasi dengan Otoritas Maritim 13. Evaluasi Pasca-Insiden	1. Safe Route Planning 2. Weather and Sea Condition Monitoring 3. Water Depth Monitoring and Evaluation 4. Use of Modern Navigation Systems 5. Specific Risk Assessment 6. Active Monitoring and Communication 7. Onboard Monitoring 8. Use of Ship Pilots 9. Quick Situation Assessment 10. Rescue and Evacuation 11. Load Reduction 12. Coordination with Maritime Authorities 13. Post-Incident Evaluation
12	Flooding, singking	1. Perawatan Rutin Kapal: 2. Pemeriksaan Kondisi Kapal Sebelum Berlayar 3. Pengaturan Ballast yang Tepat: 4. Pengelolaan Sistem Tangki Air dan Ballast 5. Simulasi dan Latihan Kesiapan Darurat 6. Pemantauan Sistem-sistem Penting 7. Pengawasan Visual dan Monitoring Radar 8. Komunikasi Kru yang Efektif 9. Evaluasi Situasi dengan Cepat 10. Penutupan Penutupan Darurat 11. Penggunaan Pompa Pembilas Air Darurat 12. Evakuasi dan Penyelamatan 13. Koordinasi dengan Otoritas Maritim 14. Evaluasi Pasca-Insiden	1. Routine Ship Maintenance 2. Pre-Sailing Ship Condition Checks 3. Proper Ballast Management 4. Water and Ballast Tank System Management 5. Emergency Readiness Drills and Simulations 6. Monitoring of Critical Systems 7. Visual Surveillance and Radar Monitoring 8. Effective Crew Communication 9. Quick Situation Assessment 10. Emergency Shutdown 11. Use of Emergency Wash Water Pumps 12. Evacuation and Rescue 13. Coordination with Maritime Authorities 14. Post-Incident Evaluation

No.	Resiko yang Ditimbulkan Risk event	Upaya dan Tindak Lanjut Pencegahan Mitigation and Follow Up Action	
13	Fall	1. Perencanaan Kegiatan dengan Cermat 2. Pemeriksaan Peralatan dan Penyediaan APD 3. Pelatihan dan Pendidikan 4. Komunikasi yang Jelas 5. Pengawasan dan Pengawasan Visual 6. <i>Manuver</i> dengan Hati-hati 7. Kesadaran Lingkungan 8. Penanganan Pertolongan Pertama 9. Komunikasi Darurat dan Evakuasi 10. Investigasi dan Pembelajaran	1. Careful Activity Planning 2. Equipment Inspection and Provision of PPE 3. Training and Education 4. Clear Communication 5. Surveillance and Visual Monitoring 6. Careful Maneuvering 7. Environmental Awareness 8. First Aid Handling 9. Emergency Communication and Evacuation 10. Investigation and Learning
14	Fatigue	1. Penjadwalan Waktu Kerja yang Rasional (<i>rest hours</i>) 2. Pengaturan Jadwal <i>Shift</i> Kerja yang Efektif 3. Edukasi dan Pelatihan 4. Pemantauan Kesehatan dan Kondisi Kru 5. Pengelolaan Beban Kerja 6. Kesiapan Darurat dan Respons Cepat 7. Evaluasi dan Pengelolaan Kondisi Kesehatan 8. Reevaluasi Jadwal Kerja dan Rotasi Kru 9. Desain Kerja dan Ergonomi	1. Rational Work Scheduling (<i>rest hours</i>) 2. Effective Shift Scheduling 3. Education and Training 4. Health and Condition Monitoring of the Crew 5. Workload Management 6. Emergency Readiness and Quick Response 7. Health Condition Evaluation and Management 8. Reevaluation of Work Schedules and Crew Rotation 9. Work Design and Ergonomics
15	Mooring Pattern	1. Pemilihan Tali <i>Mooring</i> yang Tepat 2. Pemeriksaan Rutin Tali <i>Mooring</i> 3. Penggantian Tali <i>Mooring</i> Secara Berkala 4. Pengawasan Visual dan Pengujian 5. Teknik <i>Mooring</i> yang Tepat: 6. Penggunaan <i>Fender</i> dan Proteksi Tambahan 7. Tindakan Darurat dan Penanganan Cepat: 8. Evakuasi dan Evakuasi Darurat 9. Evaluasi dan Pembelajaran Pasca-Incident	1. Selection of Appropriate Mooring Lines 2. Regular Mooring Line Inspections 3. Periodic Replacement of Mooring Lines 4. Visual Surveillance and Testing 5. Proper Mooring Techniques 6. Use of Fenders and Additional Protection 7. Emergency Actions and Quick Handling 8. Evacuation and Emergency Evacuation 9. Post-Incident Evaluation and Learning
16	Robbery/Piracy	1. Pemantauan Keamanan Wilayah Perairan 2. Perencanaan Rute yang Aman 3. Penggunaan Sistem Pemantauan dan Navigasi 4. Penjagaan dan Patroli Rutin 5. Pemasangan Sistem Keamanan Tambahan 6. Simulasi dan Latihan Keadaan Darurat 7. Koordinasi dengan Pihak Berwenang 8. Kesadaran dan Keterlibatan Kru 9. Evaluasi dan Pembelajaran Pasca-Incident	1. Monitoring the Security of Water Areas 2. Safe Route Planning 3. Use of Monitoring and Navigation Systems 4. Routine Guard and Patrols 5. Installation of Additional Security Systems 6. Emergency Drills and Simulations 7. Coordination with Authorities 8. Crew Awareness and Involvement 9. Post-Incident Evaluation and Learning

INISIATIF MENJAGA K3L [403-2] [403-4] [11.9.3]

Penilaian Risiko K3L [403-9]

Dalam upaya meningkatkan kinerja K3L, PIS secara sistematis melakukan penilaian risiko terhadap setiap pekerjaan. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko pada setiap aspek operasional yang ada serta mengimplementasikan strategi mitigasi yang efektif. Proses identifikasi risiko ini merupakan bagian integral dari sistem manajemen HSSE yang diterapkan perusahaan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Untuk mendukung pelaksanaan sistem K3L, perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang beroperasi di tingkat perusahaan dan kapal. Panitia ini memiliki tugas utama untuk mengawasi dan melaksanakan kebijakan serta prosedur K3 di seluruh lingkungan operasional PIS.

HSSE MAINTENANCE INITIATIVES [403-2] [403-4] [11.9.3]

Risk Assessment for HSSE [403-9]

To improve HSSE performance, PIS systematically conducts risk assessments for every job. This assessment aims to identify and measure the level of risk in each operational aspect and implement effective mitigation strategies. This risk identification process is integral to the company's HSSE management system to ensure a safe and healthy work environment.

Occupational Health and Safety Committee (HSSE Committee)

To support the implementation of the HSSE system, the company has established Occupational Health and Safety Committees (P2K3) operating at both the company and ship levels. The main task of these committees is to oversee and implement HSSE policies and procedures across all PIS operational environments.

Selain itu, perusahaan juga rutin mengadakan rapat Komite HSSE/P2K3 yang berlangsung secara berkala untuk memastikan komunikasi dan koordinasi yang efektif dalam pengelolaan HSSE. Rapat ini diadakan setiap satu bulan sekali pada tingkat kapal dan tingkat manajerial, serta setiap enam bulan sekali pada tingkat direksi. PIS juga menyelenggarakan rapat *Management On Duty* yang dilaksanakan setiap minggu di akhir pekan dan hari libur sebagai wujud komitmen manajemen terhadap keselamatan.

Upaya Mitigasi [F.23] [304-2][11.4.2]

Upaya mitigasi yang dilakukan termasuk mencegah tabrakan antar kapal, benturan dengan objek non-kapal, tumpahan minyak, kebakaran, kerusakan teknis, dan insiden lain yang dapat mengakibatkan karamnya kapal. Seluruh upaya pencegahan dan pengelolaan insiden ini tercatat dalam *Risk Register* dan dievaluasi melalui berbagai alat penilaian kesiapsiagaan.

Additionally, the company regularly holds HSSE/P2K3 Committee meetings to ensure effective communication and coordination in HSSE management. These meetings are held monthly at the ship level, monthly at the managerial level, and bi-annually at the board of directors or management level. PIS also holds Management On Duty meetings every weekend and on public holidays as a manifestation of management's commitment to safety.

Mitigation Efforts [F.23] [304-2][11.4.2]

Mitigation efforts include preventing ship collisions, collisions with non-ship objects, oil spills, fires, technical failures, and other incidents that could result in shipwrecks. All prevention and incident management efforts are recorded in the Risk Register and evaluated through various preparedness assessment tools.

AUDIT DAN INSPEKSI

Dalam mengelola pencegahan insiden besar, dengan pemantauan dan evaluasi risiko yang dilakukan secara berkala untuk menjamin keamanan lingkungan kerja. Proses evaluasi berupa audit internal dan eksternal secara rutin dilakukan setiap 1 kali dalam 1 tahun, meliputi:

AUDIT AND INSPECTION

In preventing major incidents by conducting regular monitoring and risk evaluations to ensure a safe work environment. The evaluation process includes internal and external audits conducted routinely 1 times a year, encompassing various types of audits such as

Jenis Audit / Inspeksi Audit / Inspection Type	Penjelasan Description
ISO Series	Audit kepatuhan terhadap standar ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, dan ISO 27001:2022. Compliance audits against ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, and ISO 27001:2022 standards.
Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME)	Sistem Manajemen untuk mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik/ kelas dunia secara terstruktur dan sistematis pada tingkat Korporat, Direktorat, Unit Operasi, dan Anak Perusahaan Pertamina, serta memastikan bahwa praktik-praktik HSSE tersebut memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis secara keseluruhan, mengelola risiko yang terkait dengan bisnis, dan menetapkan serta mencapai target bisnis, HSSE, dan target Pertamina lainnya (KPI, sasaran, dan/atau target lainnya). The Management System aims to integrate world-class HSSE practices in a structured and systematic manner at the Corporate, Directorate, Operational Unit, and Pertamina Subsidiary levels. It ensures that these HSSE practices contribute to overall business sustainability, manage business-related risks, and establish and achieve business, HSSE, and other Pertamina targets (KPIs, goals, and/or other targets).
Fire & Emergency Readiness Response Assessment Tools (FERRAT)	Instrumen untuk mengetahui dan menilai tingkat kesiapsiagaan Unit Operasi/ Anak Perusahaan dalam menghadapi kegawatdaruratan kebakaran Instruments to assess and evaluate the preparedness level of Operational Units/Subsidiaries in facing fire emergencies.
Medical & Emergency Readiness Response Assessment Tools (MERRAT)	Instrumen untuk mengetahui dan menilai tingkat kesiapsiagaan Unit Operasi/ Anak Perusahaan dalam menghadapi kegawatdaruratan medis Instruments to assess and evaluate the preparedness level of Operational Units/Subsidiaries in facing medical emergencies.
Security Emergency Readiness Response Assessment Tools (SERRAT)	Instrumen untuk mengetahui dan menilai tingkat kesiapsiagaan unit operasi/ anak perusahaan terkait aspek keamanan Instruments to assess and evaluate the preparedness level of Operational Units/Subsidiaries related to security aspects.
Unsafe Act and Unsafe Condition Report (UA/UC)	Kondisi ketidaksesuaian berupa kondisi tidak aman atau tindakan tidak aman di suatu lokasi kerja A nonconforming condition is an unsafe condition or unsafe act at a work site.
International Safety Management (ISM) Code	Standar dari International Maritime Organization (IMO) untuk manajemen dan operasi kapal yang aman di laut. The International Maritime Organization (IMO) standard for the safe management and operation of ships at sea

Jenis Audit / Inspeksi Audit / Inspection Type	Penjelasan Description
International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code	Standar keamanan dari International Maritime Organization (IMO) yang mengatur pengaturan keamanan minimum untuk kapal, pelabuhan, dan lembaga pemerintah. The International Maritime Organization (IMO) security standard, which addressed minimum security arrangements for ships, ports and government agencies.
Maritime Labour Convention (MLC)	Konvensi dari ILO yang menetapkan standar minimum kerja dan hidup bagi pelaut di seluruh dunia, tanpa memandang negara bendera kapal tempat mereka bekerja. An ILO convention which sets out minimum working and living standards for seafarers worldwide, regardless of the flag state of the vessel they work on.
The Ship Inspection Report Programme (SIRE)	Inspeksi oleh Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), yang digunakan dalam industri maritim untuk menilai kualitas, keselamatan, dan standar operasional kapal tanker dan tongkang minyak. An inspection regime by Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), used in the maritime industry to assess the quality, safety, and operational standards of oil tankers and barges.
Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Kerangka kerja yang terstruktur yang dikembangkan oleh Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) untuk menilai dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan (SMS) dari operator tanker. A structured framework developed by the Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) to assess and improve the safety management systems (SMS) of tanker operators.
Vetting Plus	Pemeriksaan aspek komersial terhadap kapal - kapal yang dioperasikan dan/atau mengangkut muatan milik Pertamina. Hasil dari pemeriksaan ini akan mendapatkan sertifikat Pertamina Commercial Inspection Approval (PCIA) Commercial inspections on ships operated and/or carrying cargo owned by Pertamina. The results of these inspections will receive the Pertamina Commercial Inspection Approval (PCIA) certificate.
Pertamina Safety Approval (PSA)	Bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Fungsi HSSE PIS yang menyatakan bahwa kapal yang bersangkutan telah melaksanakan proses Vetting dan dinyatakan dapat beroperasi di dalam bisnis Pertamina Dalam batas waktu tertentu. A written document issued by the HSSE PIS Function stating that the ship in question has undergone the vetting process and is declared fit to operate in Pertamina's business within a specified period.
Pre Berthing Inspection (PBI)	Proses pemeriksaan yang dilakukan pada kapal sebelum kapal tersebut merapat atau sandar di pelabuhan. The inspection process conducted on ships before they dock at the port.
Terminal Inspection	Inspeksi yang dilakukan oleh pihak terminal terhadap kapal yang bersandar di terminal untuk memastikan aspek keamanan dan keselamatan kapal sehingga tidak berdampak pada keamanan dan keselamatan terminal Inspections carried out by terminal authorities on ships docked at the terminal to ensure the ship's security and safety aspects do not impact the terminal's security and safety.
Port State Control (PSC) Inspection	Inspeksi kapal asing di pelabuhan nasional untuk memverifikasi bahwa kondisi kapal dan peralatannya memenuhi persyaratan peraturan internasional serta memastikan kapal diawaki dan dioperasikan sesuai dengan instrumen-instrumen ini, serta menjamin keselamatan dan keamanan maritim serta mencegah pencemaran. The inspection of foreign ships in national ports to verify that the condition of the ship and its equipment comply with the requirements of international regulations and that the ship is manned and operated in compliance with these instruments and ensure maritime safety and security and prevent pollution.
Business Continuity Management System (BCMS)	Proses manajemen secara menyeluruh yang mengidentifikasi ancaman bencana beserta dampaknya bagi pencapaian tujuan bisnis PIS, sehingga memberikan kerangka kerja untuk membangun ketahanan organisasi dengan kemampuan untuk memberikan respon yang efektif terhadap ancaman bencana tersebut. The comprehensive management process that identifies disaster threats and their impact on achieving PIS business objectives, providing a framework to build organizational resilience with the ability to effectively respond to those threats.
Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	Bagian dari manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan pengamanan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan usaha guna mewujudkan lingkungan yang aman, efisien dan produktif (PERKAP 24 Tahun 2007) Part of overall management that includes organizational structure, planning, responsibility, implementation, procedures, processes, and resources needed for the development, implementation, achievement, review, and maintenance of security policies to control risks related to business activities to create a safe, efficient, and productive environment (PERKAP 24 Year 2007).
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Safety and Occupational Health Management System	Bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (PP 50 tahun 2012) Part of the company's overall management system to control risks related to work activities to create a safe, efficient, and productive workplace (PP 50 Year 2012).

Perusahaan melakukan inspeksi terhadap kapal milik dan kapal sewa untuk memastikan kepatuhan terhadap standar internasional. Program ini meliputi pengembangan dan implementasi kebijakan keselamatan baru. Selain itu, perbaikan pengelolaan dan standar operasional dilakukan pada sepuluh manajemen kapal yang

The Company conducts inspections of owned and chartered vessels to ensure compliance with international standards. This program includes the development and implementation of new safety policies. Additionally, management and operational standards are improved for ten selected ship management entities to ensure effective

dipilih, untuk menjamin standarisasi dan pengawasan yang efektif atas operasional kapal. Fokus utama adalah pada peningkatan kepatuhan terhadap standar internasional melalui pengembangan kebijakan dan inisiatif yang mendukung keselamatan dan keberlanjutan lingkungan.

PIS bekerja sama dengan TNI AL untuk menjaga asset perusahaan serta menggunakan lembaga pengamanan internasional untuk mengawal kapal yang melewati area beresiko tinggi sebagai bagian dari implementasi protokol manajemen keamanan yang efektif.

Hingga akhir tahun 2023, 95 kapal milik tanker, di mana 65 diantaranya telah memenuhi standar *Oil Companies International Marine Forum (OCIMF)* melalui pelaksanaan *Ship Inspection Report Programme (SIRE)*.

Inspeksi SIRE OCIMF dilakukan secara berkala untuk memastikan pemenuhan standar yang tinggi. Fokus dari inspeksi ini meliputi berbagai aspek vital kapal seperti sistem kargo, ruang mesin, peralatan navigasi, sistem pemadam kebakaran, dan peralatan keselamatan lainnya. Inspeksi ini penting untuk memastikan bahwa setiap kapal tidak hanya aman untuk beroperasi di perairan internasional, tetapi juga memenuhi persyaratan keselamatan yang ketat yang ditetapkan oleh industri pelayaran global serta ketentuan yang dipersyaratkan oleh terminal dan *end charterer*.

Menjaga kinerja setiap kapal sangat penting karena kapal yang tidak memenuhi standar internasional dapat terkena sanksi penahanan, sehingga dapat berdampak negatif pada kinerja Perusahaan di *Platform MoU*. Selain itu, Perusahaan dapat kehilangan peluang dari tarif sewa akibat kapal yang ditahan berada dalam status *off-hire* serta klaim atas kehilangan potensi pendapatan yang dialami oleh *end charterer*. PIS selalu menjaga agar kapal selalu berada dalam keadaan siap untuk diinspeksi oleh PSC di mana pun dan kapan pun. Standar inspeksi PSC merujuk standar internasional yang berlaku sesuai dengan wilayah pelabuhan yang melakukan inspeksi. **[TR-MT-540a.2]**

PELATIHAN KESELAMATAN KESEHATAN PEKERJA DAN [403-3] [403-6] [11.9.4] [11.9.7] [F.21]

Dalam upaya mendukung kesehatan dan keselamatan seluruh pekerja, PIS menyelenggarakan berbagai pelatihan di tahun 2023, termasuk mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan, program ini mencakup berbagai mode pelatihan, baik *offline*, *mobile learning*, maupun *e-learning*, serta sertifikasi. Pengadaan pelatihan HSSE secara rutin bertujuan agar meningkatkan kesadaran pekerja terhadap potensi risiko dan bahaya di lingkungan kerja, mengurangi risiko kecelakaan kerja, dan memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi untuk bekerja dengan aman.

standardization and supervision of ship operations. The main focus is enhancing compliance with international standards through policy development and initiatives supporting safety and environmental sustainability.

PIS collaborates with the Indonesian Navy (TNI AL) to safeguard company assets and utilizes international security agencies to escort ships passing through high-risk areas as part of the implementation of effective security management protocols.

At the end of 2023, 95 owned tankers, of which 65 have met the standards of the Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) through the implementation of the Ship Inspection Report Programme (SIRE).

OCIMF SIRE inspections are conducted regularly to ensure compliance with high standards. The focus of these inspections includes various critical aspects of the ship, such as cargo systems, engine rooms, navigation equipment, fire-fighting systems, and other safety equipment. These inspections are essential to ensure that each ship is not only safe to operate in international waters but also meets the stringent safety requirements set by the global shipping industry.

Maintaining performance of each vessel is very crucial as the vessels that are not comply with international standards are subject to detention, which could affect Company performance in the MoU Platform. Moreover, opportunity loss from charter rate may also incurred as the vessel under detention are off-hired. PIS always ensures that the ships are always in a state of readiness for inspection by PSC anywhere and anytime. PSC Inspection standard refers to the international standard depending on the region of the port conducting the inspection. **[TR-MT-540a.2]**

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING [403-3] [403-6] [11.9.4] [11.9.7] [F.21]

To support the health and safety of all workers, PIS organized various trainings in 2023, including basic to advanced levels training, this program encompasses various learning modes, including offline, mobile learning, and e-learning, and certification. The regular provision of HSSE training aims to increase workers' awareness of potential risks and hazards in the work environment, reduce the risk of workplace accidents, and ensure that employees have the competence to work safely.

Pelatihan HSSE [F.22] [403-5] [11.9.6]

HSSE Training

Nama Pelatihan Training Name	Periode Pelatihan Training Period	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Peserta Total Participant
Implementasi Lanjutan CSMS Advanced CSMS Implementation	Oktober October	3	24	1
Pelatihan Wajib SUPREME Tingkat Lanjut Advanced SUPREME Mandatory Training	Januari January	3	48	2
	Maret March	1	24	3
Ahli K3 Umum-Kemenaker General OHS Expert-Ministry of Manpower	Mei May	13	1,872	18
Manajemen Integritas Aset Teknis Tingkat Dasar Asset Integrity Management Technical Basic	Juni June	3	24	1
Manajemen Integritas Aset Teknis Tingkat Lanjut Asset Integrity Management Technical Advance	Agustus August	3	96	4
Pemadam Kebakaran Industri Maritim Tingkat Dasar Basic Fire Fighting Maritime Industry	April April	1	8	1
Pelatihan Wajib HSSE Dasar (Pembelajaran <i>Mobile</i>) Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	Februari February	1	3	1
Prinsip Dasar dalam Higiene Kerja Basic Principles in Occupational Hygiene	Oktober October	2	80	2
Sertifikasi Dasar Bertahan Hidup di Laut untuk Lepas Pantai Basic Sea Survival For Offshore Certification	November November	1	8	1
Keselamatan Berbasis Perilaku (BBS) Behaviour Based Safety (BBS)	Mei May	1	2,512	314
Keselamatan Berbasis Perilaku (BBS) (Pembelajaran <i>Mobile</i>) Behaviour Based Safety (BBS) (E-Learning)	Mei May	1	3,000	375
Decarbonisation 180 Seminar Seminar Dekarbonisasi 180	Februari February	2	32	2
Ruang Demo HSSE Digital (Pembelajaran <i>Mobile</i>) Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Juli/Agustus/November July/August/November	1	32	4
Edukasi Pengelolaan Limbah Waste Management Education	November November	1	8	1
Keselamatan Berbasis Perilaku Dasar (BBS) (Pembelajaran <i>Mobile</i>) Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Januari/Mei/Desember January/May/December	1	32	4
HSE Wajib - CLSR (Pembelajaran <i>Mobile</i>) HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	Februari February	1	5	1
Investigasi dan Pelaporan Insiden Incident Investigation and Reporting	Mei/Juli May/July	3	648	27
Sistem Manajemen Terpadu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 untuk Auditor Internal Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 for Internal Auditor	Februari February	2	256	16
Leaders Talk HSSE Leaders Talk HSSE	April/Desember April/December	1	408	51
Pelatihan Wajib Kepemimpinan SUPREME Leadership SUPREME Mandatory Training	Januari January	2	32	2
Investigasi Kecelakaan & Insiden Maritim Marine Accident & Incident Investigation	Februari/April February/April	3	864	36
P3 Pencemaran Air P3 Water Pollution	September September	3	336	14
Pelatihan Ahli K3 Umum General OHS Expert Training	November November	2	48	3
Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Training and Certification of Security Management System Auditor	Agustus August	8	192	3
Pelatihan Gas Safety Inspector (GSI) Gas Safety Inspector (GSI) Training	Juli/Agustus July/August	5	1,040	26
Pelatihan Manager Energi Energy Manager Training	November November	3	120	5
Pelatihan Operator P3 Air P3 Water Operator Training	November November	2	80	5
Pelatihan Penanggulangan Pencemaran Tingkat 2 Level 2 Pollution Control Training	Juni June	4	32	1

Nama Pelatihan Training Name	Periode Pelatihan Training Period	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Peserta Total Participant
Pelatihan <i>Safety Inspector</i> (SI) Training <i>Safety Inspector</i> (SI)	Juli/Agustus July/August	5	280	7
Pembekalan <i>Pool of HSSE Officers</i> HSSE Officers Pool Briefing	Juni June	18	144	1
Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU) Person in charge of Air Pollution (PPU)	Oktober October	3	24	1
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	November November	2	32	2
Pengendalian <i>Fraud Cargo/Bunker</i> Cargo/Bunker Fraud Control Process Safety Management	Oktober/November October/November	4	160	5
Manajemen Keselamatan Proses Process Safety Management	Agustus August	4	32	1
Budaya dan Kepemimpinan Keselamatan Safety Culture and Leadership	Mei May	2	512	32
Sertifikasi Penanggungjawab Pencemaran Udara Certification of Person in charge for Air Pollution	Oktober October	1	8	1
Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	November November	1	8	3
Sertifikasi Gas Safety Inspector (GSI) Gas Safety Inspector (GSI) Certification	Agustus August	1	48	6
Sertifikasi Manager Energi Energy Manager Certification	Desember December	2	80	5
Sertifikasi Operator P3 Air Water P3 Operator Certification	November November	1	40	5
Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Certification	November November	1	16	2
Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Air Water Pollution Management Certification	November November	1	40	5
Kursus Pengendalian & Manuver Kapal (SHMC) Ship Handling & Maneuvering Course (SHMC)	Maret March	2	128	8
Program Laporan Inspeksi Kapal (SIRE) Ship Inspection Report Programme (SIRE)	Januari/Maret January/March	3	1,062	43
Aturan Penyelamatan Hidup dalam Perkapalan (SLSR) Shipping Life Saving Rules (SLSR)	Mei May	1	7,664	958
Sistem Izin dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Work Safety and Health Permit and Standard System	Januari/Maret January/March	3	912	38
STCW untuk Manajer Kru STCW for Crewing Managers	November November	1	96	12
Tata Cara Penanganan dan Pengangkutan Barang Berbahaya di Pelabuhan (IMDG Code PM16 berdasarkan IMO Procedures for Handling and Transporting Dangerous Goods at Ports (IMDG Code PM16 based on IMO)	Maret March	5	80	2
Pelatihan Budaya Keselamatan dan Kepemimpinan Training Safety Culture and Leadership	Januari January	1	120	15
Lokakarya Sistem Manajemen Keamanan (SMP) & Penilaian Risiko Keamanan (SRA) Security Management System Workshop (SMP) & Security Risk Assessment (SRA)	Juni June	2	464	29

PIS juga memprioritaskan kesehatan fisik dan mental pekerjaannya untuk mendukung operasional yang optimal. Untuk mencapai tujuan ini, PIS menyediakan beragam fasilitas kesehatan termasuk rumah sakit, gymnasium, dan layanan *telemedicine* yang dapat diakses oleh seluruh pekerja. Dalam situasi kecelakaan kerja, kru kapal akan langsung langsung mendapat respons medis cepat dalam bentuk arahan dari *Radio Medical Advice* (RMA, Tim dokter yang ditunjuk *stand by* 24 jam oleh perusahaan) dan bila terjadi kasus serius, korban akan dievakuasi ke darat untuk perawatan lanjutan di rumah sakit terdekat. PIS juga rutin melakukan pemeriksaan kesehatan bagi kru secara tahunan dan harian sebelum bekerja di hari tersebut. **[403-3]**

PIS prioritizes the physical and mental health of its employees to support optimal operations. To achieve this goal, PIS provides a range of health facilities including hospitals, gymnasiums, and telemedicine services accessible to all employees. In the event of a workplace accident, crew members receive an immediate medical response in the form of guidance from Radio Medical Advice (RMA, a team of doctors appointed by the company to be on standby 24 hours) and in serious cases, the victim is evacuated to land for further treatment at the nearest hospital. PIS also conducts regular health checks for crew members on an annual and daily basis before duty on that day. **[403-3]**

Dalam upaya pengelolaan kesehatan kerja, PIS mengimplementasikan serangkaian program kesehatan yang meliputi:

Aspek Promotif | Promotive Aspect

Program edukasi kesehatan, kesejahteraan, dan nutrisi kerja
Health education, well-being, and workplace nutrition programs



Webinar, Seminar, Broadcast, Smoking Cessation, Wellness Program, Poster dan Banner tentang Kesehatan dan Keselamatan

Webinar, Seminar, Broadcast, Smoking Cessation, Wellness Program, MCU, Health & Safety Poster and Banner

In its occupational health management efforts, PIS implements a series of health programs covering:

Aspek Preventif | Preventive Aspect

Evaluasi risiko kesehatan, monitoring kebersihan industri, serta program pencegahan risiko
Health risk evaluations, industrial hygiene monitoring, and risk prevention programs. Preventive Health Initiatives



Pemeriksaan Kesehatan Berkala, Pemeriksaan Kesehatan Harian, Keamanan Pangan, Pest Control, Industrial Hygiene Monitoring, First Aid Training, dan Health Risk Assessment

Periodic Medical Check-up, Daily Health Check, Food Safety, Pest Control, Industrial Hygiene Monitoring, First Aid Training, and Health Risk Assessment

Aspek Kuratif | Curative Aspect

Berfokus pada pengobatan dan penanganan penyakit terkait pekerjaan
Focused on the treatment and management of work-related illnesses



Rujukan kepada Dokter Spesialis dan Pemeriksaan Kesehatan Khusus
Referral to Specialist Doctor and Special Health Examination

Aspek Rehabilitatif | Rehabilitation Aspect

Bertujuan untuk pemulihan kesehatan pasca sakit dan re-integrasi ke tempat kerja.
Aimed at health recovery after illness and reintegration into the workplace. Rehabilitation Health Initiatives



Program Return to Work
Return to Work Programm

PIS juga menyediakan akses kesehatan yang ekstensif bagi pekerja dan keluarganya, berdasarkan pedoman kebijakan yang diterbitkan oleh Direktur Utama. Layanan ini mencakup:

1. Rawat jalan
2. Rawat inap
3. Layanan tambahan seperti perawatan gigi dan mata.
4. Fasilitas BPJS Kesehatan untuk pekerja dan keluarganya
5. Tambahan asuransi sesuai kebutuhan operasional.

[403-3][403-6]

Selanjutnya, PIS melaksanakan Program *Sailing Fit* yang bertujuan untuk mencapai kepatuhan 100% terhadap pemeriksaan kesehatan pada tahun 2023,

PIS also provides extensive healthcare access for employees and their families, based on policy guidelines issued by the CEO. These services include:

1. Outpatient care
2. Inpatient care
3. Additional services such as dental and eye care
4. BPJS Health facilities for employees and their families
5. Additional insurance as needed for operations

[403-3][403-6]

Furthermore, PIS conducts the *Sailing Fit* Program, which aims to ensure 100% compliance with health examinations in 2023, including follow-ups on each examination. This

termasuk menindaklanjuti setiap hasil pemeriksaan secara menyeluruh. Program ini didukung juga dengan pelaksanaan *unannounced drug and alcohol tests* untuk menegakkan standar keselamatan, dengan tujuan mencapai nol penggunaan substansi terlarang oleh para pekerja.

program is also supported by unannounced drug and alcohol tests to enforce safety standards and to achieve zero substance abuse among workers.



Implementasi Aplikasi Pelatihan K3 Modern [F.26] Implementation of Modern HSE Training Application

PIS berinisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi K3 sesuai dengan perkembangan teknologi. Mulai tahun 2023, PIS berupaya untuk mengembangkan SHEVIA (*Safety Health Education Virtual Immersive Application*), sebuah aplikasi simulasi training menggunakan teknologi *Virtual Reality* (VR). SHEVIA dirancang untuk memberikan pengalaman imersif yang menyenangkan serta meningkatkan pemahaman konsep dan kompetensi terkait K3. Fokus utama program ini adalah penggunaan perangkat VR seperti Oculus untuk menyediakan konten simulasi pelatihan yang relevan.

PIS takes the initiative to enhance awareness and competence in OHS in line with technological advancements. Starting in 2023, PIS strives to develop SHEVIA (*Safety Health Education Virtual Immersive Application*), a training simulation application using *Virtual Reality* (VR) technology. SHEVIA is designed to provide an enjoyable immersive experience while enhancing the understanding of concepts and competencies related to OHS. The main focus of this program is the use of VR devices like Oculus to provide relevant training simulation content.



Shevia (Safety Health Education Virtual Immersive Application)

MENDUKUNG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Supporting Human Resource Development

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kuat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing, sekaligus memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan. Di tengah upaya global untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial dan ketidakadilan ekonomi, pentingnya diversitas dan inklusivitas dalam pengelolaan SDM menjadi semakin jelas.

Lingkungan kerja yang inklusif dan beragam tidak hanya menciptakan inovasi tetapi juga memperkuat kerja sama dan pemahaman antarbudaya, menciptakan sikap menghargai perbedaan, dan memastikan aksesibilitas bagi semua individu.

Developing strong human resources (HR) increases productivity and competitiveness while ensuring sustainable well-being. Amid global efforts to address social inequality and economic injustice, diversity and inclusivity in HR management become increasingly apparent.

An inclusive and diverse work environment fosters innovation, strengthens cooperation and intercultural understanding, creates an appreciation for differences, and ensures accessibility for all individuals.

PENDEKATAN MANAJEMEN [3-3][11.10.1] [11.11.1]

Departemen Human Capital memiliki tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia untuk membangun karyawan yang kompeten, berdaya saing, dan dapat berkontribusi pada pencapaian visi misi Perusahaan. Pengelolaan sumber daya ini termasuk mengadakan pelatihan dan pendidikan yang diatur dalam kebijakan TKO Pembelajaran No. B-001/PIS6100/2021-S8. Penilaian berkala memungkinkan Perusahaan untuk menggali potensi dan kemampuan para karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian secara berkala untuk seluruh karyawan.

MANAGEMENT APPROACH [3-3][11.10.1] [11.11.1]

The Human Capital Department is responsible for managing human resources to develop competent, competitive employees who can contribute to achieving the Company's vision and mission. This resource management includes organizing training and education as regulated by the Learning SOP Policy No. B-001/PIS6100/2021-S8. Regular assessments enable the Company to explore the potential and capabilities of employees. Additionally, the Company conducts periodic evaluations for all employees.

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN PEKERJA [401-1] [11.10.2]

PIS memproses perekrutan dengan mengutamakan kompetensi calon karyawan dan berdasarkan kebijakan induk perusahaan, PT Pertamina (Persero). Proses dilakukan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, mendukung kesetaraan gender, serta memberikan kesempatan yang sama untuk semua tanpa diskriminasi terhadap golongan tertentu. Guna mendukung transformasi digital, saat ini PIS sedang dalam mengembangkan sistem *monitoring online* untuk proses rekrutmen dan manajemen talenta yang lebih efisien dan efektif. [F.18]

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjaga tata kelola yang baik, transparansi, dan keadilan dalam seluruh proses rekrutmen dan manajemen sumber daya manusia, PIS memastikan bahwa seluruh kebijakan rekrutmen dilakukan dengan adil dan setara sehingga PIS

WORKER RECRUITMENT AND TURNOVER [401-1] [11.10.2]

PIS processes recruitment by prioritizing the competence of prospective employees and based on the policies of the parent company, PT Pertamina (Persero). The process upholds human rights, supports gender equality, and provides equal opportunities for all without discrimination against any group. To support digital transformation, PIS is currently developing an online monitoring system for a more efficient and effective recruitment and talent management process. [F.18]

As part of the company's commitment to maintaining good governance, transparency, and fairness in all recruitment and human resource management processes, PIS ensures that all recruitment policies are conducted fairly and equally, so PIS has never engaged in unethical

tidak pernah melakukan praktik yang tidak etis termasuk praktik *Golden Hellos* (yaitu bonus masuk yang ditawarkan kepada eksekutif sebagai insentif untuk bergabung dengan perusahaan), untuk menjaga integritas dan kesetaraan di antara karyawan. [F.18]

Dalam proses rekrutmen, PIS menjamin tidak adanya praktik tenaga kerja anak atau tenaga kerja paksa, selaras dengan regulasi yang berlaku. [F.19][408-1][409-1] Sesuai dengan penjelasan pada sub bab Wilayah Operasi, PIS memiliki cakupan operasional di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, talenta lokal kami didefinisikan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI). Setiap tingkat jabatan di PIS, termasuk manajemen senior—yang dalam laporan ini merujuk pada Direksi—diisi oleh WNI yang merupakan talenta terbaik dalam cakupan operasional perusahaan. [202-2] [11.11.2] [11.14.3]

Untuk memastikan bahwa proses restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja dilakukan dengan adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku jika terjadi, Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang jelas untuk karyawan. Kebijakan ini juga bertujuan menjaga hak-hak karyawan serta meminimalkan dampak negatif terhadap moral dan produktivitas karyawan lainnya. Kebijakan ini didasarkan pada Surat Keputusan No. Kpts-015/PIS6000/2022-S8 tentang Pengelolaan Pekerja Berkinerja Rendah melalui Performance Improvement Program, Surat Keputusan No. Kpts-027/PIS000/2021-S8 tentang Ketentuan Pengelolaan Kinerja dan Remunerasi *Project Expert*, *Project Staff*, dan Pekerja Dalam Pembinaan, serta Surat Keputusan No. Kpts-27/C00000/2021-S0 tentang Pemberian Kemudahan Pemutusan Hubungan Kerja atas Permintaan Pekerja dari Grup Pertamina.

KEBERAGAMAN PEKERJA [F.18] [2-7] [2-8]

Di Indonesia, kami menjunjung tinggi prinsip Bhinneka Tunggal Ika, yang merupakan landasan kehidupan bernegara. Prinsip ini juga diterapkan dalam organisasi dan pekerjaan kami, di mana inklusivitas dan keberagaman sangat dihargai. Kami memastikan bahwa semua penilaian dan keputusan didasarkan pada meritokrasi, sehingga menciptakan lingkungan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan.

Komitmen kami terhadap kesetaraan *gender* tercermin dalam kebijakan rekrutmen sejak tahap *sourcing*. Proses ini dipandu oleh ketentuan *gender equality* yang diterapkan secara konsisten. Kami juga mengembangkan program khusus yang bertujuan untuk meningkatkan nominasi talenta perempuan dalam posisi manajerial sebagai upaya untuk semakin mendukung kesetaraan *gender* di lingkungan kerja. Saat ini, dua perempuan sedang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan satu perempuan menjabat sebagai anggota Direksi.

practices, including Golden Hellos (i.e., signing bonuses offered to executives as an incentive to join the company), to maintain integrity and equality among employees. [F.18]

In the recruitment process, PIS ensures the absence of child labor or forced labor practices, in accordance with applicable regulations. [F.19][408-1][409-1] As stated in the sub-chapter on Operation Area, PIS has operational coverage throughout Indonesia. Therefore, our local talent is defined as Indonesian citizens (WNI). Every position level at PIS, including senior management —referred to as the Board of Directors in this report— is filled by Indonesians who are the best talents in the company's operational coverage. [202-2] [11.11.2] [11.14.3]

To ensure that restructuring or termination processes are conducted fairly, transparently, and in accordance with applicable regulations if they occur, the company has established clear policies for employees. These policies also aim to safeguard employee rights and minimize negative impacts on the morale and productivity of other employees. This policy is based on Decree No. Kpts-015/PIS6000/2022-S8 regarding the Management of Low-Performing Employees through the Performance Improvement Program, Decree No. Kpts-027/PIS000/2021-S8 regarding the Provisions for Performance and Remuneration Management for Project Experts, Project Staff, and Employees in Training, as well as Decree No. Kpts-27/C00000/2021-S0 concerning the Provision of Termination of Employment Facilities at the Request of Employees from the Pertamina Group.

WORKER DIVERSITY [F.18] [2-7] [2-8]

In Indonesia, we uphold the principle of Bhinneka Tunggal Ika, which serves as the foundation of our national life. This principle is also reflected in our organization and work, where inclusivity and diversity are highly valued. We ensure that all assessments and decisions are based on meritocracy, thereby creating a fair and equal environment for all employees.

Our commitment to gender equality is reflected in our recruitment policies from the sourcing stage. This process is guided by consistently applied gender equality provisions. We also develop special programs aimed at increasing the nomination of female talents in managerial positions to support gender equality in the workplace further. Currently, two women are serving as members of the Board of Commissioners and one woman is serving as a member of the Board of Directors.

PIS juga mendukung pekerja dengan disabilitas pada Program Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas melalui metode Tenaga Alih Daya. Selain itu, PIS menyediakan media untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan seluruh Pekerja PIS.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi yang tercatat di PIS. [406-1][11.11.7]

KOMPOSISI PEKERJA

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan terstruktur, PIS memastikan bahwa setiap karyawan memiliki status pekerjaan yang jelas dan jam kerja yang pasti. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan kepastian dan stabilitas bagi seluruh karyawan, serta untuk memastikan bahwa setiap individu dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Di PIS, hanya terdapat jenis pekerja tetap dan pekerja kontrak yang bekerja secara penuh waktu. Tidak terdapat jenis pekerja paruh waktu dan jam kerja tidak pasti. Semua karyawan memiliki status pekerjaan dan jam kerja yang jelas dan pasti.

Pekerjaan tetap melibatkan karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT), yang memiliki hak-hak penuh seperti fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun, dan cuti tahunan.

Pekerjaan kontrak memiliki kontrak kerja dengan batas waktu tertentu dan hak-hak yang lebih terbatas dibandingkan dengan karyawan tetap.

Pekerja dengan jam kerja fleksibel tidak memiliki jam kerja pasti tetapi memiliki target atau hasil yang harus dicapai, biasanya diterapkan untuk posisi dengan mobilitas tinggi atau proyek khusus.

Pekerjaan penuh waktu adalah karyawan yang bekerja 40 jam per minggu dengan gaji penuh dan manfaat lengkap.

Selama periode pelaporan, terdapat 3.704 pekerja dengan komposisi sebanyak 3.436 laki-laki (92,76%) dan 268 perempuan (7,24%). SH IML memperkerjakan 3.315 tenaga alih daya (TAD) bertugas dalam bidang administrasi atau pekerjaan lapangan yang bersifat repetitif atau berulang. Selama tahun 2023, tidak terdapat fluktuasi signifikan dalam jumlah pekerja yang bukan termasuk sebagai pekerja langsung selama periode pelaporan atau antar periode pelaporan. [2-7] [2-8]

PIS also supports workers with disabilities through the Disabled Workforce Program using the Outsourcing method. Additionally, PIS provides media to facilitate religious activities for all PIS employees.

During the reporting period, there were no recorded incidents of discrimination at PIS. [406-1][11.11.7]

WORKER COMPOSITION

To create a productive and structured work environment, PIS ensures that each employee has a clear job status and fixed working hours. This policy is designed to provide certainty and stability for all employees, as well as to ensure that each individual can perform their duties effectively.

At PIS, there are only full-time permanent and contract employees. There are no part-time employees or uncertain working hours. All employees have clear job status and fixed working hours.

Permanent employment involves employees with PKWTT (Permanent Employment Agreement), who have full rights such as healthcare facilities, pension benefits, and annual leave.

Contract jobs have fixed-term work contracts and more limited rights compared to permanent employees.

Employees with flexible working hours do not have fixed hours but have targets or outcomes to achieve, usually applied to high-mobility positions or special projects.

Full-time jobs are for employees who work 40 hours per week with full salary and benefits.

During the reporting period, there were 3,704 workers consisting of 3,436 males (92.76%) and 268 females (7.24%). SH IML employed 3,315 outsourced workers (TAD) who worked in administrative or repetitive field jobs. In 2023, there were no significant fluctuations in the number of non-direct workers during the reporting period or between reporting periods. [2-7] [2-8]

Data Pekerja [2-7]

Employment Data [2-7]

Komposisi Pekerja Baru berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia [401-1][11.10.2]

Composition of New Employees by Gender and Age

Rentang Usia/Gender Age Category/Gender		2023			2022			2021		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total
Direkrut Recruited	< 30 Tahun < 30 Year	8	7	15	7	8	15	13	9	22
	30 - 50 Tahun 30 - 50 Year	8	5	13	12	2	14	9	1	10
	> 50 Tahun > 50 Year	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	16	12	28	19	10	29	22	10	32
Keluar Resign	< 30 Tahun < 30 Year	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	30 - 50 Tahun 30 - 50 Year	1	0	1	4	2	6	1	1	2
	> 50 Tahun > 50 Year	2	0	2	7	3	10	14	1	15
	Total	3	0	3	11	6	17	15	2	17

Komposisi Pekerja berdasarkan Jenis Kelamin [2-7] [405-1] [11.11.5]

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	3,436	93.00	3,601	93.00	3,745	93.60
Perempuan Female	268	7.00	268	7.00	256	6.40
Jumlah Total	3,704	100.00	3,869	100.00	4,001	100.00

Komposisi Pekerja berdasarkan Tingkat Pendidikan [405-1][11.11.5]

Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023				2022				2021			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Doktor Doctoral Degree	1	0.03	0	0.00	1	0.03	0	0.00	1	0.02	0	0.00
Pascasarjana Master's Degree	134	3.62	33	0.89	124	3.20	31	0.80	134	3.35	28	0.70
Sarjana Bachelor Degree	449	12.12	126	3.40	535	13.83	141	3.64	524	13.10	148	3.70
Diploma Diploma	655	17.68	45	1.21	581	15.02	57	1.47	558	13.95	38	0.95
SLTA dan Setara Senior High School	1,213	32.75	51	1.38	1,860	48.07	37	0.96	1,726	43.14	12	0.03
< SLTA Junior High School	2	0.05	0	0.00	11	0.28	0	0.00	13	0.32	0	0.00
Sertifikasi Ijazah Laut Seafarer Certificate of Competency	982	26.51	13	0.35	489	12.64	2	0.05	789	19.72	30	0.75
Jumlah Total	3,436	92.76	268	7.24	3,601	93.10	268	6.90	3,745	93.60	256	6.40

Komposisi Pekerja berdasarkan Status Ketenagakerjaan [2-7][405-1][11.11.5]

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023				2022				2021			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Pegawai Tetap (PWTT) Perbantuan Grup Pertamina Permanent Employee from Pertamina Group	907	24.49	83	2.24	948	24.50	83	2.15	914	22.84	83	2.07
Pegawai Tetap (PWTT) PIS Permanent Employee of the Company	344	9.29	107	2.89	297	7.68	104	2.69	478	11.95	119	2.97
Pekerja Waktu Tertentu Contract Employee	2,185	58.99	78	2.11	2,356	60.89	81	2.09	2,353	58.81	54	1.35
Jumlah Total	3,436	92.76	268	7.24	3,601	93.10	268	6.90	3,745	93.60	256	6.40

Komposisi Pekerja berdasarkan Usia [405-1][11.11.5]

Employee Composition by Age

Kelompok Usia Age Group	2023				2022				2021			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
<25 Tahun <25 Years Old	78	2.11	25	0.67	131	3.39	30	0.78	107	2.67	15	0.37
26-30 Tahun 26-30 Years Old	406	10.96	63	1.70	529	13.67	74	1.91	623	15.57	110	2.75
31-35 Tahun 31-35 Years Old	680	18.36	54	1.46	657	16.98	55	1.42	657	16.42	13	0.32
36-40 Tahun 36-40 Years Old	639	17.25	50	1.35	652	16.85	38	0.98	701	17.52	14	0.35
41-45 Tahun 41-45 Years Old	611	16.50	38	1.03	606	15.66	32	0.83	620	15.50	43	1.07
46-50 Tahun 46-50 Years Old	483	13.04	14	0.38	530	13.70	15	0.39	526	13.15	38	0.95
>50 Tahun >50 Years Old	539	14.55	24	0.65	496	12.82	24	0.62	511	12.77	23	0.57
Jumlah Total	3,436	92.76	268	7.24	3,601	93.07	268	6.93	3,745	93.60	256	6.40

Komposisi Pekerja berdasarkan Jabatan [405-1][11.11.5]

Employee Composition based on Position

Kelompok Usia Age Group	2023				2022				2021			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Direksi Director	17	0.46	1	0.03	14	0.36	1	0.03	15	0.37	1	0.02
Wakil Direktur Vice President	23	0.62	6	0.16	22	0.57	3	0.08	25	0.62	6	0.15
Manajer Manager	141	3.81	17	0.46	146	3.77	18	0.47	101	2.52	18	0.45
Pelaksana Staff	3,255	87.88	244	6.59	3,419	88.37	246	6.36	3,604	90.08	231	5.77
Jumlah Total	3,436	92.76	268	7.24	3,601	93.07	268	6.93	3,745	93.60	256	6.40

Komposisi Pekerja berdasarkan Area Operasi [2-7][405-1][11.11.5]

Employee Composition based Operational Area

Wilayah Operasi Operational Area		2023		2022		2021	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Indonesia Indonesia	Jakarta (Kantor Pusat Head Office)	2,883	213	3,052	217	3,135	200
	Sumatera	176	26	192	16	285	25
	Jawa (Selain Jakarta), Bali, Nusa Tenggara	199	9	192	16	154	16
	Kalimantan	82	8	87	7	105	8
	Sulawesi	60	5	50	4	36	3
	Maluku, Papua	25	3	25	3	27	2
	Bangka Belitung	3	1	0	0	0	0
Luar Indonesia Outside Indonesia	Singapura Singapore	6	3	3	5	3	2
	Dubai Dubai	2	0	0	0	0	0
Jumlah Total		3,436	268	3,601	268	3,745	256

Penghentian Status Pekerja

Termination of Worker Status

Penghentian Status Termination of Status	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total
Meninggal Dunia Passed Away	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pensiun Retirement	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Peminatan Pribadi Personal Specialization	1	0	1	1	0	1	0	0	0

Catatan | Notes:

Data ini mencakup hanya pegawai tetap PIS dan tidak termasuk pegawai perbantuan dari Grup Pertamina.

This data includes only permanent employees of PIS and does not account for permanent employees from the Pertamina Group.

LINGKUNGAN KERJA YANG SALING MENGHARGAI [F.18]

Sebagai perwujudan komitmen PIS untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan produktif, kami turut mendukung dan mengimplementasikan Kebijakan Respectful Workplace yang dirumuskan oleh Pertamina Grup. Kebijakan ini mempromosikan tempat kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, dengan menekankan keragaman, kesetaraan, dan inklusi.

Prinsip Utama:

- **Keragaman:** Mendorong, mengakui, dan menghargai perbedaan di antara individu.
- **Kesetaraan:** Memberikan perlakuan dan akses yang setara bagi semua karyawan.
- **Inklusi:** Menciptakan lingkungan kerja di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai.

RESPECTFUL WORKPLACE ENVIRONMENT [F.18]

As part of PIS's commitment to creating an inclusive, safe, and productive work environment, we support and implement the Respectful Workplace Policy formulated by Pertamina Group. This policy promotes a workplace free from discrimination, violence, and harassment, emphasizing diversity, equality, and inclusion.

Key Principles:

- **Diversity:** Encouraging, recognizing, and appreciating differences among individuals.
- **Equality:** Providing equal treatment and access for all employees.
- **Inclusion:** Creating a work environment where every individual feels welcomed and valued.

- **Anti-Diskriminasi:** Melarang diskriminasi berdasarkan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, atau karakteristik pribadi lainnya.
- **Anti-Pelecehan:** Mencegah perilaku yang mengarah pada kerugian fisik, psikologis, verbal, non-verbal, visual, atau emosional.

PIS secara aktif mempromosikan kesadaran dan pelatihan tentang pentingnya menjaga tempat kerja bebas dari pelecehan, serta memastikan semua karyawan memahami hak dan tanggung jawab mereka.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

[F.22][404-2][11.7.3][11.10.7]

PIS berkomitmen pada pengembangan kapasitas pekerja sebagai bagian integral dari manajemen sumber daya manusia. Secara umum, pelatihan diadakan pekerja tetap dan pekerja kontrak. Kami juga memiliki alokasi anggaran khusus untuk memenuhi kebutuhan pelatihan keamanan dan keselamatan (HSSA) bagi pekerja tenaga alih daya (TAD) yang mencakup pelatihan wajib.[3-3]

Di PIS, terdapat dua jenis pengembangan kompetensi yaitu pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan, dan *Learning* yaitu gabungan antara pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan *upskilling* individu. Pada tahun 2023, sebanyak 649 pekerja terlibat dalam berbagai program pelatihan dan *learning* dengan total 92.129 *training hours* dan 199.825 *learning hours*. [404-1][11.10.6]

Pelatihan yang dilaksanakan di antaranya meliputi pengembangan kepemimpinan, keahlian teknis terkait operasional bisnis perusahaan, dan sertifikasi yang menjadi bukti kepakaran pekerja dalam menjalankan pekerjaannya. PIS juga menyelenggarakan program pelatihan khusus seperti *Strategic Leadership for Managers*, *Governance Risk Compliance Masterclass*. [404-1][404-2][11.11.14]

Untuk menunjang pengelolaan pelatihan, PIS memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi, salah satunya dengan mengembangkan 'IML Dashboard Academy'. Platform ini memfasilitasi pelatihan yang sedang berjalan dengan mengotomasi proses pembuatan laporan menggunakan Power BI untuk menggantikan sistem manual. Selain itu, aplikasi *Online Learning Administration* juga telah dikembangkan untuk mendukung operasional sehari-hari tim pelatihan dan Pengembangan aplikasi ini memungkinkan pemanggilan dan pemantauan pelatihan secara efisien. Aplikasi ini terintegrasi dengan tabel kompetensi jabatan, sehingga mempermudah penilaian kebutuhan pelatihan berdasarkan analisis kesenjangan. Sistem ini akan terus diperbarui sehingga semakin andal dalam memfasilitasi pelatihan di PIS.

- **Anti-Discrimination:** Prohibiting discrimination based on ethnicity, race, nationality, color, religion, gender, age, disability, or other personal characteristics.
- **Anti-Harassment:** Preventing behaviors that lead to physical, psychological, verbal, non-verbal, visual, or emotional harm.

PIS actively promotes awareness and training on the importance of maintaining a harassment-free workplace, and also ensuring all employees understand their rights and responsibilities.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

[F.22][404-2][11.7.3][11.10.7]

PIS is committed to developing employee capacity as an integral part of human resource management. Training is generally provided to permanent and contract employees, with a special budget allocation for mandatory safety and security training (HSSA) for outsourced workers (TAD). [3-3]

At PIS, there are two types of competency development: training organized by the Company and Learning, which is a combination of company-organized training and individual upskilling. In 2023, a total of 649 employees participated in various training and learning programs, accumulating 92,129 training hours and 199,825 learning hours. [404-1][11.10.6]

The trainings spanned across many areas, such as leadership development, technical skills for business operation, and certifications for skill expertise, to name a few. Specific programs such as Strategic Leadership for Managers, Governance Risk Compliance Masterclass, and Next Wave were also conducted. [404-1][404-2][11.11.14]

To support training management, PIS leverages technological advancements, including developing the 'IML Dashboard Academy'. This platform facilitates ongoing training by automating report generation using Power BI, replacing manual systems. Additionally, the Online Learning Administration application supports the daily operations of the training and development team, enabling training calls and monitoring integrated with a job competency table to simplify training needs assessments based on gap analysis. This system will continue to be updated to ensure its reliability in facilitating training at PIS.

Berbagai inisiatif pelatihan dan pengembangan karyawan yang kami lakukan selama tahun 2023, di antaranya:

1. Program podcast “Bongkar Muat” dan “Leaders Talk”

Program Podcast “Bongkar Muat” menjadi *platform knowledge sharing* dan diadakan setidaknya satu kali setiap bulan dengan narasumber dan peserta dari sesama pekerja PIS. Sementara itu, “*Leaders Talk*” ditujukan untuk audiens pada level VP ke atas, dengan menghadirkan narasumber VP eksternal, yang memberikan perspektif dan keahlian untuk memperkaya diskusi dan pembelajaran di antara para pemimpin perusahaan. Selama tahun 2023, telah dilaksanakan 38 sesi Bongkar Muat untuk SH IML.

2. Continuous Improvement Program (CIP)

CIP adalah forum inovasi untuk seluruh pekerja SH IML yang diadakan dalam bentuk kompetisi tahunan setiap akhir tahun. Forum ini dirancang untuk memantik kreativitas dan inovasi di antara karyawan untuk dapat meningkatkan efisiensi atau efektivitas operasional perusahaan.

3. System and Standard Management (SSM)

System and Standard Management (SSM) melibatkan OCM sebagai koordinator yang bertanggung jawab atas pengembangan sistem tata kerja dan bertindak sebagai sekretariat yang mendukung pelaksanaan sertifikasi Standar Manajemen Terintegrasi.

Daftar sertifikasi Standar Manajemen Terintegrasi mencakup standar internasional seperti ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2015 (Sistem Manajemen K3), ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), dan ISO 22301:2019 (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis). Selain itu, terdapat sertifikasi standar nasional seperti Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) dan standar internal Perusahaan seperti SUPREME dan TMSA.

4. Quality Management Assessment (QMA)

Penilaian kualitas internal yang juga dikelola oleh Grup Pertamina, dimonitor setiap tiga bulan dan evaluasi komprehensif dilakukan di akhir tahun untuk memastikan standar kualitas yang tinggi dalam operasi perusahaan.

5. Next Wave

Untuk memenuhi kebutuhan kapabilitas calon pemimpin masa depan, PIS menyelenggarakan program *Next Wave*. Program inisiatif strategis ini dirancang oleh Fungsi Human Capital (HC) untuk pengembangan pekerja di lingkungan SH IML. Tujuan utama program ini adalah mempersiapkan *future leader* yang akan mendukung pencapaian strategi dan aspirasi bisnis perusahaan.

Training and Development Initiatives in 2023, to name a few, are as follow

1. “Bongkar Muat” Podcast and “Leaders Talk”

Podcast “Bongkar Muat” program serve as knowledge-sharing platforms held at least once a month, featuring speakers and participants from PIS employees. “*Leaders Talk*” targets audiences at the VP level and above, bringing in external VP speakers to provide perspectives and expertise to enrich discussions and learning among company leaders. During 2023, 38 sessions of “Bongkar Muat” were conducted for SH IML.

2. Continuous Improvement Program (CIP)

An innovation forum for all SH IML employees held as an annual competition at the end of the year. This forum is designed to spur creativity and innovation among employees to enhance the company’s operational efficiency or effectiveness.

3. System and Standard Management (SSM)

Involves OCM as the coordinator responsible for developing work systems and acting as the secretariat supporting the implementation of Integrated Standard Management certification.

The list of Integrated Management Standard certifications includes international standards such as ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2015 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System), and ISO 22301:2019 (Business Continuity Management System). Additionally, it includes national standards certifications such as the Security Management System (SMP) and internal Company standards like SUPREME and TMSA.

4. Quality Management Assessment (QMA)

An internal quality assessment managed by the Pertamina Group, monitored quarterly with a comprehensive evaluation at the end of the year to ensure high-quality standards in company operations.

5. Next Wave

To meet the capability needs of future leaders, PIS organizes the *Next Wave* program. This strategic initiative is designed by the Human Capital (HC) Function for the development of employees within the SH IML environment. The main goal of this program is to prepare future leaders who will support the achievement of the company’s business strategy and aspirations.

Next Wave menggunakan metode *blended learning* dengan pendekatan 70:20:10. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kapabilitas dalam topik Industri, Kepemimpinan & Budaya, dan Teknikal. Melalui pendekatan ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Next Wave employs a blended learning method with a 70:20:10 approach. This program is designed to address capability needs in Industry, Leadership & Culture, and Technical topics. Through this approach, participants are expected to develop the skills and knowledge necessary to face future business challenges.

6. Global Shipping Program

Program pengembangan kompetensi Pekerja, melalui penugasan Internasional jangka pendek (*short term assignment*). Pekerja akan mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang mendalam di bidang industri bisnis *international shipping* demi mencapai tujuan Perusahaan sebagai *global shipping company*.

6. Global Shipping Program

The employee competency development program includes short-term international assignments. Employees will gain deep understanding and experience in the international shipping industry to help achieve the company's goal of becoming a global shipping company.

7. Upskilling Agent of Change (AoC) Living Core Values (LCV) AKHLAK

Upskilling AoC dalam LCV AKHLAK dirancang untuk memberikan wawasan mendalam dan keterampilan praktis kepada para AoC, agar mereka dapat menginternalisasi serta mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK secara efektif dan menjadi penggerak utama transformasi budaya yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sehingga nilai-nilai ini dapat lebih terintegrasi dalam kinerja sehari-hari. Telah dilakukan tiga kali upskilling, dengan fokus pada sosialisasi, *coaching*, dan *mentoring*. Kegiatan terbesar dilaksanakan pada Aocean Summit, yang dihadiri oleh 60 peserta dari perwakilan AoC masing-masing fungsi di SH IML.

7. Upskilling Agent of Change (AoC) Living Core Values (LCV) AKHLAK

The Upskilling AoC in LCV AKHLAK is designed to provide in-depth insights and practical skills to AoCs, enabling them to internalize and effectively implement AKHLAK values and become key drivers of a more inclusive and sustainable cultural transformation. This ensures that these values are more integrated into daily performance. Three upskilling sessions have been conducted, focusing on socialization, coaching, and mentoring. The largest event was held during the Aocean Summit, attended by 60 participants representing AoCs from each function at SH IML.

Dalam upaya memastikan efektivitas program pelatihan yang disediakan oleh perusahaan, setiap pelatihan yang mengarah pada sertifikasi diwajibkan untuk memiliki *pre-test* dan *post-test*. Ini memungkinkan kami untuk mengukur peningkatan kompetensi yang dicapai oleh peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, ujian sertifikasi yang merupakan bagian penting dari proses validasi keahlian, dilaksanakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang menjamin standar kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri.

To ensure the effectiveness of the training programs provided, each certification-directed training requires pre-tests and post-tests. This allows us to measure the competency improvements achieved by participants before and after training. Additionally, certification exams, an essential part of the skill validation process, are conducted by the National Professional Certification Agency (BNSP), ensuring competency standards meet industry needs.

Evaluasi lanjutan dari efektivitas pelatihan juga dilakukan oleh atasan peserta, yang dijadwalkan tiga bulan setelah pelaksanaan pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau aplikasi praktik dan pengetahuan yang diperoleh dalam setting kerja nyata, serta mengidentifikasi area potensial untuk pengembangan lebih lanjut. Melalui pendekatan sistematis ini, kami berupaya meningkatkan kualitas dan relevansi pelatihan yang kami sediakan, sekaligus memastikan bahwa investasi dalam pengembangan karyawan memberikan hasil yang maksimal.

Follow-up evaluations of training effectiveness are also conducted by the participants' superiors, scheduled three months after the training. This evaluation aims to monitor the application of practices and knowledge gained in real work settings and identify potential areas for further development. Through this systematic approach, we strive to enhance the quality and relevance of our training programs while ensuring that investments in employee development yield maximum results.

Selain itu, seluruh pekerja PIS menjalankan evaluasi wajib menggunakan metode *coaching* yang dilakukan oleh atasan langsung setiap enam bulan sekali, yaitu pada pertengahan dan akhir tahun. Dalam proses ini, atasan menilai aspirasi pengembangan karir dan melakukan penilaian melalui sistem *People Review*. [404-3]

Additionally, all PIS employees undergo mandatory evaluations using the coaching method conducted by their direct supervisors every six months, specifically in the middle and at the end of the year. In this process, supervisors assess career development aspirations and conduct evaluations through the People Review system. [404-3]

Hingga akhir tahun 2023, dana yang dialokasikan untuk pelatihan mencapai USD743.284,10 atau Rp11.149.261.500,00.

By the end of 2023, the budget allocated for training reached USD 743,284.10 or Rp11,149,261,500.00.

Total Jam Pelatihan per Jabatan Karyawan per Tahun

Total Training Hours per Employee Position per Year

Jabatan Position	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Director	Jam pelatihan Training hours	1,195	152	2,993	136	1,610	66
Wakil Direktur Vice President		1,689	429	7,506	625	3,259	1,725
Manajer Manager		21,362	2,529	40,104	5,075	13,485	3,848
Pelaksana Staff		147,056	25,413	139,644	31,207	44,923	15,340
Total Total		171,302	28,523	190,247	37,043	63,277	20,979

Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun [404-1][11.10.6]

Average Training Hours per Employee per Year

Jabatan Position	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Director	Jam pelatihan per orang Training hours per person	66	152	158	136	179	66
Wakil Direktur Vice President		80	72	326	125	148	575
Manajer Manager		150	158	275	299	105	241
Pelaksana Staff		45	104	41	127	79	114
Rerata terbobot keseluruhan Overall weighted average		86	121	200	172	128	249

Tabel di atas mencakup pelatihan *In-class*, *Online*, Pembelajaran Mandiri, dan Penugasan Khusus. Proses pembelajaran ini dirancang secara komprehensif, mencakup berbagai kegiatan, seperti pengalaman langsung di kelas, pelatihan online yang fleksibel melalui *platform* digital, pembelajaran mandiri yang memungkinkan pengaturan ritme dan materi sesuai kebutuhan, serta penugasan khusus untuk mengasah keterampilan praktis dalam topik tertentu. Semua ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan secara holistik.

The table above includes *In-class*, *Online*, *Self-paced Learning*, and *Special Assignments* training. This learning process is designed comprehensively, covering various activities such as hands-on experience in the classroom, flexible online training through digital platforms, self-paced learning that allows for adjusting the pace and content according to individual needs, and special assignments aimed at sharpening practical skills in specific topics. All of these are intended to support the holistic development of competencies and knowledge.

PERSIAPAN PENSIUN

Perusahaan menetapkan usia pensiun pada 56 tahun dan memberikan fasilitas pelatihan persiapan pra-pensiun untuk mendukung pengembangan keahlian pekerja di masa pensiun. Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti (PPIP) bagi pekerja PIS (*direct hire*) diatur

RETIREMENT PREPARATION

The company's policy the retirement age at 56 years and provides pre-retirement preparation training to support the skill development of employees in retirement. The Company has a defined contribution pension plan (PPIP) for PIS (*direct hire*) employees, regulated with a payment

sesuai dengan ketentuan pembayaran sebesar 4,5% dibebankan kepada perusahaan dan 2% kepada pekerja. [F.22][201-3][404-2][401-2][11.7.3][11.10.7]

PIS telah menjalankan kewajiban pemenuhan hak-hak program pensiun pekerja melalui pendanaan *Past Service Liability* (PSL) dengan bantuan pihak ketiga yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (DPLK -PPUKP).

Sebelum pendanaan PSL, perusahaan bekerja sama dengan Konsultan Aktuaris untuk menghitung kewajiban PSL, memperhitungkan faktor seperti usia karyawan, masa kerja, jenis kelamin, tingkat mortalitas, dan proyeksi kenaikan gaji. Program PSL ini memastikan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban saat jatuh tempo.

REMUNERASI PEKERJA [202-1] [405-2] [11.11.6]

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, PIS memberi kompensasi dan manfaat lain sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Kompensasi kerja diberikan tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, latar belakang, atau faktor lainnya. Jumlah remunerasi dan kompensasi yang diterima oleh pekerja diatur sesuai dengan upah minimum regional (UMR) dan ditentukan berdasarkan evaluasi kinerja, posisi, lama kerja, dan status kepegawaian mereka. Pada tahun 2023, gaji terendah yang kami berikan mencapai rata-rata 142,5% di atas standar upah minimum provinsi di setiap lokasi operasional kami. [F.20]

Seluruh karyawan berhak menerima memenuhi syarat untuk menerima pembayaran berbasis kinerja yang variabel. Pekerja tetap mendapatkan akses penuh ke semua manfaat, sementara pekerja kontrak mendapatkan manfaat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain pekerja, tenaga *outsourcing* yang bekerja di PIS juga mendapatkan remunerasi sesuai dengan peraturan nasional yang berlaku. Peraturan ini mengatur upah minimum, tunjangan, dan kondisi kerja yang adil untuk jasa *outsourcing*. [202-1] [401-2] [11.10.3]

PIS berkomitmen untuk menjaga transparansi dan keadilan dalam kebijakan kompensasi karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan, tidak ada kritik dari publik terkait kebijakan maupun praktik pembayaran kompensasi (seperti bonus masuk, bonus keluar, dan paket pesangon) oleh Perusahaan.

Persentase Remunerasi di Tingkat Kepegawaian Paling Rendah terhadap Rata-Rata UMP Percentage of Standard Entry Level Wage Compared to Average Provincial Minimum Wage

Pekerja Employee	2023
Laki-Laki Male	144%
Perempuan Female	141%

provision of 4.5% borne by the company and 2% by the employee. [F.22][201-3][404-2][401-2][11.7.3][11.10.7]

PIS has fulfilled its obligations regarding employee pension rights through funding Past Service Liability (PSL) with the assistance of a third party, Pension Fund for Financial Institutions - Pension Program for Severance Compensation (DPLK -PPUKP).

Before PSL funding, the company collaborated with an Actuarial Consultant to calculate PSL liabilities, considering factors such as employee age, tenure, gender, mortality rate, and salary increase projections. This PSL program ensures sufficient funds are available to meet obligations when due.

EMPLOYEE REMUNERATION [202-1] [405-2] [11.11.6]

As a responsible company, PIS provides compensation and other benefits in accordance with applicable policies. Work compensation is awarded without discrimination based on gender, background, or other factors. The remuneration and compensation received by employees is regulated according to the regional minimum wage (UMR) and is determined based on performance evaluation, position, tenure, and employment status. By 2023, our lowest salaries reach an average of 142.5% above the provincial minimum wage standard in each of our operational locations. [F.20]

All employees are eligible to receive performance-based variable pay. Permanent employees have full access to all benefits, while contract workers receive benefits according to applicable regulations. In addition to employees, outsourced workers at PIS also receive remuneration in accordance with applicable national regulations. These regulations govern minimum wages, allowances, and fair working conditions for outsourcing services. [202-1] [401-2] [11.10.3]

PIS is committed to maintaining transparency and fairness in employee, director, and board of commissioners compensation policies. During the reporting period, there were no public criticisms related to the company's compensation policies or practices (such as signing bonuses, exit bonuses, and severance packages).

Cuti Melahirkan [401-3][11.10.4][11.11.3]

Maternity Leave

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pekerja yang mengambil cuti melahirkan Workers who took maternity leave	8	5	13	5	4	9	0	1	1
Pekerja yang kembali setelah cuti Workers who returned after leave	8	5	13	5	4	9	0	1	1

Catatan | Note:

- Pekerja yang berhak mendapat cuti melahirkan adalah pekerja yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2024. Hak ini diberikan kepada pegawai tetap (PWT) dan pegawai tidak tetap (PWT) yang telah menikah.
 - Pada tahun 2023, dari 13 pekerja yang mengambil cuti melahirkan, sebanyak 12 orang tetap bekerja 12 bulan setelah kembali bekerja dan berhasil dipertahankan setelah mengambil cuti tersebut.
 - Cuti melahirkan bagi pekerja laki-laki diberikan untuk mendampingi istri yang sedang melahirkan.
- Employees entitled to maternity leave are those covered under the Collective Labor Agreement (PKB) 2022-2024. This right is granted to permanent employees (PWT) and temporary employees (PWT) who are married.
 - In 2023, out of 13 employees who took maternity leave, 12 of them continued to work 12 months after returning and were successfully retained after taking the leave.
 - Maternity leave for male employees is granted to accompany their wife during childbirth.

PENGHARGAAN KEPADA PEKERJA

Penghargaan kepada pekerja merupakan elemen penting dalam menciptakan motivasi dan penghargaan atas dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan. Untuk mengapresiasi kontribusi mereka, Direktorat Armada mengadakan Fleet Management Forum yang memberikan penghargaan kepada Kapal dan Crew berprestasi dalam berbagai kategori, seperti Kapal Terbaik, Crew Kapal Terbaik, *Shorebased Personil* Terbaik, dan *Special Award* untuk Tim Digitalisasi Direktorat Armada.

Selain itu, PIS juga memberikan penghargaan kepada pekerja-pekerja terbaik di seluruh Direktorat dan Anak Perusahaan melalui Annual Employee Award yang diselenggarakan saat perayaan HUT PIS ke-7. Penghargaan ini bertujuan untuk mengakui dan merayakan dedikasi serta kerja keras para karyawan, sehingga mendorong semangat dan produktivitas di lingkungan kerja.

MENGHARGAI HAK ASASI MANUSIA [3-3][11.18.1]

PIS berdedikasi penuh untuk mendukung dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Konvensi Inti ILO, yang telah disetujui oleh pemerintah. Dalam rangka mewujudkan hal ini, PIS mengambil langkah-langkah proaktif di antaranya:

- mencegah dampak negatif terhadap HAM yang mungkin muncul dari operasional
- menyediakan mekanisme keluhan HAM
- menjalankan pemeriksaan HAM yang menyeluruh baik dalam operasi internal maupun di seluruh rantai pasokan

EMPLOYEE RECOGNITION

Employee recognition is a crucial element in fostering motivation and appreciation for the dedication and performance demonstrated by our staff. To acknowledge their contributions, the Fleet Directorate held a Fleet Management Forum to recognize outstanding Ships and Crew in various categories, including Best Ship, Best Ship Crew, Best Shore-based Personnel, and a Special Award for the Fleet Directorate's Digitalization Team.

Additionally, PIS recognizes the best employees across all Directorates and Subsidiaries through the Annual Employee Award, presented during the celebration of PIS's 7th anniversary. This award aims to acknowledge and celebrate the dedication and hard work of our employees, thereby encouraging enthusiasm and productivity in the workplace.

RESPECTING HUMAN RIGHTS [3-3][11.18.1]

PIS is fully dedicated to supporting and upholding the principles of Human Rights (HR) as set forth in the ILO Core Conventions, ratified by the government. To achieve this, PIS takes proactive measures, including:

- Preventing potential negative impacts on HR from operations
- Providing HR grievance mechanisms
- Conducting comprehensive HR due diligence in both internal operations and across the supply chain

4. membangun dan memelihara budaya yang menghargai HAM
5. menentang segala jenis diskriminasi
6. melindungi dan menghormati hak-hak masyarakat adat di wilayah operasi

PIS juga mengadvokasi lingkungan kerja yang tidak mentoleransi kekerasan dan pelecehan, selaras dengan Konvensi ILO No. 190. Hingga akhir tahun 2023, belum terdapat pelatihan spesifik terkait prosedur hak asasi manusia untuk petugas keamanan di PIS. Perusahaan menyadari pentingnya hal tersebut dan sedang merencanakan implementasi program pelatihan yang komprehensif mencakup modul hak asasi manusia, prosedur operasional standar yang menghormati hak-hak individu, dan metode penanganan situasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip HAM. **[410-1] [11.18.2]**

PIS memiliki strategi pencegahan yang dilaksanakan secara bertahap untuk menangani pelanggaran HAM sebagai berikut:

- a. Strategi *Pre-Emptive*, yaitu pengkondisian hubungan industrial yang harmonis dengan cara membangun suasana dan lingkungan kerja yang kondusif, damai, dan memuaskan bagi semua pihak. Hal ini dapat dicapai melalui kegiatan komunikasi, sosialisasi, serta melalui media Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, termasuk komunikasi mengenai penghargaan terhadap HAM.
- b. Strategi Preventif, yaitu upaya pencegahan pelanggaran terhadap HAM oleh pekerja dengan membuat aturan serta pedoman yang mengatur mengenai konsekuensi terhadap pelanggaran HAM.
- c. Strategi Kuratif, yaitu upaya terakhir yang dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pekerja yang melakukan pelanggaran HAM sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Laporan apa pun tentang diskriminasi, kekerasan, atau pelecehan oleh Pekerja PIS akan segera ditangani dan berdasarkan peraturan Perusahaan yang berlaku, sanksi maksimal terhadap pelanggaran HAM adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan terkait isu-isu manajemen tenaga kerja, *collective bargaining*, serta diskriminasi dan keragaman tenaga kerja dari pekerja maupun organisasi terkait ketenagakerjaan dan pemangku kepentingan lainnya. **[F.24]**

Seluruh operasional perusahaan berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, memastikan bahwa hubungan kerja dan proses negosiasi dilakukan secara adil dan transparan. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi, sehingga tidak ada keluhan yang muncul terkait hal tersebut selama tahun 2023.

4. Building and maintaining a culture that respects HR
5. Opposing all forms of discrimination
6. Protecting and respecting the rights of indigenous peoples in operational areas

PIS also advocates for a work environment that does not tolerate violence and harassment, in line with ILO Convention No. 190. As of the end of 2023, there has been no specific training related to human rights procedures for security personnel at PIS. The company recognizes the importance of this and is planning to implement a comprehensive training program that includes human rights modules, standard operating procedures that respect individual rights, and methods for handling situations in accordance with human rights principles. **[410-1] [11.18.2]**

PIS has a phased prevention strategy to address human rights violations as follows:

- a. Pre-Emptive Strategy, which involves creating a harmonious industrial relationship by building a conducive, peaceful, and satisfying work environment for all parties. This can be achieved through communication activities, socialization, and via Bipartite Cooperation Institution media, including communication regarding respect for human rights.
- b. Preventive Strategy, which involves efforts to prevent human rights violations by employees by establishing rules and guidelines that regulate the consequences of such violations.
- c. Curative Strategy, which is the last resort through the imposition of sanctions on employees who commit human rights violations in accordance with Company Regulations.

Any reports of discrimination, violence, or harassment by PIS Employees will be promptly addressed, and according to the applicable Company regulations, the maximum sanction for human rights violations is Termination of Employment (PHK).

In 2023, there were no complaints related to labor management issues, *collective bargaining*, or labor discrimination and diversity from workers or labor-related organizations and other stakeholders. **[F.24]**

All company operations are conducted in accordance with applicable standards and regulations, ensuring that labor relations and negotiation processes are conducted fairly and transparently. Additionally, the company is committed to creating an inclusive and non-discriminatory work environment, so there were no complaints regarding these matters in 2023.

PERTAMINA INDUSTRIAL PEACE LEVEL

Kami percaya bahwa hubungan industrial yang baik dapat mendorong kolaborasi antara manajemen dan karyawan, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis, kepuasan dan produktivitas karyawan yang meningkat serta dampak positif terhadap tingkat retensi karyawan.

Untuk mewujudkan hal ini, PIS sebagai bagian dari Grup Pertamina, menggunakan Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) sebagai alat ukur untuk menjamin keberlanjutan dan keselarasan pengelolaan *industrial peace* di PIS. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, sehat dan berkelanjutan.

Kerangka penilaian PIPL terdiri dari empat kluster, yaitu:

1. Kesempatan & Kesenjangan: Bertujuan untuk memastikan kesempatan yang adil dalam rekrutmen, promosi, dan pengembangan karir. [F.18]
2. Perlindungan & Kesejahteraan: Bertujuan untuk melindungi kesejahteraan karyawan melalui kebijakan dan program kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Pelatihan & Pengembangan: Bertujuan untuk mendorong pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing karyawan.
4. Hubungan Industrial: Bertujuan untuk mempertahankan hubungan industrial yang kuat, termasuk manajemen konflik dan negosiasi yang efektif.

Dari pelaksanaan audit tersebut, PIS mendapat hasil penilaian dengan level *Mutual Collaboration* yang menandakan bahwa praktik dari keempat kluster telah dilaksanakan secara konsisten serta dilengkapi dengan sarana dan mekanisme sesuai *best practice* Perusahaan memberikan kebebasan kepada seluruh pekerja untuk berpartisipasi dalam serikat pekerja dan asosiasi manapun, dan sebanyak 58,84% pekerja tergabung dalam serikat pekerja SH IML.

Pekerja perbantuan dari PT Pertamina (Persero) yang tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) mengikuti Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditinjau setiap dua tahun. Selain itu, PIS memiliki peraturan perusahaan yang mengatur hubungan industrial bagi seluruh pekerja. [2-30][3-3][407-1] [11.13.1][11.13.2]

PERTAMINA INDUSTRIAL PEACE LEVEL

We believe that good industrial relations can foster collaboration between management and employees, creating a harmonious work environment, increased employee satisfaction and productivity, and a positive impact on employee retention.

To achieve this, PIS, as part of Pertamina Group, uses the Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) as a measurement tool to ensure the sustainability and harmony of industrial peace management in PIS. This program aims to create a harmonious, productive, healthy, and sustainable work environment.

The PIPL assessment framework consists of four clusters:

1. Opportunity & Equality: Aims to ensure fair opportunities in recruitment, promotion, and career development. [F.18]
2. Protection & Well-being: Aims to protect employee well-being through health and safety policies and programs.
3. Training & Development: Aims to encourage continuous training to enhance employee competencies and competitiveness.
4. Industrial Relations: Aims to maintain strong industrial relations, including effective conflict management and negotiation.

From the audit implementation, PIS received an assessment result at the *Mutual Collaboration* level, indicating that the practices of the four clusters have been consistently implemented and equipped with facilities and mechanisms according to best practices. The company provides freedom to all employees to participate in any labor unions and associations, and 58.84% of employees are members of the SH IML labor union.

Auxiliary workers from PT Pertamina (Persero) who are members of the United Pertamina Workers Federation (FSPPB) follow the Collective Labor Agreement (PKB) reviewed every two years. In addition, PIS has company regulations governing industrial relations for all employees. [2-30][3-3][407-1] [11.13.1][11.13.2]

Sebagai perwujudan nyata komitmen PIS dalam menjunjung HAM, Perusahaan menerima Sertifikat Penilaian Risiko Bisnis dan HAM (PRISMA) pada tahun 2023 dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Sertifikat ini diberikan setelah dilakukan *Human Rights Due Diligence* terhadap PIS dengan menggunakan alat ukur PRISMA. Dengan menerima Sertifikat ini, PIS menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis dan HAM yang menjadi bagian integral dari operasional Perusahaan.

As a tangible manifestation of PIS's commitment to upholding human rights, the company received the Business and Human Rights Risk Assessment Certificate (PRISMA) in 2023 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. This certificate was awarded following the completion of Human Rights Due Diligence on PIS using the PRISMA assessment tool. By receiving this certificate, PIS demonstrates its adherence to business and human rights principles, which are an integral part of the company's operations.

SALURAN PELAPORAN KELUHAN SUMBER DAYA MANUSIA [2-26]

Di PIS, kami berkomitmen untuk menyediakan saluran pelaporan yang efektif bagi pekerja guna melaporkan keluhan terkait sumber daya manusia. Pekerja dapat mengajukan keluhan kepada atasan langsung mengenai aspek pekerjaan atau karier. Jika keluhan tidak dapat diselesaikan di tingkat ini, pelaporan dapat diteruskan ke manajemen yang lebih tinggi.

Untuk memastikan keluhan ditangani dengan baik, Fungsi HC *Strategic* siap memberikan nasihat dan pendampingan. Kami menyediakan beberapa alternatif pelaporan, termasuk melalui *e-mail* ke HCPIISforyou@pertamina.com dan Whistle Blowing System.

Selain itu, bagi Crew Kapal, fungsi Crewing menyediakan fasilitas Chatbot WhatsApp yang tersedia 24 jam setiap hari, memungkinkan pelaporan keluhan kapan saja. Melalui inisiatif-inisiatif ini, PIS berkomitmen mendukung lingkungan kerja yang kondusif dan memastikan setiap keluhan pekerja ditangani dengan serius dan profesional.

HUMAN RESOURCES GRIEVANCE REPORTING CHANNEL [2-26]

At PIS, we are committed to providing effective reporting channels for employees to report grievances related to human resources. Employees can submit complaints to their direct supervisors regarding work or career aspects. If the complaint cannot be resolved at this level, it can be escalated to higher management.

To ensure complaints are handled properly, the Strategic HC Function is ready to provide advice and assistance. We offer several reporting alternatives, including *e-mail* to HCPIISforyou@pertamina.com and the Whistle Blowing System.

Additionally, for Ship Crew, the Crewing function provides a WhatsApp Chatbot that is available 24 hours everyday, allowing complaints to be reported at any time. Through these initiatives, PIS is committed to supporting a conducive work environment and ensuring that every employee complaint is addressed seriously and professionally.

PENGHARGAAN TERKAIT HUMAN CAPITAL

Selama tahun 2023, PIS berhasil memperoleh beberapa penghargaan dalam bidang *human capital*, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang unggul. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan PIS dalam menjawab tantangan bisnis melalui transformasi SDM yang berkelanjutan.

1. Peningkatan level dari "acceptance" ke "engagement" pada LCV AKHLAK
2. Juara 2 Human Capital Pertamina Award 2023 Mendapat juara kedua dalam kategori "Employee Productivity". Ini adalah penghargaan yang diberikan dalam lingkup Pertamina
3. Public Relations (PR) Indonesia Awards-Kategori: Department Human Resources
4. Human Capital & Performance-Kategori:
 - The Best Recruitment and Workforce Planning Strategy (5 Star Gold)
 - The Best Talent Management Strategy (5 Star Gold)
 - The Best HC Director of The Year
5. Best Category Business Performance Excellent APQ 2023

HUMAN CAPITAL AWARDS

In 2023, PIS achieved several awards in the field of human capital, demonstrating the company's commitment to superior human resource management. These awards reflect PIS's success in addressing business challenges through sustainable HR transformation.

1. Improved the level from "acceptance" to "engagement" in the LCV AKHLAK.
2. Human Capital Pertamina Award 2023 Secured second place in the "Employee Productivity" category, a prestigious award within the Pertamina group
3. Public Relations (PR) Indonesia Awards - Categories: Human Resources Department
4. Human Capital & Performance - Categories:
 - The Best Recruitment and Workforce Planning Strategy (5 Star Gold)
 - The Best Talent Management Strategy (5 Star Gold)
 - The Best HC Director of The Year
5. Best Category Business Performance Excellent APQ 2023

MENDORONG PERTUMBUHAN MASYARAKAT [F.25]

Encouraging Community Growth

Kami percaya bahwa menciptakan dampak sosial yang positif memberikan berbagai manfaat signifikan, seperti peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kepercayaan publik, stabilitas operasional, dan reputasi yang solid. Memahami akan pentingnya hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan masyarakat melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program-program ini bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi komunitas lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

PENDEKATAN MANAJEMEN [3-3] [11.14.1] [11.15.1] [11.17.1]

PIS menjalankan misi ini dengan berpedoman pada Pasal 10 – Permen BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 dan Kebijakan HAM PIS serta mengadopsi inisiatif global seperti:

- Visi Ocean Decade 2030 oleh UNESCO yang diadopsi oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
- Peta Jalan Ekonomi Biru Indonesia 2045 oleh Bappenas
- SDGs ke-14.

Selain itu, sistem pengadaan kegiatan pengembangan masyarakat secara periodik dievaluasi dan diaudit secara internal dan eksternal setiap akhir tahun. PET, salah satu anak Perusahaan, melakukan penilaian dampak komunitas sesuai dengan prinsip-prinsip *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC) melalui *social mapping*. Inisiatif-inisiatif ini menekankan pentingnya operasi yang bertanggung jawab dan proaktif dalam mengatasi isu-isu penting seperti pelestarian keanekaragaman hayati maritim dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. PIS juga memperhitungkan dampak lingkungan yang perlu diperhatikan mencakup pencemaran air dan laut agar tidak mengganggu mata pencaharian nelayan lokal dan habitat alami seperti hutan *mangrove* dan terumbu karang. Dampak yang mungkin terjadi meliputi insiden tumpahan minyak dan emisi gas yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar, serta potensi perubahan sosial akibat perubahan dalam mata pencaharian masyarakat lokal. [411-1] [413-2] [11.17.2] [11.15.4]

PIS berkomitmen untuk memastikan keterlibatan masyarakat lokal melalui berbagai inisiatif dan program. Kami melakukan diskusi dan konsultasi secara rutin dengan masyarakat sekitar untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran mereka, serta memastikan bahwa suara mereka didengar dan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Creating a positive social impact provides significant benefits, such as improving quality of life and community well-being, enhancing public trust, ensuring operational stability, and building a solid reputation. Understanding the importance of this, the Company is committed to promoting community growth through various social and environmental responsibility initiatives. These programs aim to deliver tangible benefits to local communities, enhance societal well-being, and support sustainable social development.

MANAGEMENT APPROACH [3-3] [11.14.1] [11.15.1] [11.17.1]

PIS carries out this mission by adhering to Article 10 of the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-1/MBU/03/2023 and PIS Human Rights Policy. We also adopt global initiatives such as:

- UNESCO's Ocean Decade 2030 Vision, endorsed by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment
- The Indonesian Blue Economy Roadmap 2045 by Bappenas
- The 14th goals of the SDGs.

Additionally, the procurement system for community development activities is periodically evaluated and audited both internally and externally at the end of each year. PET, one of the subsidiaries, conducts community impact assessments in accordance with the principles of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) through social mapping. These initiatives emphasize the importance of responsible and proactive operations in addressing critical issues such as marine biodiversity conservation and improving community quality of life. PIS also takes into account environmental impacts that need attention, including water and marine pollution, to avoid disrupting the livelihoods of local fishermen and natural habitats such as mangrove forests and coral reefs. Potential impacts that may occur include oil spill incidents and gas emissions that can affect the health of the surrounding community, as well as potential social changes due to changes in the livelihoods of the local community. [411-1] [413-2] [11.17.2] [11.15.4]

PIS is committed to ensuring the involvement of local communities through various initiatives and programs. We conduct regular discussions and consultations with nearby communities to understand their needs and concerns, ensuring their voices are heard and considered in decision-making processes.

Dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia Perusahaan, PIS berkomitmen untuk selalu menghormati hak asasi masyarakat yang berada di area terkena dampak operasional Perusahaan. Pada beberapa Terminal milik PET, sebagai salah satu anak Perusahaan, menyediakan mekanisme pelaporan dan keterlibatan yang cepat tanggap untuk masyarakat sekitar. Selain itu, sebagai bagian dari Grup Pertamina, PIS memanfaatkan saluran komunikasi 135 yang tersedia 24 jam setiap hari untuk menampung saran maupun keluhan dari masyarakat. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh fungsi Corporate Secretary dan diteruskan ke pihak-pihak terkait. Sepanjang tahun 2023, tidak ada keluhan dari masyarakat terkait dampak kegiatan operasional PIS. [F.23][F.24]

PIS juga memiliki proses yang transparan dan adil untuk menetapkan kompensasi atas kerugian aset yang dialami oleh individu atau komunitas yang mengalami dampak dari kegiatan operasional. Proses ini melibatkan penilaian atas aset yang hilang dan diskusi terbuka dengan pihak-pihak yang terdampak untuk menentukan bentuk dan nilai kompensasi. Selain kompensasi finansial, PIS juga menyediakan bantuan lainnya seperti pelatihan keterampilan dan dukungan pekerjaan untuk memastikan bahwa standar kehidupan atau mata pencaharian yang hilang dapat dipulihkan atau bahkan ditingkatkan. [11.16.1] [11.17.4]

KEGIATAN MASYARAKAT

[203-2] [413-1] [413-2] [11.14.5] [11.15.2] [11.15.3]

PENGEMBANGAN

In the Company's Human Rights Policy, PIS is committed to always respecting the human rights of communities in areas affected by the Company's operations. At several terminals owned by PET, as one of the subsidiaries, provides a responsive reporting and engagement mechanism for the surrounding communities. Additionally, as part of the Pertamina Group, PIS utilizes the 135 communication channel, which is available 24/7 to receive suggestions and complaints from the local community. Each report received will be followed up by the Corporate Secretary function and forwarded to the relevant parties. Throughout 2023, there were no complaints from the public regarding the impact of PIS's operational activities. [F.23][F.24]

PIS also has a transparent and fair process for determining compensation for asset losses experienced by individuals or communities affected by operational activities. This process involves the assessment of lost assets and open discussions with affected parties to determine the form and value of compensation. In addition to financial compensation, PIS also provides other assistance such as skills training and job support to ensure that lost living standards or livelihoods can be restored or even improved. [11.16.1] [11.17.4]

COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES

[203-2] [413-1] [413-2] [11.14.5] [11.15.2] [11.15.3]



Laut merupakan sumber daya yang vital bagi kehidupan banyak komunitas pesisir yang bergantung pada kesehatan ekosistem laut untuk mata pencaharian mereka. Pada tahun 2023, kegiatan pengembangan masyarakat dengan tema "BerSEAnergi untuk Laut" berfokus pada perlindungan laut dan mendukung pembangunan kehidupan yang berkelanjutan bagi komunitas pesisir. Program ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya menjaga, tetapi juga memperbaiki kondisi lingkungan dan sosial di seluruh area operasi.

The sea is a vital resource for the lives of many coastal communities who depend on the health of the marine ecosystem for their livelihoods. In 2023, community development activities under the theme "SEAnergy for the Ocean" focused on marine protection and supporting sustainable living for coastal communities. This initiative reflects our commitment not only to preserving but also to improving the environmental and social conditions across all operational areas.

Upaya ini mencakup berbagai inisiatif seperti penanaman *mangrove*, kampanye kesadaran lingkungan, serta pelatihan bagi masyarakat lokal untuk mengelola sumber daya laut secara berkelanjutan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, kami berusaha menciptakan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi ekosistem laut dan kesejahteraan komunitas pesisir.

PIS telah mengidentifikasi beberapa lokasi operasi yang berpotensi menimbulkan dampak bagi masyarakat lokal. Lokasi-lokasi ini termasuk:

- Terminal BBM Pulau Sambu
- Integrated Terminal Tanjung Uban
- Terminal LPG Tanjung Sekong
- Terminal BBM Kotabaru
- Terminal BBM Baubau
- Pertamina Shore Base Tanjung Batu. [\[11.17.3\]](#)

Untuk beberapa lokasi, PIS telah mendata seluruh dampak termasuk terhadap mata pencaharian dan hak asasi manusia masyarakat yang terpengaruh. Program pemulihan dampak yang kami adakan mencakup penilaian kebutuhan, konsultasi dengan masyarakat yang terdampak, dan implementasi program pemulihan yang komprehensif. Kami memastikan bahwa hak-hak asasi manusia dihormati dan dipulihkan, serta memberikan dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan kondisi kehidupan mereka. [\[11.16.2\]](#)

PIS mendorong pertumbuhan masyarakat melalui inisiatif-inisiatif berikut:

These efforts include various initiatives such as mangrove planting, environmental awareness campaigns, and training for local communities to manage marine resources sustainably. Through collaboration with various stakeholders, we strive to create a positive and lasting impact on the marine ecosystem and the well-being of coastal communities.

PIS has identified several operational locations that have the potential to impact local communities. These locations include:

- Fuel Terminal Pulau Sambu
- Integrated Terminal Tanjung Uban
- LPG Terminal Tanjung Sekong
- Fuel Terminal Kotabaru
- Fuel Terminal Baubau
- Pertamina Shore Base Tanjung Batu. [\[11.17.3\]](#)

For some of the location, PIS has documented all impacts, including those on livelihoods and human rights of the affected communities. Our impact recovery program includes needs assessments, consultations with the affected communities, and the implementation of comprehensive recovery programs. We ensure that human rights are respected and restored, and provide ongoing support to improve their living conditions. [\[11.16.2\]](#)

PIS promotes community growth through the following initiatives:

Mendukung Desa Kubu Gadang sebagai Penerima Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI)

PIS memberikan dukungan kepada Desa Kubu Gadang yang telah berhasil menjadi salah satu dari 75 desa wisata yang mendapatkan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Dukungan bantuan yang disalurkan oleh PIS diperuntukkan untuk membangun infrastruktur dan fasilitas berupa sarana sanitasi untuk pengunjung desa. PIS meyakini dukungan ini bisa mendorong Desa Kubu Gadang menjadi lebih maju karena pada dasarnya desa ini telah memiliki potensi mengembangkan kualitas hidup masyarakatnya melalui sektor pariwisata.

Desa Kubu Gadang merupakan salah satu contoh sukses pengembangan desa wisata dengan dukungan dari pemerintah dan BUMN. Dukungan yang telah diberikan ini diharapkan bisa membawa perubahan positif lebih banyak ke desa terkait dan menjadi inspirasi di desa-desa wisata lainnya di Indonesia.



Supporting Kubu Gadang Village as a Recipient of the Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI)

PIS provides support to Kubu Gadang Village, which has successfully become one of the 75 tourism villages awarded the Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 by the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf).

The support provided by PIS is intended for building infrastructure and facilities, such as sanitation facilities for village visitors. PIS believes this support can drive Kubu Gadang Village to progress further, as the village already has the potential to enhance the quality of life for its residents through the tourism sector.

Kubu Gadang Village is a successful example of tourism village development with support from the government and state-owned enterprises (BUMN). This support is expected to bring more positive changes to the village and serve as an inspiration for other tourism villages in Indonesia.

Bantuan Sarana Pendidikan Pelayaran

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri *integrated marine logistic* memahami pentingnya fasilitas pendidikan berkualitas, terutama bagi sekolah pelayaran, dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Menyikapi hal ini, PIS berkomitmen untuk mendukung sekolah-sekolah pelayaran di Indonesia dengan menyediakan sarana pendidikan. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat infrastruktur pendidikan maritim dan meningkatkan kualitas pendidikan calon pelaut, sehingga mampu menciptakan tenaga kerja profesional yang siap menghadapi tantangan industri maritim global.

Support for Maritime Education Facilities

As an integrated marine logistics company, we understand the importance of quality educational facilities, especially for maritime schools, in supporting the development of excellent human resources. Responding to this need, PIS is committed to supporting maritime schools in Indonesia by providing educational facilities. This initiative aims to strengthen maritime education infrastructure and improve the quality of education for future sailors, thereby creating a professional workforce ready to face the challenges of the global maritime industry.



Penerima Manfaat Beneficiaries

2,314 siswa
students

dari 24 sekolah di seluruh Indonesia
in 24 schools accros Indonesia



Penerima Manfaat Beneficiaries

2,910 masyarakat
locals

di Jambi dan Kwatisore
in Jambi and Kwatisore

Desa Energi Berdikari [203-1][11.14.4]

Sebagai kelanjutan dari Program Bank Sampah yang telah berjalan sejak tahun 2021, PIS bersama PTK sebagai anak perusahaan, mengambil langkah lebih lanjut dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Inisiatif tersebut diwujudkan melalui pemasangan panel surya berkapasitas 8 kWp yang digunakan untuk sumber listrik pompa air pada budi daya ikan lele. Program yang bersifat pro bono ini tidak hanya fokus pada energi terbarukan, tetapi juga mencakup pengembangan budi daya maggot dari *black soldier fly* (BSF). Maggot ini kemudian diolah menjadi pakan utama untuk ikan lele dalam sistem bioflok. Dengan integrasi antara teknologi energi bersih dan teknik budi daya berkelanjutan, program ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan keberlanjutan lingkungan karena dapat mengurangi emisi CO₂ sebanyak 30 ton/tahun sekaligus menjadi *ecotourism* yang menawarkan solusi ekonomi yang inovatif bagi masyarakat lokal.

Energy Independent Village [203-1][11.14.4]

Building on the Waste Bank Program initiated in 2021, PIS and PTK, its subsidiary, have taken further steps to support community economic empowerment. This initiative includes installing solar panels with a capacity of 8 kWp to power water pumps for catfish farming. This pro bono program not only focuses on renewable energy but also includes the development of maggot cultivation from black soldier fly (BSF). The maggots are processed into primary feed for catfish in a biofloc system. Integrating clean energy technology and sustainable farming techniques, this program contributes to increased productivity and environmental sustainability, reducing CO₂ emissions by 30 tons per year and becoming an *ecotourism* destination offering innovative economic solutions for local communities.

Rumah Sakit Terapung untuk Pulau Terpencil di Indonesia Floating Hospital for Remote Islands in Indonesia

Daerah terpencil seringkali menghadapi tantangan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. RSA Nusa Waluya II adalah inisiatif kolaboratif antara PIS dan doctorSHARE yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan pulau dengan menyediakan layanan kesehatan gratis. Sebanyak 32 sukarelawan medis, termasuk dokter, spesialis, dan tenaga medis lainnya, turut berkontribusi dalam memberikan pelayanan ini.

Remote areas often face challenges in accessing healthcare services. RSA Nusa Waluya II is a collaborative initiative between PIS and doctorSHARE to improve the well-being of coastal and island communities by providing free healthcare services. 32 medical volunteers, including doctors, specialists, and other healthcare workers, contributed to providing these services.



Penerima Manfaat Beneficiaries



3,370 pasien
patients

dalam 45 hari beroperasi
in 45 working days

Testimoni Masyarakat Community Testimony



Saya menderita hernia kurang lebih 10 tahun dan karena keterbatasan biaya dan akses ke RS baru kali ini dapat ditangani oleh Dokter dan Perawat melalui operasi di Rumah Sakit Apung doctorSHARE, saya sangat berterima kasih dengan bantuan ini sehingga saya bisa beraktivitas normal kembali bersama keluarga

have suffered from a hernia for about 10 years, and due to limited finances and access to hospitals, this is the first time I have been treated by doctors and nurses through surgery at the Floating Hospital doctorSHARE. I am very grateful for this assistance, which allows me to return to normal activities with my family

Nikanor Kumune

54 tahun | years old

Warga Desa Wewanagu, Kec. Seget, Papua
Resident of Wewanagu Village, Seget District, Papua



LITERASEA: OCEAN LITERACY PROGRAM FOR STUDENTS

Dalam rangka menanamkan kesadaran dan rasa tanggung jawab sejak dini terhadap kelestarian laut, PIS telah mengadopsi The Ocean Literacy program dari UNESCO. Melalui inisiatif ini, PIS berupaya meningkatkan literasi tentang laut dan kehidupan di bawahnya sebagai langkah untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap laut bagi siswa-siswa tingkat sekolah dasar. Lebih dari 1.000 buku bertemakan laut dibagikan sebagai sarana pendukung program LiteraSEA.

Selain itu, PIS juga telah melakukan renovasi terhadap 22 sekolah untuk memperbaiki perpustakaan dan fasilitas belajar mengajar, mendukung upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi di kalangan siswa.



LITERASEA: OCEAN LITERACY PROGRAM FOR STUDENTS

To instill early awareness and responsibility towards ocean conservation, PIS has adopted UNESCO's Ocean Literacy program. This initiative aims to increase literacy about the ocean and its life to foster a love for the sea among elementary school students. More than 1,000 ocean-themed books were distributed to support the LiteraSEA program.

Additionally, PIS has renovated 22 schools to improve libraries and teaching facilities, supporting efforts to enhance the quality of education and literacy among students.

Penerima Manfaat Beneficiaries

lebih dari **5,000** siswa
more than **5,000** students

dari **47** sekolah di seluruh Indonesia
from **47** schools across Indonesia

Memperkuat Tata Kelola Keberlanjutan

Strengthening Sustainability Governance

PIS berkomitmen dalam meningkatkan tata kelola keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis. Komitmen ini dinyatakan dalam pengelolaan aspek LST secara efektif. Dengan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PIS memastikan bahwa aspek lingkungan dan sosial terintegrasi secara menyeluruh di seluruh perusahaan. Pada tahun 2023, PIS telah mengembangkan organisasi khusus untuk keberlanjutan, memastikan pengelolaan aspek LST dilakukan secara optimal dan terintegrasi, serta mengimplementasikan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan di seluruh rantai pasokan perusahaan.

PIS is committed to enhancing sustainability governance through various strategic initiatives. This commitment is demonstrated by effectively managing ESG aspects. By adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG), PIS ensures that environmental and social aspects are fully integrated throughout the company. In 2023, PIS developed a dedicated sustainability organization to ensure the optimal and integrated management of ESG aspects, as well as the implementation of sustainability policies and initiatives across the company's entire supply chain.





Menjalankan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab menghasilkan berbagai manfaat positif dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Selain itu, pendekatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, pendekatan ini juga mendukung stabilitas dan pertumbuhan bisnis.

Memahami pentingnya hal tersebut, PIS bertekad untuk terus meningkatkan bisnis yang etis dan bertanggung jawab di semua segmen bisnis dan operasional perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengelola aspek LST secara efektif dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

PIS melaksanakan komitmen ini melalui berbagai inisiatif, seperti:

- Menjunjung praktik tata kelola perusahaan yang baik,
- Menyediakan akses energi untuk kemajuan negeri,
- Meningkatkan kinerja ekonomi,
- Menjaga keberlanjutan dalam rantai pasok.

PENDEKATAN MANAJEMEN [3-3]

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku. Kami menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memiliki Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek LST. Komite ini beroperasi dalam lingkup SH IML untuk memastikan keberlanjutan dan tanggung jawab di setiap proses operasional perusahaan.

There are a number of positive benefits and long-term value creation for stakeholders from conducting business in an ethical and responsible manner. In addition, this approach provides tangible benefits to society and the environment. It also supports business stability and growth by ensuring that the Company operates with integrity, transparency and accountability.

Recognizing its importance, PIS is determined to continuously improve ethical and responsible business across all business segments and operations. The aim is to manage ESG aspects effectively and in accordance with set objectives.

PIS carries out this commitment through various initiatives, such as:

- Maintaining good corporate governance practices,
- Providing energy access to foster national prosperity,
- Strengthening economic performance,
- Maintaining supply chain sustainability.

MANAGEMENT APPROACH [3-3]

The company is committed to compliance with all applicable laws. We uphold the principles of Good Corporate Governance and have a Sustainability Committee that is responsible for managing all ESG aspects of our business in accordance with the highest standards of good corporate governance practices. This committee works within SH IML to ensure that sustainability and responsibility are embedded in all of the company's operational processes.

MENJUNJUNG PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Upholding Good Corporate Governance Practices

PIS bertekad untuk terus meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di semua segmen bisnis dan operasional perusahaan dengan tujuan mengelola aspek LST secara efektif dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berlandaskan pada kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip GCG. Komitmen Perusahaan ditunjukkan dengan implementasi peraturan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Anggaran Dasar Perusahaan beserta seluruh perubahannya.
4. Peraturan Internal yang berlaku di Perusahaan.

PIS senantiasa memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dijalankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjunjung tinggi tata nilai "AKHLAK". Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PIS ditunjang oleh Organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiganya menjalankan peran berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai Sistem Tata Kerja yang berlaku di internal perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum.

Dalam melakukan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PIS mematuhi Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan bahwa untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yang meliputi:

- Keahlian,
- Integritas,
- Kepemimpinan,
- Pengalaman,
- Kejujuran,
- Perilaku yang baik, dan
- Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

PIS is committed to the continuous improvement of the implementation of Good Corporate Governance in all areas of its business and operations, with the aim of managing ESG issues in an effective manner and in accordance with the objectives set. The implementation of GCG is based on compliance with the law and GCG principles. The Company's commitment is demonstrated by the implementation of good corporate governance regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on limited liability companies (LLCs).
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
3. Articles of Association of the Company and all its amendments.
4. Applicable Company Internal Regulations

PIS consistently ensures that the company's management prioritizes the principles of Good Corporate Governance and upholds the "AKHLAK" values. This is to ensure that the trust given by stakeholders, including shareholders, is carried out with full responsibility.

The implementation of Good Corporate Governance practices at PIS is supported by the Corporate Bodies, which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these bodies performs its role based on their respective duties and responsibilities in accordance with the internal Company's Work System and the generally applicable laws and regulations.

In appointing the Board of Directors and Board of Commissioners, PIS complies with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which states that to be appointed as a member of the Board of Directors of a BUMN or a Subsidiary, one must meet the material requirements, including:

- Expertise,
- Integrity,
- Leadership,
- Experience,
- Honesty,
- Good behavior, and
- High dedication to advancing and developing the company.

Selain itu, untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi Persero atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang juga harus memenuhi syarat formal yang mencakup:

- Status sebagai orang perseorangan.
- Kemampuan melaksanakan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan kebangkrutan suatu BUMN, Anak Perusahaan, atau badan usaha lainnya dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya, dan/atau sektor keuangan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Aspek keberagaman dan kompetensi terhadap dampak organisasi dinilai dalam proses penilaian talenta sesuai lampiran II Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023.

Aspek independensi diatur dalam kontrak manajemen antara Direksi dengan Pemegang Saham, untuk memastikan bahwa Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif tanpa pengaruh dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu. **[2-10] [2-11] [2-12]**

Lebih lanjut, PIS selalu memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2023, dalam rangka mengukur tingkat penerapan GCG sekaligus sebagai bentuk kepatuhan PIS terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, PIS telah melakukan evaluasi secara *self-assessment* terhadap AOI yang diperoleh dari Laporan Assessment GCG Tahun 2022. Dari evaluasi yang dilakukan secara *self-assessment* tersebut, sebanyak 42 AOI telah ditindaklanjuti.

Selain itu, komitmen PIS terhadap praktik audit yang transparan dan akuntabel tercermin dalam upaya memastikan adanya rotasi auditor secara berkala untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam proses audit. PIS menyatakan bahwa tidak ada auditor PIS yang bertugas terus menerus selama 20 tahun. Untuk rincian lebih lanjut, silakan cek lampiran laporan tahunan pada setiap tahun.

In addition, to be appointed as a member of the Board of Directors of a Persero or a Subsidiary, one must also meet the formal requirements, which include:

- Status as an individual.
- Ability to perform legal actions.
- Never been declared bankrupt within five years before the appointment.
- Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board found guilty of causing the bankruptcy of a SOE, Subsidiary, or other business entity within five years before the appointment.
- Never been convicted of a crime that harms state finances, SOE, Subsidiary, other business entities, and/or the financial sector within five years before the appointment.

Diversity and competence aspects regarding organizational impact are assessed in the talent assessment process according to appendix II Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023.

The aspect of independence is regulated in the management contract between the Board of Directors and the Shareholders to ensure that the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities objectively without influence from parties with certain interests. **[2-10] [2-11] [2-12]**

Furthermore, PIS always ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors perform their duties in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In 2023, to measure the level of GCG implementation and as a form of PIS compliance with Ministerial Regulation of Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, PIS conducted a self-assessment evaluation on the AOI obtained from the 2022 GCG Assessment Report. From this self-assessment evaluation, a total of 42 AOIs have been followed up.

PIS's commitment to transparent and accountable audit practices is reflected in its efforts to ensure periodic auditor rotation to maintain independence and objectivity in the audit process. PIS states that no PIS auditor has served continuously for 20 years. For more details, please check the annual report attachments for each year.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN PIS [2-9][2-11][2-13] [2-24]

PIS senantiasa mengedepankan keberlanjutan dalam seluruh operasi perusahaan. Guna memastikan keberlanjutan pada kegiatan operasi perusahaan tersebut, PIS memiliki Komite Keberlanjutan yang memiliki tugas utama untuk menjaga keseimbangan kinerja LST.

Komite keberlanjutan PIS dipimpin oleh Direktur Utama dengan beranggotakan Direktur lainnya. Komite ini bertanggung jawab atas pengelolaan aspek LST di seluruh operasional SH IML dan memastikan integrasi praktik keberlanjutan dalam strategi dan operasi bisnis perusahaan. Komite keberlanjutan berperan dalam mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui pernyataan tujuan, nilai, atau misi organisasi, strategi, kebijakan, dan sasaran lain yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. [2-11]

Komite keberlanjutan ini merupakan fondasi awal untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan ke depannya. Pada tahun 2024, PIS akan membentuk fungsi baru yang lebih terstruktur untuk memperkuat implementasi dan pengelolaan keberlanjutan di seluruh aspek operasional perusahaan. [3-3][11.2.1]

Dalam rangka memastikan kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan aspek LST, Direksi secara rutin mengadakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas isu keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan setiap satu bulan sekali. Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris juga berfungsi untuk memperkuat pengawasan agar tata kelola terhindar dari konflik kepentingan. Pelaporan manajemen tata kelola organisasi terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat dilaksanakan melalui performance dialogue setiap tiga bulan sekali. [E.1][2-12]

Dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan, setiap aspek yang dikelola memiliki penanggung jawab yang ditentukan. Pada tahun 2023, PIS mengembangkan organisasi yang khusus didedikasikan untuk keberlanjutan, memastikan pengelolaan aspek-aspek LST dilakukan secara optimal dan terintegrasi. Berikut adalah struktur

PIS SUSTAINABILITY GOVERNANCE [2-9][2-11][2-13] [2-24]

PIS consistently prioritizes sustainability in all company operations. To ensure sustainability in these operations, PIS has a Sustainability Committee whose primary task is to maintain the balance of ESG performance.

The PIS sustainability committee is led by the President Director and includes other Directors as members. This committee is responsible for managing ESG aspects across the operations of SH IML and ensuring the integration of sustainability practices into the company's business strategy and operations. The sustainability committee plays a role in developing, approving, and updating the organization's statements of purpose, values, or mission, strategies, policies, and other goals related to sustainable development. [2-11]

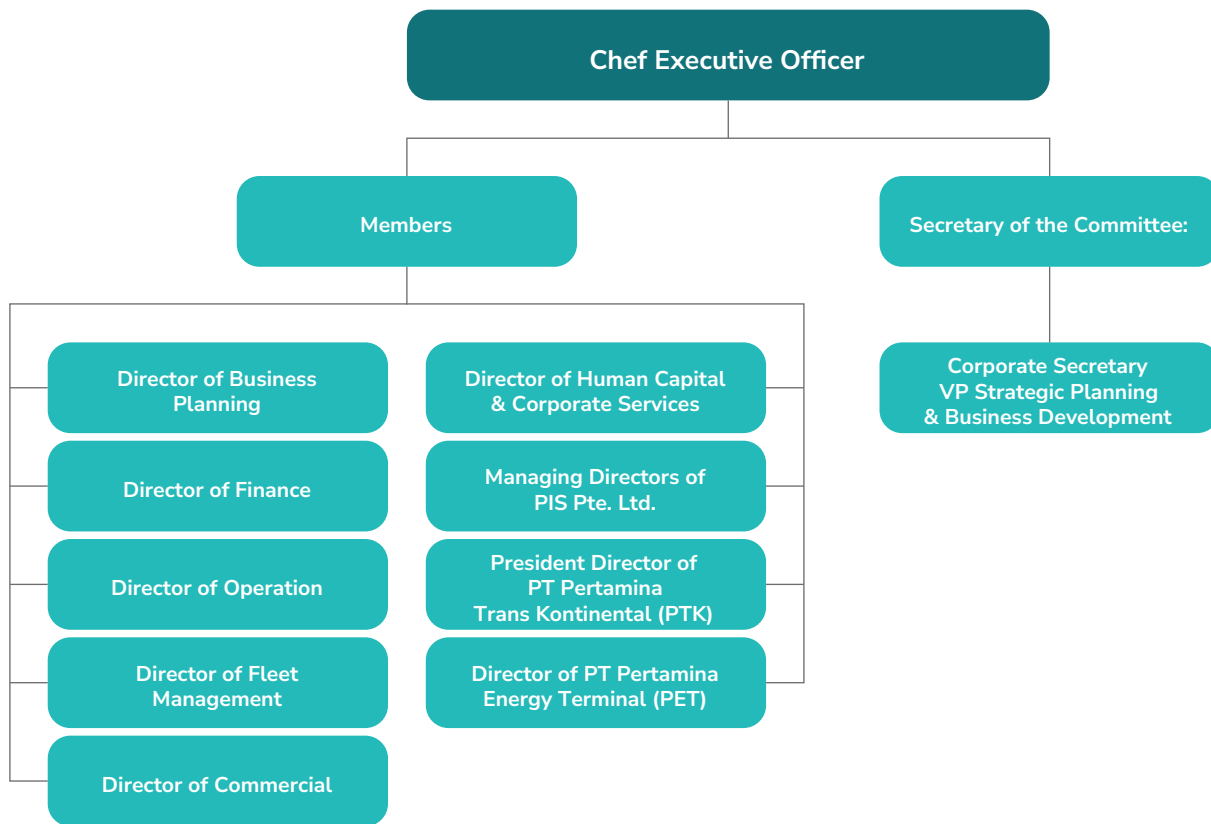
This sustainability committee serves as the foundational step to strengthen sustainability governance moving forward. In 2024, PIS will establish a new, more structured function to enhance the implementation and management of sustainability across all operational aspects of the company. [3-3][11.2.1]

In order to ensure that the Company's operational activities align with ESG aspects, the Board of Directors regularly holds internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss sustainability issues in the Company's operational activities on a monthly basis. The joint meetings with the Board of Commissioners also serve to strengthen oversight to prevent governance from conflicts of interest. The reporting of organizational governance management regarding economic, environmental, and social aspects is conducted through performance dialogue every three months. [E.1][2-12]

In the implementation of sustainability performance, each managed aspect has an assigned responsible party. In 2023, PIS developed an organization specifically dedicated to sustainability, ensuring that the management of ESG aspects is carried out optimally and in an integrated manner. Below is the structure of the

komite keberlanjutan dan tugas penanggung jawab pada aspek-aspek LST:

sustainability committee and the responsibilities of the parties in charge of each ESG aspect:



No.	Pejabat PIC PIC Officer	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects
1	- VP Strategic Planning & Business Development - VP Strategic Planning & Business Development PTK - Manager Commercial & Business Optimization PET	Integrasi ke strategi, RJPP, transisi energi Integration to strategy, Corporate Long-Term Plan, energy transition
2	- VP HSSE - VP HSSE PET - Manager HSSE PET	Perubahan iklim, lingkungan, emisi, biodiversitas, pencegahan kesehatan & keselamatan atas kecelakaan <i>major</i> , <i>effluent & waste management</i> , tanggap darurat Climate change, environment, emission, biodiversity, health and safety prevention measures against major accidents, effluent & waste management, emergency response
3	- VP Human Capital - VP Human Capital PTK - Manager Finance & Business Support PET	Keragaman, hak asasi manusia, inklusivitas, rekrutmen karyawan, retensi dan pengembangan, sistem dan tata kerja Diversity, human rights, inclusiveness, employee recruitment, retention and development, work system and procedures
4	- VP Procurement & Asset Management - Manager Procurement & Logistic PTK - Head of Procurement PET	<i>Green procurement, social supplier standard</i> Green procurement, social supplier standard
5	- Manager ICT - Manager Information Technology PTK - Manager Finance & Business Support PET	Keamanan siber Cyber security
6	- VP Financing, Tax & Treasury - Manager Treasury & Financing PTK - Manager Financing & Business Support PET	<i>Sustainability financing</i> Sustainability financing
7	- Corporate Secretary - VP Legal & Relation PTK - Corporate Secretary PET	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, tata kelola perusahaan, etika perusahaan, hubungan pemangku kepentingan, dan strategi komunikasi Community engagement and development, corporate governance, corporate ethics, stakeholder relations, and communication strategy
8	- VP Crude & Gas Operation - VP Fleet - VP Fleet Support - VP Fleet & Ship Management PTK - VP Marine Engineering PTK - VP Terminal Operation PET	<i>Sustainability financing</i> Sustainability financing

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Kualifikasi Akademik dan Keahlian Academic Qualifications and Expertise
Mulyono	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	1 November 2022–23 Juni 2023 1 November 2022–23 June 2023	Sistem Transportasi Laut Marine Transportation System
Mochtar Husein	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	23 Juni 2023–22 Juni 2026 23 June 2023–22 June 2026	Akuntansi Accounting
Nanik Purwanti	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	16 Juli 2021–15 Juli 2024 16 July 2021–15 July 2024	Kebijakan dan Administrasi Publik Public Policy and Administration
Achmad Hidayat	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Periode I: 13 Juni 2020–12 Juni 2023 Periode II: 13 Juni 2023–12 Juni 2026 Period I: 13 June 2020–12 June 2023 Period II: 13 June 2023–12 June 2026	Hukum Legal
Satya Widya Yudha	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Periode I: 13 Juni 2020–12 Juni 2023 Periode II: 17 Juli 2023–16 Juli 2026 Period I: 13 June 2020–12 June 2023 Period II: 17 July 2023–16 July 2026	Mineral and Natural Resources Governance
Taufik Ahmad	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	11 Mei 2021–10 Mei 2024 11 May 2021–10 May 2024	Teknik Industri Industrial Engineering
Lina Santi	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	8 Agustus 2023–7 Agustus 2026 8 August 2023–7 August 2026	Akuntansi Accounting
Anwar Saadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	19 September 2023–18 September 2026 19 September 2023–18 September 2026	Hukum Legal

Catatan | Note:

Kami berkomitmen untuk mencapai keragaman gender dalam struktur tata kelola kami. Saat ini, terdapat tiga perempuan dalam badan tata kelola, yang mencakup 18,75% dari total anggota. Struktur tata kelola kami dirancang untuk memastikan representasi berbagai pemangku kepentingan dengan secara aktif menjaga hubungan dan keterlibatan. Kami memastikan bahwa aspirasi mereka didengar dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. [\[2-9\]](#)

We are committed to achieving gender diversity in our governance structure. Currently, there are three women in the governance body, making up 18.75% of the total members. Our governance structure is designed to ensure the representation of various stakeholders by actively maintaining relationships and engagement. We ensure that their aspirations are heard and considered in the decision-making process. [\[2-9\]](#)

Komposisi Dewan Direksi

Composition of Board of Directos

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Kualifikasi Akademik dan Keahlian Academic Qualifications and Expertise
Yoki Firnandi	Direktur Utama Chief Executive Officer	Laki-laki Male	27 September 2022–26 September 2025 27 September 2022–26 September 2025	Manajemen Rantai Pasok Supply Chain Management
Wisnu M. Santoso	Direktur Perencanaan Bisnis Director of Business Planning	Laki-laki Male	Periode I: 13 Juni 2020–12 Juni 2023 Periode II: 13 Juni 2023–31 Desember 2023 Period I: 13 June 2020–12 June 2023 Period II: 13 June 2023–31 December 2023	Ekonomi & Manajemen Perminyakan Petroleum Economic & Management
Arief Sukmara	Direktur Niaga Director of Commercial	Laki-laki Male	30 Mei 2022–29 Mei 2025 30 May 2022–29 May 2025	Administrasi Bisnis Business Administration
Brilian Perdana	Direktur Operasi Director of Operations	Laki-laki Male	27 September 2022–26 September 2025 27 September 2022–26 September 2025	Ekonomi Economy
Muhammad Irfan Zainul Fikri	Direktur Armada Director of Fleet Management	Laki-laki Male	27 September 2022–26 September 2025 27 September 2022–26 September 2025	Insinyur, Teknik Industri - Logistik & Rantai Pasokan Engineer, Industrial Engineering - Logistic & Supply Chain
Diah Kurniawati	Direktur Keuangan Director of Finance	Perempuan Female	Periode I: 13 Juni 2020–12 Juni 2023 Periode II: 13 Juni 2023–12 Juni 2026 Period I: 13 June 2020–12 June 2023 Period II: 13 June 2023–12 June 2026	Kuangan Finance
Surya Tri Harto	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of HC & Corporate Services	Laki-laki Male	30 Mei 2022–29 Mei 2025 30 May 2022–29 May 2025	Administrasi Bisnis Business Administration

Catatan | Note:

Kami berkomitmen untuk mencapai keragaman gender dalam struktur tata kelola kami. Saat ini, terdapat tiga perempuan dalam badan tata kelola, yang mencakup 18,75% dari total anggota. Struktur tata kelola kami dirancang untuk memastikan representasi berbagai pemangku kepentingan dengan secara aktif menjaga hubungan dan keterlibatan. Kami memastikan bahwa aspirasi mereka didengar dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. [\[2-9\]](#)

We are committed to achieving gender diversity in our governance structure. Currently, there are three women in the governance body, making up 18.75% of the total members. Our governance structure is designed to ensure the representation of various stakeholders by actively maintaining relationships and engagement. We ensure that their aspirations are heard and considered in the decision-making process. [\[2-9\]](#)

Komposisi Komite Audit

Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office
Taufik Ahmad	Ketua Head	Laki-laki Male	13 Juni 2021–25 Juni 2023 13 June 2021–25 June 2023
	Wakil Ketua Vice Head		26 Juni 2023–30 September 2023 26 June 2023–30 September 2023
Mochtar Husein	Ketua Head	Laki-laki Male	26 Juni 2023–22 Juni 2026 26 June 2023–22 June 2026
Nanik Purwanti	Wakil Ketua Vice Head	Perempuan Female	30 Agustus 2021–31 Januari 2023 30 August 2021–31 January 2023
Lina Santi	Wakil Ketua Vice Head	Perempuan Female	1 Oktober 2023–7 Agustus 2026 1 October 2023–7 August 2026
Agus Yulianto	Anggota Member	Laki-laki Male	12 Oktober 2020–12 Oktober 2025 12 October 2020–12 October 2025
Haryo Bawono	Anggota Member	Laki-laki Male	10 Februari 2022–9 Februari 2025 10 February 2022–9 February 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independency
Nanik Purwanti	Ketua Head	Perempuan Female	1 Februari 2023–16 Juli 2024 1 February 2023–16 July 2024	Seluruh Komite Audit telah dinyatakan independen berdasarkan aspek berikut: 1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. 2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen 3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. 4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. 5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. All of The Audit Committee has been declared independent based on the following aspects: 1. Not an insider person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party who provided assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months. 2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners. 3. Does not have direct or indirect shares in the Company. 4. Has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholder of the Company. 5. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.
Mulyono	Wakil Ketua Vice Head	Laki-laki Male	1 Februari 2023–23 Juni 2023 1 February 2023–23 June 2023	
Taufik Ahmad	Wakil Ketua Vice Head	Laki-laki Male	1 Oktober 2023–10 Mei 2024 1 October 2023–10 May 2024	
Eko Utomo Yulianan	Anggota Member	Laki-laki Male	1 Februari 2023–30 November 2025 1 February 2023–30 November 2025	
Irwan Darmaji	Anggota Member	Laki-laki Male	1 Februari 2023–31 Juli 2023 1 February 2023–31 July 2023	
Achmad Tjachja Nugraha	Anggota Member	Laki-laki Male	1 Agustus 2023–31 Juli 2026 1 August 2023–31 July 2026	

Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko

Investment Monitoring and Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independency
Achmad Hidayat	Wakil Ketua Vice Head	Laki-laki Male	1 Februari 2023– 12 Juni 2024 1 February 2023– 12 June 2024	Seluruh Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko telah dinyatakan independen berdasarkan aspek berikut: 1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. 2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen 3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. 4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. 5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. All of The Investment Monitoring and Risk Management Committee has been declared independent based on the following aspects: 1. Not an insider person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party who provided assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months. 2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners. 3. Does not have direct or indirect shares in the Company. 4. Has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholder of the Company. 5. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.
	Ketua Head		3 Juli 2023– 12 Juni 2026 3 July 2023– 12 June 2026	
Satya Widya Yudha	Ketua Head	Laki-laki Male	1 Februari 2023– 12 Juni 2024 1 February 2023– 12 June 2024	
	Wakil Ketua I Vice Head I		1 Agustus 2023– 16 Juli 2026 1 August 2023– 16 July 2026	
Anwar Saadi	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Laki-laki Male	1 Oktober 2023–18 September 2026 1 October 2023–18 September 2026	
Enzo Karunia	Anggota Member	Laki-laki Male	1 Februari 2023– 30 Juni 2023 1 February 2023– 30 June 2023	

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris PIS dilakukan tahunan, berlandaskan pada Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman PT Pertamina (Persero) No. A05-002/K200000/2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina.

Metode penilaian meliputi *self-assessment* untuk mengevaluasi pencapaian target KPI anggota Dewan Komisaris dan survei 360° untuk menilai perilaku kerja sesuai indikator AKHLAK Behavior. Proses ini juga termasuk *review* terhadap realisasi KPI dan perilaku yang kemudian dikonversi menjadi predikat kinerja. Pelaksanaan penilaian, yang melibatkan penilaian mandiri dan survei oleh rekan dan bawahan, difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan penerapan nilai-nilai utama AKHLAK dan perilaku budaya khas Pertamina, dengan penambahan perilaku penting tertentu jika diperlukan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [2-18]

The performance assessment of PIS Board of Commissioners and directors is conducted annually based on PT Pertamina (Persero) Directive No. A05-002/K200000/2022-S9 on Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners and Support Committee of the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.

The assessment method includes *self-assessment* to evaluate the achievement of KPI targets of the members of the Board of Commissioners and a 360° survey to evaluate work behavior according to AKHLAK Behavior Indicators. The process also includes a review of KPI realization and behavior, which is then converted into a performance predicate. The implementation of the assessment, which includes *self-assessment* and peer and subordinate surveys, facilitated by the Nomination and Remuneration Committee, ensures the implementation of AKHLAK core values and Pertamina's typical cultural behaviors, with the addition of certain critical behaviors where necessary.

Selain itu, penilaian realisasi KPI dilakukan *performance dialogue* setiap tiga bulan sekali dan dilakukan evaluasi yang menjelaskan tindak lanjut atas *performance dialogue* sebelumnya. Penilaian kinerja juga mencakup evaluasi terkait ESG untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik. Indikator ESG rating ditinjau sebagai bagian dari KPI dan perilaku yang dievaluasi dalam penilaian kinerja tahunan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui:

- *Self-assessment* untuk menilai pencapaian target kinerja atau realisasi KPI, baik secara kolegal maupun individual.
- Survei 360° oleh bawahan, rekan sejawat, dan atasan untuk menilai kesesuaian perilaku kerja Direksi terhadap indikator AKHLAK Behavior.

Dewan Komisaris kemudian meninjau realisasi KPI, skor AKHLAK Behavior, hasil *self-assessment*, dan survei 360°. Penentuan peringkat kinerja kepada pemegang saham didasarkan pada konversi nilai KPI dan AKHLAK Behavior, serta penggunaan target distribusi tertentu. Penetapan *rating* kinerja Direksi dilakukan berdasarkan usulan peringkat kinerja dari pemegang saham.

In addition, the assessment of KPI realization, a performance dialogue is conducted every three months, and an evaluation is carried out to explain the follow-up actions from the previous performance dialogue. Performance evaluation also includes assessments related to ESG to ensure that members of the Board of Commissioners contribute to environmental sustainability, social responsibility, and good governance. ESG rating indicators are reviewed as part of the KPI and behaviors evaluated in the annual performance appraisal.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted through:

- Self-assessment to evaluate the achievement of performance targets or KPI realization, both collegially and individually.
- 360° survey by subordinates, peers, and superiors to assess the conformity of the Board of Directors' work behavior with the AKHLAK Behavior indicators.

The Board of Commissioners then reviews KPI realization, AKHLAK Behavior scores, self-assessment results, and the 360° survey. The determination of performance rankings for shareholders is based on the conversion of KPI and AKHLAK Behavior scores and the use of specific distribution targets. The final performance rating of the Board of Directors is determined based on the performance ranking proposed by the shareholders.

Keberagaman Badan Tata Kelola [405-1] [11.11.5]

Diversity of Governance Body

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Laki - Laki Male	Perempuan Female	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jabatan Pada Badan Tata Kelola Position at Governance Board							
BoC	Orang Person	7	2	5	1	5	1
BoD	Orang Person	7	1	11	1	8	1
Berdasarkan Usia Based on Age							
< 30 tahun years	Orang Person	-	-	-	-	-	-
30 - 50 tahun years	Orang Person	6	1	9	-	5	-
>50 tahun years	Orang Person	8	1	7	2	8	2

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-10][2-19][2-20]

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Kedua peraturan perundang-undangan tersebut mengatur mengenai penghasilan bagi

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [2-10][2-19][2-20]

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 concerning State-Owned Enterprises Organization and Human Resources and Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises. These regulations govern the

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, sehingga memastikan transparansi dan kesesuaian dalam penetapan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas di lingkungan perusahaan milik negara.

PIS melibatkan konsultan remunerasi independen untuk meninjau aspek-aspek remunerasi di semua level, mulai dari pekerja hingga direksi, serta di semua lokasi kerja, baik domestik maupun internasional. Kerja sama dengan konsultan ini mencakup analisis berkala, seperti peninjauan gaji tahunan melalui survei gaji, serta kajian-kajian baru sesuai kebutuhan perusahaan dan regulasi.

Sejak tahun 2023, sejalan dengan pertumbuhan usaha, PIS telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini menjalankan fungsinya dengan membantu Dewan Komisaris dalam memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penetapan remunerasi tahun 2023 diputuskan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina International Shipping mengenai Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditandatangani oleh para Pemegang Saham pada 2 Agustus 2023.

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor relevan lainnya yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan. PIS, sebagai Perseroan Terbatas yang bersifat tertutup, berkomitmen untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Hingga saat ini, data terkait kinerja Total Pengembalian Saham (TSR) dan kompensasi ekuitas CEO tidak tersedia untuk publik.

Selain itu, kinerja ESG juga menjadi salah satu faktor penting dalam penetapan remunerasi. ESG rating dijadikan sebagai bagian dari KPI yang dievaluasi dalam penilaian kinerja tahunan, memastikan bahwa aspek kinerja ESG Perusahaan diperhitungkan dalam remunerasi.

Memperkirakan performa perusahaan di masa mendatang sangat penting bagi PIS untuk memastikan perencanaan yang efektif, pengelolaan risiko yang baik, dan pengambilan keputusan yang tepat, yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. PIS memastikan bahwa semua proyeksi didasarkan pada analisis yang lebih komprehensif dan realistis, mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan terpercaya.

income for the Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises, ensuring transparency and appropriateness in the determination of remuneration for Directors, Commissioners, and Supervisory Boards within state-owned companies.

PIS involves independent remuneration consultants to review aspects of remuneration at all levels (from workers to directors) and at all work locations (domestic and international). Collaboration with consultants includes periodic analyses, such as annual salary reviews through salary survey data, as well as new studies as needed by the company and regulations.

Since 2023, in line with business growth, PIS has established a Nomination and Remuneration Committee. This committee performs its function by assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of good corporate governance in accordance with the principles of GCG.

The determination of remuneration in 2023 was decided through the Circular Resolution of the Shareholders of PT Pertamina International Shipping regarding the Determination of Awards for Performance in the 2022 Financial Year and Remuneration for the 2023 Financial Year for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, signed by the Shareholders on August 2, 2023

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by considering various factors such as the scale of the business, the complexity of the business, the inflation rate, the company's financial condition and capability, as well as other relevant factors that align with the regulations. PIS, as a privately-held Limited Liability Company, is committed to ensuring transparency and accountability in corporate governance. For now, data related to Total Shareholder Return (TSR) performance and CEO equity compensation are not available to the public.

In addition, ESG performance is also one of the important factors in determining remuneration. ESG rating is made part of the KPI evaluated in the annual performance appraisal, ensuring that the company's ESG performance aspects are taken into account in the remuneration calculation.

Estimating future company performance is very important for PIS to ensure effective planning, good risk management, and sound decision-making, all of which contribute to the company's sustainability and growth. PIS ensures that all projections are based on more comprehensive and realistic analyses, supporting more accurate and reliable decision-making. Therefore, PIS does not apply the Run Rate practice, which is a

Oleh karena itu, PIS tidak menerapkan praktik *Run Rate*, yaitu metode perhitungan yang menggunakan data kinerja perusahaan saat ini untuk memperkirakan performa perusahaan di masa mendatang.

Untuk menilai kinerja dan memastikan kompensasi yang adil, total kompensasi tahunan individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan dengan rata-rata upah karyawan. Pada tahun 2023, tercatat kenaikan presentase dalam kompensasi total tahunan untuk Direksi sebesar 4,09% dan untuk pekerja sebesar 6,95%. Perbedaan kenaikan kompensasi ini menunjukkan rasio sebesar 0,58, di mana kenaikan kompensasi pekerja lebih tinggi dibandingkan dengan Direksi. Perbedaan kenaikan persentase dalam upah total tahunan di PIS dipengaruhi oleh pertumbuhan finansial, pengembangan bisnis terintegrasi, dan daya saing eksekutif dalam industri serupa. [2-21]

calculation method using current company performance data to estimate future performance.

To assess performance and ensure fair compensation, the total annual compensation of the highest-paid individual is compared to the average employee salary. In 2023, there was a recorded percentage increase in total annual compensation of 4.09% for Directors and 6.95% for employees. This difference in compensation increases shows a ratio of 0.58, where the increase in employee compensation is higher compared to that of Directors. The difference in percentage increases in total annual wages at PIS is influenced by financial growth, integrated business development, and the competitiveness of executives in similar industries. [2-21]

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tunjangan/Fasilitas Allowances/Facilities	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji	- Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama - Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama	- Direktur Utama: 100% - Direktur: 85% dari gaji Direktur Utama
Salary	- President Commissioner: 45% of the Chief Executive Officer's salary - Commissioner: 90% of the President Commissioner's honorarium	- Chief Executive Officer: 100% - Director: 85% of the Chief Executive Officer's salary
Tunjangan Perumahan (termasuk utilitas)	-	40% dari gaji, dengan ketentuan maksimal sebesar Rp27.500.000
Housing Benefit (includes utilities)	-	40% of salary, with a maximum provision of Rp27,500,000
Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium masing-masing Komisaris Utama/ Komisaris	-
Transportation Allowance	20% of the honorarium of each President Commissioner/Commissioner	-
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)	1 (satu) kali honorarium atau gaji	1 (satu) kali honorarium atau gaji
Religious Holiday Allowance (THRK)	1 (one) time honorarium or salary	1 (one) time honorarium or salary
Asuransi Purna Jabatan	Maksimum 25% dari honorarium atau gaji dalam satu tahun	Maksimum 25% dari honorarium atau gaji dalam satu tahun
Post-Service Insurance	Maximum 25% of honorarium or salary in one year	Maximum 25% of honorarium or salary in one year

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [E.2][2-17]

PIS memahami pentingnya pembaruan pengetahuan untuk tetap relevan dengan dinamika bisnis saat ini. Untuk mendukung hal tersebut, kami memfasilitasi seluruh jajaran manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan, untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan. Pada tahun 2023, kami telah menyelenggarakan dua pelatihan yang dihadiri oleh total sembilan partisipan dari berbagai tingkatan dalam organisasi.

SUSTAINABILITY SKILLS DEVELOPMENT [E.2][2-17]

PIS understands the importance of updating knowledge to stay relevant to current business dynamics. To support this, we facilitate all levels of management, including the Board of Commissioners and Directors, as well as employees, to participate in sustainability-related training. As of 2023, we have conducted two training with a total of nine participants from various levels of the organization.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan tahun 2023 [E.2][2-17]

2023 Sustainability Competency Development

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelatihan Training Time
1	Achmad Hidayat	Komisioner Commissioner	GRC Masterclass - ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023
2	Satya Widya Yudha	Komisioner Commissioner	GRC Masterclass - ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023
3	Yoki Firnandi	Presiden Direktur Chief Executive Officer	Governance Risk Compliance Masterclass	14 & 27 September 23, 5 October 23
4	Wisnu M. Santoso	Direktur Perencanaan Bisnis Director of Business Planning	Governance Risk Compliance Masterclass	14 & 27 September 23, 5 October 23
5	Brilian Perdana	Direktur Operasi Director of Operations	Governance Risk Compliance Masterclass	14 & 27 September 23, 5 October 23
6	Arief Sukmara	Direktur Niaga Director of Commercial	Governance Risk Compliance Masterclass	14 & 27 September 23, 5 October 23
7	M. Irfan Zainul Fikri	Direktur Armada Director of Fleet Management	Governance Risk Compliance Masterclass	14 & 27 September 23, 5 October 23
8	Diah Kurniawati	Direktur Keuangan Director of Finance	Governance Risk Compliance Masterclass	10 August 23, 14 & 27 September 23, 5 October 23
9	Surya Tri Harto	Direktur Sumber Daya Manusia & Penunjang Bisnis Director of Human Capital & Corporate Services	Governance Risk Compliance Masterclass	14 & 27 September 23, 5 October 23

KONFLIK KEPENTINGAN [2-15][2-16][2-26][2-27]

Perusahaan selalu mengedepankan etika bisnis dalam setiap aspek operasionalnya. Etika ini berlaku universal bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua karyawan dalam menjalankan tugasnya sehingga tercipta iklim bisnis yang kondusif. PIS memiliki Pedoman Konflik Kepentingan yang mengatur mengenai etika dalam hal terjadi konflik kepentingan dan mekanisme pelaporannya. Sebagai bentuk implementasi kebijakan pencegahan konflik kepentingan, secara berkala setiap pekerja PIS diwajibkan mengisi pernyataan komitmen tidak memiliki konflik kepentingan. Jika Insan PIS menghadapi situasi konflik kepentingan seperti menjadi Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham dari organisasi pemasok atau pemangku kepentingan lain yang terkait dengan PIS, maka Insan PIS harus membuat Surat Pernyataan Potensi Konflik Kepentingan.

Anggaran Dasar PIS turut mengatur dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh Anggota Direksi. Disebutkan dalam Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar PIS, Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Anggota Direksi yang bersangkutan; atau
- Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

CONFLICTS OF INTEREST [2-15][2-16][2-26][2-27]

Companies always prioritize business ethics in every aspect of its operations. These ethics apply universally to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in carrying out their duties so as to create a conducive business climate. PIS has a Conflict of Interest Guideline that regulates ethics in case of conflicts of interest and the reporting mechanism. As part of the implementation of the conflict of interest prevention policy, every PIS employee is periodically required to complete a commitment statement declaring the absence of any conflicts of interest. If a conflict of interest situation arises, such as being a Director, Commissioner, or Shareholder of a supplier organization or other stakeholders affiliated with PIS, PIS Personnel are required to create a Potential Conflict of Interest Statement.

The PIS Articles of Association also regulate situations where there is a conflict of interest involving members of the Board of Directors. Article 14, paragraph 1 of the PIS Articles of Association states that Board members are not authorized to represent the Company if:

- There is a court case between the Company and the relevant Board member; or
- The relevant Board member has a conflict of interest with the Company.

Selain itu, bentuk pencegahan Konflik Kepentingan yang diatur dalam Anggaran Dasar juga dapat ditemukan dalam mekanisme Pemungutan Suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pasal 10 ayat 2 Anggaran Dasar PIS mengatur bahwa, "Pungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan, kecuali apabila pimpinan RUPS menentukan lain, tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS."

Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, PIS memiliki kebijakan yang mengatur independensi Dewan Komisaris. Berdasarkan Pasal 15 ayat (24) Anggaran Dasar PIS, Dewan Komisaris diklasifikasikan sebagai independen karena tidak diperbolehkan merangkap jabatan. Selain itu, Pasal 16 ayat (2) juga mengatur bahwa anggota dewan harus menjalankan tugasnya tanpa konflik kepentingan dengan karyawan, pemerintah, atau pemilik utama.

Posisi Direktur Utama di PIS diatur secara ketat untuk menghindari konflik kepentingan. Hal ini berdasarkan Pasal 11 ayat 24 Anggaran Dasar PIS yang menyatakan bahwa Direktur Utama dilarang merangkap jabatan. Posisi Direktur Utama dan direktur dipisahkan sehingga fungsi pengawasan dan pelaksanaan terbagi dengan jelas.

Untuk menjaga transparansi, Internal Audit melaporkan secara berkala kepada Direksi terkait temuan yang bersifat penting. Jika terdapat permasalahan mendesak, perusahaan segera mengadakan pertemuan dengan pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti dan mengatasi masalah tersebut. Selama periode pelaporan ini, tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, selama periode pelaporan, Perusahaan tidak terlibat dalam kasus pelanggaran hukum atau mendapat sanksi terkait dugaan ketidakpatuhan. [2-15] [2-27]

KODE ETIK [415-1]

PIS memegang teguh komitmen untuk menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab, yang tercermin dalam kode etik Perusahaan (*Code of Conduct/CoC*) yang diintegrasikan dalam berbagai dokumen perusahaan. CoC, sebagai landasan struktural dalam praktik GCG, tidak hanya mencakup nilai dan prinsip inti perusahaan, tetapi juga menetapkan standar tinggi dalam hal perilaku, tanggung jawab, dan perlindungan aset perusahaan.

Kode etik ini senantiasa disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan mitra kerja secara berkala melalui saluran komunikasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Seluruh individu di PIS, tanpa terkecuali, diharuskan untuk

Furthermore, the prevention of conflicts of interest outlined in the Articles of Association can also be found in the voting mechanism during the General Meeting of Shareholders (GMS). Article 10, paragraph 2 of the PIS Articles of Association stipulates that, "Voting regarding individuals is carried out by closed and unsigned ballots, while other matters are decided verbally, unless the GMS chairman determines otherwise, without any objections from shareholders present at the GMS."

To ensure transparency and accountability, PIS has policies governing the independence of the Board of Commissioners. According to Article 15 paragraph (24) of the PIS Articles of Association, the Board of Commissioners is classified as independent because they are not allowed to hold dual positions. Additionally, Article 16 paragraph (2) stipulates that board members must perform their duties without conflicts of interest with employees, the government, or major owners.

The President Director position at PIS is strictly regulated to avoid conflicts of interest. This is based on Article 11 paragraph 24 of the PIS Articles of Association, which states that the President Director is prohibited from holding dual positions. The President Director and Commissioner positions are separated so that the oversight and execution functions are clearly divided.

Internal Audit periodically reports significant findings to the Board of Directors to maintain transparency. In the event of an urgent issue, a meeting is held immediately with the parties concerned to follow up and address the issue. During the reporting period, no member of the Board of Directors was related to other Board members, members of the Board of Commissioners or controlling shareholders. In addition, the company was not involved in any violations of the law during the reporting period, nor was it sanctioned for alleged non-compliance with the law. [2-15] [2-27]

CODE OF CONDUCT (COC) [415-1]

PIS is committed to conducting business ethically and responsibly, as reflected in the Company's Code of Conduct (CoC), integrated into various documents. The CoC, as a foundational element of GCG practices, encompasses the company's core values and principles, while setting high standards for behavior, responsibility, and asset protection.

This code of ethics is continuously communicated to all employees and business partners on a regular basis through the communication channels owned by the Company. All individuals at PIS, without exception, are

mematuhi CoC, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang, karyawan di semua tingkat, dan pihak eksternal yang beroperasi atas nama PIS.

Selain itu, tidak ada Dewan Komisaris yang saat ini atau sebelumnya merupakan eksekutif senior di perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai nilai-nilai Perusahaan dan kode etik serta tidak terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan atau pemegang saham. Informasi lebih lanjut dapat dilihat dalam profil Direksi & Dewan Komisaris di Laporan Tahunan.

PIS menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia. Hal ini dibuktikan dengan dimuatnya komitmen anti diskriminasi dan pemberian kesempatan karier yang sama dalam CoC. Selain itu, PIS juga menghormati hak berpolitik dan berserikat para pekerjanya. Namun, sebagai entitas perusahaan, PIS bersikap netral dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apapun. **[415-1][11.22.2]**

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Antikorupsi diwujudkan melalui pencegahan tindakan, perilaku, atau perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, maupun nepotisme. Selain itu, dalam kebijakan antikorupsi ini juga mencakup komitmen pencegahan dan penindakan tindak pidana pencucian uang serta komitmen anti penyuapan. PIS secara *standalone*, khususnya Fungsi Procurement dan Ship Chartering, telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sertifikasi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi standar internasional dalam upaya pencegahan penyuapan dan korupsi. PTK, sebagai anak perusahaan kami, juga memiliki sertifikasi untuk Fungsi Agency, Marketing, dan Procurement. Setiap tahun dilakukan audit terhadap sertifikasi SMAP, dan pada tahun 2024, kami akan memperluas jangkauan sertifikasi ini ke seluruh operasi.

Sepanjang 2023, terdapat 11 kejadian risiko suap dengan tingkat kemungkinan (*likelihood*) tertinggi, serta 13 kejadian risiko suap dengan tingkat keparahan (*severity*) tertinggi. Perusahaan menegaskan bahwa ketidakpatuhan terhadap kebijakan ini akan mengakibatkan tindakan serius berupa sanksi disiplin, pemutusan hubungan kerja, serta pelanggaran perdata dan/atau pidana.

Untuk mencegah tindakan korupsi, PIS melakukan inisiatif yang meliputi berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman seluruh pihak terkait mengenai pentingnya menjalankan bisnis dengan integritas. Inisiatif ini diatur oleh Fungsi Compliance and Board Support (CBS).

required to adhere to the CoC, including the Board of Commissioners, Directors, supporting organs, employees at all levels, and external parties operating on behalf of PIS.

Moreover, no Board of Commissioner member is currently or previously a senior executive in the company. They carry out their duties and responsibilities in accordance with the Company's values and code of ethics and do not engage in actions that are detrimental to the Company or its shareholders. Further information can be found in the Board of Directors & Board of Commissioners profiles in the Annual Report.

PIS upholds Human Rights. This is demonstrated by the inclusion of anti-discrimination commitments and the provision of equal career opportunities in the Code of Conduct (CoC). Additionally, PIS respects the political and association rights of its employees. However, as a corporate entity, PIS remains neutral by not directly or indirectly participating in partisan political activities and does not provide donations or contributions in any form. **[415-1] [11.22.2].**

ANTI-CORRUPTION POLICY

Anti-corruption is realized through the prevention of actions, behaviors, or deeds that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism. Additionally, this anti-corruption policy also includes a commitment to the prevention and prosecution of money laundering offenses as well as a commitment to anti-bribery. PIS, specifically the Procurement and Ship Chartering functions, has independently obtained ISO 37001:2016 certification for the Anti-Bribery Management System (SMAP). This certification indicates that the company meets international standards in efforts to prevent bribery and corruption. PTK, as our subsidiary, also holds certification for its Agency, Marketing, and Procurement Function. Annual audits are conducted on the SMAP certification, and in 2024, we plan to extend this certification to all operations.

Throughout 2023, there were 11 incidents of bribery risk with the highest likelihood and 13 incidents of bribery risk with the highest severity. The Company emphasizes that non-compliance with this policy will result in serious actions, including disciplinary sanctions, termination of employment, and civil and/or criminal violations.

To prevent corrupt actions, PIS undertakes initiatives that include various strategic steps aimed at strengthening the understanding of all related parties on the importance of conducting business with integrity. These initiatives are regulated by the Compliance and Board Support (CBS) function.

Sebagai tindakan pencegahan tambahan, selama tahun 2023, PIS tidak melakukan persinggahan kapal di pelabuhan di wilayah yang termasuk dalam tiga negara dengan skor *Corruption Perception Index* (CPI) 2023 terendah. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat laporan kasus suap atau korupsi yang terjadi di lingkungan operasional PIS. [205-1] [205-3] [11.20.2] [11.20.3] [11.20.4] [TR-MT-510a.1] [TR-MT-510a.2]

Komunikasi terkait CoC dan Kebijakan Antikorupsi [2-26]

PIS berkomitmen untuk memastikan pemahaman yang baik terkait Kode Etik, dengan mengadakan berbagai acara sosialisasi seperti Sarasehan Tim Manajemen dan kunjungan ke unit kerja. [2-23] [2-24]

Selain itu, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran mengenai kode etik dan mencegah tindakan korupsi, PIS juga melakukan berbagai inisiatif komunikasi. Inisiatif ini meliputi program penyuluhan dan *coaching clinic* GCG yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman seluruh pihak terkait mengenai pentingnya menjalankan bisnis dengan integritas. Sementara untuk mitra bisnis, PIS telah menyampaikan sosialisasi anti korupsi pada agenda Vendor Day.

Bagi pekerja internal, PIS menyediakan *compliance online system* yang memungkinkan pembelajaran tentang topik-topik penting, seperti:

1. Kode Etik (*Code of Conduct*)
2. Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*)
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) termasuk anti kecurangan (*anti fraud*) dan anti korupsi (*anti corruption*)
4. Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara)
5. Pelaporan Gratifikasi

Melalui langkah-langkah komunikasi ini, PIS memastikan bahwa seluruh karyawan dan mitra bisnis memahami dan mematuhi kebijakan antikorupsi dan kode etik perusahaan. [205-2]

As an additional preventive measure, during 2023, PIS did not make port calls in regions within three countries with the lowest scores on the 2023 Corruption Perception Index (CPI). Up to the end of the reporting period, there were no reports of bribery or corruption cases within PIS's operational environment. [205-1] [205-3] [11.20.2] [11.20.3] [11.20.4] [TR-MT-510a.1] [TR-MT-510a.2]

Communication Related to CoC and Anti-Corruption Policy [2-26]

PIS is committed to ensuring a good understanding of the CoC by holding various socialization events such as Management Team Dialogues and visits to work units. [2-23] [2-24]

Additionally, as an effort to raise awareness about the code of conduct and prevent corruption, PIS also undertakes various communication initiatives. These initiatives include outreach programs and GCG coaching clinics aimed at strengthening the understanding of all relevant parties regarding the importance of conducting business with integrity. For business partners, PIS has conducted anti-corruption outreach during the Vendor Day agenda.

For internal employees, PIS provides an online compliance system that facilitates learning on key topics such as:

1. Code of Conduct
2. Conflict of Interest
3. Corporate Governance, including anti-fraud and anti-corruption measures
4. LHKPN Reporting (State Official Wealth Report)
5. Gratification Reporting

Through these communication efforts, PIS ensures that all employees and business partners understand and adhere to the company's anti-corruption policies and code of conduct. [205-2]

Pelatihan dan Sosialisasi terkait Kode Etik, GCG, Anti-fraud dan Antikorupsi [2-24][205-2]

Training and Outreach on Code of Conduct, GCG, Anti-Fraud, and Anti-Corruption

Uraian Description	Jumlah Peserta Number of Participants
Total anggota badan tata kelola yang telah mendapat sosialisasi kebijakan dan prosedur terkait kode etik dan GCG Total governance body members who have received socialization of ethics-related policies and procedures	32
Total pekerja yang telah mendapat sosialisasi kebijakan dan prosedur terkait kode etik dan GCG Total employees who have received socialization of ethics-related policies and procedures	3,686
Total mitra bisnis telah mendapat sosialisasi kebijakan dan prosedur terkait <i>anti fraud</i> dan antikorupsi Total business partners who have received socialization of ethics-related policies and procedures	156
Total pekerja yang menerima pelatihan kesadaran tentang ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Total employees who received awareness training on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	286

Uraian Description	Jumlah Peserta Number of Participants
Total pekerja yang mendapatkan pelatihan untuk menjadi internal auditor ISO 37001:2016 SMAP Total number of employees trained to become ISO 37001:2016 SMAP internal auditors	13
Total pekerja yang telah mengikuti pelatihan kesadaran fraud melalui mobile learning Total employees who have completed fraud awareness training through mobile learning	61
Total pekerja yang telah mengikuti pelatihan pengendalian fraud pada cargo atau bunker Total employees who have completed fraud control training for cargo or bunker	23

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[2-16, 2-25, 2-26]

PIS telah mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS), sebagai media pelaporan pelanggaran yang tersedia untuk semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal. Sistem ini memfasilitasi laporan dari perwira PIS mengenai insiden yang melibatkan penipuan, suap, atau korupsi, mendukung pembangunan *fraud control system* (FCS) yang telah diatur dalam SK Dirut PIS No. Kpts-007/PIS00000/2022-S9.

FCS merupakan sistem yang dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan menindaklanjuti tindakan fraud dalam organisasi. Melalui FCS, PIS dapat memastikan bahwa semua laporan pelanggaran ditangani dengan serius dan diinvestigasi secara menyeluruh. FCS juga membantu dalam membangun budaya perusahaan yang transparan dan akuntabel, di mana setiap karyawan merasa aman untuk melaporkan pelanggaran tanpa takut akan retaliasi.

Setiap laporan yang masuk melalui WBS akan ditangani oleh Fungsi Internal Audit dan Human Capital PIS, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. PIS juga secara rutin melakukan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membahas isu mendesak dan kekhawatiran yang muncul. Implementasi sistem ini, bersama dengan inisiatif seperti *Conflict of Interest* (COI) dan *Code of Corporate Governance* (COCG), telah membantu PIS dalam mengelola potensi pelanggaran etik secara efektif. [3-3][11.20.1]

PIS berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan terkait pelanggaran persyaratan perlindungan investor. Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan cara yang transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun tuduhan apapun terkait investor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[2-16, 2-25, 2-26]

PIS has implemented a *Whistleblowing System* (WBS), as a whistleblowing medium available to all stakeholders, internal and external. This system facilitates reports from PIS officers on incidents involving fraud, bribery or corruption, supporting the development of a *fraud control system* (FCS) as stipulated in the SK Dirut PIS No. Kpts-007/PIS00000/2022-S9.

FCS is a system designed to detect, prevent, and follow up on fraud within the organization. Through FCS, PIS can ensure that all reports of misconduct are taken seriously and investigated thoroughly. FCS also helps in building a transparent and accountable corporate culture, where every employee feels safe to report violations without fear of retaliation.

All reports submitted through the WBS are handled by the PIS Internal Audit and Human Capital Function in accordance with established procedures. PIS also holds regular meetings with various stakeholders to discuss pressing issues and concerns that arise. The implementation of this system, along with initiatives such as the *Conflict of Interest* (COI) and *Code of Corporate Governance* (COCG), has helped PIS to effectively manage potential ethical violations. [3-3][11.20.1]

PIS is committed to following up on reports related to violations of investor protection requirements. Every report will be handled transparently and in accordance with applicable regulations. In 2023, there were no violations or allegations related to investors.

Melalui saluran pengaduan WBS, PIS menerima dan menindaklanjuti pengaduan-pengaduan sepanjang tahun 2023 berdasarkan data berikut.

Through the WBS complaint channel, PIS received and followed up on complaints throughout 2023 based on the following data.

Jumlah Pelaporan melalui WBS [2-25]

Number of Reporting through WBS

No.	Uraian Description	Jumlah Total
1	Outstanding pelaporan WBS per 1 Januari 2023 Outstanding WBS reporting as of January 1, 2023	39
2	Tambahan pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Additional WBS reporting up to December 31, 2023	13
3	Total pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Total WBS reporting up to December 31, 2023	52
4	Selesai ditindaklanjuti s.d. 31 Desember 2023 Completed follow-up as of December 31, 2023	38
5	Outstanding pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Outstanding WBS reporting as of December 31, 2023	14
6	Verifikasi pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Verification of WBS reporting as of December 31, 2023	5
7	Investigasi pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Investigation of WBS reporting until December 31, 2023	9

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEAMANAN SIBER [418-1]

Selaras dengan kebijakan PT Pertamina (Persero), tim ICT PIS menerapkan kebijakan pengamanan data yang ketat (*cyber security policy*) untuk melindungi aset informasi perusahaan.

Strategi keamanan siber PIS dibangun dengan mengacu pada kebijakan keamanan Pertamina (Persero) dengan mengikuti beberapa framework seperti:

1. ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Information Security Management).
2. NIST Cyber Security Framework.
3. CIS Control, Center for Internet Security Critical Security Controls for Effective Cyber Defense – (CIS-CSC).

PIS mewajibkan seluruh pekerja dan mitra kerja untuk menyelesaikan program *e-learning Information Security Easy Course (iSEC)* tingkat dasar. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keamanan siber di lingkungan kerja. Sebagai bagian dari upaya ini, ICT secara rutin mengirimkan *broadcast awareness* dengan berbagai topik terkait keamanan siber, guna memperkuat kesadaran seluruh pekerja PIS.

Selain itu, ICT secara teratur melaksanakan *phishing campaign* dengan mengikuti program yang dijalankan oleh Pertamina Holding. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk mengukur tingkat kerentanan pekerja terhadap ancaman *phishing*. Hasil dari kampanye ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, peningkatan kesadaran dan ketangguhan pekerja PIS terhadap ancaman *phishing*.

Dalam upaya meningkatkan proteksi pada *end point*, ICT telah mengadopsi teknologi XDR (*Extended Detection and Response*), menggantikan teknologi EDR yang

IMPLEMENTATION OF CYBER SECURITY POLICY [418-1]

Aligned with PT Pertamina (Persero)'s policy, the ICT team at PIS implements a stringent data security policy (*cybersecurity policy*) to protect the company's information assets.

The PIS cybersecurity strategy is built by referencing Pertamina (Persero)'s security policies and adhering to several frameworks, such as:

1. ISO 27001 Information Security Management System.
2. NIST Cybersecurity Framework.
3. CIS Control, Center for Internet Security Critical Security Controls for Effective Cyber Defense (CIS-CSC).

PIS requires all employees and partners to complete the basic level Information Security Easy Course (iSEC) e-learning program. This program is designed to increase awareness and knowledge about cybersecurity among employees. As part of this effort, ICT regularly sends broadcast awareness messages on various cybersecurity topics to strengthen the awareness of all PIS employees.

Additionally, ICT regularly conducts phishing campaigns by participating in programs run by Pertamina (Persero). The purpose of these campaigns is to measure employees' vulnerability to phishing threats. The results of these campaigns in 2023 showed that PIS employees are becoming more aware and resilient to phishing threats.

To enhance endpoint protection, ICT has adopted XDR (Extended Detection and Response) technology, replacing the previously used EDR technology. This step

sebelumnya digunakan. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kemampuan deteksi dan respons terhadap ancaman siber. Selain itu, implementasi CI/CD (*Continuous Integration and Continuous Deployment*) DevSecOps juga telah dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

ICT PIS juga telah bergabung dengan program Integrated SOC (*Security Operations Center*) Pertamina Holding. Partisipasi ini memungkinkan *monitoring* SOC perangkat IT PIS dilakukan secara lebih efektif, memastikan bahwa seluruh sistem IT berada di bawah pengawasan yang ketat untuk mencegah dan menangani insiden keamanan siber.

Melalui upaya-upaya yang dilakukan, hingga akhir tahun 2023, tidak tercatat adanya insiden kebocoran atau penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

is taken to improve detection and response capabilities to cyber threats. Furthermore, the implementation of CI/CD (*Continuous Integration and Continuous Deployment*) DevSecOps has been carried out to ensure that the applications produced have a high level of security.

ICT PIS has also joined the Pertamina (Persero) Integrated SOC (*Security Operations Center*) program. This participation allows for more effective SOC monitoring of PIS IT devices, ensuring that all IT systems are under strict supervision to prevent and handle cybersecurity incidents.

Through these efforts, by the end of 2023, there have been no recorded incidents of data breaches or misuse by unauthorized parties.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Pengelolaan risiko Perusahaan merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Manajemen Risiko. Perusahaan telah menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang selaras dengan ISO 31000:2009, standar manajemen risiko yang mencakup prinsip, kerangka kerja, dan proses pengelolaan risiko.

Dalam upaya meminimalkan risiko yang mungkin timbul di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, perusahaan menerapkan *risk treatment* yang terintegrasi. Seluruh proses pengelolaan risiko ini dikendalikan oleh Fungsi Policy & Risk Management dibawah Direktorat Keuangan. Pada tahun 2024, pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan dengan lebih fokus melalui pembentukan Direktorat Manajemen Risiko untuk memastikan semua risiko terkelola dengan efektif dan efisien.

RISK MANAGEMENT [E.3]

The Company's risk management is a shared responsibility involving the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Risk Management Committee. The Company has implemented an *Enterprise Risk Management* (ERM) system that is aligned with ISO 31000:2009, a risk management standard that covers the principles, framework and processes of risk management.

The company has an integrated risk management process in place to mitigate risks that may arise from economic, social and environmental factors. The entire risk management process is overseen by the Policy & Risk Management functions under the Finance Directorate. In 2024, Risk Management was managed with a more focused approach through the establishment of the Risk Management Directorate to ensure that all risks are managed effectively and efficiently.



DISTRIBUSI ENERGI UNTUK KEMAJUAN NEGERI

Energy Distribution for Nation Progress

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang dipisahkan oleh perairan, menghadapi tantangan besar dalam akses logistik, termasuk akses energi. Ketiadaan jalur dan sistem yang baik dapat menghambat mobilitas dan distribusi energi, sehingga membatasi peluang setiap warga negara untuk berkembang secara merata. PIS mendukung visi nasional dengan berkontribusi dalam menyediakan akses energi yang andal sebagai fondasi penting bagi pembangunan berkelanjutan dan kemajuan ekonomi nasional.

Melalui implementasi teknologi terbaru dan strategi yang adaptif serta memperkuat jaringan internasional, Perusahaan selalu mengoptimalkan setiap aspek operasionalnya. PIS secara proaktif berkomitmen menyediakan jasa transportasi laut berkualitas untuk *oil and gas* serta mendukung operasi *offshore*, baik di pasar domestik maupun internasional. Sebagai Perusahaan yang berasal dari *spin-off* PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang usaha *charter-out*, PIS berfokus pada kebutuhan Grup Pertamina dan anak perusahaannya, yang menjadi target pasar utama.

Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang beragam, PIS menyediakan opsi kerja sama seperti kontrak *time charter*, *spot charter*, dan *cost of affreightment*, yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan efisiensi maksimum. Langkah ini merupakan bagian dari upaya PIS untuk mendukung penyediaan energi yang stabil dan berkelanjutan, yang sangat penting untuk kemajuan nasional dan global. PIS juga terus berinovasi dan memperluas pasar dengan menjajaki kerja sama dengan mitra internasional.

Dalam berkomitmen untuk selalu menyediakan produk dan servis terbaik, PIS berdedikasi terhadap peningkatan berkelanjutan dalam produk, layanan, dan operasional dengan melakukan evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya ini, kami terus berinovasi dengan fokus pada dekarbonisasi untuk secara signifikan mengurangi emisi karbon di seluruh operasi kami tanpa mengurangi kualitas dari produk dan layanan kami. Inisiatif ini mencakup penggunaan teknologi hijau dan peningkatan efisiensi proses dan produk serta menerapkan prinsip ekologis dalam semua aspek produksi dan layanan. Melalui strategi ini, PIS bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar saat ini sambil berkontribusi pada pelestarian lingkungan untuk masa depan. Selama tahun 2023, PIS berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan terkait *handling and labelling practices* untuk seluruh layanan yang ada di PIS. **[F.17] [F.26, F.29] [416-1] [11.3.3] [417-2]**

As an archipelago nation, separated by the seas, Indonesia faces significant challenges in logistics, including access to energy. The lack of adequate channels and systems can be an obstacle to the mobility and distribution of energy, thus limiting the opportunities for equitable development for all citizens. PIS supports the national vision by contributing to the provision of reliable energy access as an essential foundation for sustainable development and national economic progress.

The company has always optimized every aspect of its operations by implementing the latest technology and adaptive strategies and strengthening its international network. PIS is proactively committed to providing quality marine transportation services for oil and gas cargoes and supporting offshore operations in both domestic and international markets. As a spin-off company of PT Pertamina (Persero) operating in the charter-out business, PIS focuses on the needs of the Pertamina group and its subsidiaries, which are its primary target market.

In order to meet the various needs, PIS offers cooperation options such as time charter, spot charter and cost of affreightment contracts, which are designed to provide the highest level of flexibility and efficiency. This is part of PIS' efforts to support the provision of stable and sustainable energy, which is essential for national and global prosperity. PIS also continues to innovate and expand its market by exploring collaborations with international partners.

PIS is committed to the continuous improvement of products, services and operations through continuous evaluation and development in order to provide the best products and services. As part of this effort, we continue to innovate with a focus on decarbonization to significantly reduce carbon emissions throughout our operations without compromising the quality of our products and services. These initiatives include the use of green technologies and improved process and product efficiency, as well as the application of environmental principles to all aspects of production and services. During 2023, PIS is committed to improve compliance with handling and labeling practices for all PIS services. **[F.17] [F.26, F.29] [416-1] [11.3.3] [417-2]**

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu dan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, yang menjamin kualitas pasokan energi kepada pelanggan domestik dan internasional. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua pelanggan. PIS sangat memperhatikan keamanan dan privasi data pelanggan. Kami telah mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk melindungi data pelanggan dari risiko kebocoran atau pelanggaran privasi. Langkah-langkah ini mencakup penggunaan teknologi enkripsi, kebijakan akses yang ketat, dan pemantauan rutin terhadap sistem keamanan data kami. Selain itu, PIS secara berkala mengadakan pelatihan bagi karyawan mengenai pentingnya menjaga keamanan data pelanggan dan mematuhi kebijakan privasi perusahaan. Upaya kami untuk memastikan pelayanan terbaik terbukti dengan hasil survei kepuasan pelanggan yang menunjukkan peningkatan menjadi sebesar 4,02 dan tidak terdapat keluhan terkait kebocoran data yang mengakibatkan pelanggaran privasi pelanggan sepanjang tahun 2023. **[F.17][F.27][F.29][F.30][418-1]**

PIS mengoperasikan kapal milik maupun kapal charter untuk memenuhi kebutuhan transportasi energi. Untuk memastikan kehandalan operasional kapal-kapal tersebut, PIS melakukan *screening* awal yang ketat melalui sistem CSMS dan PSA.

Dalam meningkatkan operasional kapal, PIS secara internal melaksanakan koordinasi reguler lintas fungsi baik oleh Direktorat Operasi, Direktorat Niaga, dan Direktorat Armada. Koordinasi ini berfokus untuk meningkatkan performa layanan. Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini PIS berencana untuk melakukan proses implementasi teknologi modern untuk mempercepat proses evaluasi performa kapal milik dengan digitalisasi data dan penerapan teknologi *smartship*. Salah satu fitur teknologi *smartship* adalah pemantauan data secara *real time* sehingga data dapat terkirim dari kapal ke *shorebase* berupa data *navigation*, mesin, kargo dan bunker.

Sampai dengan tahun 2023, PIS telah memasang teknologi *smartship* pada 22 kapal, dengan rencana perluasan ke 28 kapal lain pada tahun 2024 untuk mencapai target 50 kapal dengan fitur modern tersebut. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempersingkat waktu pengambilan keputusan strategis.

Furthermore, the company has implemented a quality management system and successfully obtained ISO 9001:2015 certification, ensuring the quality of energy supply to domestic and international customers. Additionally, The Company is committed to providing equal services to all customers. PIS places great importance on the security and privacy of customer data. We have implemented strict security measures to protect customer data from leakage or privacy breaches. These measures include the use of encryption technology, strict access policies, and regular monitoring of our data security systems. Moreover, PIS regularly conducts training for employees on the importance of maintaining customer data security and adhering to the company's privacy policies. Our efforts to ensure the best service are proven by customer satisfaction survey results showing an increase to 4.02 and no complaints related to data breaches resulting in privacy violations throughout 2023. **[F.17][F.27][F.29][F.30][418-1]**

PIS operates both owned and chartered vessels to meet energy transportation needs. To ensure the operational reliability of these vessels, PIS conducts rigorous initial screening through the CSMS and PSA.

To enhance vessel operations, PIS internally conducts regular cross-functional coordination involving Operation, Commercial, and Fleet Management Directorate. This coordination focuses on improving service performance. Along with the development of technology, PIS is currently planning to implement modern technology to speed up the process of evaluating vessel performance by digitizing data and applying smartship technology. One of the features of Smartship technology is real-time data monitoring so that data can be sent from the ship to the shore base for navigation, engine, cargo and bunker monitoring.

As of 2023, PIS has installed Smartship technology on 22 vessels, with plans to expand to an additional 28 vessels by 2024 to reach a target of 50 vessels equipped with these advanced features. This initiative is expected to improve operational efficiency and reduce strategic decision-making time.

IKHTISAR PERKAPALAN

KINERJA

OPERASIONAL

VESSEL OPERATIONS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Perkapalan PIS

PIS Shipping Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Faktor Beban Efektif Effective Load Factor	%	88.47	90.00	81.46
Ship Deadweight Tonnage (DWT) Ship Deadweight Tonnage (DWT)	Juta MT Million MT	4.20	4.52	5.02

Catatan | Notes:

Pada tahun 2023, terdapat penyajian ulang data faktor beban efektif dan DWT tahun 2021 dan 2022 untuk meningkatkan kualitas data.

In 2023, there was a restatement of the data on effective load factor and DWT in 2021 and 2022 to improve data quality.

Domestik

Domestic

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Operasional Kapal Milik Owned Vessels Operations	Unit	53	53	56
Operasional Kapal Charter Charter Vessels Operations		193	202	191

FOB & Trading Out

FOB & Trading Out

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Operasional Kapal Milik Owned Vessels Operations	Unit	8	17	22
Operasional Kapal Charter Charter Vessels Operations		16	19	20
Operasional Kapal Charter Out Charter Out Vessels Operations		21	10	0

Kinerja Lainnya

Other Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Vessel Availability	%	99.32	99.55	100.18
Vessel Utilization		99.87	99.79	96.58
R2 Discrepancy		0.046	0.048	0.044

Ikhtisar Kinerja Perkapalan PIS AP

PIS AP Shipping Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Operasional Kapal Milik Owned Vessels Operations	Unit	7	6	4
Operasional Kapal Sewa* Charter Vessels Operations*	Unit	13	12	10
Commission Days Kapal Milik & Sewa Commission Days of Owned & Charter Vessels	Hari Days	350	350	350

Catatan | Note:

* Dikategorikan kapal charter jika kapal disewa minimal 30 hari | A vessel is categorized as a charter vessel if it is chartered for a minimum of 30 days

Ikhtisar Kinerja Perkapalan PTK

PTK Shipping Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Operasional Kapal Milik Owned Vessels Operations	Unit	369	369	344
Operasional Kapal Sewa* Charter Vessels Operations*	Unit	80	37	84
Commission Days Kapal Milik & Sewa Commission Days of Owned & Charter Vessels	Hari Days	351	355	355
Jasa Maritim Keagenan Agency Marine Service	Call	-	25,530	22,661

Ikhtisar Kinerja Terminal PET

PET Terminal Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Thruput BBM BBM Thruput	KL	7,560,950	7,669,386	2,482,136
Thruput LPG LPG Thruput	MT	3,711,120	3,741,560	1,264,150***
Penjualan Fresh Water Sales of Fresh Water	m ³	3,414,017	17,340,264	5,641,200
Penjualan Waste Management Sales of Waste Management	Ton	1,005.98**	17,841.68	1,359,893

Data berdasarkan 1 Tahun | Based on 1-year data

** Data berdasarkan bulan Januari - Februari 2023 karena dialihkan ke PME | Based on January-February 2023 data due to diversion to PME

*** Data berdasarkan bulan September - Desember 2021 karena dialihkan ke PME | Based on September - December 2021 Data due to diversion to PME

Ikhtisar Kinerja Terminal PET

PET Terminal Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	Tahun Year	Tanjung Uban	Pulau Sambu	Tanjung Sekong	Kotabaru	Bau Bau	Jumlah Total
Thruput BBM BBM Thruput	KL	2023	3,290.33	203,434	-	1,492,139	2,575,040	7,560.95
		2022	3,418,061	574,318	-	1,397,057	2,279,951	7,669,387
		2021	1,045,054	285,966	-	449,945	701,171	2,482,136
Thruput LPG LPG Thruput	MT	2023	702,703	-	3,008.41	-	-	3,711.12
		2022	998,295	-	2,743,264	-	-	3,741,559
		2021	330,666	-	933,484	-	-	1,264,150



MENINGKATKAN KINERJA EKONOMI [201-2,201-4] [12.2.2] Improving Economic Performance

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran nasional dan internasional, PIS memberikan kontribusi yang besar bagi ekonomi nasional, tidak hanya melalui penjualan migas tetapi juga penggerak industri lainnya seperti galangan kapal, dan industri komponen kapal. Keberadaan Perusahaan merupakan mata rantai penting dalam distribusi energi di seluruh Indonesia, dalam membawa energi menuju pelosok negeri, PIS berkontribusi dalam menghidupkan roda perekonomian masyarakat. [F.28]

Namun, dalam upaya berkontribusi terhadap perekonomian, PIS menghadapi berbagai tantangan ketidakstabilan geopolitik yang dapat mempengaruhi harga minyak dan gas, sementara perubahan iklim menambah tekanan pada operasi logistik. Salah satu strategi yang diimplementasikan oleh PIS untuk menghadapi tantangan tersebut adalah transformasi digital pada sistem keuangan. Transformasi digital ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan data yang handal dan akurat, serta meminimalisir kebutuhan audit berulang. Dengan adanya sistem digital yang modern, PIS dapat lebih responsif terhadap fluktuasi harga energi akibat ketidakstabilan geopolitik. Digitalisasi memungkinkan PIS untuk mengakses dan menganalisis data secara *real-time*, sehingga dapat membuat keputusan secara cepat dan tepat. Selain itu, digitalisasi proses operasional membantu PIS dalam mengidentifikasi dan mengurangi inefisiensi, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya, yang sangat penting dalam menghadapi dampak perubahan iklim seperti cuaca ekstrem dan peningkatan permukaan laut.

Selain transformasi digital, PIS memanfaatkan "*bridging investment*" dan "*bilateral facility*" untuk mendukung kebutuhan pembiayaan jangka pendek dan memperkuat struktur modal. Pendekatan ini membantu PIS dalam menjaga stabilitas finansial yang diperlukan untuk mendukung operasional jangka panjang dan memenuhi harapan pemegang saham serta investor. Implementasi *big data tax* sejak 2023 juga merupakan bagian dari transformasi sistem finansial untuk pengelolaan data yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

PIS juga memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan dengan berinvestasi dalam banyak kegiatan baru, seperti program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan inisiatif menjaga lingkungan. Mulai tahun 2023, PIS mengadakan program "*Sustainability Budget Tagging*" yang berfokus terhadap perencanaan, realisasi dan

As a national and international shipping company, PIS is part of major contributor to the national economy, not only through oil and gas sales, but also through the promotion of other industries such as shipbuilding and ship component manufacturing. The company is an important link in the energy distribution chain throughout Indonesia, PIS is helping to revitalize the local economy by bringing energy to remote areas of the country. [F.28]

In our efforts to contribute to the economy, however, PIS faces a number of challenges geopolitical instability can affect oil and gas prices, while climate change puts pressure on logistics operations. One of the strategies PIS is implementing to address these challenges is the digital transformation of the financial system. This digital transformation is designed to improve operational efficiency, ensure reliable and accurate data, and minimize the need for repeated audits. The modern digital system allows PIS to be more responsive to fluctuations in energy prices due to geopolitical instability. The digital system allows PIS to access and analyze data in real time, enabling it to make quick and informed decisions. In addition, digitizing operational processes helps PIS identify and reduce inefficiencies and optimize the use of resources, which is especially important in the face of climate change impacts such as extreme weather and sea level rise.

Beyond digital transformation, PIS uses bridge investments and bilateral facilities to support short-term funding needs and strengthen capital structure. This approach helps PIS maintain the financial stability needed to support long-term operations and meet the expectations of shareholders and investors. The implementation of big data tax starting in 2023 is also part of the transformation of the financial system for more efficient and responsible data management.

PIS has also strengthened its commitment to sustainability by investing in many new activities. These include Corporate Social Responsibility (CSR) programs and preserving the environment initiatives. Starting in 2023, PIS implemented the "Sustainability Budget Tagging" program, which focuses on planning,

monitoring pendanaan khusus inisiatif keberlanjutan. PIS telah mengalokasikan investasi sebesar USD125.899.447 untuk mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan Perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan, termasuk: transisi perubahan iklim, kesejahteraan karyawan, keanekaragaman hayati dan tata kelola Perusahaan di tahun 2023. **[F.3] [F.4]**

Hasil dari strategi-strategi ini terlihat jelas dalam pencapaian PIS pada tahun 2023. PIS mencatatkan kinerja finansial yang mengesankan dengan laba yang tidak hanya melebihi target, tetapi juga menunjukkan peningkatan sebesar 60,94% dibandingkan tahun sebelumnya.

realization, and monitoring of funding specifically for sustainability initiatives. PIS has allocated an investment of USD125,899,447 to support various sustainability initiatives, in environmental, social and governance aspects including: climate change transition, employee welfare, biodiversity and corporate governance in 2023. **[F.3] [F.4]**

The results of these strategies are evident in PIS's performance in 2023. PIS recorded an impressive financial performance with profits that not only exceeded targets, but also showed an increase of 60.94% compared to the previous year.

MEMASTIKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PELAPORAN

Dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan mendukung pertumbuhan kinerja ekonomi, PIS mengembangkan sistem *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) yang mengacu pada Undang-Undang *Sarbanes-Oxley* (SOX). Tujuan utama ICOFR adalah meningkatkan kepercayaan investor melalui standar kontrol internal yang ketat untuk pelaporan keuangan. Meskipun tidak diwajibkan oleh undang-undang Indonesia, Grup Pertamina menerapkan ICOFR sebagai bentuk komitmen terhadap para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepercayaan investor.

Sepanjang tahun 2023, PIS telah mengembangkan ICOFR untuk lima siklus bisnis utama:

1. Revenue
2. Expenditure
3. Fixed Asset
4. Personnel & Payroll
5. Financial Statement & Closing Period (FSCP)

Penerapan ICOFR ini bertujuan untuk menyediakan rangkaian proses pengendalian yang memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada PIS. Selain itu, penerapan ICOFR di PIS juga merupakan bagian dari pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Melalui serangkaian strategi dan inisiatif yang dilaksanakan, PIS berkomitmen dalam mengadopsi praktik keuangan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan kestabilan ekonomi. Kami selalu berupaya untuk menjaga stabilitas finansial yang memadai guna mendukung operasional jangka panjang dan memenuhi harapan pemegang saham serta investor.

ENSURING TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN REPORTING

In maintaining shareholder trust and supporting economic performance growth, PIS has developed an Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) system based on the Sarbanes-Oxley Act (SOX). The primary goal of ICOFR is to enhance investor confidence through stringent internal control standards for financial reporting. Although not mandated by Indonesian law, Pertamina Group implements ICOFR as a commitment to stakeholders to increase investor trust.

Throughout 2023, PIS has developed ICOFR for five key business cycles:

1. Revenue
2. Expenditure
3. Fixed Asset
4. Personnel & Payroll
5. Financial Statement & Closing Period (FSCP)

The implementation of ICOFR aims to provide a series of control processes that offer reasonable assurance regarding the reliability of financial statements, thereby increasing investor confidence in PIS. Additionally, the implementation of ICOFR at PIS is part of complying with the Ministry of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Through a series of strategies and initiatives, PIS is committed to adopting optimal financial practices to support sustainable growth and economic stability. We strive to maintain adequate financial stability to support our long-term operations and meet the expectations of our shareholders and investors.

Perusahaan memastikan bahwa ketentuan kombinasi bisnis yang dipatuhi melindungi kepentingan pemegang saham dan tidak terdapat transaksi terkait dengan pemegang saham. Penggabungan atau akuisisi perusahaan dilaksanakan dengan cara yang adil dan transparan.

PIS memastikan struktur kepemilikan yang jelas dan transparan untuk memastikan bahwa semua operasional Perusahaan dilakukan dengan tingkat akuntabilitas dan transparansi yang tinggi. PIS tidak diperdagangkan sebagai saham pelacakan atau entitas lain yang berbasis perdagangan serupa. Perusahaan juga tidak memiliki entitas kepentingan variabel (VIE) di mana PIS tidak memiliki hak suara atau hanya memiliki hak suara minimal. Seluruh SPV yang terkait dengan SH IML adalah 100% kepemilikan SH IML atau berada di bawah kendali operasional langsung dan terkonsolidasi sepenuhnya dengan PIS.

The company ensures that the business combination provisions complied with protect shareholder interests and there are no transactions related to shareholders. Mergers or acquisitions of companies are executed in a fair and transparent manner.

PIS ensures clear and transparent ownership structures to ensure that all company operations are conducted with a high level of accountability and transparency. PIS is not traded as tracking stock or similar trade-based entities. The company also does not have variable interest entities (VIE) where PIS does not have voting rights or has only minimal voting rights. All SPVs associated with SH IML are 100% owned by SH IML or are under direct operational control and fully consolidated with PIS.

KEPATUHAN

Selama tahun 2023, PIS berhasil memelihara integritas finansial yang tinggi dengan tidak terlibat dalam penyelidikan internal maupun eksternal mengenai praktik akuntansi. Tidak ada denda, penyelesaian, atau vonis yang dikenakan terhadap perusahaan terkait praktik akuntansi, serta tidak ada keterlambatan dalam pengumpulan laporan keuangan, dengan beberapa laporan bahkan diserahkan lebih cepat dari tenggat waktu yang ditentukan. Selain itu, PIS tidak terlibat dalam kontroversi pajak dan tidak memiliki kelemahan material dalam pengendalian internal selama tahun tersebut, dan tidak menerima bantuan finansial atau insentif pajak dari pemerintah. [201-4][11.21.3] Lebih lanjut, dalam menentukan harga wajar untuk akuisisi atau pengambilalihan saham, perusahaan selalu mengikuti ketentuan yang diatur oleh undang-undang atau peraturan yang berlaku.

COMPLIANCE

During 2023, PIS successfully maintained high financial integrity by not being involved in any internal or external investigations regarding accounting practices. There were no fines, settlements, or convictions against the company related to accounting practices, and there were no delays in the filing of financial reports, with some reports filed in advance of required deadlines. In addition, PIS was not involved in any tax controversies, had no material weaknesses in internal controls during the year, and did not receive any financial assistance or tax incentives from the government. [201-4][11.21.3] Furthermore, in determining the fair price for the acquisition or takeover of shares, the company always follows the provisions stipulated by applicable laws or regulations.

DATA KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE DATA

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan (dalam juta Dolar AS) [F.2]

Comparison of Financial Performance Target and Realization (in million US Dollar)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
2023			
Pendapatan Revenue	2,990	3,330	111
Laba Bruto Gross Profit	499	592	119
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	202	330	163
2022			
Pendapatan Revenue	2,785	2,832	101.69
Laba Kotor Gross Profit	436	427	97.94
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	188	205	109.04

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Juta Dolar AS) [201-1][11.14.2, 11.21.2]

Direct Economic Value Generated and Distributed (in million US Dollar)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenues	3,330	2,832	1,733
Pendapatan Lain Additions			
Bagian atas laba bersih ventura bersama Share in profit of joint venture	2	2	2
Pendapatan bunga Interest income	6	3	3
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Generated	3,338	2,837	1,738
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya operasi Operating Cost	2,737	2,405	1,504
Biaya karyawan Employee Wages and Benefits	88	86	54
Pembayaran untuk penyedia modal/dana Payments to Capital Providers	64	40	25
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) Payment to the Government (Tax)	78	45	34
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	2,967	2,576	1,617
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Direct Economic Value Retained	370	261	121

PAJAK

Pendekatan Perusahaan [207-1] [11.21.4]

Pendekatan terhadap pajak di PIS dalam konteks bisnis dan strategi pembangunan berkelanjutan perusahaan mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Kepatuhan Pajak yang Ketat: Memastikan kepatuhan pajak adalah syarat mendasar bagi semua bisnis. Hal ini tidak hanya memastikan operasi yang sesuai dengan hukum dan etika, tetapi juga menjaga stabilitas dan reputasi Perusahaan di mata pemerintah dan masyarakat.
2. Manajemen Risiko dan Keberlanjutan Finansial: Pajak dapat menjadi faktor risiko signifikan bagi keberlanjutan finansial perusahaan. Strategi perencanaan pajak yang tepat dapat membantu mengurangi risiko eksposur terhadap perubahan regulasi atau kenaikan tarif pajak yang tidak terduga.
3. Dukungan untuk Pembangunan Berkelanjutan: Pajak dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan perusahaan, seperti investasi dalam proyek ramah lingkungan atau pengembangan komunitas lokal.
4. Transparansi dan Pelaporan: Prinsip transparansi dalam pelaporan pajak dapat membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan masyarakat umum. Pelaporan yang transparan mengenai kebijakan pajak, kebijakan transfer pricing, serta keterlibatan dalam praktik pajak yang bertanggung jawab dapat memperkuat citra positif perusahaan.

TAX

Company Approach [207-1] [11.21.4]

The approach to taxation at PIS within the context of the company's business and sustainable development strategy encompasses several key aspects:

1. Strict Tax Compliance: Ensuring tax compliance is a fundamental requirement for all businesses. This not only ensures operations are in accordance with laws and ethics but also maintains the company's stability and reputation in the eyes of the government and public.
2. Risk Management and Financial Sustainability: Taxes can be a significant risk factor for a company's financial sustainability. Proper tax planning strategies can help mitigate exposure to regulatory changes or unexpected tax rate increases.
3. Support for Sustainable Development: Taxes can be utilized as a means to support the company's sustainable development goals, such as investments in environmentally friendly projects or local community development.
4. Transparency and Reporting: Principles of transparency in tax reporting can build trust among stakeholders, including investors, consumers, and the general public. Transparent reporting on tax policies, transfer pricing policies, and responsible tax practices can enhance the company's positive image.

5. Kemitraan dengan Pemerintah dan Komunitas: Kolaborasi yang kuat dengan pemerintah dan komunitas lokal dalam kebijakan pajak dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang. Hal ini termasuk dialog terbuka mengenai perubahan regulasi, dukungan untuk pembangunan infrastruktur, atau penyediaan layanan publik. **[207-3] [11.21.6]**
6. Pengelolaan Pajak yang Efisien: Mengoptimalkan struktur dan administrasi pajak dapat mengurangi biaya dan waktu yang terlibat dalam kewajiban pajak. Ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan perusahaan untuk fokus lebih besar pada inisiatif bisnis inti.

Dengan menerapkan pendekatan holistik terhadap pajak dalam strategi pembangunan berkelanjutan, Perusahaan dapat mempertimbangkan dampak pajak terhadap keuangan, reputasi, dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Mengacu pada strategi pembangunan berkelanjutan perusahaan, strategi perpajakan PIS disesuaikan dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di setiap negara tempat PIS dan Anak Perusahaannya beroperasi. Di Indonesia, pedoman strategi ini termasuk UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) dan aturan turunannya. Pada tahun 2023, PIS telah melakukan penyesuaian strategi perpajakan, termasuk kebijakan terkait pengenaan pajak atas natura. Pendekatan ini tidak hanya membantu perusahaan membangun fondasi kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, tetapi juga memastikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tata Kelola Pajak **[207-2] [11.21.5]**

Perpajakan perusahaan menjadi tanggung jawab Fungsi Tax yang dipimpin pejabat perusahaan setingkat Vice President (VP) yaitu VP Financing, Tax & Treasury dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan perusahaan. Dalam keberlangsungan operasional, Fungsi Tax juga menjadi *reviewer* atau meninjau aspek perpajakan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Secara berkala, Fungsi Tax melakukan berbagai kegiatan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, di antaranya:

- *Training/upskilling* perpajakan
- Konsultasi dengan Tax Holding PT Pertamina (Persero)
- Konsultasi dengan Kantor Pelayanan Pajak
- Konsultasi dengan Konsultan eksternal pajak

Pengelolaan perpajakan di PIS dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip *fundamental tax management*, meliputi potensi risiko perpajakan, pengawasan internal, pengawasan proses bisnis perpajakan, meningkatkan keterlibatan fungsi pajak, serta ketersediaan informasi

5. Partnership with Government and Community: Strong collaboration with the government and local communities on tax policies can create a conducive environment for long-term business growth. This includes open dialogue on regulatory changes, support for infrastructure development, or the provision of public services. **[207-3] [11.21.6]**
6. Efficient Tax Management: Optimizing tax structures and administration can reduce costs and time involved in tax obligations. This can improve operational efficiency and allow the company to focus more on core business initiatives.

By adopting a holistic approach to tax within its sustainable development strategy, the company can consider the impact of taxes on its finances, reputation, and stakeholder relationships. In line with the company's sustainable development strategy, PIS's tax strategy is adjusted according to the tax regulations applicable in each country where PIS and its subsidiaries operate. In Indonesia, this strategy includes adherence to the Harmonization of Tax Regulations Law (UU HPP) No. 7 of 2021 and its related provisions. In 2023, PIS adjusted its tax strategy, including policies related to the taxation of fringe benefits. This approach not only helps the company build a strong foundation for sustainable long-term growth but also ensures a positive contribution to society and the environment.

Tax Governance **[207-2] [11.21-5]**

Corporate taxation is the responsibility of the Tax Function, led by a Vice President (VP) level executive, namely the VP of Financing, Tax & Treasury, who reports to the company's Finance Director. In the continuity of operations, the Tax Function also acts as a reviewer of tax aspects in the business decisionmaking process. Periodically, the Tax Function conducts various activities to ensure compliance with regulations, including:

- Tax training/upskilling
- Consultation with PT Pertamina (Persero) Tax Holding
- Consultation with the Tax Office
- Consultation with external tax consultants

Tax management at PIS is conducted through the implementation of fundamental tax management principles, including tax risk potential, internal supervision, oversight of tax business processes, increasing the involvement of the tax function, and the availability of

yang memadai. Fungsi Tax memastikan kepatuhan perpajakan perusahaan sesuai UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

PIS sebagai SH IML secara berkala juga melakukan koordinasi dan pelibatan seluruh entitas SH IML dengan DJP melalui Kanwil DJP atau KPP di masing-masing wilayah operasi. Koordinasi dan pelibatan pada tahun 2023 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, di antaranya:

- Asistensi dan konsultasi pelaporan pajak (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT), termasuk kepada pegawai SH IML sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi;
- Sosialisasi ketentuan terbaru kepada pekerja di lingkungan SH IML
- *Tax Gathering*, yang diselenggarakan Kanwil DJP maupun KPP untuk meningkatkan sinergi dengan wajib pajak dan sebagai bentuk apresiasi terhadap wajib pajak dengan tingkat kepatuhan perpajakan yang tinggi melalui pemberian Tax Award. [207-3] [11.21.6]

Manajemen Risiko Pajak [207-2] [11.21.5]

Di PIS, pendekatan terhadap risiko pajak yang efektif melibatkan beberapa langkah penting untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau risiko tersebut. Berikut adalah panduan umum dalam mengelola risiko pajak:

1. Identifikasi Risiko Pajak

- Analisis Pajak: Tinjauan menyeluruh terhadap struktur pajak perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko pajak, seperti ketidaksesuaian dengan peraturan pajak, ketidakpatuhan pelaporan, atau potensi penyelidikan dari pihak berwenang. [207-3] [11.21.6]
- Perubahan Regulasi: Memantau perubahan dalam hukum pajak lokal dan internasional untuk memahami implikasi potensial terhadap operasi perusahaan dan kewajiban pajak.
- Evaluasi Risiko *Transfer Pricing*: Menilai risiko terkait *transfer pricing* untuk memastikan konsistensi dengan prinsip harga pasar adil dan meminimalkan risiko konflik dengan otoritas pajak.

2. Pengelolaan Risiko Pajak

- Perencanaan Pajak: Mengembangkan strategi perencanaan pajak yang mempertimbangkan penerapan hukum pajak yang berlaku secara tepat, termasuk penggunaan insentif pajak yang tersedia untuk mengurangi beban pajak secara legal.
- Kepatuhan Pajak: Memastikan kepatuhan penuh dengan persyaratan pelaporan dan pembayaran pajak untuk menghindari sanksi dan bunga yang dikenakan karena keterlambatan atau kesalahan.

adequate information. The Tax Function ensures the company's tax compliance accordance with Law No. 28 of 2007 on General Provisions and Tax Procedures.

As SH IML, PIS also periodically coordinates and engages all SH IML entities with the Directorate General of Taxes (DJP) through Regional Tax Offices (Kanwil DJP) or Tax Offices (KPP) in each operational area. Coordination and engagement in 2023 were carried out through several activities, including:

- Assistance and consultation on tax reporting (Annual Tax Return/SPT), including for SH IML employees as individual taxpayers
- Socialization of the latest regulations to employees within the SH IML environment
- Tax Gathering, organized by the Regional Tax Offices or Tax Offices to enhance synergy with taxpayers and as a form of appreciation for taxpayers with high tax compliance through the awarding of Tax Awards [207-3][11.21.6]

Tax Risk Management [207-2] [11.21.5]

At PIS, an effective approach to tax risk involves several key steps to identify, manage, and monitor these risks. The following is a general guide for managing tax risks:

1. Identification of Tax Risks

- Tax Analysis: A comprehensive review of the company's tax structure to identify potential tax risks, such as non-compliance with tax regulations, reporting inaccuracies, or potential inquiries from authorities. [207-3] [11.21.6]
- Regulatory Changes: Monitoring changes in local and international tax laws to understand their potential implications on the company's operations and tax obligations.
- Transfer Pricing Risk Assessment: Evaluating risks related to transfer pricing to ensure consistency with fair market pricing principles and minimize conflicts with tax authorities.

2. Management of Tax Risks

- Tax Planning: Developing tax planning strategies that ensure the appropriate application of tax laws, including the use of available tax incentives to legally reduce tax burdens.
- Tax Compliance: Ensuring full compliance with reporting and tax payment requirements to avoid penalties and interest due to delays or errors.

- **Review Pajak:** Melakukan audit internal secara berkala untuk meninjau kepatuhan dan mengidentifikasi area potensial di mana perbaikan atau perubahan diperlukan.

3. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

- **Pemantauan Perubahan Regulasi:** Melakukan pemantauan secara kontinu terhadap perkembangan peraturan pajak untuk mengantisipasi perubahan yang dapat mempengaruhi perusahaan serta menyesuaikan strategi perencanaan pajak sesuai kebutuhan.
- **Audit Eksternal:** Secara teratur melibatkan auditor pajak eksternal untuk mengonfirmasi kepatuhan dan memberikan penilaian independen terhadap struktur pajak dan risiko yang teridentifikasi.
- **Pelaporan Transparan:** Menyediakan laporan pajak yang transparan dan jelas kepada otoritas pajak, *stakeholder* internal, dan eksternal untuk membangun kepercayaan dan menghindari konflik potensial.

4. Manajemen Komunikasi

- **Komunikasi Internal:** Mengkomunikasikan kebijakan, prosedur, dan perubahan pajak kepada seluruh tim internal yang terlibat dalam manajemen pajak perusahaan.
- **Komunikasi Eksternal:** Berinteraksi secara proaktif dengan otoritas pajak dan konsultan pajak untuk mengklarifikasi isu-isu pajak yang kompleks dan memastikan pemahaman yang saling sepadat.

Jika terdapat isu yang berkaitan dengan perilaku bisnis perusahaan dan integritas pajak, PIS akan menanganinya melalui langkah-langkah yang ditetapkan oleh pedoman internal perusahaan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta penerapan nilai-nilai etika dalam semua praktik perpajakan. Berikut beberapa mekanisme yang digunakan untuk menangani masalah tersebut:

1. Sistem Pelaporan Internal

- **Kebijakan Pelaporan:** Perusahaan memiliki kebijakan formal yang mendorong pekerja untuk melaporkan masalah integritas dan kepatuhan pajak dengan tetap melindungi pegawai.
- **Kanal Pelaporan:** Perusahaan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan bersifat rahasia, yaitu *whistleblowing system*, di mana pekerja dapat melaporkan isu atau masalah tanpa harus mengungkapkan identitas mereka.
- **Proses Penanganan:** Perusahaan juga memiliki prosedur yang jelas untuk menangani laporan, termasuk investigasi independen dan langkah-langkah penyelesaian yang sesuai.

- **Tax Review:** Conducting regular internal audits to review compliance and identify areas where improvements or changes are needed.

3. Continuous Monitoring and Evaluation

- **Monitoring Regulatory Changes:** Continuously monitoring tax regulation developments to anticipate changes that could affect the company and adjust tax planning strategies accordingly.
- **External Audit:** Regularly involving external tax auditors to confirm compliance and provide independent assessments of the tax structure and identified risks.
- **Transparent Reporting:** Providing transparent and clear tax reports to tax authorities, internal stakeholders, and external stakeholders to build trust and avoid potential conflicts.

4. Communication Management

- **Internal Communication:** Communicating tax policies, procedures, and changes to all internal teams involved in the company's tax management.
- **External Communication:** Proactively interacting with tax authorities and tax consultants to clarify complex tax issues and ensure mutual understanding.

If issues arise related to the company's business conduct and tax integrity, PIS will address them through steps outlined in the company's internal guidelines. These steps are aimed at ensuring compliance with regulations and adherence to ethical values in all tax practices. The mechanisms used to address these issues include:

1. Internal Reporting System

- **Reporting Policy:** The company has a formal policy encouraging employees to report integrity and tax compliance issues while protecting employees.
- **Reporting Channels:** The company provides secure and confidential reporting channels, such as a whistleblowing system, where employees can report issues without revealing their identities.
- **Handling Process:** The company also has clear procedures for handling reports, including independent investigations and appropriate resolution steps.

2. Pelatihan dan Kesadaran

- **Pelatihan Karyawan:** Perusahaan melakukan pelatihan berkala kepada karyawan tentang etika bisnis, kepatuhan pajak, dan konsekuensi dari pelanggaran.
- **Promosi Kesadaran:** Perusahaan juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas dan kepatuhan pajak melalui sosialisasi dan *broadcast* materi informasi yang relevan.

3. Audit Internal dan Eksternal

- **Audit Pajak:** Perusahaan mengikuti proses audit internal yang rutin untuk menilai kepatuhan dengan peraturan pajak dan untuk mengidentifikasi potensi masalah atau risiko.
- **Audit Eksternal:** Perusahaan juga mengikuti proses audit eksternal dari otoritas pajak untuk mengevaluasi praktik pajak perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

4. Kebijakan Transparansi dan Pelaporan

- **Pelaporan Publik:** Perusahaan menerapkan kebijakan transparansi dalam pelaporan pajak kepada pemangku kepentingan dengan mengungkapkan transparansi perpajakan pada laporan keberlanjutan. **[207-3] [11.21.6]**
- **Konsultasi dengan Ahli:** Perusahaan secara berkala juga berkonsultasi dengan konsultan pajak atau ahli hukum pajak untuk memastikan kepatuhan yang tepat dan menghindari potensi masalah.

Penghargaan Pajak

Selama tahun 2023, PIS dan Anak Perusahaan di lingkungan SH IML mendapatkan penghargaan dari otoritas perpajakan yaitu:

1. PIS mendapatkan penghargaan dari Kepala Kantor Wilayah ("Kanwil") Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") Jakarta Khusus atas Kontribusi penerimaan dan kepatuhan pajak tahun 2023 di lingkungan Kanwil DJP Jakarta Khusus;
2. PIS Asia Pasific (PIS AP) di Singapura masih berstatus *Approved International Shipping* (AIS) Enterprise untuk *Maritime Sector Incentive* (MSI) dari Otoritas Maritim dan Pelabuhan Singapura/Maritime & Port Authority of Singapore (MPA) pada tahun 2023. Melalui penghargaan ini, PIS AP mendapatkan pembebasan pajak di Singapura.

2. Training and Awareness

- **Employee Training:** The company conducts regular training for employees on business ethics, tax compliance, and the consequences of violations.
- **Awareness Promotion:** The company also raises awareness of the importance of integrity and tax compliance through dissemination and broadcasting relevant information.

3. Internal and External Audits

- **Tax Audit:** The company undergoes regular internal audits to assess compliance with tax regulations and identify potential issues or risks.
- **External Audit:** The company also undergoes external audits by tax authorities to evaluate the company's tax practices and provide recommendations for improvement.

4. Transparency and Reporting Policies

- **Public Reporting:** The company implements transparency policies in tax reporting to stakeholders by disclosing tax transparency in sustainability reports. **[207-3] [11.21.6]**
- **Consultation with Experts:** The company also periodically consults with tax consultants or tax law experts to ensure proper compliance and avoid potential issues.

Tax Awards

During 2023, PIS and its subsidiaries within the SH IML received awards from tax authorities as follows:

1. PIS received an award from the Head of the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DJP) Special Jakarta Region for its contribution to revenue and tax compliance in 2023 within the Special Jakarta Region DJP.
2. PIS Asia Pacific (PIS AP) in Singapore still holds the status of *Approved International Shipping* (AIS) Enterprise for the *Maritime Sector Incentive* (MSI) from the Maritime & Port Authority of Singapore (MPA) in 2023. Through this award, PIS AP receives a tax exemption in Singapore.

Risiko dan Penanganan Risiko Pajak [207-2] [11.21.5]

Tax Risk and Risk Management

No.	Kejadian Risiko Risk Event	Opsi Penanganan Risiko Risk Treatment Option	Aktivitas Penanganan Risiko Risk Treatment Activity
1	Tidak tercapainya target ETR sesuai KPI Failure to achieve the ETR (Effective Tax Rate) target according to KPIs	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Perubahan metode pengakuan pencatatan pendapatan <i>claim to vendor</i> menjadi pengurang biaya Changes in the method of recognizing revenue recording from claims to vendors as cost deductions
		Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Supervisi DE-NDE dengan mengirimkan memo kepada fungsi dan entitas terkait Supervision of DE-NDE by sending memos to related functions and entities
2	Tidak tercapainya target pembayaran dan pelaporan pajak bulanan sesuai KPI Failure to meet the target for monthly tax payment and reporting as per KPIs	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Koordinasi dengan fungsi terkait untuk penyelesaian <i>dispute</i> Coordination with relevant functions for dispute resolution
		Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Mendownload data pembayaran pajak lebih cepat sebelum batas waktu pembayaran sehingga pembayaran dapat dilakukan tepat waktu Downloading tax payment data earlier before the payment deadline to ensure payments can be made on time
		Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Melakukan pembayaran manual ke bank jika terjadi gangguan sistem BNI direct Making manual payments to the bank if there are issues with the BNI direct system
		Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Melakukan pelaporan manual ke DJP/melalui pos jika terjadi gangguan sistem djponline Submitting manual reports to the Tax Office (DJP) or via mail if there are issues with the online tax system (djponline)
3	Tidak tercapainya target pelaporan SPT Badan sesuai KPI Failure to meet the target for corporate tax return (SPT Badan) reporting according to KPIs	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Mempercepat pemenuhan kebutuhan data dengan mengirimkan memo/e-mail/mengundang rapat fungsi terkait Accelerating data fulfillment needs by sending memos/emails/arranging meetings with relevant functions
		Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Melakukan pelaporan manual ke DJP/melalui pos jika terjadi gangguan sistem djponline Submitting manual reports to the Tax Office (DJP) or via mail if there are issues with the online tax system (djponline)
4	Terlambatnya penyampaian laporan rutin pengelolaan pajak SH IML sesuai dengan target Delays in submitting routine SH IML tax management reports according to target	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Mempercepat pemenuhan kebutuhan data dengan mengirimkan memo/e-mail/wa/mengundang rapat fungsi terkait Accelerating data fulfillment needs by sending memos/emails/WhatsApp/arranging meetings with relevant functions
5	Tidak tercapainya target implementasi <i>Big Data Tax</i> Failure to meet the target for Big Data Tax implementation	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Koordinasi dengan TI Holding dan <i>Tax Holding</i> untuk percepatan implementasi <i>big data tax</i> Coordination with IT Holding and Tax Holding to expedite the implementation of big data tax
6	Nilai profit level indicator (PLI) di luar rentang kewajaran <i>Transfer Pricing</i> Profit level indicator (PLI) values outside the acceptable range for Transfer Pricing	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Melakukan monitoring atas realisasi profit level indicator masing-masing entitas Monitoring the realization of profit level indicators for each entity
7	Pemeriksaan Pajak Tax audits	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Melakukan pembetulan SPT Making corrections to tax returns (SPT)
		Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Melakukan <i>training/upskilling</i> peraturan perpajakan Conducting training/upskilling on tax regulations
		Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	1. Meminta dokumen pendukung <i>tax planning</i> kepada pihak terkait Requesting supporting documents for tax planning from related parties; 2. Mengirimkan rekomendasi perpajakan kepada pihak terkait Sending tax recommendations to related parties
		Pembagian Sharing	Menunjuk konsultan untuk pendampingan pemeriksaan pajak Appointing consultants for assistance in tax audits
8	Tambahan beban pajak yang belum diperhitungkan dalam keekonomian Additional tax burdens not accounted for in the economic calculations	Reduksi/Mitigasi Reduce/Mitigate	Melakukan diskusi dengan <i>Tax Holding</i> dan Konsultan Pajak Holding discussions with Tax Holding and Tax Consultants

Total Pembayaran Pajak Perusahaan untuk Wilayah Operasi di Indonesia dan Mancanegara pada Tahun 2023 [GRI 207-4][11.21.7]

Total Corporate Tax payments for Operating Areas in Indonesia and Abroad in 2023

Negara Country	Jumlah Karyawan Number of Employees	Pendapatan Revenues			Laba/Rugi Sebelum Pajak Profit Before Tax	Pajak Penghasilan yang Dibayarkan Tax Paid	Tax Accured	Aset Berwujud Tangible Assets
		Pendapatan dari Pihak Ketiga Third-Party Revenues	Pendapatan dengan Pihak Terkait Related-Party Revenues	Total Pendapatan Total Revenues				
Indonesia	3,693	94,711,517	2,664,938,416	2,759,649,933	257,041,502	76,983,605	28,445,459	1,419,743,371
Singapura Singapore	9	164,216,272	404,400,935	568,617,207	76,176,212	1,799,332	23,670	252,193,096
United Emirat Arab United Emirate Arab*	2	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	3,704	258,927,789	3,069,339,351	3,328,267,140	333,217,714	78,782,937	28,469,129	1,671,936,467

Keterangan | Notes:

* Pada tahun 2023 PIS beroperasi di Negara Uni Emirat Arab ("UAE") dengan status kantor cabang PIS AP namun belum menjadi entitas sendiri sehingga kewajiban perpajakan dilakukan di Singapura sesuai ketentuan.
In 2023 PIS operates in the United Arab Emirates ("UAE") with the status of a branch office of PIS AP but has not yet become its own entity so that tax obligations are carried out in Singapore as required.



KEBERLANJUTAN DALAM RANTAI PASOK [201-4]

Sustainability in Supply Chains

Di tengah pesatnya pertumbuhan pasar global saat ini, sektor logistik maritim berperan kritis dalam memfasilitasi pergerakan barang yang efisien melintasi perairan nasional dan internasional. Manajemen pengadaan dan rantai pasokan yang efektif sangat penting untuk menjaga kelancaran operasi dan menjamin pengiriman barang tepat waktu.

Namun, dampak lingkungan dari operasi ini telah mendorong PIS untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi utama kami, tidak hanya dapat memitigasi dampak lingkungan, tetapi juga mencapai ketahanan ekonomi yang lebih besar dan kepatuhan terhadap regulasi global yang semakin ketat.

Proses pengadaan barang dan jasa di PIS diatur sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa yang direvisi pada Agustus 2019 dan disahkan oleh Direktur Utama pada November 2019. Sejak tahun 2023, PIS telah mengimplementasikan sistem iVendor yang memperbolehkan proses registrasi vendor lebih frekuen. Inisiatif ini telah secara signifikan meningkatkan potensi penambahan jumlah pemasok. [3-3][11.12.1][11.13.1]

PIS mengukur kepatuhan kontraktor dan pemasok terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan melalui berbagai kebijakan yang komprehensif. Dari penilaian tersebut, tidak ada pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak sosial negatif aktual dan potensial yang signifikan, termasuk penilaian risiko terhadap hak pekerja dalam melaksanakan kebebasan berserikat atau perundingan kolektif. Semua pemasok yang dinilai menunjukkan kepatuhan terhadap standar sosial dan ketenagakerjaan yang telah ditetapkan oleh PIS.

Sejak tahun 2022, kebijakan *Green Procurement* telah diimplementasikan, dengan penekanan pada pengurangan emisi, pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, pelestarian sumber daya air, serta minimisasi dampak zat kimia terhadap kesehatan dan keanekaragaman hayati. Kebijakan sosial yang mendukung hak asasi manusia dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif juga telah diberlakukan kepada semua kontraktor dan pemasok. Informasi mengenai kebijakan dan regulasi ini rutin disosialisasikan setiap tahun dalam acara Vendor Day. Selama periode pelaporan ini, tidak terdapat dampak sosial negatif yang signifikan yang diidentifikasi dalam rantai pasokan kami. Semua pemasok kami telah memenuhi persyaratan terkait kondisi kerja yang aman dan sehat, upah yang adil, kebebasan berserikat, dan pemenuhan hak asasi manusia. [308-1][407-1][409-1][412-2][414-1][414-2][11.10.8][11.10.9][11.12.2][11.12.3][11.13.2]

In this fast-growing global economy, the maritime logistics sector is critical to the efficient movement of goods across national and international waters. Effective procurement and supply chain management is essential to maintain smooth operations and ensure timely delivery of goods.

However, the environmental impact of these operations has motivated PIS more to adopt sustainable practices. In addition to reducing environmental impact, we can achieve greater economic resilience and comply with increasingly stringent global regulations by integrating sustainability into our core operations.

The procurement process at the PIS is governed by the Goods and Services Procurement Guidelines, which were revised in August 2019 and endorsed by the President Director in November 2019. Since 2023, PIS has implemented an iVendor system that allows for a more frequent vendor registration process. This initiative has significantly increased the potential number of suppliers. [3-3][11.12.1][11.13.1]

PIS measures contractors' and suppliers' compliance with environmental, social, and governance issues through a comprehensive set of policies. From the assessment, no suppliers were identified as having significant actual or potential negative social impacts, including risk assessments regarding workers' rights to exercise freedom of association or collective bargaining. All assessed suppliers demonstrated compliance with the social and labor standards set by PIS.

A green procurement policy has been in place since 2022, with a focus on reducing emissions, using natural resources sustainably, conserving water resources, and minimizing the impact of chemicals on health and biodiversity. Social policies that support human rights and create an inclusive work environment have also been applied to all contractors and suppliers. Information on these policies and regulations is routinely shared each year during Vendor Day. During this reporting period, no significant negative social impacts were identified in our supply chain. All our suppliers have met the requirements related to safe and healthy working conditions, fair wages, freedom of association, and the fulfillment of human rights. [308-1][407-1][409-1][412-2][414-1][414-2][11.10.8][11.10.9][11.12.2][11.12.3][11.13.2]

PIS memastikan bahwa seluruh operasi dan rantai pasokan bebas dari insiden kerja paksa atau wajib kerja. Salah satu kegiatan operasional yang berisiko terhadap kerja paksa atau wajib kerja adalah sistem Sign On dan Sign Off untuk para pelaut. Sehingga, PIS secara rutin mengatur dan mengawasi jadwal rotasi para crew kapal sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku secara internasional. [F.19][409-1]

Untuk mendukung pemantauan yang efektif, PIS telah mengembangkan *dashboard monitoring procurement* yang memungkinkan pemantauan secara *end-to-end* dari proses pengadaan hingga penandatanganan kontrak. Selain itu, PIS mewajibkan semua kontraktor dan pemasok untuk mematuhi Contractor Safety Management System (CSMS) sebagai syarat pelaksanaan pekerjaan berdasarkan risiko yang dihadapi.

Sejak tahun 2021, PIS telah menerapkan sistem ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diaudit oleh TÜV Nord setiap tahun dan berkomitmen untuk memperluas penerapan ISO 37001 kepada seluruh fungsi terkait. Kebijakan yang komprehensif terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola ini telah terbukti meningkatkan KPI fungsi pengadaan di PIS, mencapai nilai performa terbaik.

PIS ensures that all operations and supply chains are free from incidents of forced or compulsory labor. One of the operational activities at risk for forced or compulsory labor is the Sign On and Sign Off system for sailors. Therefore, PIS routinely arranges and supervises the rotation schedules of the ship's crew in accordance with applicable international standards and regulations. [F.19][409-1]

PIS has developed a procurement monitoring dashboard that allows end-to-end monitoring from the procurement process to contract signing to support effective monitoring. In addition, PIS requires all contractors and suppliers to comply with Contractor Safety Management System (CSMS) as a condition of performing work based on the risks faced.

Since 2021, PIS have implemented the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP), which is audited by TÜV Nord on an annual basis, and is committed to extending the implementation of ISO 37001 to all relevant functions. This comprehensive environmental, social and governance policy has proven to improve the KPIs of the procurement function at PIS, achieving an excellent performance.



Pada tahun 2023, tercatat 241 pemasok lokal terlibat dengan total nilai kontrak sebesar Rp7.691.663.705.498, yang mencakup 99,79% dari total permintaan pengadaan.[204-1][11.14.6]

By 2023, 241 local suppliers were involved with a total contract value of IDR7,691,663,705,498, accounting for 99.79% of the total procurement requests completed.[204-1][11.14.6]



DATA PEMASOK

SUPPLIERS DATA

Jumlah Pemasok Total Supplier

Uraian Description	2023	2022	2021
Pemasok Lokal Local Suppliers	241	238	193
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	41	17	19
Jumlah Pemasok Total Suppliers	282	255	212

Catatan | Notes:

PIS mendefinisikan 'lokal' sebagai wilayah geografis di mana perusahaan dan anak perusahaannya beroperasi secara langsung dan signifikan (merujuk pada fasilitas atau entitas operasional yang memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan, termasuk kantor pusat dan kantor cabang), mencakup wilayah operasional utama di Indonesia. [204-1][11.14.16]

PIS defines 'local' as the geographic area where the company and its subsidiaries operate directly and significantly (referring to facilities or operational entities that have a material impact on the company's financial and non-financial performance, including headquarters and branch offices), encompassing the main operational areas in Indonesia. [204-1][11.14.16]

REFERENSI POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021), INDEKS ISI STANDAR GRI & STANDAR INDUSTRI TRANSPORTASI LAUT SASB

POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference, GRI Standard Content Index & SASB
Marine Transportation Industry Standard

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021)

POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021)

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	24
B1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	10,28
B2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	10,28
B3	Aspek Sosial Social Aspects	10,11,28
C1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	38
C2	Alamat Perusahaan Company's Address	36
C3	Skala Usaha Enterprise Scale	36,48
C4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	40
C5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	48
C6	Perubahan Entitas dan Perusahaan Changes in Issuers and Public Companies	4
D1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	16
E1	Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance	125
E2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainable	132, 133
E3	Penilaian Risiko Asosiasi Risk Assessment of Association	139
E4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	5
E5	Permasalahan Implementasi Problems with the Implementation	18
F1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	18
F2	Perbandingan Target dan Kinerja Comparison of Target and Performance	28, 58, 59, 62, 66, 146
F3	Instrumen Keuangan untuk Proyek Financial Instruments for Projects	56, 145
F4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	145
F5	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	55
F6	Jumlah dan Intensitas Energi Amount and Intensity of Energy Used	58
F7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi Efforts and Achievements of Energy Efficiency	54
F8	Penggunaan Air Water Usage	69
F9	Dampak dari Wilayah Operasional Impact from Operational Areas	77, 78
F10	Usaha Konservasi Conservation Efforts	78, 79, 80
F11	Jumlah dan Intensitas Emisi Total and Intensity of Emissions	65, 66
F12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Efforts and Achievements of Emission Reduction	59, 66
F13	Jumlah Limbah dan Efisien Amount of Waste and Effluent	69, 71
F14	Mekanisme Pengelolaan Limbah Waste and Effluent Management Mechanism	68, 70

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021)

POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021)

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	76
F16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Number and Material of Environmental Complaints	78
F17	Komitmen untuk Memberikan Layanan Commitment to Provide Services	141
F18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	100, 104, 112
F19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	100, 155
F20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	109
F21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	94
F22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	95, 105, 109
F23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	92, 115
F24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	78, 111, 115
F25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	77, 114
F26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	54, 55, 56, 61, 63, 98, 140
F27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	141
F28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	144
F29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	141
F30	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	141
G1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	4
G2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	169
G3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Responses to Feedback on the Previous Year's Report	7

Standar Industri Transportasi Laut SASB

SASB Marine Transportation Industry Standard

Topik Topic	Metrik Penghitungan Accounting Metric	Kode Code	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Emisi Cakupan 1 global bruto Gross global Scope 1 emissions	TR-MT-110a.1	66
	Pembahasan strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target yang telah ditetapkan Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	TR-MT-110a.2	59
	Total konsumsi energi, (%) persentase bahan bakar berkarbon, (%) persentase bahan bakar terbarukan Total energy consumed, (%) percentage heavy fuel oil, (%) percentage renewable	TR-MT-110a.3	58
	Nilai Energy Efficiency Design Index (EEDI) rata-rata untuk kapal baru Average Energy Efficiency Design Index (EEDI) for new ships	TR-MT-110a.4	61
Kualitas Udara Air Quality	Emisi udara untuk polutan berikut: (1) NO _x (kecuali N ₂ O), (2) SO _x , dan (3) partikulat PM ₁₀ Air emissions of the following pollutants: (1) NO _x (excluding N ₂ O), (2) SO _x , and (3) particulate matter PM ₁₀	TR-MT-120a.1	66
Dampak Ekologis Ecological Impacts	Durasi tinggal di area laut yang dilindungi atau area dengan status konservasi tinggi Spending duration in marine protected areas or areas of high conservation status	TR-MT-160a.1	77
	Persentase armada yang menerapkan air balast (1) pertukaran dan (2) perawatan Percentage of fleet implementing ballast water (1) exchange and (2) treatment	TR-MT-160a.2	68
	(1) Jumlah dan (2) volume agregat tumpahan dan pembuangan ke lingkungan (1) Number and (2) aggregate volume of spills and releases to the environment	TR-MT-160a.3	76
Kesehatan & Keselamatan Pekerja Employee Health & Safety	Insiden Waktu Hilang Lost time incident rate (LTIR)	TR-MT-320a.1	88
Etika Bisnis	Jumlah panggilan di pelabuhan di 20 negara dengan Corruption Perception Index (CPI) 2022 terendah di dunia. Number of calls at ports in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	TR-MT-510a.1	136
	Total kerugian moneter yang disebabkan oleh proses hukum terkait kasus suap atau korupsi Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with bribery or corruption	TR-MT-510a.2	136
Kecelakaan & Manajemen Keselamatan Accident & Safety Management	Jumlah korban di laut, dengan persentase yang memiliki predikat "sangat serius" Number of marine casualties, percentage classified as very serious	TR-MT-540a.1	88
	Jumlah Kondisi Kelas atau Rekomendasi Number of Conditions of Class or Recommendations	TR-MT-540a.2	88
	Jumlah (1) kekurangan dan (2) sanksi dari otoritas pelabuhan Number of port state control (1) deficiencies and (2) detentions	TR-MT-540a.3	94

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	36, 46
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	3, 7
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	5
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40
	2-7	Karyawan Employees	100-104
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	100-101
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	125
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	124, 130
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	124-125
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	122, 125
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	125
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	3
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	133-134
	2-16	Penyampaian kekhawatiran yang penting Communication of critical concerns	133, 137
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	132-133
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	129
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	130
	2-20	Proses penetapan remunerasi Process to determine remuneration	130
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	132
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	24, 136
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	125

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	137-138	
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	113, 133, 136	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	133-134	
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	48	
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	5	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	112	
Topik Material Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	32	
	3-2	Daftar topik material List of material topics	34	
Topik Material: Emisi Material Topic: Emission				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	65	11.1.1 11.2.1 11.3.1
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	65	11.1.5
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	65	11.2.3
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	66	11.3.2
Topik Material: Hak Asasi Manusia Material Topic: Human Rights				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	100-101	11.11.1
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	101	11.11.7
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	100	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	100	11.12.2
Topik Material: Privasi Data Material Topic: Data Privacy				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	138,141	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	138,141	

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
Topik Material: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Material Topic: Occupational Health and Safety				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	86- 89,91,94- 97	11.9.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	86-88	11.9.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	89,91	11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	94,96-97	11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	91	11.9.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	87,95	11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	94,97	11.9.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	86	11.9.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	86	11.9.9
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	88-89	11.9.10
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	88	11.9.11
Topik Material: Pajak Material Topic: Tax				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	147-149	11.21.1
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	147	11.21.4
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	148- 149,152	11.21.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	148- 149,151	11.21.6
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	153	11.21.7
Topik Material: Etika dan Integritas Material Topic: Ethics and Integrity				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	136	11.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	136	11.20.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	136	11.20.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	136	11.20.4

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
Topik Material: Inovasi Material Topic: Innovation				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	54,86,89	
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	58	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	58	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	86,89	11.9.8
Topik Material: Keanekaragaman Hayati Material Topic: Biodiversity				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	77,79-80	11.4.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	77	11.4.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	77	11.4.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	79-80	11.4.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	79	11.4.5
Topik Material: Pelatihan dan Pendidikan Material Topic: Training and Education				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 108	11.10.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata - rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	105, 108	11.10.6
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	105, 109	11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	108	

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
Topik Material: Rantai Pasok Berkelanjutan Material Topic: Sustainable Supply Chain				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	154-155	11.14.1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	155	11.14.6
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	154	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	154	11.10.8 11.12.3
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	154	11.10.9
Topik Material: Keberagaman dan Inklusi Material Topic: Diversity & Inclusion				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	109,130	11.11.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	102-104, 130	11.11.5
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	109	11.11.6
Topik Material: Remunerasi Material Topic: Remuneration				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	108-109	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	108-109	
Topik Material: Pengelolaan Limbah Material Topic: Waste Management				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	69-71	11.5.1 11.8.1
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	70	11.5.2
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	70	11.5.3
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	69,71	11.5.4 11.8.2
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	70-71	11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	69-71	11.5.6

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
Topik Material: Masyarakat Lokal Material Topic: Local Communities				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	114- 115,117	11.15.1 11.16.1 11.17.1
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	117	11.14.4
Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	115	11.14.5
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	115	11.15.2 11.15.4
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	114-115	11.15.3 11.15.4 11.16.2 11.17.3 11.17.4
Topik Material: Pengelolaan Air Material Topic: Water Management				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics		11.6.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	67,69	11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	67	11.6.3
	303-4	Pembuangan air Water discharge	67,69	11.6.5
	303-5	Konsumsi air Water consumption	67,69	11.6.6
Topik Material Lain Selain 15 Topik Material Teratas yang Diungkapkan Perusahaan Other Material Topics Beyond the 15 Top Material Topics that the Company Addressed				
Topik Material: Kinerja Ekonomi Material Topic: Economic Performance				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	108-109, 144, 146- 147, 154	11.14.1 11.21.2
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	147	11.14.2 11.21.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	144	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	109	
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	144, 146, 154	11.21.3
Topik Material: Keberadaan Pasar Material Topic: Market Presence				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	100,109	11.2.1 11.11.1 11.14.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	109	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	100	11.2.2 11.11.2 11.14.3

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
Topik Material: Energi Material Topic: Energy				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	55	11.1.1
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	58	11.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	58	11.1.3
Topik Material: Kepegawaian Material Topic: Employment				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	99, 108, 110	11.10.1 11.11.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	102	11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	109	11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	110	11.10.4 11.11.3
Topik Material: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Material Topic: Freedom of Association and Collective Bargaining				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	154	11.13.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	154, 112	11.13.2
Topik Material: Praktik Keamanan Material Topic: Security Practices				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	110	11.18.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	111	11.18.2
Topik Material: Hak Masyarakat Adat Material Topic: Rights of Indigenous Peoples				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	114	11.17.1
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	114	11.17.2
Topik Material: Kebijakan Publik Material Topic: Public Policy				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	134-135	11.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1	Kontribusi Politik Political contributions	134-135	11.22.2

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	No. Rujukan Standar Sektor GRI Sector Standard Ref. No
Topik Material: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Material Topic: Customer Health and Safety				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	140	11.3.1
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	140	11.3.3

Topik-topik dalam Standar Sektor GRI Sektor Minyak dan Gas yang Dinyatakan Tidak Material Topics in the Applicable GRI Oil and Gas Sector Standards Determined as Not Material	Pengungkapan Disclosure
Perilaku antipersaingan Anti-competitive behavior	Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor logistik kelautan terpadu, PIS berkomitmen untuk menjaga praktik bisnis yang adil dan etis dengan mematuhi aturan persaingan yang ketat serta hukum anti-monopoli yang berlaku. As a company operating in the integrated marine logistics sector, PIS is committed to maintaining fair and ethical business practices by adhering to strict competition regulations and anti-monopoly laws.
Penutupan dan rehabilitasi Closure and rehabilitation	Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik maritim, PIS tidak terlibat dalam kegiatan yang memerlukan penutupan atau rehabilitasi lahan. As a company engaged in maritime logistics services, PIS is not involved in activities that require land closure or rehabilitation.

Independent Assurance Statement
0724/BD/0044/JK

To the management of PT Pertamina International Shipping

We were engaged by PT Pertamina International Shipping ('PIS') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We conducted all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to PIS during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000 Assurance Standards v3, issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS v3, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of PIS's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018); and

- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:

- Decarbonization
- Biodiversity
- Occupational health and safety
- Ethics and integrity

Responsibility

PIS is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, our responsibility to the management of PIS was solely for the purpose of verifying the statements it made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of the Report, internal policies, documentation, management and information systems;
- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting; and
- Follow data trails to their initial aggregated source, so as to check data samples to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

■ Inclusivity

An assessment was made on whether PIS has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of PIS's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conducting of needs assessment surveys and a materiality level survey of the key stakeholder groups. Our overall assessment is that PIS has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that PIS carries out regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements where necessary.

■ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which PIS has included such information in the Report.

PIS's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that PIS conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

■ Responsiveness

As it is increasingly important to communicate in meeting stakeholder expectations, an assessment was carried out to determine the degree to which PIS demonstrates its accountability in this area.

PIS's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed, were all indicative of PIS's responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. As in other areas, however, vigilance is of key importance, and we recommend that PIS conducts regular monitoring while improving stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

■ Impact

An assessment was made on whether PIS has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.

PIS has integrated identified impacts into its key management processes including, for example, its materiality assessment process, organisational strategy, governance, goal-setting, and operations.

In order to strengthen the effectiveness of assessment and disclosure of its impacts, however, we recommend that PIS provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage its impacts, conducts regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements, where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PIS management in a separate report.

Jakarta, July 31, 2024



James Kallman

Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Form



Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Pertamina International Shipping. Kami mengharapkan masukan, saran dan komentar dari bapak/ibu/saudara sekalian atas laporan keberlanjutan ini melalui tautan <https://ptm.id/feedbackSRPIS2023> atau mengisi form di bawah ini.

Thank you for reading PT Pertamina International Shipping's 2023 Sustainability Report. We look forward to your feedback, suggestions and comments on this sustainability report via the following link <https://ptm.id/feedbackSRPIS2023> or fill out the form below.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (Optional)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

E-mail :
Email

Telp/Hp :
Telephone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

- ☐ Regulator | Government
- ☐ Pemegang saham | Investor
- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Pekerja | Employee
- ☐ Mitra Kerja | Business Partner
- ☐ Masyarakat | Public
- ☐ Lainnya | Others

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah (nilai 3=paling signifikan s/d 1=kurang signifikan).

Please provide an assessment of the level of material topics below
(value 3 = most significant to 1= less significant).

1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree

2. Laporan tersebut telah menggambarkan informasi positif dan negatif dari perusahaan
The report has described positive and negative information of the Company

☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree

3. Informasi terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) sudah memadai
Informations related to Environmental, Social and Governance (ESG) are sufficient

☐ Emisi Emissions	☐ Etika dan Integritas Ethics and Integrity
☐ Hak Asasi Manusia Human Rights	☐ Inovasi Innovation
☐ Privasi Data Data Privacy	☐ Keanekaragaman Hayati Biodiversity
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education



Pajak
Tax



Keberagaman dan Inklusi
Diversity and Inclusion



Remunerasi
Remuneration



Pengolahan Limbah
Waste Management



Rantai Pasokan Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain



Masyarakat Lokal
Local Communities



Pengelolaan Air
Water Management

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Kindly provide your feedbacks/suggestions/comments about this report:

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:

Thank you for the feedback and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year. The feedback sheet form can be submitted via:

E-mail: sustainability.pis@pertamina.com

Laporan
Keberlanjutan
Sustainability Report

2023



Gedung Patra Jasa, Lantai 14
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950

Gedung Grha Pertamina, Pertamina Tower Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Gambir, Jakarta Pusat 10110

Telp : (021) 5290 0271 - (021) 522 900 272
Email : sustainability.pis@pertamina.com

